

Katalog / Catalog : 1102001.14

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2021

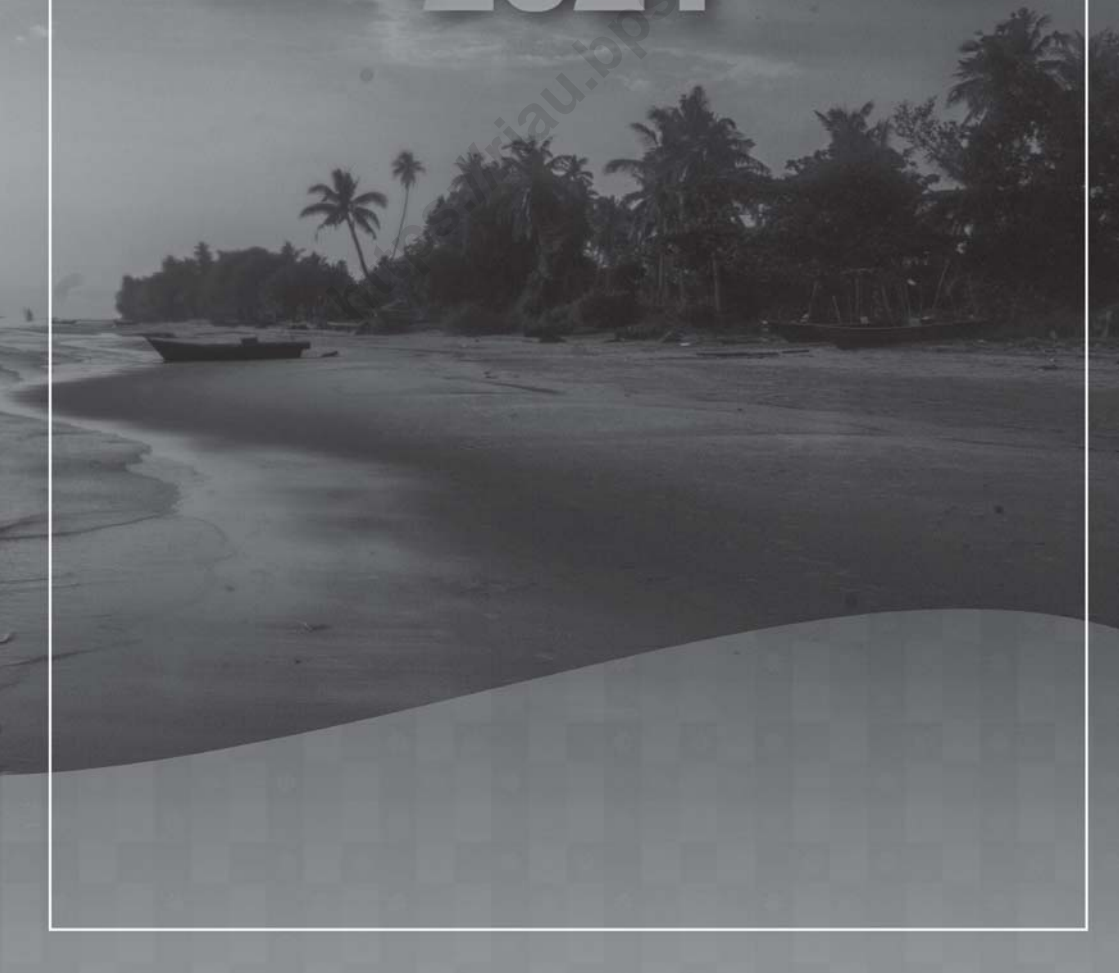


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU
BPS - Statistics Of Riau Province

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2021



PROVINSI RIAU DALAM ANGKA 2021 ***Riau Province in Figures 2021***

ISSN: 2723-3138

No. Publikasi/*Publication Number*: 14560.2101

Katalog /*Catalog*: 1102002.14

Ukuran Buku/*Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlv + 590 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Penyunting/*Editor*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Function

Gambar Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Processing Integration and Statistical Dissemination Function

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Dinas Pariwisata Provinsi Riau/*Tourism Office of Riau Province*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

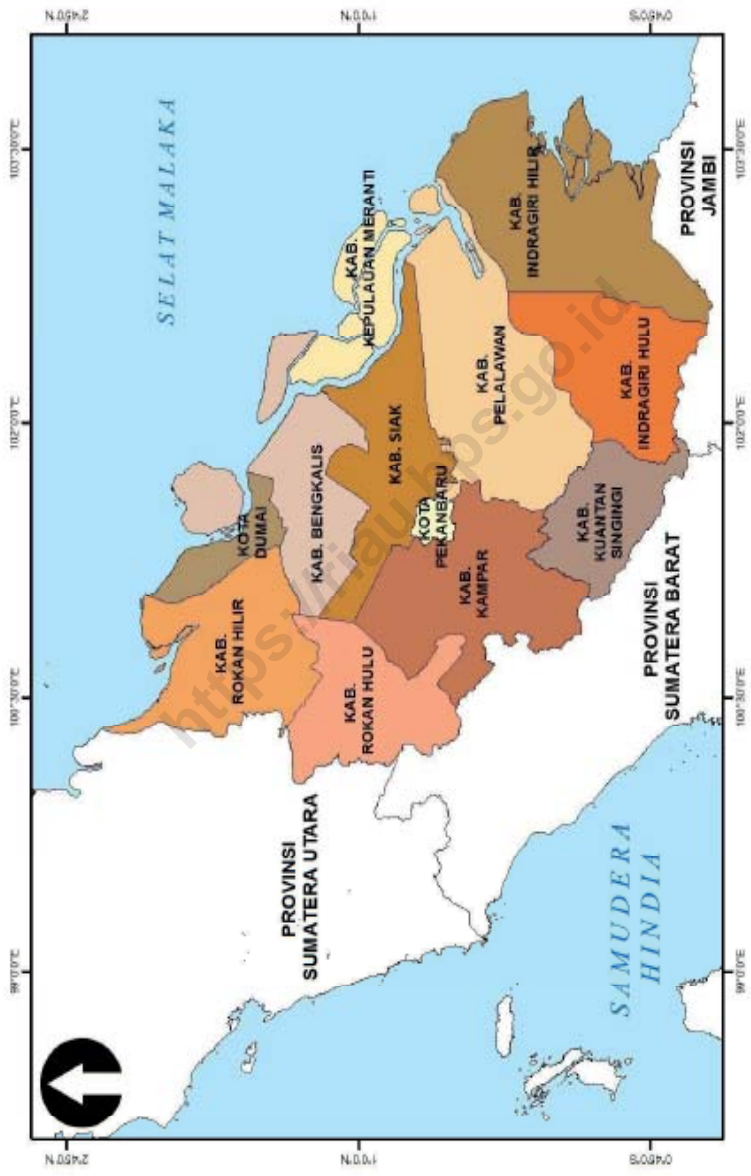
©**BPS Provinsi Riau**/*BPS-Statistics of Riau Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV MN Grafika /*CV MN Grafika*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



PETA WILAYAH PROVINSI RIAU
MAP OF RIAU PROVINCE

KEPALA BPS PROVINSI RIAU
CHIEF STATISTICIAN OF RIAU PROVINCE



Drs. Misfaruddin M.Si
Kepala BPS Provinsi Riau



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2021 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Riau berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit lebih cepat dan sesuai dengan jadwal ARC yang sudah dipublikasikan di website. Provinsi Riau Dalam Angka 2021 pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan teknis dan infografis data strategis. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2021 sudah dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Riau (<http://riau.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga bantuan dan kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang. Dalam rangka penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, kami mengharapkan saran dan tanggapan dari para pengguna.

Pekanbaru, Februari 2021

Kepala BPS
Provinsi Riau


Drs. Misfaruddin M.Si



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Riau Province In Figures 2021 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Riau Province tried to improve the quality of data presented, both the structure and content and published more quickly as well yet still in accordance with the ARC schedule that has been published on the website. Riau Province In Figures 2021 in each chapter is accompanied by technical explanation and infographic strategic data. For having easier access to the publication of Riau Province In Figures 2021, it can be read and downloaded through the website BPS-Statistics of Riau Province (<http://riau.bps.go.id>) without any charge.

This publication can be realized thanks to cooperation and participation from various parties, for that we would like to thank all parties for all assistance and cooperation that has been given. Hopefully this assistance and cooperation can be improved in the future. In order to improve this publication in the future, we expect suggestions and feedback from users.

Pekanbaru , Februari 2021
Chief Statistician of
Riau Province



Drs. Misfaruddin M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xliv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	105
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	255
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	345
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	355
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	367
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	391
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	411
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	459
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	471
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	483
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	531

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020	9
<i>Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/ Municipality, 2020.....</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020	10
<i>Altitude and Distance to The Capital of Riau Province by Regency/ Municipality, 2020.....</i>	10
1.2 KEADAAN IKLIM	11
CLIMATE CONDITION	11
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2020	11
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station in Riau Province, 2020.....</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	27
ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1 Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020	27
<i>Number of Sub Districts and Villages in Riau Province by Regency/ Municipality, 2016–2020</i>	27
2.1.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 –2020	28
<i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality, 2016 - 2020</i>	28
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	29
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	29
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020.....	29
<i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2020</i>	29

	Halaman Page
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020 30 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2020</i> 30
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA..... 31 HUMAN RESOURCES 31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 31 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2019 dan December 2020</i> 31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 33 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2019 dan December 2020</i> 33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2019 dan Desember 2020 35 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Educational Level and Sex, December 2019 and December 2020</i> 35
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 37 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020</i> 37
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 39 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Work Period and Sex, December 2019 and December 2020</i> 39
2.4	KEUANGAN DAERAH..... 45 GOVERNMENT FINANCE 45
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015 - 2019..... 45 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2015 - 2019</i> 45

	Halaman Page	
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016 - 2019.....	47
	<i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2016 - 2019.....</i>	47
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Riau Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019	49
	<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019.....</i>	49
2.4.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Riau (rupiah), 2015 - 2019	51
	<i>Actual Provincial Government Financing (rupiahs), 2015 - 2019</i>	51
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1	PENDUDUK.....	63
	POPULATION	63
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2010 ¹ dan 2020 ²	63
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/Municipality, 2010¹ and 2020².....</i>	63
3.1.2	Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020.....	68
	<i>Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2020.....</i>	68
3.2	KETENAGAKERJAAN	69
	EMPLOYMENT.....	69
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2020	69
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2020</i>	69
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020	72
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/</i>	

	Halaman Page
	72
3.2.3	75
	75
3.2.4	76
	76
3.2.5	79
	79
3.2.6	80
	80
3.2.7	81
	81
3.2.8	85
	85

3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020	87
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2020</i>	87
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2020	88
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2020.</i>	88
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020.....	89
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2020</i>	89
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020	90
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2020</i>	90
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020.....	91
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2020</i>	91
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020	92
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2020</i>	92
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan	

	Halaman Page
Utama dan Jenis Kelamin, 2020.....	93
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2020.....</i>	<i>93</i>
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2020.....	95
<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2020.....</i>	<i>95</i>
3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020.....	96
<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2020.....</i>	<i>96</i>
3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020.....	99
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2020.....</i>	<i>99</i>
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2020.....	100
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2020..</i>	<i>100</i>
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2020.....	101
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2020.....</i>	<i>101</i>
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2020.....	102
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2020..</i>	<i>102</i>
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2020.....	103

	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2020</i>	103
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	105
4.1	PENDIDIKAN	131
	EDUCATION	131
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021	131
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	131
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020*	134
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020*</i>	134
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021	135
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	135
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021*	138
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021*</i>	138
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021	141
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by</i>	

	Halaman Page
	141
4.1.6	144
4.1.7	147
4.1.8	150
4.1.9	153
4.1.10	156
4.1.11	159

	Halaman Page
	<i>Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019 and 2020^x.....</i> 159
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , 2018-2020..... 162 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2018–2020.....</i> 162
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2019-2020 165 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio in Riau Province by Educational Level, 2019–2020 165</i>
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2019–2020..... 166 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2019–2020</i> 166
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020..... 167 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2018– 2020.</i> 167
4.2	KESEHATAN 172 HEALTH..... 172
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018– 2020..... 172 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2018-2020..... 172</i>
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2019-2020 178 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, 2019-2020</i> 178
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2019..... 180

	Halaman Page
	<i>Number of Medical Personnel in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019</i> 180
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2016–2020..... 182 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2020</i> 182
4.2.5	Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2019..... 183 <i>Disease Cases in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Disease, 2019</i> 183
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020..... 185 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic and Integrated Service Post in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020</i> 185
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020..... 188 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality, 2016–2020</i> 188
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2020..... 189 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient in Riau Province by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient, 2020...</i> 189
4.2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2020 192 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/</i>

	Halaman Page
	192
4.2.10	193
	193
4.2.11	195
	195
4.2.12	196
	196
4.2.13	197
	197
4.2.14	198
	198
4.2.15	199
	199
4.3	200
	200
4.3.1	

	Halaman Page
Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²), 2020.....	200
<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Floor Area (m²), 2020</i>	<i>200</i>
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2020	201
<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water, 2020</i>	<i>201</i>
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2020	204
<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Lighting Source, 2020.....</i>	<i>204</i>
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020	205
<i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used in Riau Province by The Household, 2020.....</i>	<i>205</i>
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2020.....	206
<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and and Type of Main Cooking Fuel, 2020</i>	<i>206</i>
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020	208
<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status, 2020.....</i>	<i>208</i>
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2020	209
<i>Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2020.....</i>	<i>209</i>
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020	210
<i>Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services, 2017–2020.....</i>	<i>210</i>
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020.....	211

	<i>Percentage of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services, 2017–2020</i>	211
4.4	KRIMINALITAS	212
	CRIME.....	212
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2018–2020..... <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2018–2020.....</i>	212
4.4.2	Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2019 dan 2020	216
	<i>Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2019 dan 2020</i>	216
4.4.3	Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2019 dan 2020.....	222
	<i>Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2019 and 2020.....</i>	222
4.4.4	Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2019 dan 2020.....	224
	<i>Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2019 and 2020</i>	224
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	226
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	226
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2020.....	226
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2020.....</i>	226
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Riau , 2018–2020	227
	<i>Number of Marriages and Divorces in Riau Province, 2018–2020.....</i>	227
4.5.3	Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2020	231
	<i>Number of Divorces in Riau Province by Factors and Regency/ Municipality, 2020.....</i>	231

	Halaman Page	
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2018.....	234
	<i>Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality and Religion, 2018.....</i>	234
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	235
	<i>Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/ Municipality, 2020.....</i>	235
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	237
	<i>Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2020.....</i>	237
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020	240
	<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	240
4.5.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018, 2019 dan 2020	242
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, 2018, 2019 and 2020</i>	242
4.5.9	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020	245
	<i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2020.....</i>	245
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	246
	<i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	246
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2013–2020	246
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2013–2020</i>	246
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020	248
	<i>Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019 and 2020.....</i>	248
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan	

	Halaman Page
di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2013-2020	249
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2013–2020</i>	<i>249</i>
4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Riau, 2019 dan 2020.....	251
<i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Riau Province, 2019 and 2020</i>	<i>251</i>
4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2020.....	253
<i>Human Development Index in Riau Province by Regency/ Municipality, 2015–2020</i>	<i>253</i>
4.6.6 Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2020.....	254
<i>Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality and Family Classification, 2020</i>	<i>254</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	255
5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	269
5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019 dan 2020	269
<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019 and 2020</i>	<i>269</i>
5.1.2 Produksi Padi dan Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2019 dan 2020.....	271
<i>Paddy and Rice Production ¹ in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2019 dan 2020</i>	<i>271</i>
5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (ton), 2015	272
<i>Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/ Municipality (ton), 2015</i>	<i>272</i>
5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (ha), 2019	273
<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated</i>	

	Halaman Page
<i>Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019</i>	273
5.2 HORTIKULTURA	274
HORTICULTURE	274
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020.....	274
<i>Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	274
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020.....	278
<i>Production of Vegetables in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2019 dan 2020</i>	278
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020.....	282
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2017–2020</i>	282
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020.....	283
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ton), 2017–2020</i>	283
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020	284
<i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020</i>	284
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020.....	286
<i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020</i>	286
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017–2020	288
<i>Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2017–2020</i>	288
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2020.....	289
<i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2017–2020</i>	289

	Halaman Page
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 and 2020 290 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020..... 290</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2019 dan 2020 292 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant, 2019 and 2020..... 292</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017–2020..... 294 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2017–2020..... 294</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2017–2020..... 295 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant, 2017–2020 295</i>
5.2.13	Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020..... 296 <i>Production of Fruits in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020 296</i>
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020 300 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province by Kind of Plant (ton), 2017–2020..... 300</i>
5.3	PERKEBUNAN..... 301 ESTATE CROPS 301
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020..... 301 <i>Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020 301</i>
5.3.2	Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020..... 304 <i>Production of Estate in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2019 and 2020 304</i>
5.4	KEHUTANAN 307

	FORESTRY	307
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2020 ^x	307
	<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2020^x</i>	307
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahhan Menurut Jenis Produksidi Provinsi Riau, 2015–2019	309
	<i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Riau Province, 2015–2019</i>	309
5.5	PETERNAKAN	311
	LIVESTOCK	311
5.5.1	Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2019 dan 2020.....	311
	<i>Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2019 and 2020</i>	311
5.5.2	Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2019 dan 2020	314
	<i>Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2019 and 2020</i>	314
5.5.3	Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2019 dan 2020.....	316
	<i>Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2019 and 2020</i>	316
5.5.4	Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Unggas (kg), 2019 dan 2020	319
	<i>Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2019 and 2020</i>	319
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2019 dan 2020.....	321
	<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2019 and 2020</i>	321
5.6	PERIKANAN	323
	FISHERY	323
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2019 ^{xx}	323

	Halaman Page
	<i>Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2019^{xx}</i> 323
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2019 ^{xx} 326
	<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2019^{xx}</i> 326
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama Provinsi Riau, 2019 ^{xx}
	329
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Riau Province, 2019^{xx}</i> 329
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2019 ^{xx}
	331
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2019^{xx}.....</i> 331
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Riau, 2019 ^{xx}
	334
	<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Riau, 2019^{xx}.....</i> 334
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2019 ^{xx}
	335
	<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2019^{xx}</i> 335
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2019 ^{xx}
	340
	<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2019^{xx}</i> 340
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI 345
	MINING AND ENERGY 345
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2020
	351
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Riau Province by Regency/Municipality, 2020</i> 351

	Halaman Page
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2016-2020..... 352 <i>Number of Electricity Customers in Riau Province by Regency/ Municipality, 2016-2020..... 352</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020..... 353 <i>Number of Customers and Distributed Water in Riau Province by Regency/Municipality, 2020..... 353</i>
4.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY 355
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG 361 <i>LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY 361</i>
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2018..... 361 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2018..... 361</i>
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2018 363 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Riau Province in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2018..... 363</i>
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 364 <i>MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY 364</i>
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2018..... 364 <i>Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2018..... 364</i>
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/ Kota, 2018..... 366 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Riau Province in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality, 2018..... 366</i>

	Halaman Page
8. PARIWISATA	367
TOURISM	367
8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2020	373
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2020</i>	<i>373</i>
8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2020.....	380
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, 2014–2020.....</i>	<i>380</i>
8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2020	387
<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Riau Province by Month (day), 2020</i>	<i>387</i>
8.4 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang di Provinsi Riau Menurut Bulan (persen), 2020	388
<i>Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels in Riau Province by Month (percent), 2020</i>	<i>388</i>
8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020.....	389
<i>Number of Restaurants in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2020</i>	<i>389</i>
9.1 TRANSPORTASI.....	391
TRANSPORTATION	391
9.1.1 Panjang Jalan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2018–2020.....	401
<i>Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2018–2020.....</i>	<i>401</i>
9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2016–2020	404
<i>Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2016–2020.....</i>	<i>404</i>
9.1.3 Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2020.....	405

	Halaman Page
	<i>Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2020</i> 405
9.1.4	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2020..... 406
	<i>Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Road Conditions (km), 2020</i> 406
9.2	KOMUNIKASI 407
	COMMUNICATION 407
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020..... 407
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2020</i> 407
9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2019 dan 2020 408
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan in Riau Province by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception, 2019 and 2020</i> 408
10.	HARGA-HARGA/PRICES 411
10.1	HARGA-HARGA 421
	PRICE 421
10.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2020 421
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2020</i> 421
10.1.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2020 424
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2020</i> 424
10.1.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020 427
	<i>Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020</i> 427
10.1.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020..... 430
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020</i> 430

10.1.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020	433
	<i>Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020.....</i>	433
10.1.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020	436
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020.....</i>	436
10.1.7	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020	439
	<i>Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020.....</i>	439
10.1.8	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020.....	442
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020.....</i>	442
10.2	PERBANKAN.....	445
	BANKING.....	445
10.2.1	Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2020	445
	<i>Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2020.....</i>	445
10.2.2	Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2018-2020 (Juta Rupiah)	446
	<i>Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2018-2020</i>	446
10.2.3	Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2020 (Juta Rupiah).....	447
	<i>Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2020 (Million Rupiahs).....</i>	447
10.2.4	Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2016- 2020 (Juta Rupiah)	448
	<i>Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2016-2020 (Million Rupiahs)</i>	448
10.2.5	Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank	

	Halaman Page
Akhir Tahun, 2016 – 2020 (Juta Rupiah)	449
<i>Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2016 – 2020 (Million Rupiahs)</i>	<i>449</i>
10.2.6 Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016– 2020 (Juta Rupiah)	450
<i>Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2016– 2020 (Million Rupiahs)</i>	<i>450</i>
10.2.7 Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2020.....	451
<i>Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2020.....</i>	<i>451</i>
10.2.8 Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2020.....	452
<i>Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2020.....</i>	<i>452</i>
10.2.9 Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau (juta rupiah), 2020	453
<i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2020</i>	<i>453</i>
10.2.10 Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (juta rupiah), 2020	454
<i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2020</i>	<i>454</i>
11. PENGELUARAN PENDUDUK	459
POPULATION EXPENDITURE	459
11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2019 dan 2020.....	465
<i>Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group (rupiahs), 2019 and 2020.....</i>	<i>465</i>
11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas, 2019 dan 2020.....	466
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group, 2019 and 2020.....</i>	<i>466</i>
11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019	

	Halaman Page
dan 2020	467
<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2019 and 2020</i>	<i>467</i>
11.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020	468
<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020.....</i>	<i>468</i>
11.5 Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019 dan 2020	469
<i>Percentage of Population in Riau Province by Class of Monthly Expenditure per Capita, 2019 and 2020</i>	<i>469</i>
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	471
12.1 EKSPOR	477
EXPORT	477
12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2019 dan 2020	477
<i>Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2019 and 2020.....</i>	<i>477</i>
12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020	478
<i>Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2019 and 2020</i>	<i>478</i>
12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020	479
<i>Volume and Value of Export in Riau Province by Loading Port, 2019 and 2020</i>	<i>479</i>
12.2 IMPOR	480
IMPORT	480
12.2.1 Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020	480
<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2019 and 2020</i>	<i>480</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2019 dan 2020.....	481

	<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading Port, 2019 and 2020.....</i>	481
13	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	483
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	491
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	491
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020. <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	491
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2016–2020</i>	497
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry, 2016–2020</i>	502
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020	507
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2016–2020.....</i>	507
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2020	512
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2016–2020.....</i>	512
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2020	517
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2016–2020</i>	517
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020</i>	522
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	

	2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020.....	524
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	524
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.	526 526
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	526 526
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	527 527
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020	528 528
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2016–2020</i>	528
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020.....	529 529
	<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2016– 2020</i>	529
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON .. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI..... NATIONAL COMPARISON	531 539 539
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020.....</i>	539 539
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016–2020.....	541 541
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2016–2020</i>	541
14.3	Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2016–2020	543

	<i>Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2018=100), 2016–2020</i>	543
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020..... <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020</i>	547 547
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2016–2020..... <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2016–2020.....</i>	549 549
14.6	Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 2019..... <i>Number of Administrative Unite by Province, 2019.....</i>	551 551
14.7	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2020	553 553
14.8	Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan di Indonesia, 2020..... <i>Percentage of Population 7 - 24 Years of Age and Over by Province and Education Status in Indonesia, 2020.....</i>	555 555
14.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Indonesia (Orang), 2020.... <i>Population Aged 15 and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week in Indonesia (People), 2020.....</i>	557 557
14.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2020	559 559
14.11	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 - 2020.. <i>Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province in Indonesia, 2019 - 2020.....</i>	562 562
14.12	Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan /Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2016 - 2020..... <i>Proportion of Married Women Aged 15 - 49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province, 2016 - 2020.....</i>	564 564
14.13	Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan	

	Kebudayaan Menurut Provinsi, 2020/2021	566
	<i>Number of State and Private Universities, Students and Teachers Under The Ministry of National Education by Province, 2020/2021</i>	566
14.14	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2018-2020	568
	<i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (Rupiahs), 2018-2020</i>	568
14.15	Indeks Demokrasi Indonesia, 2015-2019.....	570
	<i>Indonesia Democracy Index 2015-2019.....</i>	570
14.16	Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2019 - 2020 (Juta US\$)	572
	<i>Value of Exports by Major Ports, 2019 - 2020 (Million US \$)</i>	572
14.17	Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2019 - 2020 (Juta US \$)	574
	<i>Value of Imports by Major Ports, 2019 - 2020 (Million US \$)</i>	574
14.18	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi ¹ Menurut Provinsi, 2020	576
	<i>Area Harvested, Productivity and Production of Paddy¹ by Province, 2020</i>	576
14.19	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2016 - 2020	578
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Billion Rupiahs), 2016 -2020.....</i>	578
14.20	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2016 - 2020	580
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Province (Billion Rupiahs), 2016 -2020.....</i>	580
14.21	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi, 2019- 2020 (Miliar Rupiah).....	582
	<i>Statistic of Domestic Direct Investment Realization by Province, 2019 - 2020 (Billion Rupiah).....</i>	582
14.22	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2019- 2020	584
	<i>Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2019 - 2020.....</i>	584
14.23	Inflasi Tahunan 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2016-2020	586
	<i>Inflation of years by 90 Municipality in Indonesia (2018=100), 2016-2020.....</i>	586

<https://riau.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2020 Key Statistics, 2017–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	6,81	6,97	6,39
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	3,29	3,58	1,40
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja –TPAK ² Labour Force Participation Rate–LFPR ²	%	65,24	64,94	65,24
Tingkat Pengangguran Terbuka–TPT ² Unemployment Rate–UR ²	%	5,98	5,76	6,32
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	ribu/thousand	500,44	490,72	491,22
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	7,39	7,08	7,04
Indeks Pembangunan Manusia–IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	72,44	73,00	72,71
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	752 263,07	760 567,71	729 166,64
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	2,35	2,81	-1,12
Inflasi/Inflation (y–o–y)	%	2,45	2,36	2,42
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	15,93	12,41	13,81
Impor/Import	miliar/billion US\$	1,56	1,43	1,32

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

BAB
Chapter
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH PROVINSI RIAU

Total area of Riau Province **87.023,66** km² sq.km

12.758,45 km² sq.km

kabupaten dengan
LUAS TERBESAR

Regency with the largest area

212 km

kabupaten dengan
JARAK TERJAUH

Regency with the furthest distance to the capital

632,27 km² sq.km

kota DENGAN
LUAS TERKECIL

Municipality with the smallest area

47 pulau
Island

kabupaten dengan
PULAU TERBANYAK

Regency with the most islands



PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
2. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.
3. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies / cities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
2. *Regency/City is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.*
3. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency / city areas with regional regulations based on Government Regulations.*
4. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have*

yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

5. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camatserta berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat. Pembuatan batas bagi desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administrative tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam.
6. Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang sudah memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.
7. Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

the lowest government organization directly under the sub-district head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people.

5. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit that has the lowest government organization and is directly under the sub-district head and has the right to hold his own government in Republic of Indonesia (NKRI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have pockets and areas that are not recognized administratively are done by following natural boundaries.*
6. *Urban is the status of an administrative area at the village / urban village level that has met the classification criteria of urban areas.*
7. *Rural is the status of an administrative area at the village / urban village level that has not met the classification criteria of urban areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. GEOGRAFI

1. GEOGRAPHY

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

1.1. GEOGRAPHICAL SITUATION

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 87.023,66 km². Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara atau antara 100°00'00" Bujur Timur-105°05'00" Bujur Timur.

Based on Minister of Home Affairs Regulation No.72/2019, October 8, 2019 the area of Riau Province is approximately 87,023.66 km². The area expanse from the Bukit Barisan slope, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00" South Latitude to 02°25'00" North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00" East Longitude of East Longitude.

Batas-batas daerah Provinsi Riau adalah:

The borders of Riau Province are as follow:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

- *To The North: Malacca strait and Sumatera Utara Province.*
- *To the South: Jambi Province and Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province and Malacca strait.*
- *To the West: Sumatera Barat Province and Sumatera Utara Province.*

Sedangkan batas batas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Riau adalah:

Borders of Regencies/Cities:

1. Kabupaten Kuantan Singingi :

1. *Kuantan Singingi Regency:*

- Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat.
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hulu.

- *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Indragiri Hulu Regency.*

2. Kabupaten Indragiri Hulu:

2. *Indragiri Hulu Regency:*

- Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi.
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri

- *To the North: Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Kuantan Singingi Regency.*
- *To the East: Indragiri Hilir Regency.*

- Hilir.
3. Kabupaten Indragiri Hilir:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu.
 - Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.
 4. Kabupaten Pelalawan:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
 5. Kabupaten Siak:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Meranti.
 6. Kabupaten Kampar:
 - Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
 - Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.
 7. Kabupaten Rokan Hulu:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten
3. *Indragiri Hilir Regency:*
 - *To the North: Pelalawan Regency.*
 - *To the South: Jambi Province.*
 - *To the West: Indragiri Hulu Regency.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
 4. *Pelalawan Regency:*
 - *To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency.*
 - *To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
 5. *Kabupaten Siak:*
 - *To the North: Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
 - *To the West: Pekanbaru City*
 - *To the East: Kepulauan Meranti Regency.*
 6. *Kampar Regency:*
 - *To the North: Pekanbaru City and Siak Regency.*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency.*
 - *To the West: Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province.*
 - *To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency.*
 7. *Rokan Hulu Regency:*
 - *To the North: Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province.*
 - *To the South: Kampar Regency.*

Kampar.

- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat.
- Sebelah Timur: Kabupaten Kampar.

- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kampar Regency.*

8. Kabupaten Bengkalis:

- Sebelah Utara: Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
- Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.

8. *Bengkalis Regency:*

- *To the North: Malacca strait.*
- *To the South: Siak Regency.*
- *To the West: Rokan Hilir Regency and Dumai City.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province.*

9. Kabupaten Rokan Hilir:

- Sebelah Utara: Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Utara.
- Sebelah Timur: Kota Dumai.

9. *Rokan Hilir Regency:*

- *To the North: Sumatera Utara Province and Malacca Strait.*
- *To the South: Bengkalis Regency.*
- *To the West: Sumatra Utara Province.*
- *To the East: Dumai city.*

10. Kabupaten Kepulauan Meranti

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
- Sebelah Barat: Kabupaten Siak.
- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.

10. *Kepulauan Meranti Regency*

- *To the North: Malacca Strait and Bengkalis Regency.*
- *To the South: Siak Regency.*
- *To the West: Siak Regency.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province.*

11. Kota Pekanbaru

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.
- Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan.

11. *Pekanbaru City*

- *To the North: Siak Regency.*
- *To the South: Pelalawan Regency.*
- *To the West: Kampar Regency.*
- *To the East: Pelalawan Regency*

12. Kota Dumai

- Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat : Kabupaten Rokan

12. *Dumai City*

- *To the North : Bengkalis Regency.*
- *To the South : Bengkalis Regency.*
- *To the West : Rokan Hilir Regency.*

Hilir.

- Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis.

- To the East : Bengkalis Regency.

1.2. Iklim

Di Provinsi Riau, ada 5 wilayah yang melakukan pengamatan iklim, yaitu Stasiun Meterologi Indragiri Hulu di Kabupaten Indragiri Hulu, Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP Pangkalan Kerinci di Kabupaten Pelalawan, Stasiun Klimatologi Tambang di Kabupaten Kampar, Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, dan Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Pinang Kampai di Kota Dumai.

Dari lima wilayah tersebut, selama tahun 2020, suhu tertinggi terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan Februari dengan maksimal suhu sebesar 38,00 derajat celsius, serta suhu terendah terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan Desember dengan suhu sebesar 20,00 derajat celsius.

Dari lima wilayah tersebut, curah hujan tertinggi terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Bulan April sebesar 506,2 mm, serta curah hujan terendah terjadi di Kota Pekanbaru pada Bulan Februari sebesar 30,00 mm.

Sedangkan jumlah hari hujan, terbanyak terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan November yaitu 24 hari, sedang Kabupaten yang paling sedikit terjadi hujan terjadi di Kabupaten Pelalawan pada bulan Juni yaitu 4 hari.

1.2. Climate

In Riau Province, there are 5 regions that conduct climate observations, namely Meterology Station Indragiri Hulu in Indragiri Hulu Regency, Meteorological Observation Post of Pangkalan Kerinci Airport RAPP in Pelalawan Regency, Klimatologi Tambang Station in Kampar Regency, Meteorology Station Sultan syarif kasim II Pekanbaru, and Meteorological Observation Post of Pinang Kampai Airport in Dumai Municipality.

Based on the five regions, during 2020, the highest temperature occurred in Kampar Regency on February with a maximum temperature of 38.00 degrees Celsius, and the lowest temperature occurred in Kampar Regency on December with a temperature of 20.00 degrees Celsius.

Based on the five regions, the highest rainfall occurred in Indragiri Hulu Regency on April at 506.2 mm, and the lowest rainfall occurred in Pekanbaru Municipality on Februari amounting to 30.00 mm.

While the number of rainy days, the most rainy days occurred in Kampar Regency on November, which was 24 days, while the least rains occurred in Pelalawan Regency on Juni, which was 4 days.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/Municipality, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/ Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	5 259,36	6,04	-
02. Indragiri Hulu	Rengat	7 723,80	8,88	3
03. Indragiri Hilir	Tembilahan	12 614,78	14,50	31
04. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12 758,45	14,66	47
05. Siak	Siak Sri Indrapura	8 275,18	9,51	1
06. Kampar	Bangkinang	10 983,47	12,62	4
07. Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	7 588,13	8,72	-
08. Bengkalis	Bengkalis	6 975,41	8,02	21
09. Rokan Hilir	Bagan Siapi-api	8 881,59	10,21	40
10. Kepulauan Meranti	Selat Panjang	3 707,84	4,26	10
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	Pekanbaru	632,27	0,73	-
73. Dumai	Dumai	1 623,38	1,87	-
Riau		87 023,66	100,00	157

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 8, 2019

² Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau/Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
*Altitude and Distance to The Capital of Riau Province by
Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital of Province (km)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	57	164
02. Indragiri Hulu	4	201
03. Indragiri Hilir	3	293
04. Pelalawan	5	65
05. Siak	5	100
06. Kampar	30	60
07. Rokan Hulu	91	180
08. Bengkalis	2	190
09. Rokan Hilir	5	250
10. Kepulauan Meranti	2	200
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	10	0
73. Dumai	5	176

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 Keadaan Iklim *Climate Condition*

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Riau Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Suhu/Temperature		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Indragiri Hulu	Stamet Indragiri Hulu	2020	Januari/ <i>January</i>	23.0	27.0	34.0
		2020	Februari/ <i>February</i>	23.0	27.1	34.2
		2020	Maret/ <i>March</i>	22.8	27.7	35.2
		2020	April/ <i>April</i>	22.0	27.6	35.4
		2020	Mei/ <i>May</i>	22.6	27.7	34.8
		2020	Juni/ <i>June</i>	21.8	27.4	34.4
		2020	Juli/ <i>July</i>	22.6	26.8	34.0
		2020	Agustus/ <i>August</i>	21.2	27.4	34.8
		2020	September/ <i>September</i>	21.6	26.7	34.4
		2020	Oktober/ <i>October</i>	22.2	27.2	34.4
		2020	November/ <i>November</i>	22.0	27.0	34.8
		2020	Desember/ <i>December</i>	22.4	26.9	34.6
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2020	Januari/ <i>January</i>	23.0	27.2	34.0
		2020	Februari/ <i>February</i>	22.0	26.9	34.2
		2020	Maret/ <i>March</i>	22.0	27.7	35.2
		2020	April/ <i>April</i>	22.8	27.8	35.6
		2020	Mei/ <i>May</i>	22.6	27.8	35.6
		2020	Juni/ <i>June</i>	22.9	27.3	34.8
		2020	Juli/ <i>July</i>	22.4	27.1	34.2
		2020	Agustus/ <i>August</i>	22.4	27.3	35.6
		2020	September/ <i>September</i>	22.0	26.9	33.8
		2020	Oktober/ <i>October</i>	21.6	26.4	35.6
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Januari/ <i>January</i>	22.2	28.2	33.6
		2020	Februari/ <i>February</i>	21.7	28.5	38.0

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Suhu/Temperature		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Maret/March	22,3	29,4	33,6
		2020	April/April	22,2	29,3	38,0
		2020	Mei/May	22,4	29,6	35,1
		2020	Juni/June	21,4	28,9	35,2
		2020	Juli/July	21,4	28,8	35,8
		2020	Agustus/August	22,0	29,2	33,8
		2020	September/September	22,4	28,7	34,0
		2020	Oktober/October	22,2	29,4	36,2
		2020	November/November	22,4	28,6	34,0
		2020	Desember/December	20,0	28,7	34,2
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2020	Januari/January	22,2	27,3	33,8
		2020	Februari/February	22,5	27,6	34,5
		2020	Maret/March	22,8	28,0	35,5
		2020	April/April	23,0	27,8	36,0
		2020	Mei/May	23,0	28,1	36,0
		2020	Juni/June	22,3	27,3	34,5
		2020	Juli/July	22,2	26,9	35,0
		2020	Agustus/August	22,4	27,6	36,0
		2020	September/September	22,2	26,7	34,6
		2020	Oktober/October	22,6	27,3	35,6
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2020	Januari/January	22,8	27,3	34,8
		2020	Februari/February	21,4	27,5	35,1
		2020	Maret/March	22,2	27,8	36,4
		2020	April/April	22,5	27,4	35,7
		2020	Mei/May	23,0	27,8	35,6
		2020	Juni/June	22,4	27,1	34,5
		2020	Juli/July	22,7	26,8	33,8
		2020	Agustus/August	22,8	27,8	35,0
		2020	September/September	22,0	26,3	34,2
		2020	Oktober/October	22,0	27,1	35,9
2020	November/November	22,6	26,7	34,6		
2020	Desember/December	22,4	26,4	34,6		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kelembaban/Humidity (%)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(11)	(12)	(13)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2020	Januari/January	53	86	98
		2020	Februari/February	52	84	98
		2020	Maret/March	53	84	98
		2020	April/April	49	86	100
		2020	Mei/May	57	87	100
		2020	Juni/June	53	85	100
		2020	Juli/July	54	85	100
		2020	Agustus/August	50	83	98
		2020	September/September	50	86	100
		2020	Oktober/October	54	85	100
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2020	November/November	52	87	100
		2020	Desember/December	48	86	100
		2020	Januari/January	-	83	-
		2020	Februari/February	-	83	-
		2020	Maret/March	-	81	-
		2020	April/April	-	82	-
		2020	Mei/May	-	83	-
		2020	Juni/June	-	83	-
		2020	Juli/July	-	86	-
		2020	Agustus/August	-	83	-
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	September/September	-	83	-
		2020	Oktober/October	-	82	-
		2020	November/November	-	85	-
		2020	Desember/December	-	85	-
		2020	Januari/January	57	78	99
		2020	Februari/February	51	78	98
		2020	Maret/March	54	76	99
		2020	April/April	54	78	99
		2020	Mei/May	51	76	98
		2020	Juni/June	58	78	100
2020	Juli/July	48	77	98		
2020	Agustus/August	48	75	98		
2020	September/September	54	77	98		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kelembaban/Humidity (%)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(14)	(15)	(16)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Oktober/October	43	73	99
		2020	November/November	55	78	98
		2020	Desember/December	54	76	98
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2020	Januari/January	53	86	100
		2020	Februari/February	42	78	100
		2020	Maret/March	41	78	99
		2020	April/April	43	83	100
		2020	Mei/May	47	80	99
		2020	Juni/June	46	81	99
		2020	Juli/July	48	80	99
		2020	Agustus/August	43	77	98
		2020	September/September	48	81	99
		2020	Oktober/October	41	79	99
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2020	Januari/January	-	81	-
		2020	Februari/February	-	78	-
		2020	Maret/March	-	80	-
		2020	April/April	-	84	-
		2020	Mei/May	-	84	-
		2020	Juni/June	-	85	-
		2020	Juli/July	-	84	-
		2020	Agustus/August	-	83	-
		2020	September/September	-	87	-
		2020	Oktober/October	-	81	-
2020	November/November	-	86	-		
2020	Desember/December	-	88	-		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kecepatan Angin (m/det) /Wind Velocity (m/ sec)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2020	Januari/January	0,00	2,46	7,72
		2020	Februari/February	0,00	2,40	5,14
		2020	Maret/March	0,00	2,39	7,72
		2020	April/April	0,00	2,57	6,69
		2020	Mei/May	0,00	2,07	5,66
		2020	Juni/June	0,00	2,66	15,43
		2020	Juli/July	0,00	2,42	9,77
		2020	Agustus/August	0,00	2,75	6,17
		2020	September/September	0,00	2,68	7,72
		2020	Oktober/October	0,00	2,42	6,69
		2020	November/November	0,00	2,55	5,14
		2020	Desember/December	0,00	2,55	6,69
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2020	Januari/January	0,00	2,89	7,72
		2020	Februari/February	0,00	3,11	10,80
		2020	Maret/March	0,00	2,80	9,26
		2020	April/April	0,00	2,85	8,75
		2020	Mei/May	0,00	2,61	6,17
		2020	Juni/June	0,00	2,81	5,66
		2020	Juli/July	0,00	2,75	7,72
		2020	Agustus/August	0,00	3,27	9,26
		2020	September/September	0,00	2,57	7,20
		2020	Oktober/October	0,00	2,75	10,29
		2020	November/November	0,00	2,67	6,17
		2020	Desember/December	0,00	2,57	7,71
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Januari/January	0,00	0,71	5,66
		2020	Februari/February	0,00	0,60	4,12
		2020	Maret/March	0,00	0,52	4,63
		2020	April/April	0,00	0,48	3,60
		2020	Mei/May	0,00	0,55	3,60
		2020	Juni/June	0,00	0,44	8,75
		2020	Juli/July	0,00	0,61	4,12
		2020	Agustus/August	0,00	0,51	3,60
2020	September/September	0,00	0,64	15,43		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kecepatan Angin (m/det) /Wind Velocity (m/ sec)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(20)	(21)	(22)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Oktober/October	0,00	0,57	4,12
		2020	November/November	0,00	0,41	4,12
		2020	Desember/December	0,00	0,48	3,09
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2020	Januari/January	0,00	1,52	9,77
		2020	Februari/February	0,00	1,50	10,29
		2020	Maret/March	0,00	1,40	12,86
		2020	April/April	0,00	1,06	9,26
		2020	Mei/May	0,00	1,47	10,29
		2020	Juni/June	0,00	1,60	10,29
		2020	Juli/July	0,00	1,79	10,29
		2020	Agustus/August	0,00	1,87	10,80
		2020	September/September	0,00	1,80	12,86
		2020	Oktober/October	0,00	1,15	8,75
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2020	Januari/January	0,00	3,93	-
		2020	Februari/February	0,00	4,01	-
		2020	Maret/March	0,00	3,72	-
		2020	April/April	0,00	5,27	-
		2020	Mei/May	0,00	2,71	-
		2020	Juni/June	0,00	3,38	-
		2020	Juli/July	0,00	3,41	-
		2020	Agustus/August	0,00	3,40	-
		2020	September/September	0,00	3,60	-
		2020	Oktober/October	0,00	3,02	-
		2020	November/November	0,00	2,98	-
		2020	Desember/December	0,00	3,12	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(23)	(24)	(25)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2020	Januari/ <i>January</i>	1 006,0	1 010,3	1 015,4
		2020	Februari/ <i>February</i>	1 005,7	1 010,9	1 015,1
		2020	Maret/ <i>March</i>	1 004,5	1 009,7	1 013,9
		2020	April/ <i>April</i>	1 004,8	1 009,7	1 013,8
		2020	Mei/ <i>May</i>	1 002,9	1 008,6	1 013,8
		2020	Juni/ <i>June</i>	1 003,9	1 009,0	1 013,1
		2020	Juli/ <i>July</i>	1 003,9	1 008,5	1 011,6
		2020	Agustus/ <i>August</i>	1 004,0	1 008,7	1 014,4
		2020	September/ <i>September</i>	1 003,8	1 009,2	1 013,1
		2020	Oktober/ <i>October</i>	1 003,7	1 008,6	1 012,8
		2020	November/ <i>November</i>	1 004,5	1 009,2	1 013,0
		2020	Desember/ <i>December</i>	1 003,4	1 008,7	1 012,3
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2020	Januari/ <i>January</i>	-	1 012,0	-
		2020	Februari/ <i>February</i>	-	1 012,9	-
		2020	Maret/ <i>March</i>	-	1 011,5	-
		2020	April/ <i>April</i>	-	1 011,3	-
		2020	Mei/ <i>May</i>	-	1 009,7	-
		2020	Juni/ <i>June</i>	-	1 010,5	-
		2020	Juli/ <i>July</i>	-	1 010,7	-
		2020	Agustus/ <i>August</i>	-	1 011,3	-
		2020	September/ <i>September</i>	-	1 010,9	-
		2020	Oktober/ <i>October</i>	-	1 010,9	-
		2020	November/ <i>November</i>	-	1 010,9	-
		2020	Desember/ <i>December</i>	-	1 010,4	-
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Januari/ <i>January</i>	1 003,0	1 007,5	1 012,5
		2020	Februari/ <i>February</i>	1 003,1	1 008,1	1 012,5
		2020	Maret/ <i>March</i>	1 002,0	1 007,0	1 011,3
		2020	April/ <i>April</i>	1 002,4	1 006,7	1 011,8
		2020	Mei/ <i>May</i>	1 000,6	1 005,9	1 012,0
		2020	Juni/ <i>June</i>	1 002,1	1 006,2	1 010,3
		2020	Juli/ <i>July</i>	1 001,2	1 005,7	1 009,9
		2020	Agustus/ <i>August</i>	1 001,0	1 006,0	1 010,4
		2020	September/ <i>September</i>	1 001,1	1 006,2	1 010,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(26)	(27)	(28)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Oktober/October	1 000,9	1 005,7	1 009,9
		2020	November/November	1 001,0	1 006,1	1 009,9
		2020	Desember/December	1 000,9	1 005,8	1 009,5
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2020	Januari/January	1 001,8	1 006,1	1 011,2
		2020	Februari/February	1 000,8	1 006,7	1 011,1
		2020	Maret/March	1 000,1	1 005,5	1 009,8
		2020	April/April	1 000,2	1 005,2	1 009,6
		2020	Mei/May	998,6	1 004,3	1 009,4
		2020	Juni/June	999,7	1 004,7	1 009,6
		2020	Juli/July	999,8	1 004,2	1 007,5
		2020	Agustus/August	999,6	1 004,3	1 009,1
		2020	September/September	999,2	1 004,9	1 009,5
		2020	Oktober/October	996,6	1 004,2	1 008,1
		2020	November/November	999,5	1 004,8	1 009,2
		2020	Desember/December	999,5	1 004,6	1 008,4
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2020	Januari/January	-	1 010,5	-
		2020	Februari/February	-	1 010,5	-
		2020	Maret/March	-	1 009,2	-
		2020	April/April	-	1 008,8	-
		2020	Mei/May	-	1 007,5	-
		2020	Juni/June	-	1 009,1	-
		2020	Juli/July	-	1 008,0	-
		2020	Agustus/August	-	1 008,5	-
		2020	September/September	-	1 009,6	-
		2020	Oktober/October	-	1 007,9	-
2020	November/November	-	1 009,4	-		
2020	Desember/December	-	1 009,0	-		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(29)	(30)	(31)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2020	Januari/January	212	18	3,8
		2020	Februari/February	55	7	3,5
		2020	Maret/March	154	13	5,2
		2020	April/April	506	17	4,7
		2020	Mei/May	268	16	4,5
		2020	Juni/June	90	10	4,3
		2020	Juli/July	155	9	5,4
		2020	Agustus/August	131	7	5,4
		2020	September/September	259	15	3,5
		2020	Oktober/October	325	12	4,1
		2020	November/November	374	13	3,4
		2020	Desember/December	262	14	2,9
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2020	Januari/January	296	10	-
		2020	Februari/February	50	7	-
		2020	Maret/March	163	7	-
		2020	April/April	294	9	-
		2020	Mei/May	263	10	-
		2020	Juni/June	37	4	-
		2020	Juli/July	118	9	-
		2020	Agustus/August	62	9	-
		2020	September/September	273	10	-
		2020	Oktober/October	251	14	-
		2020	November/November	220	17	-
		2020	Desember/December	141	11	-
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Januari/January	154	15	3,7
		2020	Februari/February	108	13	3,7
		2020	Maret/March	130	12	5,0
		2020	April/April	281	17	4,9
		2020	Mei/May	168	11	5,2
		2020	Juni/June	190	11	4,9
		2020	Juli/July	252	11	5,6
		2020	Agustus/August	223	10	5,9
		2020	September/September	258	19	3,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(32)	(33)	(34)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2020	Oktober/October	267	14	4,1
		2020	November/November	309	24	3,5
		2020	Desember/December	138	15	4,2
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2020	Januari/January	122	16	4,3
		2020	Februari/February	30	13	4,7
		2020	Maret/March	97	18	5,0
		2020	April/April	352	20	4,1
		2020	Mei/May	246	17	5,0
		2020	Juni/June	197	13	4,8
		2020	Juli/July	109	18	5,1
		2020	Agustus/August	200	16	4,4
		2020	September/September	231	21	4,2
		2020	Oktober/October	195	19	4,3
		2020	November/November	359	23	3,7
		2020	Desember/December	105	20	4,3
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2020	Januari/January	103	10	-
		2020	Februari/February	75	10	-
		2020	Maret/March	99	9	-
		2020	April/April	244	15	-
		2020	Mei/May	305	14	-
		2020	Juni/June	76	5	-
		2020	Juli/July	283	15	-
		2020	Agustus/August	213	12	-
		2020	September/September	346	17	-
		2020	Oktober/October	140	12	-
		2020	November/November	369	20	-
		2020	Desember/December	211	18	-

Catatan/Note:

..

Sumber/Source:

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) / Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

BAB
Chapter
02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau
Desember 2020

Number of civil servants in Riau Province, December 2020

86.608 Orang *Person*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - c. Persatuan Indonesia;
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
6. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
7. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
8. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 - a. *The Belief in One God;*
 - b. *A just and civilized humanism;*
 - c. *Unity of Indonesia;*
 - d. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 - e. *Social just for all the people of Indonesia.*
6. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
7. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
8. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

5. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amendemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
6. Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Inspektorat Daerah
7. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten, yaitu :
 8. Asisten I Bidang Pemerintahan.
 9. Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra.
 10. Asisten III Bidang Administrasi Umum.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.
9. Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.
5. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
6. *As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) and the Regional Inspectorate.*
7. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*
 1. *Provincial Secretariat assistants concerned with government.*
 2. *Regional Secretariat assistant concerned with economic development and Social Welfare.*
 3. *Regional Secretariat assistant concerned with the General Administration*
4. *The Regional Development Planning Board (BAPPEDA) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*
5. *The Regional Inspectorate Board as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

ULASAN**DESCRIPTION****2. PEMERINTAHAN****2. ADMINISTRATION****2.1. Pemerintahan Daerah**

Daerah Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati dan Kota oleh seorang Walikota.

Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau pada Tahun 2020 terdapat 169 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.873 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

2.1. Regional Administration

Riau Province has ten regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir and Kepulauan Meranti) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). At the 2020 data recorded that Riau Province has 169 sub-districts and 1,873 Kelurahan/villages.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau pada tahun 2020 sebanyak 65 orang. Dari jumlah tersebut 53 orang adalah laki-laki dan 12 orang perempuan.

2.2. Regional House of Representatives

Number of Regional House of Representative's Member in Riau Province in 2020 recorded at 65 persons, consist of 53 male and 12 female.

2.3. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Provinsi Riau menurut kabupaten/kota pada tahun 2020 sebanyak 86.608 orang. Dari jumlah tersebut 34.763 adalah pegawai laki-laki dan 51.845 pegawai perempuan.

2.3. Employee Affairs

Number of civil servants in Riau Province by Regency/Municipality in 2020 recorded at 86,608 persons, consist of 34,763 male and 51,845 female.

2.4. Keuangan Daerah

Pemerintah Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Penyusunan anggaran pemerintah daerah harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja

2.4. Regional Finance

The provincial government formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2019 berjumlah 8.703,23 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2018 yang berjumlah 8.478,99 milyar rupiah naik sebesar 2,64 persen.

Realisasi pengeluaran Provinsi Riau 2019 berjumlah 8.690,39 milyar rupiah yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 5.293,26 miliar rupiah, dan belanja langsung sebesar 3.397,13 miliar rupiah.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2019 was 8,703.23 billion rupiahs. Compared to the 2018, realization of Riau Provinces revenues increase 2.64 percent and recorded at 8,478.99 billion rupiahs.

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2018 was 8,690.39 billion rupiahs consist of indirect expenditure 5,293.26 billion rupiahs, and direct expenditure 3,397.13 billion rupiahs.

<https://riau.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts and Villages in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	15	15	15	15	15
02. Indragiri Hulu	14	14	14	14	14
03. Indragiri Hilir	20	20	20	20	20
04. Pelalawan	12	12	12	12	12
05. Siak	14	14	14	14	14
06. Kampar	21	21	21	21	21
07. Rokan Hulu	16	16	16	16	16
08. Bengkalis	8	11	11	11	11
09. Rokan Hilir	18	18	18	18	18
10. Kepulauan Meranti	9	9	9	9	9
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	12	12	12	12	12
73. Dumai	7	7	7	7	7
Riau	166	169	169	169	169

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2016
–2020**
**Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality,
2016 - 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	229	229	229	229	229
02. Indragiri Hulu	194	194	194	194	194
03. Indragiri Hilir	236	236	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118	118	118
05. Siak	131	131	131	131	131
06. Kampar	250	250	250	250	250
07. Rokan Hulu	148	148	145	145	145
08. Bengkalis	155	155	155	155	155
09. Rokan Hilir	194	198	198	198	198
10. Kepulauan Meranti	101	101	103	103	101
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	58	83	83	83	83
73. Dumai	33	33	33	33	33
Riau	1847	1876	1875	1875	1873

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) / Include Transmigration Settlement Unit
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	7	1	8
Partai Golongan Karya	6	5	11
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	7	2	9
Partai Gerakan Indonesia Raya	7	1	8
Partai Amanat Nasional	5	1	6
Partai Nasdem	1	1	2
Partai Kebangkitan Bangsa	5	0	5
Partai Keadilan Sejahtera	5	2	7
Partai Bulan Bintang	0	0	0
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0	0	0
Riau	48	13	61

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Kelamin, 2020**
*Number of Regional House of Representatives's Members of
Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	33	1	34
02. Indragiri Hulu	39	1	40
03. Indragiri Hilir	39	6	45
04. Pelalawan	34	1	35
05. Siak	39	1	40
06. Kampar	41	4	45
07. Rokan Hulu	43	2	45
08. Bengkalis	41	4	45
09. Rokan Hilir	37	8	45
10. Kepulauan Meranti	26	4	30
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	37	8	45
73. Dumai	28	2	30
Riau	437	42	479

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2019 dan December 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 201	3 170	5 371
02. Indragiri Hulu	2 325	3 381	5 706
03. Indragiri Hilir	3 138	4 088	7 226
04. Pelalawan	2 140	2 735	4 875
05. Siak	2 401	3 407	5 808
06. Kampar	3 668	5 201	8 869
07. Rokan Hulu	2 377	3 335	5 712
08. Bengkalis	2 713	4 508	7 221
09. Rokan Hilir	2 565	3 677	6 242
10. Kepulauan Meranti	1 487	1 689	3 176
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 264	5 334	7 598
73. Dumai	1 404	2 685	4 089
Riau	35 819	51 725	87 544

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 165	3 232	5 397
02. Indragiri Hulu	2 251	3 345	5 596
03. Indragiri Hilir	3 041	4 198	7 239
04. Pelalawan	2 086	2 718	4 804
05. Siak	2 363	3 432	5 795
06. Kampar	3 428	5 042	8 470
07. Rokan Hulu	2 311	3 389	5 700
08. Bengkalis	2 624	4 428	7 052
09. Rokan Hilir	2 478	3 709	6 187
10. Kepulauan Meranti	1 432	1 728	3 160
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 250	5 410	7 660
73. Dumai	1 363	2 717	4 080
Riau	34 763	51 845	86 608

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut
Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan
Desember 2020**
*Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation
and Sex, December 2019 dan December 2020*

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	12 756	32 766	45 522
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	15 778	15 453	31 231
Struktural/ <i>Structural</i>	7 285	35 06	10 791
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/Total	35 819	51 725	87 544

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	12 490	33 217	45 707
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	15 326	15 157	30 483
Struktural/ <i>Structural</i>	6 947	3 471	10 418
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/<i>Total</i>	34 763	51 845	86 608

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ *BKN Regional Office XII Pekanbaru*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut
Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2019
dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants in Riau Province by Educational
Level and Sex, December 2019 and December 2020*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	328	22	350
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	463	86	549
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	9 209	6 574	15 783
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 895	3 680	5 575
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 919	7 448	9 367
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	22 005	33 915	55 920
Jumlah/Total	35 819	51 725	87 544

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	256	15	271
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	397	68	465
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	8 340	5 576	13 916
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 460	2 605	4 065
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 850	7 377	9 227
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	22 460	36 204	58 664
Jumlah/Total	34 763	51 845	86 608

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	34	1	35
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	79	4	83
3. I/C (Juru)	165	26	191
4. I/D (Juru Tingkat I)	200	36	236
Golongan I/Range I	478	67	545
5. II/A (Pengatur Muda)	853	362	1 215
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 864	1 380	3 244
7. II/C (Pengatur)	3 383	3 917	7 300
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2 080	2 144	4 224
Golongan II/Range II	8 180	7 803	15 983
9. III/A (Penata Muda)	4 014	7 394	11 408
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	5 067	9 375	14 442
11. III/C (Penata)	4 948	8 401	13 349
12. III/D (Penata Tingkat I)	5 270	6 779	12 049
Golongan III/Range III	19 299	31 949	51 248
13. IV/A (Pembina)	5 086	7 483	12 569
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2 332	4 290	6 622
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	393	113	506
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	41	15	56
17. IV/E (Pembina Utama)	10	5	15
Golongan IV/Range IV	7 862	11 906	19 768
Jumlah/Total	35 819	51 725	87 544

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	20	0	20
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	68	2	70
3. I/C (Juru)	123	18	141
4. I/D (Juru Tingkat I)	181	30	211
Golongan I/Range I	392	50	442
5. II/A (Pengatur Muda)	666	210	876
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 638	1 173	2 811
7. II/C (Pengatur)	2 816	2 648	5 464
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2 447	2 876	5 323
Golongan II/Range II	7 567	6 907	14 474
9. III/A (Penata Muda)	4 239	7 559	11 798
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	4 724	9 037	13 761
11. III/C (Penata)	4 840	8 939	13 779
12. III/D (Penata Tingkat I)	5 413	7 431	12 844
Golongan III/Range III	19 216	32 966	52 182
13. IV/A (Pembina)	4 447	6 532	10 979
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2 707	5 218	7 925
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	371	149	520
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	52	17	69
17. IV/E (Pembina Utama)	11	6	17
Golongan IV/Range IV	7 588	11 922	19 510
Jumlah/Total	34 763	51 845	86 608

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants in Riau Province by Work Period and Sex, December 2019 and December 2020

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019 ¹		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	306	189	495
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	119	73	192
Inspektorat	80	61	141
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	99	70	169
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	75	70	145
Badan Pendapatan Daerah	248	170	418
Badan Kepegawaian Daerah	60	57	117
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	77	29	106
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	49	23	72
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	41	7	48
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	46	29	75
Dinas Pendidikan	2 772	5 039	7 811
Dinas Kesehatan	84	206	290
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	349	118	467
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	70	24	94
Dinas Sosial	101	65	166
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	124	60	184
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	13	58	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2019'		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Ketahanan Pangan	45	23	68
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	687	194	881
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	26	42	68
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	40	37	77
Dinas Perhubungan	80	43	123
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	41	35	76
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	55	60	115
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	57	73	130
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	79	33	112
Dinas Kebudayaan	42	34	76
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	48	59	107
Dinas Kelautan Dan Perikanan	81	57	138
Dinas Pariwisata	53	64	117
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	192	124	316
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	37	45	82
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	159	53	212

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019 ¹		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perindustrian	68	36	104
Badan Penghubung	28	39	67
Satuan Polisi Pamong Praja	191	29	220
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	208	638	846
Rumah Sakit Jiwa Tampan	69	168	237
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	42	140	182
Jumlah/Total	7 041	8 374	15 415

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	290	194	484
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	116	73	189
Inspektorat	87	64	151
Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	122	88	210
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	71	66	137
Badan Pendapatan Daerah	241	170	411
Badan Kepegawaian Daerah	56	58	114
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	75	34	109
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	-	-	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	48	9	57
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	47	25	72
Dinas Pendidikan	2 684	4 989	7 673
Dinas Kesehatan	81	211	292
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertanahan	402	136	538
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	-	-	-
Dinas Sosial	104	63	167
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	123	61	184
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	18	84	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	161	106	267
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	638	190	828
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	-	-
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	50	51	101
Dinas Perhubungan	87	35	122
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	42	37	79
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah	130	100	230
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	54	61	115
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	76	28	104
Dinas Kebudayaan	46	35	81
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	52	66	118
Dinas Kelautan Dan Perikanan	76	59	135
Dinas Pariwisata	59	61	120
Dinas Perkebunan	60	35	95
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	40	44	84
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	147	46	193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perindustrian	-	-	-
Badan Penghubung	28	38	66
Satuan Polisi Pamong Praja	181	22	203
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	212	627	839
Rumah Sakit Jiwa Tampan	68	167	235
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	43	142	185
Jumlah/Total	6 815	8 275	15 090

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / Regional Civil Service Agency of Riau Province

2.4 Keuangan Daerah Government Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015 - 2019
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2015 - 2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	3 476 960 097 649,19	3 110 656 139 756,52	3 360 008 975 199,29
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 572 777 208 900,50	2 417 976 745 564,49	2 755 328 120 455,51
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	21 571 218 413,00	12 444 464 361,00	12 542 983 024,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	178 216 271 108,01	83 335 007 605,09	124 105 583 420,88
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	704 395 399 227,68	596 899 922 225,94	468 032 288 298,90
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 548 627 473 189,00	3 824 481 733 335,00	4 539 386 717 184,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	756 114 292 750,00	836 925 397 090,00	723 990 115 662,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 074 930 738 439,00	827 647 310 345,00	749 548 072 933,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	654 220 250 000,00	738 378 736 825,00	1 457 997 067 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	63 362 192 000,00	1 421 530 289 075,00	1 607 851 461 589,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	885 457 235 000,00	7 788 800 000,00	3 078 000 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	4 543 988 000,00	2 788 800 000,00	3 078 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0,00	0,00	0,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	880 913 247 000,00	5 000 000 000,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	0,00	0,00	0,00
4. Penerimaan Pembiayaan/ Financing Acceptance	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	6 911 044 805 838,19	6 942 926 673 091,52	7 902 473 692 383,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	3 638 995 740 121,15	3 558 210 585 339,97
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	3 075 986 228 121,37	2 989 749 791 033,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	10 701 497 839,00	15 741 302 452,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	132 226 350 700,33	118 530 642 555,72
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	420 081 663 460,45	434 188 849 299,25
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	4 827 923 284 845,00	5 136 706 027 820,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	856 660 641 569,00	808 563 767 820,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	864 950 038 139,00	865 867 792 390,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 465 117 719 834,00	1 548 578 928 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	1 641 194 885 303,00	1 913 695 539 610,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	12 072 000 000,00	8 315 997 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	3 072 000 000,00	3 392 000 000,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0,00	0,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	9 000 000 000,00	4 923 997 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	0,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,00
4. Penerimaan Pembiayaan/<i>Financing Acceptance</i>	0,00	0,00
Jumlah/<i>Total</i>	8 478 991 024 966,15	8 703 232 610 159,97

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016 - 2019
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2016 - 2019

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	4 457 822 879 924,47	4 938 559 107 283,57
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 007 962 483 591,00	1 978 968 225 819,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 303 798 175 550,00	1 148 843 834 041,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	6 649 300 000,00	3 289 150 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 192 559 064 560,28	1 198 374 850 778,79
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	945 142 047 935,19	609 083 046 644,78
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	1 711 808 288,00	0,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	4 274 115 269 899,43	4 250 182 876 404,57
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	287 834 567 138,02	374 319 496 242,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 950 644 868 971,18	1 934 648 198 315,82
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	2 035 635 833 790,23	1 941 215 181 846,75
Jumlah/<i>Total</i>	8 731 938 149 823,90	9 188 741 983 688,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	5 209 813 285 623,13	5 293 258 459 338,70
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 232 870 597 147,00	2 290 728 232 675,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 306 128 835 367,00	1 153 737 273 734,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	10 443 000 000,00	11 244 439 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 275 322 485 759,80	1 404 733 869 544,70
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	385 048 367 349,33	432 543 325 499,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	0,00	271 318 886,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	3 259 746 773 169,28	3 397 132 491 778,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 613 732 500,00	14 537 712,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	2 210 280 319 752,46	2 236 080 485 213,82
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 046 852 720 916,82	1 161 037 468 852,18
Jumlah/<i>Total</i>	8 469 560 058 792,41	8 690 390 951 116,70

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi
Riau Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019**
*Actual Provincial Government Revenues and Expenditures
by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 379 036 049 030,34	1 344 118 782 700,11
02. Indragiri Hulu	1 490 528 163 592,50	1 310 968 027 905,58
03. Indragiri Hilir	1 880 754 742 543,55	1 800 129 602 824,10
04. Pelalawan	1 469 020 695 865,13	1 279 027 719 741,03
05. Siak	1 945 677 358 330,17	1 705 936 346 935,12
06. Kampar	2 327 551 167 364,67	2 168 293 382 294,82
07. Rokan Hulu	1 577 823 855 313,03	1 580 180 760 758,13
08. Bengkalis	3 359 727 964 530,99	3 159 072 534 491,27
09. Rokan Hilir	1 749 422 184 181,53	1 625 839 313 870,79
10. Kepulauan Meranti	1 065 043 393 579,32	1 042 026 366 105,75
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 235 018 502 739,24	2 220 359 504 219,61
73. Dumai	1 225 296 406 097,87	1 112 399 051 890,74
Riau	21 704 900 483 168,30	20 348 351 393 737,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 521 239 948 407,34	1 552 165 324 167,36
02. Indragiri Hulu	1 667 380 277 860,61	1 636 099 373 814,34
03. Indragiri Hilir	2 009 010 470 891,34	1 983 886 222 421,94
04. Pelalawan	1 701 183 861 075,04	1 520 505 690 317,21
05. Siak	2 225 933 683 983,85	2 087 440 153 199,75
06. Kampar	2 740 386 717 079,62	2 714 727 108 612,92
07. Rokan Hulu	1 734 815 365 605,66	1 731 040 022 187,96
08. Bengkalis	3 774 437 763 944,69	3 757 848 253 757,78
09. Rokan Hilir	2 105 341 316 201,42	2 032 998 232 254,77
10. Kepulauan Meranti	1 179 280 568 095,59	1 206 584 262 781,95
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 369 118 059 823,92	2 365 257 960 184,75
73. Dumai	1 326 357 465 590,53	1 309 371 167 757,06
Riau	24 354 485 498 559,60	23 897 923 771 457,80

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:*Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

Tabel
Table 2.4.4

**Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Riau (rupiah),
2015 - 2019**
**Actual Provincial Government Financing (rupiahs), 2015 -
2019**

Jenis Pembiayaan <i>Kind of Financing</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	3 981 811 287 454,74	3 132 206 277 269,69	1 344 720 661 928,31
Penggunaan SILPA	3 981 422 303 363,74	3 131 883 624 996,69	1 343 194 800 568,31
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	388 984 091,00	322 652 273,00	1 525 861 360,00
Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Piutang TGR	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	3 981 811 287 454,74	3 132 206 277 269,69	1 344 720 661 928,31
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
Piutang Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Bersih	3 981 811 287 454,74	3 132 206 277 269,69	1 344 720 661 928,31
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	3 131 883 624 997,25	1 343 194 800 537,31	58 452 370 623,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.4*

Jenis Pembiayaan <i>Kind of Financing</i>	2018	2019
(1)	(5)	(6)
PEMBIAYAAN		
Penerimaan Pembiayaan	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
Penggunaan SILPA	58 452 370 623,46	68 262 856 091,20
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	379 519 294,00	111 600 000,00
Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Piutang TGR	0,00	0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00
Pembiayaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Piutang Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00
Pembiayaan Bersih	58 831 889 917,46	68 374 456 091,20
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	68 262 856 091,20	81 216 115 134,47

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Riau/*Board of Finance and Asset Management of Riau Province*

BAB Chapter 03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Riau Hasil SP2020

(September 2020)

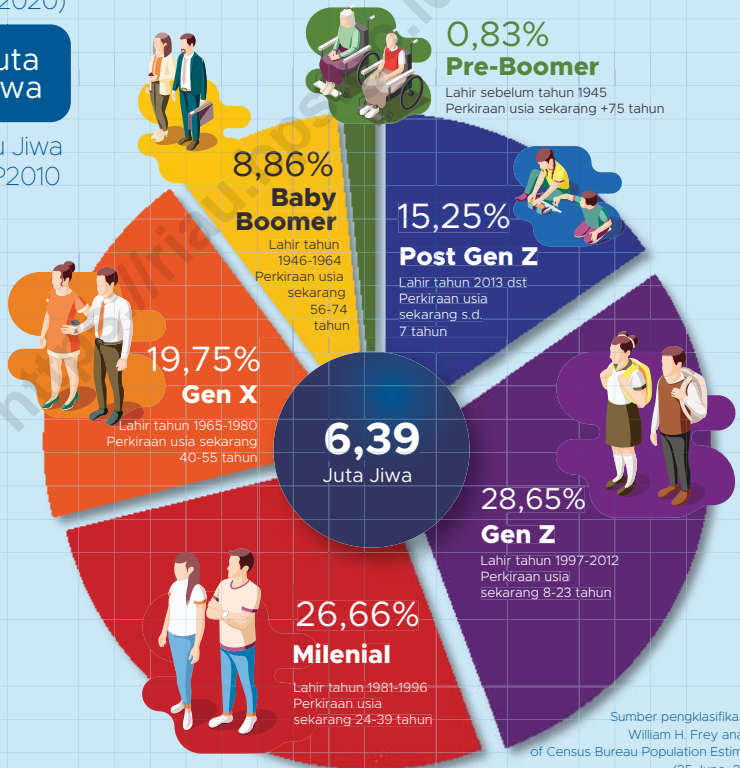
6,39 Juta Jiwa

Bertambah 855,72 Ribu Jiwa dibandingkan SP2010



Sensus Penduduk 2020

Komposisi Penduduk Riau



Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020

1,40%

Menurun dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar **3,58%**

Penduduk Usia Produktif (15-64) Tahun

68,38%

Riau masih dalam masa bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia

6,53%

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar **2,53%**



Rasio jenis Kelamin

105

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan

Sebaran penduduk Provinsi Riau menurut wilayah

Penduduk Riau masih terkonsentrasi di Kota Pekanbaru

Dengan distribusi sebesar **15,38%** atau sebanyak **983,4 ribu** jiwa dari penduduk Provinsi Riau



KOTA PEKANBARU
983,4 Ribu JIWA
(15,38%)

Sumber pengklasifikasian :
William H. Frey analysis
of Census Bureau Population Estimates
(25 June, 2020)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari satu tahun, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for one year were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2015–2045 population projection used the

hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2015–2045 menggunakan data dasar penduduk hasil SUPAS 2015.

2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for one year or longer, and those who intended to stay more than one year even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by*

- | | |
|--|--|
| menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin | <i>age group, population by sex</i> |
| 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. | 8. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i> |
| 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. | 9. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i> |
| 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). | 10. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i> |
| 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). | 11. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i> |
| 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. | 12. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i> |
| 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. | 13. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i> |
| 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan | 14. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i> |

tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

20. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

21. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

21. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account

di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

DESCRIPTION

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. KEPENDUDUKAN

3.1. POPULATION

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) mencatat penduduk Provinsi Riau pada bulan September 2020 sebanyak 6,39 juta jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan sensus penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk Provinsi Riau terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 855,72 ribu jiwa atau rata-rata sebanyak 85,57 ribu setiap tahun. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Riau pada tahun 2020 sebesar 105,11. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

The 2020 Population Census (SP2020) recorded that the population of Riau Province in September 2020 was 6.39 million. Since Indonesia held its first population census in 1961, the population of Riau Province has continued to increase. The results of SP2020 compared to SP2010 show an increase in the population of 855.72 thousand people or an average of 85.57 thousand every year. Meanwhile, the sex ratio of Riau Province in 2019 was 105.11. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 105 male population.

Kepadatan penduduk di Riau tahun 2020 mencapai 73,48 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pekanbaru sebesar 1.555,28 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kabupaten Pelalawan sebesar 30,57 jiwa/km². (Tabel 3.1.1).

Population density in Riau in 2020 reached 73.48 people/km². The highest population density is located in Pekanbaru Municipality that is 1,555.28 people/km² and the lowest density in Pelalawan Regency is 30.57 people/km². (Table 3.1.1).

Kota Pekanbaru mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 983,36 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Kampar 841,33 ribu jiwa dan Kabupaten Indragiri Hilir 654,91 ribu jiwa. (Tabel 3.1.1).

The population of Pekanbaru Municipality was the largest, namely 983.36 thousand people and then followed by Kampar Regency and Indragiri Hilir Regency, those were 841.33 thousand people and 654.91 thousand people. (Table 3.1.1).

Jumlah penduduk Riau terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini. (Tabel 3.1.2)

The population of Riau mostly in the age group 0-4 years. It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to health and education to this age group. (Table 3.1.4).

3. 2. KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Riau yang termasuk angkatan kerja sejumlah 3.226.825 jiwa, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 1.719.280 jiwa. (Tabel 3.2.1).

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Riau yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.121.368 jiwa. (Tabel 3.2.4).

3. 2. .EMPLOYMENT

Number of people aged 15 years and over in Riau including labor force was 3,226,825 people, while including nonlabor force was 1,719,280 people. (Table 3.2.1).

The number of population age 15 years and over by educational attainment in Riau including economically active most Senior High School was 1,121,368 people. (Table 3.2.4)

<https://riau.bps.go.id>

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2010¹ dan 2020²
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/ Municipality, 2010¹ and 2020²

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	292,12	334,94
02. Indragiri Hulu	363,44	444,55
03. Indragiri Hilir	661,78	654,91
04. Pelalawan	301,83	390,05
05. Siak	376,74	457,94
06. Kampar	696,39	841,33
07. Rokan Hulu	466,65	561,38
08. Bengkalis	498,34	565,57
09. Rokan Hilir	553,22	637,16
10. Kepulauan Meranti	176,29	206,12
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	897,77	983,36
73. Dumai	253,80	316,78
Riau	5 538,37	6 394,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000–2010	2010–2020
(1)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	3,06	1,33
02. Indragiri Hulu	3,96	1,97
03. Indragiri Hilir	1,78	- 0,10
04. Pelalawan	7,10	2,51
05. Siak	4,71	1,91
06. Kampar	4,44	1,96
07. Rokan Hulu	6,03	1,63
08. Bengkalis	3,51	1,23
09. Rokan Hilir	4,66	1,38
10. Kepulauan Meranti	0,60	1,52
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	4,41	0,89
73. Dumai	3,93	2,17
Riau	3,58	1,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	5,28	5,24
02. Indragiri Hulu	6,56	6,95
03. Indragiri Hilir	11,95	10,24
04. Pelalawan	5,45	6,10
05. Siak	6,80	7,16
06. Kampar	12,57	13,16
07. Rokan Hulu	8,43	8,78
08. Bengkalis	9,00	8,85
09. Rokan Hilir	9,99	9,97
10. Kepulauan Meranti	3,18	3,22
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	16,21	15,38
73. Dumai	4,58	4,95
Riau	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	55,54	63,69
02. Indragiri Hulu	47,05	57,56
03. Indragiri Hilir	52,46	51,92
04. Pelalawan	23,66	30,57
05. Siak	45,53	55,34
06. Kampar	63,40	76,60
07. Rokan Hulu	61,50	73,98
08. Bengkalis	71,44	81,08
09. Rokan Hilir	62,29	71,74
10. Kepulauan Meranti	47,55	55,59
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	1 419,91	1 555,28
73. Dumai	156,34	195,14
Riau	63,64	73,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	105,23	103,57
02. Indragiri Hulu	106,34	105,77
03. Indragiri Hilir	105,83	107,70
04. Pelalawan	110,88	107,07
05. Siak	108,96	106,80
06. Kampar	106,49	105,18
07. Rokan Hulu	107,09	104,54
08. Bengkalis	106,66	105,32
09. Rokan Hilir	105,94	105,59
10. Kepulauan Meranti	105,65	106,91
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	103,40	101,41
73. Dumai	107,46	105,69
Riau	106,26	105,11

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
Table 3.1.2 **Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2020**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	312 730	297 905	610 635
5 - 9	308 463	294 281	602 744
10 - 14	296 832	278 325	575 157
15 - 19	290 941	274 204	565 145
20 - 24	288 849	276 838	565 687
25 - 29	280 294	270 802	551 096
30 - 34	271 914	265 604	537 518
35 - 39	255 227	248 276	503 503
40 - 44	239 047	229 022	468 069
45 - 49	208 993	197 775	406 768
50 - 54	171 668	158 768	330 436
55 - 59	135 613	124 088	259 701
60 - 64	96 584	87 729	184 313
65 - 69	64 747	59 023	123 770
70 - 74	28 760	27 451	56 211
75+	25 996	27 338	53 334
Jumlah/Total	3 276 658	3 117 429	6 394 087

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

**Tabel
Table** 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	147 476	4 791	29 122	33 913	181 389
20–24	279 095	27 805	29 850	57 655	336 750
25–29	379 371	18 576	13 348	31 924	411 295
30–34	426 584	17 362	3 539	20 901	447 485
35–39	413 412	12 595	4 836	17 431	430 843
40–44	369 471	10 175	3 598	13 773	383 244
45–49	338 581	7 432	2 605	10 037	348 618
50–54	272 858	6 967	2 267	9 234	282 092
55–59	178 290	4 590	1 067	5 657	183 947
60+	217 850	2 884	428	3 312	221 162
Riau	3 022 988	113 177	90 660	203 837	3 226 825

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	81,30	352 421	62 607	23 710	438 738
20–24	82,88	60 194	116 739	24 621	201 554
25–29	92,24	2 992	140 430	13 966	157 388
30–34	95,33	556	151 179	5 941	157 676
35–39	95,95	–	135 947	5 525	141 472
40–44	96,41	–	119 378	8 285	127 663
45–49	97,12	–	94 421	6 498	100 919
50–54	96,73	–	78 520	5 159	83 679
55–59	96,92	–	64 195	11 493	75 688
60+	98,50	–	152 695	81 808	234 503
Riau	93,68	416 163	1 116 111	187 006	1 719 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	620 127	29,25
20–24	538 304	62,56
25–29	568 683	72,32
30–34	605 161	73,94
35–39	572 315	75,28
40–44	510 907	75,01
45–49	449 537	77,55
50–54	365 771	77,12
55–59	259 635	70,85
60+	455 665	48,54
Riau	4 946 105	65,24

Catatan/*Note:*

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source:*

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	152 431	4 466	3 910	8 376	160 807
02. Indragiri Hulu	204 644	6 201	4 370	10 571	215 215
03. Indragiri Hilir	347 284	6 169	9 613	15 782	363 066
04. Pelalawan	223 040	11 048	3 175	14 223	237 263
05. Siak	199 679	5 920	6 372	12 292	211 971
06. Kampar	364 698	9 761	14 150	23 911	388 609
07. Rokan Hulu	301 675	6 466	7 492	13 958	315 633
08. Bengkalis	238 805	9 094	15 424	24 518	263 323
09. Rokan Hilir	261 895	6 141	7 064	13 205	275 100
10. Kepulauan Meranti	86 639	5 013	2 462	7 475	94 114
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	507 617	34 155	13 366	47 521	555 138
73. Dumai	134 581	8 743	3 262	12 005	146 586
Riau	3 022 988	113 177	90 660	203 837	3 226 825

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	94,79	18 058	48 270	8 385	74 713
02. Indragiri Hulu	95,09	23 645	66 617	9 057	99 319
03. Indragiri Hilir	95,65	30 413	105 788	25 627	161 828
04. Pelalawan	94,01	27 145	72 875	10 583	110 603
05. Siak	94,20	33 213	81 461	10 997	125 671
06. Kampar	93,85	60 454	135 959	24 234	220 647
07. Rokan Hulu	95,58	32 660	118 922	16 442	168 024
08. Bengkalis	90,69	37 114	86 036	12 474	135 624
09. Rokan Hilir	95,20	40 746	149 686	20 989	211 421
10. Kepulauan Meranti	92,06	9 270	28 267	6 165	43 702
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	91,44	85 083	179 621	31 327	296 031
73. Dumai	91,81	18 362	42 609	10 726	71 697
Riau	93,68	416 163	1 116 111	187 006	1 719 280

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	235 520	68,28
02. Indragiri Hulu	314 534	68,42
03. Indragiri Hilir	524 894	69,17
04. Pelalawan	347 866	68,21
05. Siak	337 642	62,78
06. Kampar	609 256	63,78
07. Rokan Hulu	483 657	65,26
08. Bengkalis	398 947	66,00
09. Rokan Hilir	486 521	56,54
10. Kepulauan Meranti	137 816	68,29
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	851 169	65,22
73. Dumai	218 283	67,15
Riau	4 946 105	65,24

Catatan/Note:

1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 105 190	1 121 635	3 226 825
1. Bekerja/ <i>Working</i>	1 972 123	1 050 865	3 022 988
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	133 067	70 770	203 837
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	423 437	1 295 843	1 719 280
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	205 474	210 689	416 163
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	98 230	1 017 881	1 116 111
3. Lainnya/ <i>Others</i>	119 733	67 273	187 006
Jumlah/Total	2 528 627	2 417 478	4 946 105

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	997 364	22 761	13 681	36 442	1 033 806
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	597 793	18 944	11 590	30 534	628 327
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 015 678	54 568	51 122	105 690	1 121 368
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	412 153	16 904	14 267	31 171	443 324
Jumlah/Total	3 022 988	113 177	90 660	203 837	3 226 825

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	96,47	40 904	440 956	100 985	582 845
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	95,14	274 403	230 632	23 394	528 429
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	90,57	98 139	370 836	52 402	521 377
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	92,97	2 717	73 687	10 225	86 629
Jumlah/Total	93,68	416 163	1 116 111	187 006	1 719 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	1 616 651	63,95
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 156 756	54,32
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 642 745	68,26
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	529 953	83,65
Jumlah/Total	4 946 105	65,24

Catatan/Note:

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	276 238	59 248	289 810	625 296
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	159 233	28 354	151 054	338 641
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	65 022	17 938	57 573	140 533
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	248 270	224 324	717 800	1 190 394
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	240 413	0	0	240 413
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	0	64 166	47 685	111 851
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	195 027	29 891	150 942	375 860
Jumlah/Total	1 184 203	423 921	1 414 864	3 022 988

Catatan/Note:¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi / Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Perdagangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya /Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	404 291	221 005	625 296
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	218 735	119 906	338 641
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	114 722	25 811	140 533
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	808 489	381 905	1 190 394
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	205 609	34 804	240 413
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	97 263	14 588	111 851
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	123 014	252 846	375 860
Jumlah/Total	1 972 123	1 050 865	3 022 988

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	22 457	810	8 462	110	-
1–14	218 302	1 360	19 181	132	449
15–34	516 783	4 085	48 269	960	1 591
35+	426 661	27 556	154 301	4 273	7 916
Jumlah/Total	1 184 203	33 811	230 213	5 475	9 956

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	3 606	9 083	4 566	6 556	281
1–14	5 816	42 868	5 045	16 536	1 029
15–34	27 509	83 787	20 867	40 223	4 093
35+	107 535	393 391	76 743	124 151	15 961
Jumlah/Total	144 466	529 129	107 221	187 466	21 364

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M,N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	125	1 285	909	1 394	8 274
1–14	341	2 584	4 101	4 989	38 045
15–34	9 250	-	8 659	32 780	83 271
35+	20 762	1 121	28 047	91 983	45 103
Jumlah/Total	30 478	4 990	41 716	131 146	174 693

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah Total
	Q	R,S,T,U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	1 242	4 363	73 523
1–14	2 647	23 217	386 642
15–34	7 192	40 761	930 080
35+	38 119	69 120	1 632 743
Jumlah/Total	49 200	137 461	3 022 988

Catatan/Note:

- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate Activities
- M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P. Jasa Pendidikan/Education
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	622 779	26 8747	262 638	30 039	1 184 203
B	6 116	6 067	16 603	5 025	33 811
C	60 227	49 766	100 613	19 607	230 213
D	154	132	3 810	1 379	5 475
E	3 507	2 324	3 123	1 002	9 956
F	48 649	38 387	49 150	8 280	144 466
G	109 800	114 153	247 280	57 896	529 129
H	26 513	25 737	48 925	6 046	107 221
I	61 796	41 407	71 903	12 360	187 466
J	905	2 789	12 427	5 243	21 364
K	1 062	622	12 018	16 776	30 478
L	1 335	494	1 561	1 600	4 990
M,N	6 780	3 775	20 419	10 742	41 716
O	3 910	3 074	71 440	52 722	131 146

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	2 673	2 210	34 195	135 615	174 693
Q	2 015	396	7 771	39 018	49 200
R,S,T,U	39 143	37 713	51 802	8 803	137 461
Jumlah/Total	997 364	597 793	1 015 678	412 153	3 022 988

Catatan/Note: ¹

- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
- B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi /*Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M,N Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U Jasa Lainnya /*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	38 212	35 311	73 523
1-14	199 996	186 646	386 642
15-34	584 138	345 942	930 080
35+	1 149 777	482 966	1 632 743
Jumlah/Total	1 972 123	1 050 865	3 022 988

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Over who Worked During</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	38 212	35 311	73 523
1-14	171 136	177 439	348 575
15-34	535 466	336 411	871 877
35+	1 227 309	501 704	1 729 013
Jumlah/Total	1 972 123	1 050 865	3 022 988

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	1 295	42 700	45 166	58 315	147 476
20-24	7 917	34 019	75 284	161 875	279 095
25-29	8 535	39 357	106 893	224 586	379 371
30-34	9 634	43 935	119 223	253 792	426 584
35-39	6 668	46 054	118 024	242 666	413 412
40-44	7 620	36 334	111 703	213 814	369 471
45-49	10 109	34 393	108 680	185 399	338 581
50-54	7 270	33 671	90 384	141 533	272 858
55-59	6 465	26 229	67 910	77 686	178 290
60+	8 010	49 950	86 813	73 077	217 850
Jumlah/Total	73 523	386 642	930 080	1 632 743	3 022 988

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	90 460	57 016	147 476
20–24	176 765	102 330	279 095
25–29	259 458	119 913	379 371
30–34	282 408	144 176	426 584
35–39	267 795	145 617	413 412
40–44	242 063	127 408	369 471
45–49	214 634	123 947	338 581
50–54	175 488	97 370	272 858
55–59	114 004	64 286	178 290
60+	149 048	68 802	217 850
Jumlah/Total	1 972 123	1 050 865	3 022 988

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	272 098	136 560	180 662	35 976	625 296
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	166 257	65 660	92 260	14 464	338 641
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	42 973	28 285	49 928	19 347	140 533
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	203 272	175 389	494 678	317 055	1 190 394
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	128 748	59 141	50 356	2 168	240 413
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	42 269	35 950	32 228	1 404	111 851
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	141 747	96 808	115 566	21 739	375 860
Jumlah/Total	997 364	597 793	1 015 678	412 153	3 022 988

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	70 054	22 019	60 358	152 431
02. Indragiri Hulu	89 149	25 776	89 719	204 644
03. Indragiri Hilir	168 659	48 400	130 225	347 284
04. Pelalawan	124 534	22 202	76 304	223 040
05. Siak	87 500	32 337	79 842	199 679
06. Kampar	153 612	47 434	163 652	364 698
07. Rokan Hulu	164 880	29 112	107 683	301 675
08. Bengkalis	96 444	42 158	100 203	238 805
09. Rokan Hilir	152 454	19 616	89 825	261 895
10. Kepulauan Meranti	36 687	10 414	39 538	86 639
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20 599	95 337	391 681	507 617
73. Dumai	19 631	29 116	85 834	134 581
Riau	1 184 203	423 921	1 414 864	3 022 988

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	897 181	287 022	1 184 203
B	32 815	996	33 811
C	158 667	71 546	230 213
D	4 542	933	5 475
E	7 129	2 827	9 956
F	142 384	2 082	144 466
G	278 871	250 258	529 129
H	102 946	4 275	107 221
I	70 703	116 763	187 466
J	13 932	7 432	21 364
K	16 978	13 500	30 478
L	1 609	3 381	4 990
M,N	28 345	13 371	41 716
O	89 522	41 624	131 146

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	54 491	120 202	174 693
Q	11 751	37 449	49 200
R,S,T,U	60 257	77 204	137 461
Jumlah/Total	1 972 123	1 050 865	3 022 988

Catatan/Note: ¹

- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M,N Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U Jasa Lainnya /Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2020
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2018		2019		2020	2018		2019		2020
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>										
01. Kuantan Singingi	6,05	...	4,88	...	5,21	63,64	...	64,39	...	68,28
02. Indragiri Hulu	4,70	...	4,96	...	4,91	68,17	...	66,11	...	68,42
03. Indragiri Hilir	4,08	...	4,76	...	4,35	62,89	...	64,49	...	69,17
04. Pelalawan	5,30	...	4,88	...	5,99	69,51	...	69,17	...	68,21
05. Siak	4,13	...	4,33	...	5,80	66,39	...	64,96	...	62,78
06. Kampar	5,45	...	5,98	...	6,15	63,38	...	60,90	...	63,78
07. Rokan Hulu	5,40	...	4,71	...	4,42	65,20	...	68,00	...	65,26
08. Bengkalis	10,05	...	9,62	...	9,31	65,99	...	64,30	...	66,00
09. Rokan Hilir	6,09	...	4,96	...	4,80	63,42	...	61,44	...	56,54
10. Kepulauan Meranti	6,84	...	6,19	...	7,94	68,63	...	67,65	...	68,29
<i>Kota/Municipality</i>										
71. Pekanbaru	8,42	...	7,86	...	8,56	65,70	...	66,12	...	65,22
73. Dumai	6,04	...	6,47	...	8,19	64,17	...	69,28	...	67,15
Riau	6,20	...	5,97	5,55	6,32	65,23	...	65,10	70,26	65,24

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2020**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	191	136	327
02. Indragiri Hulu	664	260	924
03. Indragiri Hilir	250	136	386
04. Pelalawan	240	101	341
05. Siak	566	255	821
06. Kampar	1 018	425	1 443
07. Rokan Hulu	612	200	812
08. Bengkalis	675	488	1 123
09. Rokan Hilir	547	151	698
10. Kepulauan Meranti	513	109	622
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 540	2 522	5 062
73. Dumai	3 679	970	4 649
Riau	11 495	5 713	17 208

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	116	33	149
03. Indragiri Hilir	0	0	0
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	0
06. Kampar	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	0
08. Bengkalis	30	5	35
09. Rokan Hilir	10	5	15
10. Kepulauan Meranti	35	1	36
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 468	1 631	3 099
73. Dumai	6 091	201	6 292
Riau	7 750	1 876	9 626

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	0	0
03. Indragiri Hilir	0	0	0
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	0
06. Kampar	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	0
08. Bengkalis	514	247	761
09. Rokan Hilir	20	10	30
10. Kepulauan Meranti	19	2	21
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 415	1 633	3 048
73. Dumai	3	4	7
Riau	1 971	1 896	3 867

Catatan/Note:

Sumber/Source: ...
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	6	3	9
1	0	0	0
2	154	6	160
3	295	162	457
4	9 008	3 722	12 730
5	-	-	-
6	320	392	712
7	1 709	1 430	3 139
Jumlah/Total	11 493	5 715	17 208

Catatan/Note:

- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/*Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel
Table 3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Rata-rata Average
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 983 779,82	2 386 218,88	2 748 905,71	2 453 226,59
02. Indragiri Hulu	2 384 108,40	2 241 612,83	2 190 889,95	2 241 988,95
03. Indragiri Hilir	1 363 888,89	2 265 251,47	1 968 678,17	2 017 350,88
04. Pelalawan	2 753 237,36	3 060 242,18	2 481 190,11	2 693 632,19
05. Siak	3 285 640,25	3 412 272,64	2 493 294,92	3 008 595,83
06. Kampar	2 844 817,76	2 576 710,75	2 421 749,37	2 562 023,50
07. Rokan Hulu	2 673 283,81	2 596 656,22	2 310 415,94	2 478 010,43
08. Bengkalis	2 394 309,98	3 336 740,29	2 468 893,21	2 673 959,80
09. Rokan Hilir	2 270 150,25	2 133 717,72	2 691 520,06	2 442 830,95
10. Kepulauan Meranti	1 199 402,35	1 894 051,00	2 185 022,88	2 003 406,56
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 893 763,79	3 634 050,58	2 989 953,71	3 139 639,50
73. Dumai	1 930 823,19	3 327 280,66	2 803 179,91	2 927 289,47
Riau	2 626 293,42	3 049 868,34	2 603 754,71	2 692 523,37

Catatan/Note:

¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi

Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;

Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities;

Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence;

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2020

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 368 557,42	1 848 772,73	1 289 180,73	1 380 381,50
20–24	1 912 505,29	2 231 431,79	1 670 985,18	1 790 085,35
25–29	2 501 620,85	2 948 318,70	2 083 888,70	2 302 874,82
30–34	2 611 367,12	2 848 311,73	2 603 470,74	2 650 850,23
35–39	2 757 118,66	2 685 836,35	2 857 665,72	2 801 597,89
40–44	2 536 742,31	3 020 220,43	3 056 173,67	2 904 738,70
45–49	3 251 501,82	3 416 459,17	3 041 392,09	3 189 351,73
50–54	3 440 109,45	5 082 143,10	4 175 500,66	4 241 202,89
55–59	1 872 835,71	3 830 870,88	4 778 717,90	4 261 698,47
60+	2 130 330,88	1 823 521,17	1 941 153,47	1 965 284,03
Jumlah/Total	2 626 293,42	3 049 868,34	2 603 754,71	2 692 523,37

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama (rupiah), 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and
Main Industry (rupiahs), 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 096 931	1 368 347	1 460 759	1 227 008
02. Indragiri Hulu	1 213 221	1 541 060	2 208 418	1 621 892
03. Indragiri Hilir	1 582 657	1 617 566	1 785 131	1 638 145
04. Pelalawan	2 199 675	1 418 949	2 458 766	2 208 917
05. Siak	1 996 788	1 885 496	1 878 297	1 950 773
06. Kampar	1 466 495	1 662 147	2 452 471	1 850 120
07. Rokan Hulu	1 699 200	1 824 009	1 630 873	1 697 625
08. Bengkalis	1 598 944	1 988 778	1 883 915	1 741 291
09. Rokan Hilir	1 960 770	1 798 066	1 892 386	1 932 701
10. Kepulauan Meranti	990 919	1 443 414	1 243 357	1 124 816
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2 353 335	2 224 608	2 624 584	2 531 018
73. Dumai	1 238 419	1 538 407	1 431 888	1 405 985
Riau	1 636 364	1 748 294	2 085 711	1 805 628

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi

Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities;

Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence;

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2020
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2020

Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	Jumlah Total
	No Schooling/ Didn't/Not Yet Completed Primary School				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	937 866,21	1 255 010,58	1 589 407,04	1 158 417,66	1 227 008,05
02. Indragiri Hulu	923 348,71	1 719 704,26	1 832 587,48	2 669 144,74	1 621 892,02
03. Indragiri Hilir	1 457 875,74	1 655 393,10	2 044 480,31	2 692 689,47	1 638 144,56
04. Pelalawan	2 352 817,86	2 186 613,20	2 035 775,34	3 069 254,98	2 208 916,66
05. Siak	1 619 083,36	1 978 782,05	2 076 962,54	NA	1 950 773,10
06. Kampar	1 174 147,47	1 605 577,79	2 308 644,71	NA	1 850 119,76
07. Rokan Hulu	1 187 631,25	1 755 176,61	1 749 164,10	1 538 918,21	1 697 624,66
08. Bengkalis	1 920 844,38	1 677 008,26	1 820 439,31	2 692 930,15	1 741 290,85
09. Rokan Hilir	1 506 294,20	1 909 237,23	2 116 511,67	6 075 118,97	1 932 701,44
10. Kepulauan Meranti	872 417,12	1 165 768,61	1 048 479,91	1 675 443,04	1 124 815,88
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	1 159 772,90	2 540 527,19	2 864 404,14	2 508 088,32	2 531 017,99
73. Dumai	917 856,10	1 385 281,91	1 691 250,00	1 730 080,80	1 405 984,54
Riau	1 350 067,19	1 773 251,64	2 147 421,74	3 893 069,56	1 805 628,32

Catatan/Note:



¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
Chapter
04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



PENDUDUK YANG MEMPUNYAI
KELUHAN KESEHATAN DI
PROVINSI RIAU, 2020

*People Who Had Health Complaint
in Riau Province, 2020*

24,66%

PENDUDUK USIA 35-44 TAHUN
YANG MEROKOK DI
PROVINSI RIAU, 2020

*People Aged 35-44 Years
Who are Smoking in
Riau Province, 2020*

33,94%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah. 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu. 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i> 3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i> 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i> 5. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i> 6. <i>The Education System in Indonesia</i> |
|--|---|

atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Lower High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the Upper high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*
8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or

utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan Upper.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu

one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a Upper midwife.*

13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. *Pharmacy is a specific place that is used*

yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

16. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

17. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

17. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

18. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

18. No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

19. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

19. Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.

20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi

20. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular

waktu tertentu.

21. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

23. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah.

time.

21. *Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*

22. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*

23. *Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

24. *Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.*

25. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
25. *Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*
26. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
26. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
27. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
27. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
28. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
28. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
29. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
29. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
30. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
30. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
31. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah
31. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were*

seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

also categorized as an own property.

32. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Khusus untuk daerah perdesaan, dikatakan juga memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.
32. *An improved sanitation facility is defined as households have sanitation facilities that meet health requirements, including toilets using goose necks, landfill disposal sites using septic tanks (septic tanks) or Wastewater Treatment Systems (IPAL / SPAL), and sanitation facilities used by households themselves , together with other households, or in the Communal MCK. Especially for rural areas, it is recommended that they also have proper access, if the toilet uses goose necks, a place of final disposal of feces in the ground and sanitation facilities used by the household itself, together with certain households, also in the Communal MCK.*
33. Memiliki akses air minum layak yaitu sumber air minum utama yang digunakan adalah leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.
33. *Have access to improved drinking water that is the main source of drinking water used is plumbing, protected water, and rain water. Protected water includes boreholes / pumps, protected wells and protected springs. For households that use bottled water in the form of bottled water, households are categorized as having access to adequate drinking water if the source of water for bathing / washing comes from plumbing, drilling wells / pumps, protected wells, protected springs, and rain water.*
34. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat,
34. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by*

atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. *police.*

35. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

35. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

36. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

36. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

37. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

37. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

38. Persentase penyelesaian kejahatan

38. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

39. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

40. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

39. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*

40. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place*

jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

41. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
41. *Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.*
42. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
42. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
43. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada
43. *Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court*

Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

44. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
45. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
46. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
47. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
 - a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;

covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

44. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
45. *Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*
46. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*

47. *Factors that cause divorce include:*
 - a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*

- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
 - f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
 - g. pasangan melakukan poligami;
 - h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
 - i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
 - j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
 - k. antara suami dan istri selama perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
 - l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
 - m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.
- d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
 - f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
 - g. *the spouse do polygamy;*
 - h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
 - i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
 - j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
 - k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
 - l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
 - m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

48. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
49. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
50. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
51. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
52. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
53. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang
48. *Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
49. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*
50. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
51. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
52. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
53. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the*

timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

seabed due to an earthquake.

54. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

54. Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

55. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

55. Flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

56. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

56. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

57. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

57. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

58. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

58. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3-5 minutes).

59. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
60. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
61. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
62. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
63. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
64. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
59. *Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*
60. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
61. *Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*
62. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
63. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
64. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

65. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
70. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
65. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
66. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
67. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
68. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
69. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
70. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

71. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
72. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
73. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
74. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan
71. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*
72. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
73. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
74. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic*

memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

75. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
76. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
77. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu

needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

75. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
76. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
77. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was*

dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

78. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

able to measure the incidence of poverty more realistically.

78. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

$y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

q = the number of poor

n = the total population

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

79. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

79. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

80. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

80. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita

and purchasing power parity.

81. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (\text{I}_{\text{kesehatan}} \times \text{I}_{\text{pendidikan}} \times \text{I}_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

81. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = (\text{I}_{\text{health}} \times \text{I}_{\text{education}} \times \text{I}_{\text{income}})^{1/3}$$

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

4. SOSIAL

4. SOCIAL

4.1. Pendidikan

4.1. Education

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

Pada tahun 2020/2021 Taman Kanak-kanak berjumlah 2.212 sekolah dan Sekolah Dasar berjumlah 3.727 sekolah. Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SMP dan SMA/SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2019/2020 terdapat 1.196 SMP, 449 SMA, dan 299 SMK.

In the 2020/2021 number of kindergartens was recorded at 2,212 schools, and number of elementary schools was 3,727 schools. Secondary education statistics are limited to Lower and Upper high/vocational schools within the National Education Services only. In 2019/2020 there are 1,196 Lower high schools, 449 Upper high schools, and 299 vocational high schools.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2. Health and Family Planning

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan.

The main purpose of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services equally and cheaply. With the aim is expected to achieve health degree.

Pada tahun 2020 terdapat 59 rumah sakit, 11 rumah sakit bersalin, 312 poliklinik, 240 puskesmas, 996 puskesmas pembantu, dan 345 apotek.

In 2020, there are 59 units of hospitals, 11 units of maternity hospitals, 312 units of Polyclinic, 240 units of public health center, 996 units of subsidiary of public health center, and 345 units of pharmacy.

4.4. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana pada tahun 2020 tercatat 9.044 kasus yang dilaporkan

4.4. Crime

The number of crime cases Riau Province in 2020 was recorded at 9,044 accusations.

4.5. Agama dan Sosial Lainnya

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2019 berjumlah 5.320 orang.

4.5. Religion and Other Sosial Affairs

Number of hajji pilgrim departures in 2019 was recorded at 5,320 persons.

4.6. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2020, persentase penduduk miskin di Riau 6,82 persen, dengan jumlah penduduk miskin sebesar 483,39 ribu jiwa. Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

4.6. Poverty and Human Development

In 2020, the percentage of poor people in Riau was 6.82 percent, with number of poor people was 483.39 thousand people . The government always tries to reduce the level of poverty of the people through its policies.

Pembangunan manusia di Riau terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2020, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau mencapai 72,71 Angka ini menurun sebesar 0,29 poin dibandingkan tahun 2019.

Human development in Riau continues to progress. In 2020, Riau's Human Development Index (HDI) reaches 72.71. This figure increased by 0.29 points percent compared to 2019.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	203	206	205	208
02. Indragiri Hulu	10	9	168	143	178	152
03. Indragiri Hilir	18	18	62	53	80	71
04. Pelalawan	6	10	129	129	135	139
05. Siak	17	17	197	184	214	201
06. Kampar	10	11	351	339	361	350
07. Rokan Hulu	26	26	207	188	233	214
08. Bengkalis	8	8	197	192	205	200
09. Rokan Hilir	7	6	230	216	237	222
10. Kepulauan Meranti	9	9	61	60	70	69
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	6	6	322	284	328	290
73. Dumai	4	4	102	92	106	96
Riau	123	126	2 229	2 086	2 352	2 212

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	20	19	637	702	657	721
02. Indragiri Hulu	86	84	652	615	738	699
03. Indragiri Hilir	115	109	213	213	328	322
04. Pelalawan	58	77	583	594	641	671
05. Siak	152	148	927	916	1 079	1 064
06. Kampar	69	74	1 373	1 395	1 442	1 469
07. Rokan Hulu	156	159	608	635	764	794
08. Bengkalis	98	101	880	895	978	996
09. Rokan Hilir	51	47	760	842	811	889
10. Kepulauan Meranti	70	71	267	271	337	342
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	57	58	1 552	1 367	1 609	1 425
73. Dumai	42	44	527	483	569	527
Riau	974	991	8 979	8 928	9 953	9 919

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	134	110	5 707	5 619	5 841	5 729
02. Indragiri Hulu	585	573	5 833	5 104	6 418	5 677
03. Indragiri Hilir	787	760	2 217	2 283	3 004	3 043
04. Pelalawan	448	561	6 614	6 321	7 062	6 882
05. Siak	1 143	1 006	8 125	7 064	9 268	8 070
06. Kampar	590	694	12 359	11 292	12 949	11 986
07. Rokan Hulu	1 358	1 339	6 552	6 618	7 910	7 957
08. Bengkalis	688	604	7 657	6 954	8 345	7 558
09. Rokan Hilir	297	243	7 618	7 572	7 915	7 815
10. Kepulauan Meranti	537	497	2 185	2 058	2 722	2 555
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	536	534	13 730	9 990	14 266	10 524
73. Dumai	177	144	4 637	3 571	4 814	3 715
Riau	7 280	7 065	83 234	74 446	90 514	81 511

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020^x
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	18	23	64	63	729	602
02. Indragiri Hulu	18	19	93	80	997	1 149
03. Indragiri Hilir	39	39	185	153	2 010	1 496
04. Pelalawan	23	25	134	91	1 187	1 140
05. Siak	26	27	109	88	1 199	906
06. Kampar	63	63	234	161	2 001	1 015
07. Rokan Hulu	48	52	204	62	1 711	1 795
08. Bengkalis	36	39	163	153	1 632	1 280
09. Rokan Hilir	126	128	572	270	5 244	3 440
10. Kepulauan Meranti	24	25	134	58	770	682
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	83	92	460	338	4 376	3 450
73. Dumai	17	18	79	54	573	495
Riau	521	550	2 431	1 571	22 429	17 450

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 dan 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	235	235	15	15	250	250
02. Indragiri Hulu	285	282	23	23	308	305
03. Indragiri Hilir	467	468	54	54	521	522
04. Pelalawan	198	198	29	29	227	227
05. Siak	205	205	28	28	233	233
06. Kampar	459	459	41	43	500	502
07. Rokan Hulu	316	316	46	47	362	363
08. Bengkalis	311	311	39	40	350	351
09. Rokan Hilir	300	304	77	76	377	380
10. Kepulauan Meranti	161	158	13	13	174	171
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	194	177	124	126	318	303
73. Dumai	87	87	20	20	107	107
Riau	3 218	3 200	509	514	3 727	3 714

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	2 920	3 041	157	168	3 077	3 209
02. Indragiri Hulu	3 696	3 852	297	319	3 993	4 171
03. Indragiri Hilir	4 736	4 801	526	554	5 262	5 355
04. Pelalawan	2 821	2 914	520	566	3 341	3 480
05. Siak	3 053	3 137	533	547	3 586	3 684
06. Kampar	6 055	6 379	524	616	6 579	6 995
07. Rokan Hulu	3 839	3 941	566	625	4 405	4 566
08. Bengkalis	4 314	4 444	597	641	4 911	5 085
09. Rokan Hilir	4 067	4 230	824	871	4 891	5 101
10. Kepulauan Meranti	1 757	1 773	150	170	1 907	1 943
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	3 717	3 836	2 456	2 622	6 173	6 458
73. Dumai	1 809	1 853	321	366	2 130	2 219
Riau	42 784	44 201	7 471	8 065	50 255	52 266

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	36 403	35 544	2 509	2 750	38 912	38 294
02. Indragiri Hulu	53 676	52 378	5 227	5 379	58 903	57 757
03. Indragiri Hilir	63 961	61 760	9 789	9 855	73 750	71 615
04. Pelalawan	45 532	45 112	9 780	9 945	55 312	55 057
05. Siak	48 770	47 982	10 156	10 087	58 926	58 069
06. Kampar	96 129	94 235	8 285	8 798	104 414	103 033
07. Rokan Hulu	62 790	61 071	12 412	12 966	75 202	74 037
08. Bengkalis	66 009	65 083	10 626	10 901	76 635	75 984
09. Rokan Hilir	69 122	67 567	15 786	15 811	84 908	83 378
10. Kepulauan Meranti	19 174	18 863	2 188	2 200	21 362	21 063
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	82 497	79 895	38 195	39 349	120 692	119 244
73. Dumai	32 885	32 296	5 950	6 120	38 835	38 416
Riau	676 948	661 786	130 903	134 161	807 851	795 947

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021^x
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	21	24	22	25
02. Indragiri Hulu	2	2	18	19	20	21
03. Indragiri Hilir	4	4	189	178	193	182
04. Pelalawan	1	1	7	7	8	8
05. Siak	1	1	24	30	25	31
06. Kampar	1	1	34	35	35	36
07. Rokan Hulu	3	3	20	22	23	25
08. Bengkalis	1	1	21	21	22	22
09. Rokan Hilir	1	1	69	66	70	67
10. Kepulauan Meranti	-	-	15	14	15	14
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	27	30	30	33
73. Dumai	1	1	6	6	7	7
Riau	19	19	451	452	470	471

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	20	20	223	305	243	325
02. Indragiri Hulu	38	42	186	203	224	245
03. Indragiri Hilir	106	101	1 438	1 416	1 544	1 517
04. Pelalawan	16	15	62	73	78	88
05. Siak	15	24	246	340	261	364
06. Kampar	16	23	353	404	369	427
07. Rokan Hulu	30	31	174	185	204	216
08. Bengkalis	31	25	311	322	342	347
09. Rokan Hilir	13	19	629	604	642	623
10. Kepulauan Meranti	-	-	179	179	179	179
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	115	118	306	383	421	501
73. Dumai	16	22	50	56	66	78
Riau	416	440	4 157	4 470	4 573	4 910

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	275	284	2 944	3 541	3 219	3 825
02. Indragiri Hulu	871	845	2 627	2 901	3 498	3 746
03. Indragiri Hilir	1 198	1 409	14 742	15 332	15 940	16 741
04. Pelalawan	184	206	1 022	1 169	1 206	1 375
05. Siak	408	439	4 027	4 688	4 435	5 127
06. Kampar	246	288	3 740	4 637	3 986	4 925
07. Rokan Hulu	738	763	2 375	3 011	3 113	3 774
08. Bengkalis	319	405	4 619	4 701	4 938	5 106
09. Rokan Hilir	166	195	9 120	9 633	9 286	9 828
10. Kepulauan Meranti	-	-	1 257	1 336	1 257	1 336
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 164	2 364	4 444	5 205	6 608	7 569
73. Dumai	369	369	800	842	1 169	1 211
Riau	6 938	7 567	51 717	56 996	58 655	64 563

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	73	73	2	2	75	75
02. Indragiri Hulu	63	63	10	10	73	73
03. Indragiri Hilir	109	109	29	30	138	139
04. Pelalawan	55	59	16	17	71	76
05. Siak	82	82	27	28	109	110
06. Kampar	104	107	31	27	135	134
07. Rokan Hulu	101	101	31	30	132	131
08. Bengkalis	80	80	27	26	107	106
09. Rokan Hilir	73	74	54	54	127	128
10. Kepulauan Meranti	40	39	8	10	48	49
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	45	45	99	99	144	144
73. Dumai	22	22	15	15	37	37
Riau	847	854	349	348	1 196	1 202

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 280	1 347	29	32	1 309	1 379
02. Indragiri Hulu	1 167	1 207	121	128	1 288	1 335
03. Indragiri Hilir	1 465	1 473	240	263	1 705	1 736
04. Pelalawan	1 065	1 119	186	200	1 251	1 319
05. Siak	1 406	1 453	278	303	1 684	1 756
06. Kampar	2 234	2 339	403	397	2 637	2 736
07. Rokan Hulu	1 413	1 495	318	338	1 731	1 833
08. Bengkalis	1 598	1 683	327	368	1 925	2 051
09. Rokan Hilir	1 216	1 296	464	503	1 680	1 799
10. Kepulauan Meranti	552	558	80	107	632	665
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 503	1 608	1 357	1 487	2 860	3 095
73. Dumai	710	726	214	212	924	938
Riau	15 609	16 304	4 017	4 338	19 626	20 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12 199	11 841	482	544	12 681	12 385
02. Indragiri Hulu	17 102	16 968	1 936	2 026	19 038	18 994
03. Indragiri Hilir	16 878	16 202	3 210	3 214	20 088	19 416
04. Pelalawan	13 904	14 288	2 265	2 259	16 169	16 547
05. Siak	17 771	17 587	4 329	4 279	22 100	21 866
06. Kampar	25 950	25 770	5 417	5 514	31 367	31 284
07. Rokan Hulu	18 673	18 430	4 611	4 735	23 284	23 165
08. Bengkalis	23 544	23 404	3 968	4 363	27 512	27 767
09. Rokan Hilir	17 174	16 820	7 998	7 724	25 172	24 544
10. Kepulauan Meranti	5 265	5 241	879	1 002	6 144	6 243
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	30 313	30 765	15 234	14 841	45 547	45 606
73. Dumai	10 220	10 345	3 223	3 135	13 443	13 480
Riau	208 993	207 661	53 552	53 636	262 545	261 297

Catatan/*Note:*¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021^x
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4	4	24	26	28	30
02. Indragiri Hulu	1	1	29	29	30	30
03. Indragiri Hilir	3	3	143	141	146	144
04. Pelalawan	2	2	23	24	25	26
05. Siak	3	3	41	43	44	46
06. Kampar	9	9	85	87	94	96
07. Rokan Hulu	5	5	42	41	47	46
08. Bengkalis	6	5	47	47	53	52
09. Rokan Hilir	3	3	76	76	79	79
10. Kepulauan Meranti	2	2	34	34	36	36
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	33	33	36	36
73. Dumai	2	2	20	17	22	19
Riau	43	42	597	598	640	640

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	94	111	393	486	487	597
02. Indragiri Hulu	28	49	409	415	437	464
03. Indragiri Hilir	118	106	1 400	1 482	1 518	1 588
04. Pelalawan	60	63	287	342	347	405
05. Siak	66	62	366	489	432	551
06. Kampar	228	257	1 064	1 251	1 292	1 508
07. Rokan Hulu	124	158	534	541	658	699
08. Bengkalis	173	153	796	737	969	890
09. Rokan Hilir	72	84	983	911	1 055	995
10. Kepulauan Meranti	79	75	574	493	653	568
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	140	190	650	637	790	827
73. Dumai	66	71	224	231	290	302
Riau	1 248	1 379	7 680	8 015	8 928	9 394

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	809	1 330	3 688	4 857	4 497	6 187
02. Indragiri Hulu	613	633	5 397	5 488	6 010	6 121
03. Indragiri Hilir	1 668	1 284	14 681	15 053	16 349	16 337
04. Pelalawan	1 045	1 066	3 078	3 262	4 123	4 328
05. Siak	993	974	4 271	5 368	5 264	6 342
06. Kampar	2 682	2 890	11 296	13 120	13 978	16 010
07. Rokan Hulu	2 348	2 665	5 587	6 284	7 935	8 949
08. Bengkalis	1 798	1 788	6 462	6 309	8 260	8 097
09. Rokan Hilir	1 194	1 237	11 631	12 531	12 825	13 768
10. Kepulauan Meranti	1 041	1 077	3 206	2 487	4 247	3 564
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 477	2 569	7 169	8 216	9 646	10 785
73. Dumai	1 016	1 172	2 460	2 297	3 476	3 469
Riau	17 684	18 685	78 926	85 272	96 610	103 957

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21	21	-	-	21	21
02. Indragiri Hulu	22	22	6	6	28	28
03. Indragiri Hilir	23	23	21	21	44	44
04. Pelalawan	20	20	5	6	25	26
05. Siak	32	32	4	4	36	36
06. Kampar	42	42	8	8	50	50
07. Rokan Hulu	29	29	6	6	35	35
08. Bengkalis	34	34	12	12	46	46
09. Rokan Hilir	37	38	27	26	64	64
10. Kepulauan Meranti	17	17	7	7	24	24
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	18	18	43	41	61	59
73. Dumai	7	7	8	8	15	15
Riau	302	303	147	145	449	448

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	676	708	-	-	676	708
02. Indragiri Hulu	575	603	40	57	615	660
03. Indragiri Hilir	620	687	217	220	837	907
04. Pelalawan	528	566	64	86	592	652
05. Siak	823	872	47	53	870	925
06. Kampar	1 425	1 495	93	103	1 518	1 598
07. Rokan Hulu	717	790	67	66	784	856
08. Bengkalis	1 152	1 199	174	189	1 326	1 388
09. Rokan Hilir	978	1 064	311	313	1 289	1 377
10. Kepulauan Meranti	371	382	85	91	456	473
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	988	1 050	759	803	1 747	1 853
73. Dumai	290	316	109	128	399	444
Riau	9 143	9 732	1 966	2 109	11 109	11 841

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	8 137	8 327	-	-	8 137	8 327
02. Indragiri Hulu	8 218	8 616	478	720	8 696	9 336
03. Indragiri Hilir	10 532	10 725	2 656	2 588	13 188	13 313
04. Pelalawan	8 364	8 378	663	844	9 027	9 222
05. Siak	12 913	13 128	627	757	13 540	13 885
06. Kampar	19 522	19 789	1 000	1 140	20 522	20 929
07. Rokan Hulu	10 989	11 113	469	385	11 458	11 498
08. Bengkalis	18 525	18 608	2 143	2 259	20 668	20 867
09. Rokan Hilir	15 530	15 967	4 967	4 490	20 497	20 457
10. Kepulauan Meranti	4 504	4 304	751	668	5 255	4 972
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	15 520	16 234	8 152	7 676	23 672	23 910
73. Dumai	4 622	4 928	1 501	1 353	6 123	6 281
Riau	137 376	140 117	23 407	22 880	160 783	162 997

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and
Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12	12	1	1	13	13
02. Indragiri Hulu	12	12	5	5	17	17
03. Indragiri Hilir	8	8	11	11	19	19
04. Pelalawan	8	8	9	9	17	17
05. Siak	12	12	14	14	26	26
06. Kampar	11	11	18	16	29	27
07. Rokan Hulu	22	23	17	16	39	39
08. Bengkalis	15	15	11	10	26	25
09. Rokan Hilir	6	6	20	20	26	26
10. Kepulauan Meranti	2	2	5	4	7	6
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	10	10	53	51	63	61
73. Dumai	7	7	10	10	17	17
Riau	125	126	174	167	299	293

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	461	479	34	34	495	513
02. Indragiri Hulu	455	486	94	105	549	591
03. Indragiri Hilir	314	322	153	164	467	486
04. Pelalawan	328	353	95	105	423	458
05. Siak	378	391	194	197	572	588
06. Kampar	367	396	253	264	620	660
07. Rokan Hulu	530	569	263	283	793	852
08. Bengkalis	473	505	169	175	642	680
09. Rokan Hilir	143	150	385	383	528	533
10. Kepulauan Meranti	72	76	55	65	127	141
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	794	818	1 266	1 380	2 060	2 198
73. Dumai	339	384	137	148	476	532
Riau	4 654	4 929	3 098	3 303	7 752	8 232

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	5 052	4 936	378	401	5 430	5 337
02. Indragiri Hulu	6 739	6 811	1 218	1 196	7 957	8 007
03. Indragiri Hilir	3 960	3 892	1 533	1 542	5 493	5 434
04. Pelalawan	4 951	5 097	1 286	1 290	6 237	6 387
05. Siak	5 087	5 067	2 512	2 397	7 599	7 464
06. Kampar	4 703	5 019	2 492	2 411	7 195	7 430
07. Rokan Hulu	6 475	7 150	3 611	3 377	10 086	10 527
08. Bengkalis	5 506	5 838	1 644	1 513	7 150	7 351
09. Rokan Hilir	1 665	1 742	5 826	5 488	7 491	7 230
10. Kepulauan Meranti	1 146	1 097	667	687	1 813	1 784
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	12 677	13 232	17 637	17 476	30 314	30 708
73. Dumai	5 200	5 696	2 229	2 045	7 429	7 741
Riau	63 161	65 577	41 033	39 823	104 194	105 400

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019/2020 dan 2020/2021^x
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	11	11	13	13
02. Indragiri Hulu	1	1	18	19	19	20
03. Indragiri Hilir	3	3	56	56	59	59
04. Pelalawan	-	-	11	11	11	11
05. Siak	2	2	25	25	27	27
06. Kampar	4	4	53	55	57	59
07. Rokan Hulu	2	1	26	29	28	30
08. Bengkalis	2	2	31	31	33	33
09. Rokan Hilir	1	1	32	31	33	32
10. Kepulauan Meranti	2	2	17	17	19	19
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	4	4	15	18	19	22
73. Dumai	1	1	10	9	11	10
Riau	24	23	305	312	329	335

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	84	98	152	222	236	320
02. Indragiri Hulu	37	39	277	250	314	289
03. Indragiri Hilir	99	107	601	681	700	788
04. Pelalawan	-	-	122	124	122	124
05. Siak	61	52	204	243	265	295
06. Kampar	161	148	684	835	845	983
07. Rokan Hulu	4	36	285	364	289	400
08. Bengkalis	85	88	496	480	581	568
09. Rokan Hilir	24	28	344	290	368	318
10. Kepulauan Meranti	52	65	250	266	302	331
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	209	221	261	304	470	525
73. Dumai	53	43	102	83	155	126
Riau	869	925	3 778	4 142	4 647	5 067

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	674	806	775	1 448	1 449	2 254
02. Indragiri Hulu	357	343	2 478	2 586	2 835	2 929
03. Indragiri Hilir	1 281	1 504	5 973	6 968	7 254	8 472
04. Pelalawan	-	-	895	947	895	947
05. Siak	416	522	1 660	2 028	2 076	2 550
06. Kampar	1 415	1 455	4 652	6 140	6 067	7 595
07. Rokan Hulu	392	439	1 983	2 561	2 375	3 000
08. Bengkalis	799	931	2 450	2 734	3 249	3 665
09. Rokan Hilir	431	400	3 951	4 371	4 382	4 771
10. Kepulauan Meranti	920	1 012	894	862	1 814	1 874
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 483	2 692	2 131	2 424	4 614	5 116
73. Dumai	371	678	393	380	764	1 058
Riau	9 539	10 782	28 235	33 449	37 774	44 231

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	7	7	7	7
03. Indragiri Hilir	3	3	3	3
04. Pelalawan	2	2	2	2
05. Siak	1	1	1	1
06. Kampar	3	3	3	3
07. Rokan Hulu	2	2	2	2
08. Bengkalis	1	1	4	4	5	5
09. Rokan Hilir	2	2	2	2
10. Kepulauan Meranti	2	2	2	2
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	44	42	45	43
73. Dumai	8	8	8	8
Riau	2	2	79	77	81	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 130	3 300	3 130	3 300
02. Indragiri Hulu	2 331	2 381	2 331	2 381
03. Indragiri Hilir	2 691	2 710	2 691	2 710
04. Pelalawan	153	159	153	159
05. Siak	21	23	21	23
06. Kampar	2 971	3 763	2 971	3 763
07. Rokan Hulu	4 366	4 934	4 366	4 934
08. Bengkalis	2 107	2 294	709	510	2 816	2 804
09. Rokan Hilir	59	...	59	...
10. Kepulauan Meranti	648	588	648	588
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	35 350	35 726	82 942	76 047	118 292	111 773
73. Dumai	4 047	3 594	4 047	3 594
Riau	37 457	38 020	104 068	98 009	141 525	136 029

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	96	98	96	98
02. Indragiri Hulu	113	116	113	116
03. Indragiri Hilir	163	150	163	150
04. Pelalawan	18	20	18	20
05. Siak	12	12	12	12
06. Kampar	223	224	223	224
07. Rokan Hulu	153	161	153	161
08. Bengkalis	156	154	30	37	186	191
09. Rokan Hilir	16	15	16	15
10. Kepulauan Meranti	31	31	31	31
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 317	1 325	2 296	2 318	3 613	3 643
73. Dumai	154	138	154	138
Riau	1 473	1 479	3 305	3 320	4 778	4 799

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

² Data semester ganjil 2018 dan 2019/2018 and 2019 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data diambil pada bulan Desember 2019 dan Desember 2020/Ministry of Research, Technology and High Education/Ministry of Education and Culture, data was taken on December 2019 and December 2020

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020^x
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	-	-	2	2	2	2
03. Indragiri Hilir	-	-	3	3	3	3
04. Pelalawan	-	-	1	1	1	1
05. Siak	-	-	2	2	2	2
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	2	2	2	2
08. Bengkalis	1	1	2	2	3	3
09. Rokan Hilir	-	-	3	3	3	3
10. Kepulauan Meranti	-	-	1	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	9	9	10	10
73. Dumai	-	-	1	1	1	1
Riau	2	2	27	27	29	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	587	572	587	572
02. Indragiri Hulu	-	-	694	687	694	687
03. Indragiri Hilir	-	-	2 165	1 965	2 165	1 965
04. Pelalawan	-	-	24	27	24	27
05. Siak	-	-	374	975	374	975
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	588	642	588	642
08. Bengkalis	3 139	3 031	1 239	1 365	4 378	4 396
09. Rokan Hilir	-	-	2 118	2 112	2 118	2 112
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	332	-	332
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	29 343	36 105	4 572	5 277	33 915	41 382
73. Dumai	-	-	447	513	447	513
Riau	32 482	39 136	12 808	14 467	45 290	53 603

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	14	14	14	14
02. Indragiri Hulu	-	-	47	57	47	57
03. Indragiri Hilir	-	-	88	116	88	116
04. Pelalawan	-	-	15	26	15	26
05. Siak	-	-	39	55	39	55
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	43	42	43	42
08. Bengkalis	181	188	120	131	301	319
09. Rokan Hilir	-	-	82	88	82	88
10. Kepulauan Meranti	-	-	25	23	25	23
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	596	608	187	189	783	797
73. Dumai	-	-	131	157	131	157
Riau	777	796	791	898	1 568	1 694

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/Sources: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2018-2020
Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2018–2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,82	98,97	0,21
13-15	0,48	93,55	5,97
16-18	0,31	72,56	27,14
19-24	0,34	28,95	70,71
7-24	0,54	72,67	26,79
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,74	99,18	0,08
13-15	0,20	96,30	3,49
16-18	0,46	82,45	17,09
19-24	0,07	25,26	74,68
7-24	0,41	74,54	25,05
Laki–Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,79	99,07	0,14
13-15	0,34	94,95	4,71
16-18	0,38	77,27	22,35
19-24	0,21	27,19	72,60
7-24	0,47	73,58	25,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,30	99,35	0,35
13-15	0,31	94,57	5,13
16-18	0,42	75,14	24,44
19-24	0,18	25,91	73,91
7-24	0,28	71,54	28,18
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,24	99,37	0,39
13-15	0,12	96,16	3,72
16-18	0,64	79,66	19,70
19-24	0,15	30,54	69,31
7-24	0,25	74,21	25,54
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,27	99,36	0,37
13-15	0,21	95,37	4,42
16-18	0,52	77,29	22,19
19-24	0,17	28,16	71,68
7-24	0,27	72,84	26,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,48	99,35	0,17
13-15	0,21	95,53	4,26
16-18	0,57	75,13	24,30
19-24	0,10	28,81	71,09
7-24	0,33	72,84	26,83
Perempuan/Female			
7-12	0,21	99,74	0,05
13-15	0,51	95,53	3,96
16-18	0,28	79,79	19,93
19-24	0,24	27,84	71,92
7-24	0,28	73,77	25,95
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,35	99,53	0,11
13-15	0,36	95,53	4,11
16-18	0,43	77,42	22,15
19-24	0,16	28,35	71,48
7-24	0,31	73,29	26,41

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2019-2020
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio in Riau Province by Educational Level, 2019–2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	97,32	97,73	106,92	105,89
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	79,94	80,48	94,18	94,89
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	63,55	64,01	83,87	84,61

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2019–2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2019–2020

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,88	100,00	99,82	99,84	99,84	99,90
20–24	100,00	99,96	99,91	100,00	99,95	99,98
25–29	99,94	100,00	100,00	99,93	99,98	99,96
30–34	99,98	99,87	99,75	99,87	99,85	99,87
35–39	100,00	100,00	100,00	99,67	100,00	99,80
40–44	100,00	100,00	99,61	99,84	99,76	99,90
45–49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
50+	97,89	98,06	95,47	95,62	96,45	96,59
Jumlah/Total						
15–24	99,94	99,98	99,86	99,92	99,89	99,94
15–44	99,96	99,97	99,85	99,86	99,90	99,91
15+	99,55	99,59	98,97	98,98	99,21	99,23
45+	98,56	98,67	96,84	96,91	97,54	97,63

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2018– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2018– 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	198	201	201
02. Indragiri Hulu	184	184	184
03. Indragiri Hilir	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118
05. Siak	128	128	128
06. Kampar	250	249	250
07. Rokan Hulu	144	144	144
08. Bengkalis	152	152	152
09. Rokan Hilir	191	191	193
10. Kepulauan Meranti	101	102	100
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	78	79	79
73. Dumai	32	32	32
Riau	1 812	1 816	1 817

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP Lower High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	87	91	90
02. Indragiri Hulu	89	90	88
03. Indragiri Hilir	185	181	181
04. Pelalawan	71	73	73
05. Siak	98	97	100
06. Kampar	152	153	155
07. Rokan Hulu	116	118	119
08. Bengkalis	95	93	97
09. Rokan Hilir	129	129	132
10. Kepulauan Meranti	67	68	64
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	57	63	61
73. Dumai	28	31	31
Riau	1174	1187	1191

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Upper High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	30	30	31
02. Indragiri Hulu	42	43	44
03. Indragiri Hilir	85	87	88
04. Pelalawan	26	27	28
05. Siak	46	46	48
06. Kampar	81	83	82
07. Rokan Hulu	41	44	44
08. Bengkalis	56	54	57
09. Rokan Hilir	68	70	70
10. Kepulauan Meranti	33	38	37
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	41	51	52
73. Dumai	18	15	19
Riau	567	588	600

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	12	12	12
02. Indragiri Hulu	16	17	18
03. Indragiri Hilir	19	19	19
04. Pelalawan	16	17	17
05. Siak	19	18	18
06. Kampar	30	29	29
07. Rokan Hulu	35	34	34
08. Bengkalis	23	23	23
09. Rokan Hilir	25	26	27
10. Kepulauan Meranti	7	7	6
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	39	38	38
73. Dumai	12	14	15
Riau	253	254	256

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	1	1
02. Indragiri Hulu	8	7	7
03. Indragiri Hilir	4	3	3
04. Pelalawan	3	3	3
05. Siak	3	5	4
06. Kampar	3	4	3
07. Rokan Hulu	4	4	4
08. Bengkalis	7	8	8
09. Rokan Hilir	7	5	5
10. Kepulauan Meranti	4	4	4
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	29	30	31
73. Dumai	6	5	6
Riau	79	79	79

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	1	2
02. Indragiri Hulu	3	3	3
03. Indragiri Hilir	3	4	4
04. Pelalawan	3	4	4
05. Siak	1	2	3
06. Kampar	4	4	3
07. Rokan Hulu	4	4	4
08. Bengkalis	5	6	6
09. Rokan Hilir	5	6	5
10. Kepulauan Meranti	1	1	1
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	23	20	22
73. Dumai	2	2	2
Riau	55	57	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	1	–
02. Indragiri Hulu	5	2	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	3	6	5
07. Rokan Hulu	–	1	–
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	1	1	1
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	14	9	5
73. Dumai	–	–	–
Riau	24	20	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	17	18	22
02. Indragiri Hulu	18	22	23
03. Indragiri Hilir	12	11	8
04. Pelalawan	29	27	26
05. Siak	33	19	27
06. Kampar	53	48	53
07. Rokan Hulu	41	33	30
08. Bengkalis	17	18	17
09. Rokan Hilir	43	22	31
10. Kepulauan Meranti	3	2	3
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	49	58	55
73. Dumai	14	17	17
Riau	329	295	312

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	30	26	25
02. Indragiri Hulu	25	20	20
03. Indragiri Hilir	26	26	31
04. Pelalawan	16	14	14
05. Siak	20	15	16
06. Kampar	40	30	30
07. Rokan Hulu	23	24	22
08. Bengkalis	27	18	20
09. Rokan Hilir	25	22	22
10. Kepulauan Meranti	10	10	11
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	20	18	19
73. Dumai	10	10	10
Riau	272	233	240

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	73	56	59
02. Indragiri Hulu	125	123	126
03. Indragiri Hilir	199	195	201
04. Pelalawan	53	38	37
05. Siak	96	89	93
06. Kampar	187	172	179
07. Rokan Hulu	82	88	87
08. Bengkalis	70	51	54
09. Rokan Hilir	81	65	87
10. Kepulauan Meranti	20	29	31
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	34	29	30
73. Dumai	13	9	12
Riau	1 033	944	996

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	31	20	23
02. Indragiri Hulu	17	16	18
03. Indragiri Hilir	12	10	12
04. Pelalawan	23	15	15
05. Siak	29	22	31
06. Kampar	43	37	50
07. Rokan Hulu	34	28	40
08. Bengkalis	32	28	33
09. Rokan Hilir	46	26	37
10. Kepulauan Meranti	11	10	8
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	60	60	62
73. Dumai	13	15	16
Riau	351	287	345

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2019–2020
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	37,45	55,79	51,94	41,31	2,29	0,00
02. Indragiri Hulu	31,41	25,78	64,66	71,71	0,00	0,00
03. Indragiri Hilir	23,63	29,39	53,21	51,56	0,00	1,56
04. Pelalawan	27,18	39,45	63,63	56,42	0,00	0,00
05. Siak	36,20	39,08	63,80	57,45	0,00	0,00
06. Kampar	31,48	41,28	63,06	52,17	1,01	0,97
07. Rokan Hulu	26,34	41,09	72,82	56,51	0,69	0,00
08. Bengkalis	34,98	45,09	59,55	50,96	1,91	0,00
09. Rokan Hilir	29,22	32,74	63,93	63,50	0,00	0,00
10. Kepulauan Meranti	34,53	51,77	61,86	33,10	1,01	8,59
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	65,76	60,51	33,93	39,49	0,00	0,00
73. Dumai	29,00	32,77	65,86	67,23	1,91	0,00
Riau	35,68	41,61	58,29	53,78	0,54	0,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	8,31	2,90	0,00	0,00	100,00	100,00
02. Indragiri Hulu	3,93	1,69	0,00	0,82	100,00	100,00
03. Indragiri Hilir	22,24	17,49	0,92	0,00	100,00	100,00
04. Pelalawan	9,19	2,60	0,00	1,54	100,00	100,00
05. Siak	0,00	1,87	0,00	1,60	100,00	100,00
06. Kampar	4,45	3,28	0,00	2,29	100,00	100,00
07. Rokan Hulu	0,15	2,15	0,00	0,24	100,00	100,00
08. Bengkalis	3,56	3,95	0,00	0,00	100,00	100,00
09. Rokan Hilir	6,85	3,76	0,00	0,00	100,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	2,61	6,53	0,00	0,00	100,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	0,32	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
73. Dumai	3,22	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Riau	5,40	3,60	0,09	0,59	100,00	100

Catatan/Note:

¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Table 4.2.3 **Number of Medical Personnel in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	78	21	305	392
02. Indragiri Hulu	117	24	523	656
03. Indragiri Hilir	111	28	779	853
04. Pelalawan	109	30	442	493
05. Siak	107	28	529	506
06. Kampar	180	66	711	905
07. Rokan Hulu	94	27	451	372
08. Bengkalis	223	43	653	470
09. Rokan Hilir	136	21	729	790
10. Kepulauan Meranti	59	12	242	246
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	664	127	1197	752
73. Dumai	114	24	555	407
Riau	1 992	451	7 116	6 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacist</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	45	47	20	34	31
02. Indragiri Hulu	64	59	12	38	18
03. Indragiri Hilir	71	62	25	45	26
04. Pelalawan	69	45	12	32	43
05. Siak	87	73	37	52	22
06. Kampar	100	89	24	46	36
07. Rokan Hulu	72	77	15	42	31
08. Bengkalis	145	37	19	66	68
09. Rokan Hilir	83	58	15	25	28
10. Kepulauan Meranti	53	23	13	92	0
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	446	96	61	151	248
73. Dumai	77	60	14	171	35
Riau	1 312	726	267	794	586

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/ *Health Extention Service of Riau Province*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/ Municipality, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	26,40	30,68	26,60	27,83	17,61
02. Indragiri Hulu	26,35	25,92	31,11	24,72	32,17
03. Indragiri Hilir	38,64	38,92	37,53	36,85	26,04
04. Pelalawan	31,38	24,98	22,32	22,33	20,03
05. Siak	25,07	24,08	35,23	26,54	23,36
06. Kampar	22,39	25,24	24,71	20,43	21,2
07. Rokan Hulu	23,47	26,18	27,77	26,02	23,82
08. Bengkalis	23,21	20,23	23,48	19,49	20,27
09. Rokan Hilir	23,68	29,82	34,21	24,71	26,95
10. Kepulauan Meranti	34,43	33,07	38,58	35,68	27,06
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	33,49	24,49	28,89	28,59	29,14
73. Dumai	23,32	27,84	29,71	29,88	24,00
Riau	27,89	27,28	29,61	26,44	24,66

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.5**Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2019**
Disease Cases in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Disease, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan TBC (%) Case Detection Rate TBC	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (%) Success Rate TBC	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ Number of New Cases of AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	29	58	1
02. Indragiri Hulu	24	66	0
03. Indragiri Hilir	18	34	12
04. Pelalawan	41	78	24
05. Siak	25	83	6
06. Kampar	34	62	5
07. Rokan Hulu	52	90	2
08. Bengkalis	33	88	14
09. Rokan Hilir	50	92	2
10. Kepulauan Meranti	28	80	19
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	49	68	17
73. Dumai	43	92	21
Riau	38	73	123

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk New Case Detection Rate per 100.000 Population	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk Annual Parasite Incidence per 100.000 Population	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk Incidence Rate DHF per 100.000 Population
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,31	0,012	75,16
02. Indragiri Hulu	1,58	0,005	75,83
03. Indragiri Hilir	1,62	0,000	13,10
04. Pelalawan	0,41	0,014	12,41
05. Siak	0,41	0,000	67,55
06. Kampar	0,00	0,002	37,88
07. Rokan Hulu	0,00	0,000	33,52
08. Bengkalis	1,05	0,054	194,76
09. Rokan Hilir	0,15	0,116	40,25
10. Kepulauan Meranti	0,54	0,000	129,37
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,18	0,005	38,86
73. Dumai	0,32	0,010	144,10
Riau	0,51	0,019	59,93

Catatan/Note:

¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event³ Sampai dengan Januari 2017/Up to January 2017⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.6

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut
Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public
Health Center, Primary Clinic and Integrated Service Post in
Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	2	2	1	1
03. Indragiri Hilir	4	4	0	0
04. Pelalawan	4	4	0	0
05. Siak	2	2	0	0
06. Kampar	3	3	3	3
07. Rokan Hulu	4	5	1	1
08. Bengkalis	7	6	0	0
09. Rokan Hilir	6	5	0	1
10. Kepulauan Meranti	1	1	0	0
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	23	22	8	9
73. Dumai	3	3	0	0
Riau	60	58	14	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center			
	Rawat Inap / With inpatient Care		Rawat Inap / Without inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	12	14	11	9
02. Indragiri Hulu	9	9	9	11
03. Indragiri Hilir	22	22	4	4
04. Pelalawan	8	8	6	6
05. Siak	7	7	8	8
06. Kampar	8	8	23	23
07. Rokan Hulu	8	8	13	13
08. Bengkalis	6	6	12	12
09. Rokan Hilir	6	6	13	13
10. Kepulauan Meranti	5	5	5	5
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	6	6	15	15
73. Dumai	3	3	7	7
Riau	100	102	126	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	41	39	371	383
02. Indragiri Hulu	38	36	391	401
03. Indragiri Hilir	22	18	597	609
04. Pelalawan	49	48	361	361
05. Siak	32	30	403	422
06. Kampar	88	87	651	789
07. Rokan Hulu	53	49	602	614
08. Bengkalis	23	23	504	511
09. Rokan Hilir	22	20	543	563
10. Kepulauan Meranti	5	5	254	254
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	185	174	647	655
73. Dumai	33	33	195	197
Riau	591	562	5 519	5 759

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Extention Service of Riau Province*

Tabel
Table 4.2.7**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2020**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01.	Kuantan Singingi	47,36	36,29	41,55	28,19	42,19
02.	Indragiri Hulu	39,76	34,10	30,30	39,81	25,13
03.	Indragiri Hilir	33,65	21,07	20,43	34,23	30,41
04.	Pelalawan	44,88	36,29	36,89	25,65	45,18
05.	Siak	45,50	43,08	47,18	53,81	44,24
06.	Kampar	58,73	31,90	39,21	55,06	47,81
07.	Rokan Hulu	55,08	31,14	35,88	35,96	35,04
08.	Bengkalis	50,28	44,50	53,24	51,86	54,05
09.	Rokan Hilir	48,40	27,89	40,95	47,46	33,42
10.	Kepulauan Meranti	42,15	40,86	46,40	49,24	40,21
<i>Kota/Municipality</i>						
71.	Pekanbaru	60,91	51,48	40,62	51,16	54,86
73.	Dumai	54,23	48,22	47,89	50,85	56,57
Riau		49,31	35,74	38,39	44,04	42,52

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2020
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient in Riau Province by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,69	0,00	0,00
02. Indragiri Hulu	0,00	0,00	0,13
03. Indragiri Hilir	1,18	0,30	0,00
04. Pelalawan	0,65	0,52	0,00
05. Siak	0,34	0,00	0,28
06. Kampar	0,34	0,00	0,00
07. Rokan Hulu	2,42	0,00	0,00
08. Bengkalis	0,51	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	1,34	0,16	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,94	0,40	0,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,00	0,00	0,54
73. Dumai	1,49	0,00	0,46
Riau	0,81	0,10	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,42	41,02	0,39
02. Indragiri Hulu	0,00	78,06	0,00
03. Indragiri Hilir	0,28	57,04	0,35
04. Pelalawan	0,17	62,3	0,00
05. Siak	0,00	71,49	0,00
06. Kampar	0,00	42,31	0,00
07. Rokan Hulu	0,00	46,32	0,00
08. Bengkalis	0,46	52,16	0,00
09. Rokan Hilir	0,37	57,03	0,00
10. Kepulauan Meranti	1,39	66,72	0,59
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,26	69,25	0,00
73. Dumai	0,73	55,77	0,00
Riau	0,24	59,22	0,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
01.	Kuantan Singingi	57,29	0,20	100,00
02.	Indragiri Hulu	20,66	1,15	100,00
03.	Indragiri Hilir	37,96	2,90	100,00
04.	Pelalawan	36,35	0,01	100,00
05.	Siak	27,17	0,73	100,00
06.	Kampar	54,6	2,75	100,00
07.	Rokan Hulu	49,81	1,45	100,00
08.	Bengkalis	44,34	2,53	100,00
09.	Rokan Hilir	40,59	0,51	100,00
10.	Kepulauan Meranti	28,89	1,08	100,00
Kota/Municipality				
71.	Pekanbaru	28,86	1,09	100,00
73.	Dumai	41,30	0,25	100,00
Riau		38,02	1,40	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel 4.2.9 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2020**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	16,76	35,37	32,54	28,45	29,10	15,31
02. Indragiri Hulu	18,79	34,66	30,82	33,77	31,43	21,16
03. Indragiri Hilir	20,27	29,78	36,21	31,85	27,60	25,56
04. Pelalawan	16,51	31,33	30,58	32,41	23,65	29,28
05. Siak	18,84	30,58	33,91	34,56	33,05	14,61
06. Kampar	13,19	34,61	31,82	33,53	34,40	14,35
07. Rokan Hulu	19,38	31,68	34,42	38,67	34,81	24,96
08. Bengkalis	16,35	31,16	37,94	32,71	29,94	21,21
09. Rokan Hilir	19,08	38,93	38,00	36,39	35,10	19,14
10. Kepulauan Meranti	14,63	31,81	35,93	32,89	35,50	32,28
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	12,42	24,49	31,69	30,50	24,33	16,74
73. Dumai	15,84	32,07	36,35	32,32	30,29	18,65
Riau	16,50	31,57	33,94	33,16	30,32	20,52

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
 BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2019–2020
Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	26,05	27,04	18,98	24,40
02. Indragiri Hulu	24,45	26,32	21,66	18,86
03. Indragiri Hilir	20,94	24,51	13,15	14,95
04. Pelalawan	14,38	15,21	27,70	30,41
05. Siak	10,32	16,75	30,49	39,11
06. Kampar	29,72	26,36	19,65	27,30
07. Rokan Hulu	16,62	17,85	17,89	20,14
08. Bengkalis	23,08	23,33	28,00	31,46
09. Rokan Hilir	19,77	23,66	15,71	12,55
10. Kepulauan Meranti	50,63	62,60	9,20	6,250
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	21,85	19,72	36,90	41,87
73. Dumai	38,93	40,12	19,45	19,63
Riau	22,67	23,82	23,02	26,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	0,90	0,44	0,21	0,74	2,50	2,39
02. Indragiri Hulu	84,05	96,43	0,48	0,40	1,85	1,88
03. Indragiri Hilir	0,34	0,53	0,09	0,09	1,88	1,68
04. Pelalawan	12,73	17,63	0,54	0,45	7,21	14,47
05. Siak	0,17	0,39	0,42	0,11	0,64	0,94
06. Kampar	11,58	20,09	0,92	0,42	4,75	6,07
07. Rokan Hulu	0,49	3,37	0,36	0,43	1,57	1,64
08. Bengkalis	13,91	18,90	0,35	1,54	3,98	0,01
09. Rokan Hilir	21,92	25,38	0,31	0,27	2,50	2,23
10. Kepulauan Meranti	2,69	0,46	0,07	0,00	0,24	0,30
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	26,73	51,62	1,97	2,62	3,55	3,37
73. Dumai	6,42	21,30	0,55	0,60	9,80	10,03
Riau	15,93	23,85	0,68	0,81	3,33	4,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel 4.2.11
Table

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2020
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	941	320
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	919	1 194	226
Riau

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*

Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Extension Service of Riau Province*

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2017–2020
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2017–2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	155 615	143 776	134 860	10 428	136 197
2018	169 817	146 640	138 998	9 664	134 626
2019	170 366	148 594	141 010	7 757	110 965
2020	170 854	135 460	133 632	10 324	131 996

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.13

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2020**
*Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received
Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family
Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times),
2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	25
02. Indragiri Hulu	63
03. Indragiri Hilir	9
04. Pelalawan	37
05. Siak	23
06. Kampar	68
07. Rokan Hulu	13
08. Bengkalis	24
09. Rokan Hilir	3
10. Kepulauan Meranti	11
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	28
73. Dumai	16
Riau	320

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.14

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi
Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
*Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village
Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by
Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	32	230
02. Indragiri Hulu	63	194
03. Indragiri Hilir	38	234
04. Pelalawan	33	165
05. Siak	20	131
06. Kampar	106	258
07. Rokan Hulu	31	152
08. Bengkalis	21	155
09. Rokan Hilir	25	197
10. Kepulauan Meranti	11	103
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	102	83
73. Dumai	17	33
Riau	499	1 935

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.15**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
**Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning
Participants in Riau Province by Regency/Municipality,
2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>									
01. Kuantan Singingi	62 972	2 717	856	307	1 898	6 724	21 814	12 477	46 793
02. Indragiri Hulu	84 593	3 130	1 109	74	2 989	9 572	29 856	12 396	59 126
03. Indragiri Hilir	167 662	2 102	321	352	2 640	7 564	32 394	62 104	107 477
04. Pelalawan	88 205	3 977	1 335	83	3 687	9 511	21 157	13 386	53 136
05. Siak	87 747	7 172	1 387	67	3 118	7 270	22 438	14 938	56 390
06. Kampar	206 281	5 501	3 773	284	5 052	27 256	52 059	35 541	129 466
07. Rokan Hulu	70 359	2 278	1 211	174	2 673	7 563	24 474	13 925	52 298
08. Bengkalis	108 472	3 396	1 791	695	1 939	5 436	45 400	15 372	74 029
09. Rokan Hilir	123 237	795	2 204	0	5 259	12 795	48 897	24 337	94 287
10. Kepulauan Meranti	38 591	6 273	3 735	30	1 350	1 733	9 760	3 844	26 725
<i>Kota/Municipality</i>									
71. Pekanbaru	169 419	14 937	4 597	242	6 039	10 931	36 088	31 034	103 868
73. Dumai	47 575	2 000	1 536	67	2 707	4 556	17 361	7 696	35 923
Riau	1 255 113	54 278	23 855	2 375	39 351	110 911	361 698	247 050	839 518

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²), 2020**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1,46	37,51	44,01	11,76	5,26	100,00
02. Indragiri Hulu	0,17	33,71	48,96	11,35	5,82	100,00
03. Indragiri Hilir	2,41	23,75	51,72	14,01	8,11	100,00
04. Pelalawan	1,23	45,54	38,68	10,69	3,86	100,00
05. Siak	0,76	39,34	43,76	12,20	3,95	100,00
06. Kampar	0,85	28,92	51,26	12,79	6,19	100,00
07. Rokan Hulu	0,40	43,71	41,14	9,24	5,50	100,00
08. Bengkalis	0,15	25,38	50,25	13,51	10,72	100,00
09. Rokan Hilir	2,35	34,27	43,16	12,41	7,80	100,00
10. Kepulauan Meranti	0,81	28,53	51,15	13,68	5,82	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	5,33	38,59	28,40	16,90	10,78	100,00
73. Dumai	0,82	28,24	46,29	17,44	7,21	100,00
Riau	1,84	34,34	43,38	13,17	7,27	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2020
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0,86	23,46	33,82	33,64
02. Indragiri Hulu	3,21	16,51	49,33	16,08
03. Indragiri Hilir	0,00	0,84	29,73	1,27
04. Pelalawan	0,00	13,96	67,91	7,88
05. Siak	0,57	16,47	70,09	2,85
06. Kampar	0,18	26,57	41,57	17,43
07. Rokan Hulu	1,53	21,34	35,43	32,85
08. Bengkalis	0,00	11,80	55,44	2,64
09. Rokan Hilir	0,00	14,37	47,82	8,91
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	11,00	1,50
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,00	16,24	81,15	2,58
73. Dumai	0,00	12,29	81,99	2,94
Riau	0,46	15,41	53,00	10,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	4,87	2,43	0,28	0,18
02. Indragiri Hulu	11,70	0,11	1,57	1,22
03. Indragiri Hilir	2,77	0,00	0,00	0,41
04. Pelalawan	5,15	1,43	0,32	0,00
05. Siak	1,47	0,54	0,47	0,00
06. Kampar	1,71	10,12	1,88	0,33
07. Rokan Hulu	4,26	0,56	0,53	2,87
08. Bengkalis	1,12	0,00	0,00	0,00
09. Rokan Hilir	4,47	0,94	0,17	0,46
10. Kepulauan Meranti	7,16	0,00	0,63	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,03	0,00	0,00	0,00
73. Dumai	1,00	0,00	0,00	0,00
Riau	3,13	1,64	0,48	0,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01.	Kuantan Singingi	0,46	0,00	100,00
02.	Indragiri Hulu	0,27	0,00	100,00
03.	Indragiri Hilir	64,98	0,00	100,00
04.	Pelalawan	3,34	0,00	100,00
05.	Siak	7,53	0,00	100,00
06.	Kampar	0,20	0,00	100,00
07.	Rokan Hulu	0,33	0,30	100,00
08.	Bengkalis	29,00	0,00	100,00
09.	Rokan Hilir	22,73	0,12	100,00
10.	Kepulauan Meranti	79,72	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71.	Pekanbaru	0,00	0,00	100,00
73.	Dumai	1,77	0,00	100,00
Riau		14,66	0,04	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2020**
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	95,73	3,25	1,01	100,00
02. Indragiri Hulu	96,52	2,18	1,30	100,00
03. Indragiri Hilir	73,08	21,70	5,21	100,00
04. Pelalawan	75,48	23,34	1,17	100,00
05. Siak	91,76	7,59	0,64	100,00
06. Kampar	92,90	7,10	0,00	100,00
07. Rokan Hulu	89,70	9,71	0,59	100,00
08. Bengkalis	98,27	1,42	0,31	100,00
09. Rokan Hilir	93,92	4,41	1,68	100,00
10. Kepulauan Meranti	78,35	18,21	3,45	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	99,93	0,07	0,00	100,00
73. Dumai	100,00	0,00	0,00	100,00
Riau	91,04	7,79	1,17	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020**
Percentage Distribution of Household by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used in Riau Province by The Household, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	83,87	1,61	2,03	0,00	12,49	100,00
02. Indragiri Hulu	89,57	2,47	0,68	0,31	6,97	100,00
03. Indragiri Hilir	82,44	3,88	1,07	0,51	12,10	100,00
04. Pelalawan	92,32	1,77	1,57	0,00	4,35	100,00
05. Siak	96,75	1,29	0,58	0,00	1,38	100,00
06. Kampar	93,58	2,89	0,21	0,20	3,12	100,00
07. Rokan Hulu	88,00	1,38	0,77	0,00	9,84	100,00
08. Bengkalis	96,95	0,67	0,46	0,00	1,92	100,00
09. Rokan Hilir	94,01	3,23	0,11	0,37	2,29	100,00
10. Kepulauan Meranti	93,32	3,83	0,22	0,00	2,63	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	94,62	4,39	0,98	0,00	0,00	100,00
73. Dumai	96,51	2,51	0,37	0,00	0,61	100,00
Riau	91,79	2,68	0,75	0,13	4,63	100,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2020
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and and Type of Main Cooking Fuel, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0,67	84,09	4,14	0,00
02. Indragiri Hulu	0,18	91,88	3,11	0,52
03. Indragiri Hilir	0,00	78,36	3,34	7,32
04. Pelalawan	0,09	94,12	0,68	2,41
05. Siak	0,51	95,54	1,54	0,00
06. Kampar	0,28	95,99	1,37	0,00
07. Rokan Hulu	1,39	89,67	2,51	0,00
08. Bengkalis	0,15	96,69	0,97	0,00
09. Rokan Hilir	0,54	95,24	0,89	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	89,72	0,00	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1,06	87,52	6,16	0,00
73. Dumai	0,09	96,93	2,01	0,00
Riau	0,51	90,81	2,64	1,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
01.	Kuantan Singingi	10,82	0,28	100,00
02.	Indragiri Hulu	3,24	1,07	100,00
03.	Indragiri Hilir	10,11	0,87	100,00
04.	Pelalawan	2,22	0,48	100,00
05.	Siak	1,69	0,73	100,00
06.	Kampar	1,78	0,58	100,00
07.	Rokan Hulu	5,96	0,46	100,00
08.	Bengkalis	2,11	0,07	100,00
09.	Rokan Hilir	3,15	0,19	100,00
10.	Kepulauan Meranti	9,86	0,42	100,00
Kota/Municipality				
71.	Pekanbaru	0,74	4,53	100,00
73.	Dumai	0,50	0,47	100,00
Riau		3,81	1,20	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020
Percentage Distribution of Household in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	81,19	5,74	13,07	100,00
02. Indragiri Hulu	80,42	6,57	13,01	100,00
03. Indragiri Hilir	83,00	4,66	12,34	100,00
04. Pelalawan	57,44	13,18	29,37	100,00
05. Siak	69,07	9,46	21,47	100,00
06. Kampar	67,75	9,59	22,66	100,00
07. Rokan Hulu	72,51	5,94	21,55	100,00
08. Bengkalis	78,67	13,18	8,14	100,00
09. Rokan Hilir	76,71	6,77	16,53	100,00
10. Kepulauan Meranti	89,89	3,36	6,75	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	51,26	35,35	13,38	100,00
73. Dumai	58,56	28,52	12,92	100,00
Riau	69,78	13,61	16,61	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas,
2020**
*Percentage Distribution of Household in Riau Province by
Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor,
2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	99,16	0,84	100,00
02. Indragiri Hulu	98,81	1,19	100,00
03. Indragiri Hilir	99,65	0,35	100,00
04. Pelalawan	99,84	0,16	100,00
05. Siak	98,99	1,01	100,00
06. Kampar	98,96	1,04	100,00
07. Rokan Hulu	98,66	1,34	100,00
08. Bengkalis	99,35	0,65	100,00
09. Rokan Hilir	98,21	1,79	100,00
10. Kepulauan Meranti	100,00	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	99,51	0,49	100,00
73. Dumai	99,03	0,97	100,00
Riau	99,15	0,85	100,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020**
Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services, 2017–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	74,91	77,53	79,91	82,81
02. Indragiri Hulu	75,01	80,26	77,79	84,16
03. Indragiri Hilir	42,97	50,60	46,80	59,33
04. Pelalawan	81,43	85,87	83,15	89,18
05. Siak	92,04	88,96	92,48	90,51
06. Kampar	85,51	86,27	90,41	89,47
07. Rokan Hulu	70,41	81,06	74,86	81,44
08. Bengkalis	84,49	78,47	87,79	89,67
09. Rokan Hilir	68,94	72,40	70,99	74,75
10. Kepulauan Meranti	35,36	51,63	53,53	57,43
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	96,83	95,33	93,35	96,73
73. Dumai	93,75	92,39	94,65	95,38
Riau	77,51	80,12	80,04	83,99

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020**
Percentage of Household in Riau Province by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water Services, 2017–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017	2018*	2019*	2020**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01.	Kuantan Singingi	77,09	85,14	79,33	88,19
02.	Indragiri Hulu	61,17	66,63	65,50	73,93
03.	Indragiri Hilir	92,03	95,65	93,16	86,04
04.	Pelalawan	65,55	75,53	75,68	79,70
05.	Siak	82,36	86,97	94,18	92,30
06.	Kampar	82,03	87,08	88,49	90,07
07.	Rokan Hulu	79,59	91,25	82,49	85,32
08.	Bengkalis	88,74	86,88	91,19	93,73
09.	Rokan Hilir	77,93	80,75	83,91	81,13
10.	Kepulauan Meranti	84,62	89,56	84,18	87,78
<i>Kota/Municipality</i>					
71.	Pekanbaru	98,00	98,34	98,30	97,99
73.	Dumai	90,76	89,54	89,76	91,49
Riau		83,54	87,65	87,42	88,25

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2018–2020

Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2018–2020

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	458	385	341
DIT RESKRIMSUS	66	45	51
DIT RESMARKOBA	22	166	102
DIT POLAIR	130	23	17
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	337	283	295
02. Indragiri Hulu	660	580	719
03. Indragiri Hilir	314	225	183
04. Pelalawan	428	339	597
05. Siak	516	410	655
06. Kampar	1 090	857	1.149
07. Rokan Hulu	779	736	838
08. Bengkalis	658	595	773
09. Rokan Hilir	844	800	846
10. Kepulauan Meranti	147	116	134
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 190	1 837	1.830
73. Dumai	646	595	514
Riau	9 285	7 992	9 044

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100,000 Population		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
DIT RESKRIMUM	-	-	5
DIT RESKRIMSUS	-	-	1
DIT RESMARKOBA	-	-	1
DIT POLAIR	-	-	0
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	105	89	86
02. Indragiri Hulu	154	139	162
03. Indragiri Hilir	44	32	25
04. Pelalawan	94	81	135
05. Siak	110	90	137
06. Kampar	130	105	137
07. Rokan Hulu	118	119	130
08. Bengkalis	118	108	134
09. Rokan Hilir	123	121	123
10. Kepulauan Meranti	79	64	64
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	199	173	168
73. Dumai	216	204	162
Riau	1 490	1 325	1 469

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penyelesaian Kejahatan Clearance Rate		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
DIT RESKRIMUM	52,18	77,66	81,82
DIT RESKRIMSUS	51,52	64,44	74,51
DIT RESNARKOBA	86,36	82,53	108,82
DIT POLAIR	93,85	56,52	94,12
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	70,62	67,84	73,22
02. Indragiri Hulu	74,55	76,21	69,40
03. Indragiri Hilir	65,61	96,89	116,94
04. Pelalawan	85,51	97,94	74,20
05. Siak	67,64	82,44	66,41
06. Kampar	80,55	69,08	83,29
07. Rokan Hulu	84,34	78,94	74,22
08. Bengkalis	76,14	80,67	72,19
09. Rokan Hilir	75,71	78,75	77,66
10. Kepulauan Meranti	77,55	100,86	78,36
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	70,09	62,06	68,25
73. Dumai	76,78	79,16	79,18
Riau	74,15	75,21	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ Crime Clock ¹		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
DIT RESKRIMUM	07:36"	16:31"	45:34"
DIT RESKRIMSUS	43:38"	00:00"	14:07"
DIT RESMARKOBA	10:55"	21:41"	07:04"
DIT POLAIR	23:05"	10:26"	42:21"
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	59:39"	15:05"	46:35"
02. Indragiri Hulu	16:22"	09:55"	13:01"
03. Indragiri Hilir	53:53"	00:00"	00:00"
04. Pelalawan	28:02"	13:10"	42:49"
05. Siak	58:36"	01:45"	24:38"
06. Kampar	02:12"	03:11"	38:42"
07. Rokan Hulu	14:43"	19:49"	28:56"
08. Bengkalis	18:47"	16:20"	21:49"
09. Rokan Hilir	22:45"	00:00"	22:59"
10. Kepulauan Meranti	35:31"	01:39"	33:08"
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	00:00"	02:53"	48:00"
73. Dumai	33:37"	16:20"	05:22"
Riau	56:36"	22:42"	58:17"

Catatan/Note:

¹ . = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source:

Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

Tabel 4.4.2 **Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2019 dan 2020**
Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2019 dan 2020

Satuan Kerja Work Unit	2019						Jumlah/ Total
	Tahanan Dewasa/Adult Prisoners			Tahanan Anak-anak/Kid Prisoner			
	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	327	21	348	0	0	0	348
2. Cabang Rutan Selat Panjang	20	1	21	2	0	2	23
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	74	0	74	0	0	0	74
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	248	11	259	4	0	4	263
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	3	0	3	0	0	0	3
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	96	9	105	9	0	9	114
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	215	4	219	4	0	4	223
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	144	10	154	3	0	3	157
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	63	63	0	1	1	64
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	0	0	0	6	0	6	6
12. Rutan Kelas II B Dumai	365	21	386	9	1	10	396
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	654	0	654	0	0	0	654
14. Rutan Kelas II B Rengat	124	5	129	0	0	0	129
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	111	0	111	0	0	0	111
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 381	145	2 526	37	2	39	2 565

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2019						Jumlah/ <i>Total</i>
	Narapidana Dewasa/ <i>Adult</i> <i>Immates</i>			Narapidana Anak-anak/ <i>Kid</i> <i>Immates</i>			
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	434	3	437	0	0	0	437
2. Cabang Rutan Selat Panjang	244	18	262	7	0	7	269
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	285	10	295	2	0	2	297
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 281	43	1 324	8	0	8	1 332
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 717	0	1 717	0	0	0	1 717
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	599	11	610	2	0	2	612
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	1 505	37	1 542	1	0	1	1 543
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	646	20	666	5	0	5	671
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	320	320	0	0	0	320
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	19	0	19	0	0	0	19
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	35	0	35	68	0	68	103
12. Rutan Kelas II B Dumai	667	29	696	2	0	2	698
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	1 136	0	1 136	0	0	0	1 136
14. Rutan Kelas II B Rengat	448	14	462	1	0	1	463
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	212	0	212	0	0	0	212
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	9 228	505	9 733	96	0	96	9 829

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Satuan Kerja Work Unit	2019				
	Jumlah/Total		Jumlah/Total	Kapasitas/ Capacity	% Over Kapasitas/%Over Capacity
	Tahanan/ Prisoners	Narapidana/ Immates			
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	348	437	785	98	701
2. Cabang Rutan Selat Panjang	23	269	292	83	252
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	74	297	371	53	600
4. Lapas Kelas II A Bengkulu	263	1 332	1 595	393	306
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	3	1 717	1 720	771	123
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	114	612	726	360	102
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	223	1 543	1 766	772	129
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	157	671	828	175	373
9. Lapas Kelas II A Perempuan	64	320	384	194	98
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	19	19	78	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	6	103	109	160	0
12. Rutan Kelas II B Dumai	396	698	1 094	256	327
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	654	1 136	1 790	561	219
14. Rutan Kelas II B Rengat	129	463	592	175	238
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	111	212	323	128	152
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 565	9 829	12 394	4 257	291

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020						Jumlah/ <i>Total</i>
	Tahanan Dewasa/ <i>Adult Prisoners</i>			Tahanan Anak-anak/ <i>Kid Prisoner</i>			
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perem- puan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	321	11	332	4	0	4	336
2. Cabang Rutan Selat Panjang	16	4	20	4	0	4	24
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	81	2	83	0	0	0	83
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	406	11	417	3	0	3	420
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	0	1	0	0	0	1
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	102	6	108	1	0	1	109
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	297	8	305	5	0	5	310
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	141	7	148	0	0	0	148
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	31	31	0	0	0	31
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	0	0	0	0	0	0	0
12. Rutan Kelas II B Dumai	183	13	196	4	0	4	200
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	753	0	753	0	0	0	753
14. Rutan Kelas II B Rengat	0	0	0	0	0	0	0
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	119	3	122	2	0	2	124
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	10	0	10	0	0	0	10
Jumlah/<i>Total</i>	2 430	96	2 526	23	0	23	2549

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Satuan Kerja Work Unit	2020						Jumlah/ Total
	Narapidana Dewasa/Adult Immates			Narapidana Anak-anak/Kid Immates			
	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(35)	(36)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	629	4	633	5	0	5	638
2. Cabang Rutan Selat Panjang	247	13	260	3	0	3	263
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	306	10	316	0	0	0	316
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 122	43	1 165	2	0	2	1 167
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 356	0	1 356	0	0	0	1 356
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	599	15	614	7	0	7	621
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	1 479	36	1 515	0	0	0	1 515
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengerayan	694	20	714	6	0	6	720
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	336	336	0	4	4	340
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	7	0	7	0	0	0	7
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	32	0	32	46	0	46	78
12. Rutan Kelas II B Dumai	948	30	978	4	0	4	982
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	1 213	0	1 213	0	0	0	1 213
14. Rutan Kelas II B Rengat	0	0	0	0	0	0	0
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	295	9	304	7	0	7	311
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	397	0	397	0	0	0	397
Jumlah/Total	9 324	516	9 840	80	4	84	9 924

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020				
	Jumlah/ <i>Total</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kapasitas/ <i>Capacity</i>	% Over Kapasitas/ <i>%Over Capacity</i>
	Tahanan/ <i>Prisoners</i>	Narapidana/ <i>Immates</i>			
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	336	638	974	98	894
2. Cabang Rutan Selat Panjang	24	263	287	83	246
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	83	316	399	53	653
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	420	1 167	1 587	393	304
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	1 356	1 357	771	76
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	109	621	730	360	103
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	310	1 515	1 825	772	136
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	148	720	868	175	396
9. Lapas Kelas II A Perempuan	31	340	371	194	91
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	7	7	78	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	0	78	78	160	0
12. Rutan Kelas II B Dumai	200	982	1182	256	362
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	753	1 213	1 966	561	250
14. Rutan Kelas II B Rengat	0	0	0	175	0
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	124	311	435	128	240
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	10	397	407	198	106
Jumlah/<i>Total</i>	2 549	9 924	12 473	4 455	280

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/*Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau*

Tabel
Table 4.4.3**Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan
Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2019 dan 2020**
**Number of Prisoners by Duration of Punishment and
Regency/ Municipality of Riau Province, 2019 and 2020**

Satuan Kerja Work Unit	2019						Jumlah Total
	Sampai dengan 1 Tahun Up To 1 Year	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun Above 1 Year Up to 5 Years	5 Tahun ke Atas Above 5 Years	Seumur Hidup Long Live Sentence	Hukuman Mati Death Penalty	Kurungan Pengganti Denda/ Penalty for Substitution of Fines	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	8	193	156	1	0	0	358
2. Cabang Rutan Selat Panjang	2	189	78	0	0	0	269
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	1	124	149	1	0	1	276
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	32	304	971	2	0	21	1330
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	3	43	1 549	31	3	27	1 656
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	10	115	449	0	0	1	575
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	10	152	1 172	7	0	2	1 343
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengaraian	14	195	381	3	0	4	597
9. Lapas Kelas II A Perempuan	2	88	172	4	1	4	271
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	34	56	11	0	0	0	101
12. Rutan Kelas II B Dumai	10	268	535	2	0	15	830
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	93	641	277	0	0	16	1 027
14. Rutan Kelas II B Rengat	1	193	211	0	0	2	407
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	3	59	3	0	0	0	65
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	223	2 620	6 114	51	4	93	9 105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020						Jumlah <i>Total</i>
	Sampai dengan 1 Tahun <i>Up To 1 Year</i>	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun <i>Above 1 Year Up to 5 Years</i>	5 Tahun ke Atas <i>Above 5 Years</i>	Seumur Hidup <i>Long Live Sentence</i>	Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Kurungan Pengganti Denda/ <i>Penalty for Substitution of Fines</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	170	152	221	1	0	0	544
2. Cabang Rutan Selat Panjang	1	109	168	2	0	0	280
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	42	137	43	1	0	1	224
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	6	897	247	9	0	11	1 170
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1	131	1 172	25	1	27	1 357
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	5	92	475	0	0	27	599
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	19	256	1 017	2	0	5	1 299
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	23	195	499	3	0	0	720
9. Lapas Kelas II A Perempuan	38	125	198	3	1	2	367
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	5	2	0	0	0	7
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	17	52	9	0	0	0	78
12. Rutan Kelas II B Dumai	25	278	642	7	0	8	960
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	28	697	483	0	0	5	1 213
14. Rutan Kelas II B Rengat	7	243	115	0	0	10	375
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	43	144	124	0	0	1	312
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	47	351	0	0	398	796
Jumlah/Total	425	3 560	5 766	53	2	495	10 301

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Tabel 4.4.4 Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2019 dan 2020
Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2019 and 2020

Satuan Kerja Work Unit	2019						
	Korupsi Corruption	Narkoba Bandar/ Pengedar Drug Dealer	Narkoba Pengguna Drug Users	Terroris Terrorist	Ilegal Logging Illegal Logging	Human Trafficking Human Trafficking	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	6	286	58	0	14	0	364
2. Cabang Rutan Selat Panjang	1	140	20	0	1	0	162
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	0	199	8	0	7	0	214
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	11	515	86	0	6	3	621
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	72	138	1 145	1	0	3	1 359
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	5	407	30	0	2	0	444
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	0	401	725	1	3	0	1 130
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengaraian	3	293	85	0	0	0	381
9. Lapas Kelas II A Perempuan	12	267	0	0	0	0	279
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	0	23	17	0	0	0	40
12. Rutan Kelas II B Dumai	4	541	10	0	9	0	564
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	74	593	273	0	18	0	958
14. Rutan Kelas II B Rengat	7	94	227	0	6	0	334
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	0	97	18	0	2	0	117
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	195	3 994	2 702	2	68	6	6 967

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Satuan Kerja <i>Work Unit</i>	2020						
	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkoba Bandar/ Pengedar <i>Drug Dealer</i>	Narkoba Pengguna <i>Drug Users</i>	Terroris <i>Terrorist</i>	Ilegal Logging <i>Illegal Logging</i>	Human Trafficking <i>Human Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	10	493	38	0	0	0	541
2. Cabang Rutan Selat Panjang	2	208	10	0	1	0	221
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	10	222	47	0	2	0	281
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	2	1 076	9	0	18	3	1 108
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	74	932	23	0	0	0	1 029
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	2	365	7	0	0	0	374
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	7	858	17	0	0	3	885
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pangrayan	0	348	56	0	0	0	404
9. Lapas Kelas II A Perempuan	9	233	8	0	0	1	251
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	0	16	0	0	0	0	16
12. Rutan Kelas II B Dumai	2	779	1	0	6	3	791
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	59	841	3	0	0	0	903
14. Rutan Kelas II B Rengat	3	371	19	0	5	0	398
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	0	186	5	0	0	0	191
16. Lapas Narkotika Kelas II B Rumbai	0	301	2	0	0	0	303
Jumlah/Total	180	7 229	245	0	32	10	7 696

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018–2020**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01.	Kuantan Singingi	198	290	...
02.	Indragiri Hulu	332	342	...
03.	Indragiri Hilir	655	580	...
04.	Pelalawan	387	296	...
05.	Siak	229	279	...
06.	Kampar	874	850	...
07.	Rokan Hulu	401	446	...
08.	Bengkalis	524	480	...
09.	Rokan Hilir	228	268	...
10.	Kepulauan Meranti	1	94	...
<i>Kota/Municipality</i>				
71.	Pekanbaru	1 021	1 164	...
73.	Dumai	186	231	...
Riau		5 036	5 320	...

Catatan/Note:

¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source:

Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2**Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Riau , 2018–2020**
Number of Marriages and Divorces in Riau Province,
2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 442	2 464	...
02. Indragiri Hulu	3 162	3 012	...
03. Indragiri Hilir	5 624	5 179	...
04. Pelalawan	2 313	2 162	...
05. Siak	2 814	2 792	...
06. Kampar	6 305	6 404	...
07. Rokan Hulu	3 890	3 876	...
08. Bengkalis	3 692	3 810	...
09. Rokan Hilir	4 664	4 518	...
10. Kepulauan Meranti	1 578	1 683	...
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	7 000	6 784	...
73. Dumai	2 039	2 100	...
Riau	45 523	44 784	44 791

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}		
	Cera ^{1,2,4} Talak Divorce by Talak		
	2018	2019	2020
(1)		(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	108	118
02. Indragiri Hulu	288	178	10
03. Indragiri Hilir	189	147	51
04. Pelalawan	139	148	11
05. Siak	–	182	8
06. Kampar	288	303	12
07. Rokan Hulu	164	196	34
08. Bengkalis	240	149	87
09. Rokan Hilir	153	142	20
10. Kepulauan Meranti	62	45	52
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	419	388	440
73. Dumai	110	118	110
Riau	2 945	2 976	1 637

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,4} / Divorces ^{2,4}		
	Cera ¹ Gugat Divorce by Petition		
	2018	2019	2020
(1)	(6)	(7)	
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	312	317
02. Indragiri Hulu	741	455	4
03. Indragiri Hilir	596	662	200
04. Pelalawan	279	336	4
05. Siak	8	363	6
06. Kampar	668	739	10
07. Rokan Hulu	476	519	17
08. Bengkalis	545	434	265
09. Rokan Hilir	404	474	19
10. Kepulauan Meranti	208	209	208
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 143	1 253	1 197
73. Dumai	349	378	329
Riau	7 867	8 761	4 615

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ceraai ^{1,4} / Divorces ^{2,4}		
	Jumlah Total		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	420	435
02. Indragiri Hulu	1 029	633	14
03. Indragiri Hilir	785	809	251
04. Pelalawan	418	484	15
05. Siak	8	545	14
06. Kampar	956	1 042	22
07. Rokan Hulu	640	715	51
08. Bengkalis	785	583	352
09. Rokan Hilir	557	616	39
10. Kepulauan Meranti	270	254	260
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 562	1 641	1 637
73. Dumai	459	496	439
Riau	10 812	11 737	6 252

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel
Table 4.5.3

Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2020
Number of Divorces in Riau Province by Factors and Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alcohol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Spousal Abandonment	Dihukum Penjara Incarce ration
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	2	3	2	43	1
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	2	–
03. Indragiri Hilir	–	–	2	4	31	1
04. Pelalawan	–	–	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–	1	–
06. Kampar	–	–	–	–	2	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	2	–
08. Bengkalis	–	1	–	–	16	2
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	3	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	1	37	1
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	1	–	158	10
73. Dumai	–	–	1	–	68	6
Riau	4	8	8	10	708	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Arguing
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2	9	–	329
02. Indragiri Hulu	–	–	–	12
03. Indragiri Hilir	–	19	–	156
04. Pelalawan	–	–	–	15
05. Siak	–	–	–	13
06. Kampar	–	–	–	19
07. Rokan Hulu	–	–	–	49
08. Bengkalis	–	1	1	327
09. Rokan Hilir	1	–	–	33
10. Kepulauan Meranti	–	2	–	206
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2	–	1	1 459
73. Dumai	–	–	–	354
Riau	13	42	6	5 176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Financial Problems</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	–	4	40	–	435
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	14
03. Indragiri Hilir	1	–	37	–	251
04. Pelalawan	–	–	–	–	15
05. Siak	–	–	–	–	14
06. Kampar	–	–	1	–	22
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	51
08. Bengkalis	–	–	4	–	352
09. Rokan Hilir	–	–	2	–	39
10. Kepulauan Meranti	–	–	13	–	260
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	–	4	2	–	1 637
73. Dumai	–	1	9	–	439
Riau	4	18	217	–	6 252

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)*

Tabel 4.5.4 Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table 4.5.4 Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/Municipality and Religion, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	333	797	35	9	-	1
02. Indragiri Hulu	419	646	63	44	-	1
03. Indragiri Hilir	854	579	22	9	1	7
04. Pelalawan	408	465	251	18	-	3
05. Siak	478	606	276	24	2	4
06. Kampar	754	1 026	230	27	-	1
07. Rokan Hulu	674	710	223	25	-	2
08. Bengkalis	576	504	241	16	-	10
09. Rokan Hilir	458	288	255	44	3	7
10. Kepulauan Meranti	280	287	25	2	-	13
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	854	429	182	10	1	37
73. Dumai	230	207	92	16	1	8
Riau	6 318	6 544	1 895	244	8	94

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.5.5

Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020
Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–	5
04. Pelalawan	–	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	–	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	–	–	1	–	–
02. Indragiri Hulu	2	–	2	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1	–	–
04. Pelalawan	–	–	1	–	–
05. Siak	–	–	1	–	–
06. Kampar	1	–	1	–	–
07. Rokan Hulu	3	–	1	–	–
08. Bengkalis	–	–	3	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	2	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	1	1	–
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	–	–	3	–	–
73. Dumai	–	–	4	–	–
Riau	6	–	21	1	–

Catatan/Note: ...
 Sumber/Sources: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
**Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province
by Regency/Municipality, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	138
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	–	–	138

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	700
03. Indragiri Hilir	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	–	–	50
07. Rokan Hulu	–	–	5 225
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	–	–	5 975

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puting Beliung Tornado		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–
05. Siak	–	–	–
06. Kampar	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	1	5
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	–	–	–
73. Dumai	–	–	–
Riau	–	1	5

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	47	–	...	–
02. Indragiri Hulu	...	–	...	–
03. Indragiri Hilir	3	23	...	–
04. Pelalawan	...	–	...	–
05. Siak	...	–	...	–
06. Kampar	...	–	...	–
07. Rokan Hulu	...	–	...	–
08. Bengkalis	...	–	...	–
09. Rokan Hilir	14	–	53	–
10. Kepulauan Meranti	...	–	...	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	...	–	...	–
73. Dumai	...	–	...	–
Riau	64	23	53	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	85	–	2 258	–
02. Indragiri Hulu	...	–	213	989
03. Indragiri Hilir	...	4	...	–
04. Pelalawan	...	–	2 489	–
05. Siak	...	–	...	–
06. Kampar	...	–	1 319	14
07. Rokan Hulu	...	–	4 252	1 030
08. Bengkalis	...	–	...	–
09. Rokan Hilir	2	–	738	–
10. Kepulauan Meranti	...	1	...	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	...	–	...	–
73. Dumai	...	–	...	–
Riau	87	5	11 269	2 033

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.8**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018, 2019 dan
2020****Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau
Province by Regency/Municipality, 2018, 2019 and
2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	49	120	101
02. Indragiri Hulu	91	109	95
03. Indragiri Hilir	14	16	11
04. Pelalawan	18	26	21
05. Siak	7	16	6
06. Kampar	74	97	76
07. Rokan Hulu	53	44	47
08. Bengkalis	21	22	6
09. Rokan Hilir	34	54	42
10. Kepulauan Meranti	15	7	5
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	20	21	13
73. Dumai	10	10	6
Riau	406	542	429

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	37	0
03. Indragiri Hilir	1	0	0
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	0
06. Kampar	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	10
08. Bengkalis	0	0	0
09. Rokan Hilir	0	0	0
10. Kepulauan Meranti	0	0	0
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	0	0	0
73. Dumai	0	0	0
Riau	1	37	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	2	4	4
02. Indragiri Hulu	3	0	1
03. Indragiri Hilir	7	6	12
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	1	0	1
06. Kampar	7	9	5
07. Rokan Hulu	3	1	2
08. Bengkalis	0	0	0
09. Rokan Hilir	0	4	2
10. Kepulauan Meranti	0	0	0
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	0	0	0
73. Dumai	0	0	0
Riau	23	24	27

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.9**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	16 296	18 281	3 259 200 000	3 656 200 000
02. Indragiri Hulu	19 962	23 916	3 992 400 000	4 783 200 000
03. Indragiri Hilir	26 490	28 311	5 298 000 000	5 662 200 000
04. Pelalawan	15 504	18 165	3 100 800 000	3 633 000 000
05. Siak	13 848	19 802	2 769 600 000	3 960 400 000
06. Kampar	38 398	48 350	7 679 600 000	9 670 000 000
07. Rokan Hulu	23 393	24 561	4 678 600 000	4 912 200 000
08. Bengkalis	24 502	23 640	4 900 400 000	4 728 000 000
09. Rokan Hilir	26 027	30 665	5 205 400 000	6 133 000 000
10. Kepulauan Meranti	24 346	24 626	4 869 200 000	4 925 200 000
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	21 068	18 697	4 213 600 000	3 739 400 000
73. Dumai	9 916	11 587	1 983 200 000	2 317 400 000
Riau	259 750	290 601	51 950 000 000	58 120 200 000

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia Poverty and Human Development

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2013–2020**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2013–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
2013 Maret/March	346 796	312 591	325 978	144,24	318,43	462,67
2013 September/September	366 057	339 829	350 129	159,27	352,20	511,47
2014 Maret/March	375 286	357 009	364 176	166,36	333,52	499,89
2014 September/September	386 606	374 466	379 223	159,53	338,75	498,28
2015 Maret/March	404 802	395 659	399 211	166,45	364,94	531,39
2015 September/September	417 768	416 780	417 164	174,79	388,13	562,92
2016 Maret/March	426 346	425 777	426 001	162,45	352,95	515,40
2016 September/September	439 542	433 960	437 259	164,12	337,47	501,59
2017 Maret/March	463 248	450 581	456 493	178,58	336,03	514,62
2017 September/September	474 626	457 368	465 181	176,98	319,41	496,39
2018 Maret/March	491 379	471 687	479 944	173,57	326,86	500,44
2018 September/September	499 402	478 445	487 146	172,21	322,05	494,26
2019 Maret/March	513 739	491 391	500 612	175,93	314,79	490,72
2019 September/September	546 515	510 421	524 861	169,86	314,06	483,92
2020 Maret/March	570 462	526 431	544 057	175,16	308,23	483,39
2020 September/September	572 865	528 735	546 090	178,76	312,76	491,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2013	Maret/March	6,15	8,73	7,72
2013	September/September	6,68	9,55	8,42
2014	Maret/March	6,90	8,92	8,12
2014	September/September	6,53	8,93	7,99
2015	Maret/March	6,79	9,46	8,42
2015	September/September	7,05	9,95	8,82
2016	Maret/March	6,40	9,00	7,98
2016	September/September	6,38	8,51	7,67
2017	Maret/March	6,79	8,43	7,78
2017	September/September	6,55	7,99	7,41
2018	Maret/March	6,35	8,09	7,39
2018	September/September	6,25	7,86	7,21
2019	Maret/March	6,28	7,62	7,08
2019	September/September	6,00	7,51	6,90
2020	Maret/March	6,12	7,29	6,82
2020	September/September	6,39	7,47	7,04

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020**
Table 4.6.2 **Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	31,22	29,34	9,56	8,91
02. Indragiri Hulu	26,66	26,66	6,06	5,96
03. Indragiri Hilir	48,29	44,29	6,54	5,93
04. Pelalawan	45,98	45,88	9,62	9,16
05. Siak	24,49	25,38	5,03	5,09
06. Kampar	66,81	65,30	7,71	7,38
07. Rokan Hulu	72,21	73,35	10,53	10,31
08. Bengkalis	35,83	36,96	6,27	6,40
09. Rokan Hilir	49,80	48,85	7,01	6,72
10. Kepulauan Meranti	49,89	47,10	26,93	25,28
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	28,60	30,40	2,52	2,62
73. Dumai	10,95	9,88	3,56	3,16
Riau	490,72	483,39	7,08	6,82

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2013-2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2013–2020

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2013	Maret/March	1,15	1,20	1,18
2013	September/September	0,99	1,30	1,18
2014	Maret/March	0,89	1,09	1,01
2014	September/September	0,73	1,50	1,20
2015	Maret/March	1,09	1,57	1,38
2015	September/September	0,83	1,85	1,45
2016	Maret/March	0,93	1,63	1,36
2016	September/September	1,33	1,37	1,36
2017	Maret/March	0,99	1,51	1,21
2017	September/September	0,97	0,95	0,96
2018	Maret/March	0,96	1,28	1,10
2018	September/September	0,88	1,03	0,96
2019	Maret/March	0,91	1,27	1,13
2019	September/September	0,90	1,25	1,11
2020	Maret/March	0,97	1,25	1,14
2020	September/September	1,02	1,53	1,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year		Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2013	Maret/March	0,33	0,29	0,30
2013	September/September	0,21	0,26	0,24
2014	Maret/March	0,18	0,23	0,21
2014	September/September	0,11	0,40	0,29
2015	Maret/March	0,27	0,41	0,36
2015	September/September	0,21	0,60	0,45
2016	Maret/March	0,20	0,42	0,34
2016	September/September	0,45	0,36	0,40
2017	Maret/March	0,31	0,38	0,34
2017	September/September	0,19	0,18	0,19
2018	Maret/March	0,23	0,31	0,27
2018	September/September	0,21	0,21	0,21
2019	Maret/March	0,19	0,33	0,27
2019	September/September	0,18	0,30	0,25
2020	Maret/March	0,23	0,32	0,28
2020	September/September	0,27	0,54	0,43

Tabel
Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Riau, 2019 dan 2020
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Riau Province, 2019 and 2020

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,48	5,48	5,42
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	12,82	11,62	11,57
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,82	47,75	46,08
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	6,86	5,88	6,66
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	26,08	36,39	27,49
b. SD/ <i>Primary school</i>	32,69	27,52	33,94
c. SMP/ <i>Lower high school</i>	17,74	17,92	18,86
d. SMA/ <i>Upper high school</i>	21,84	17,58	18,94
e. PT/ <i>University</i>	1,65	–	–
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	11,95	–	9,63
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	52,92	–	54,52
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	2,77	–	2,44
d. Lainnya/ <i>Others</i>	32,37	–	33,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang)/ <i>Number of household members (person)</i>	3,93	3,91	3,86
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	11,28	12,41	11,12
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	45,16	45,01	45,38
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun)/ <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	8,88	8,80	8,98
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	15,11	13,24	15,08
b. SD/ <i>Primary school</i>	25,68	27,44	26,69
c. SMP/ <i>Lower high school</i>	18,88	19,40	14,93
d. SMA/ <i>Upper high school</i>	31,73	31,67	33,54
e. PT/ <i>University</i>	8,60	8,25	9,75
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	9,80	–	9,47
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	41,14	–	42,47
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,95	–	6,58
d. Lainnya/ <i>Others</i>	43,11	–	41,48

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2020**
Human Development Index in Riau Province by Regency/ Municipality, 2015–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	68,32	68,66	69,53	69,96	70,78	70,31
02. Indragiri Hulu	68,00	68,67	68,97	69,66	70,05	69,83
03. Indragiri Hilir	64,80	65,35	66,17	66,51	66,84	66,54
04. Pelalawan	69,82	70,21	70,59	71,44	71,85	71,56
05. Siak	72,17	72,7	73,18	73,73	74,07	73,68
06. Kampar	71,28	71,39	72,19	72,50	73,15	72,83
07. Rokan Hulu	67,29	67,86	68,67	69,36	69,93	69,38
08. Bengkalis	71,29	71,98	72,27	72,94	73,44	73,46
09. Rokan Hilir	66,81	67,52	67,84	68,73	69,40	69,15
10. Kepulauan Meranti	63,25	63,90	64,70	65,23	65,93	65,50
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	79,32	79,69	80,01	80,66	81,35	81,32
73. Dumai	72,20	72,96	73,46	74,06	74,64	74,40
Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.6 **Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2020**
Number of Families in Riau Province by Regency/ Municipality and Family Classification, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	7 200	36 259	17 681	53 940
02. Indragiri Hulu	16 783	36 097	38 455	74 552
03. Indragiri Hilir	17 449	56 628	44 014	100 642
04. Pelalawan	9 151	27 040	19 456	46 496
05. Siak	13 109	30 401	29 444	59 845
06. Kampar	31 952	76 267	55 312	131 579
07. Rokan Hulu	10 525	36 953	58 380	95 333
08. Bengkalis	14 619	64 990	27 051	92 041
09. Rokan Hilir	15 684	37 214	30 507	67 721
10. Kepulauan Meranti	5 337	27 043	9 297	36 340
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20 564	88 877	42 192	131 069
73. Dumai	5 748	27 752	17 531	45 283
Riau	168 121	545 521	389 320	934 841

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

BAB Chapter 05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY LIVESTOCK, AND FISHERY

PRODUKSI BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

*Production of Annual Fruits and
Vegetables*

Durian/Durian

2019
230.104 Ton



2020
128.272 Ton

Turun 101.832 Ton atau -44,25 %
Decrease 101.832 Ton or -44,25 %

Nanas/Pineapple

Naik 17.250 Ton atau 1,30 %
Increase 17.250 Ton or 1,30 %

2019
1.325.826 Ton



2020
1.343.076 Ton

Jeruk/Orange

Naik 982.908 Ton atau 236,04 %
Increase 982.908 Ton or 236,04 %

2019
416.409 Ton



2020
1.399.317 Ton

PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

*Production of Seasonal Vegetables and
Fruits*

Cabai Rawit/Chili

Naik 482,36 Ton atau 5,94 %
Increase 482.36 Ton or 5,94 %

2019
8.120 Ton



2020
8.602,46 Ton



Cabai Besar/Chili

2019
17.512,90 Ton



2020
16.722,62 Ton

Turun 790,28 Ton atau -4,51 %
Decrease 790.28 Ton or -4,51 %



Terong/Eggplant

Naik 1209,8 Ton atau 11,83 %
Increase 1209,8 Ton or 11,83 %

2019
10.224,60 Ton



2020
11.434,4 Ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of*

- akurat untuk pengumpulan data luas panen.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN- RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah Riau tahun 2018 adalah sebesar 86.247 hektar.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai
- harvested area.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep- 23.3/X/2018 October 8, 2018. The Riau wetland area in 2018 was 86,247 hectares.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc*

sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders);*

(tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa

30. Conservation Forest is divided into:

 1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife

(SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam

Sanctuary.

2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize*

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah unit usaha RPH/TPH yang tercakup di Provinsi Riau sebanyak 20 unit.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. In 2018, there are were 20 units of RPH/RTH covered in Riau Province.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

5. AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

5. 1. TANAMAN PANGAN

5. 1. FOOD CROPS

Produktivitas padi di Provinsi Riau sekitar 37,60 ton/ha pada tahun 2020 (Tabel 5.1.1). Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten dengan area panen padi terluas diantara kabupaten/ kota di Provinsi Riau namun produktivitasnya berada diurutan ke-5. Sedangkan Kabupaten Rokan Hilir memiliki area panen padi terluas kedua setelah Indragiri Hilir, namun produktivitasnya berada diurutan keempat.

Rice productivity 2019 in Riau Province was approximately 37.60 tons/ ha (Table 5.1.1). Indragiri Hilir Regency was the highest rice productivity and has the largest rice harvest area among regencies / cities in Riau Province, but its productivity was ranked 5th. Rokan Hilir Regency has the second largest rice harvest area after Indragiri Hilir, but its productivity was rank fourth.

5. 2. PERKEBUNAN

5. 2. ESTATE CROPS

Komoditas utama perkebunan Riau adalah kelapa sawit, dimana luas area perkebunan pada tahun 2020 sebesar 2,4 juta Ha dengan hasil produksi sekitar 6,6 juta ton. Perkebunan kelapa sawit terluas di Kabupaten Rokan Hulu dan Kampar.

The main commodity of Riau plantations was oil palm, which in 2020 has an area of 2.4 million hectares with a production yield of around 6.6 million tons. The largest oil palm plantation was in Rokan Hulu Regency and Kampar Regency.

Komoditas kelapa terutama berada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas area 0,34 juta Ha dan memiliki 77,5 persen dari produksi Provinsi Riau.

Coconut commodities were mainly located in Indragiri Hilir Regency which has an area of 0.34 million hectares and has 77.5 percent of Riau Province's production.

5. 3. KEHUTANAN

5. 3. FORESTRY

Data Dinas Kehutanan Provinsi Riau memperlihatkan bahwa hutan lindung terluas dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu dan Kampar. Sementara wilayah perkotaan yaitu Kota Pekanbaru dan Dumai tidak memiliki hutan lindung.

Data from the Riau Provincial Forestry Service estimates that the largest protected forests were owned by Rokan Hulu and Kampar Regency. While the urban areas (Pekanbaru and Dumai City) did not have protected forests.

5. 4. PERIKANAN

Produksi perikanan tangkap di laut Riau tahun 2019 yaitu bernilai Rp 2,08triliun (Tabel 5.6.1), terutama berasal dari Kabupaten Indragiri Hilir dan Rokan Hilir. Sebagian kabupaten/kota tidak memiliki potensi laut; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, dan Pekanbaru.

Semua Kabupaten/Kota di Provinsi Riau memiliki potensi perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya tertinggi tahun 2019 adalah Kabupaten Kampar dengan produksi yang melebihi setengah dari seluruh produksi perikanan budidaya yang ada di Provinsi Riau.

5. 4. FISHERY

The production of marine capture fisheries in Riau in 2019 is valued at Rp 2.08 trillion (Table 5.6.1), mainly from Indragiri Hilir and Rokan Hilir Regencies. Some regencies / cities do not have marine potential; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, and Pekanbaru.

All Regencies / Cities in Riau Province have the potential for aquaculture. The highest aquaculture production in 2018 is Kampar Regency which production that exceeds half of all aquaculture production in Riau Province.

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5 405,29	8 091,00	35,75	33,01
02. Indragiri Hulu	1 916,83	1 927,95	40,91	42,54
03. Indragiri Hilir	19 159,29	20 255,15	36,61	38,99
04. Pelalawan	5 063,64	7 876,79	33,37	31,98
05. Siak	7 740,66	6 736,54	36,55	42,27
06. Kampar	3 252,28	5 364,23	29,42	36,83
07. Rokan Hulu	3 287,46	3 121,11	35,76	38,13
08. Bengkalis	5 928,49	4 091,20	36,39	41,61
09. Rokan Hilir	9 422,43	9 529,75	41,98	39,70
10. Kepulauan Meranti	1 685,93	3 422,44	28,67	34,52
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,35	–	38,00	–
73. Dumai	279,39	1 216,20	39,06	28,45
Riau	63 142,04	71 632,36	36,56	37,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi (ton) Production (ton)	
	2019	2020
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	19 321,74	26 707,40
02. Indragiri Hulu	7 842,49	8 200,65
03. Indragiri Hilir	70 138,75	78 982,34
04. Pelalawan	16 896,51	25 186,25
05. Siak	28 292,20	28 475,63
06. Kampar	9 567,81	19 757,67
07. Rokan Hulu	11 756,89	11 901,89
08. Bengkalis	21 574,45	17 025,19
09. Rokan Hilir	39 556,86	37 833,50
10. Kepulauan Meranti	4 833,62	11 813,16
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	1,33	–
73. Dumai	1 091,32	3 460,37
Riau	230 873,97	269 344,05

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi dan Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2019 dan 2020**
Paddy and Rice Production ¹ in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹ (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	19 321,74	26 707,40	11 031,71	15 248,52
02. Indragiri Hulu	7 842,49	8 200,65	4 477,63	4 682,16
03. Indragiri Hilir	70 138,75	78 982,34	40 045,57	45 094,79
04. Pelalawan	16 896,51	25 186,25	9 647,03	14 380,02
05. Siak	28 292,20	28 475,63	16 153,37	16 258,10
06. Kampar	9 567,81	19 757,67	5 462,72	11 280,61
07. Rokan Hulu	11 756,89	11 901,89	6 712,56	6 795,38
08. Bengkalis	21 574,45	17 025,19	12 317,88	9 720,51
09. Rokan Hilir	39 556,86	37 833,50	22 584,90	21 600,95
10. Kepulauan Meranti	4 833,62	11 813,16	2 759,74	6 744,70
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1,33	–	0,76	–
73. Dumai	1 091,32	3 460,37	623,09	1 975,70
Riau	230 873,97	269 344,05	131 816,96	153 781,44

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2015**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2015**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Maize Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	465	8
02. Indragiri Hulu	2 711	178
03. Indragiri Hilir	5 210	28
04. Pelalawan	15 874	...
05. Siak	526	29
06. Kampar	2 773	270
07. Rokan Hulu	1 345	599
08. Bengkalis	399	5
09. Rokan Hilir	1 013	1 018
10. Kepulauan Meranti	132	...
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	406	5
73. Dumai	16	5
Riau	30 870	2 145

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/*The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019**
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	43 241	13 761	35 290
02. Indragiri Hulu	25 489	22 983	73 683
03. Indragiri Hilir	64 256	1 161	41 192
04. Pelalawan	42 933	23 973	106 184
05. Siak	25 224	3 611	1 777
06. Kampar	109 923	18 647	64 643
07. Rokan Hulu	42 724	32 530	10 759
08. Bengkalis	21 218	716	84 192
09. Rokan Hilir	83 557	14 055	22 541
10. Kepulauan Meranti	20 082	4 401	58 551
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	5 469	9 904	5 381
73. Dumai	10 541	3 239	9 084
Riau	494 657	148 981	513 277

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	3	4	80	73
02. Indragiri Hulu	1	1	197	221
03. Indragiri Hilir	-	-	78	145
04. Pelalawan	-	-	85	79
05. Siak	36	19	260	239
06. Kampar	4	35	406	382
07. Rokan Hulu	2	-	317	251
08. Bengkalis	-	-	137	175
09. Rokan Hilir	-	1	220	201
10. Kepulauan Meranti	1	-	29	50
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	37	1	126	55
73. Dumai	8	2	156	121
Riau	92	63	2 091	1 991

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	36	51	–	–
02. Indragiri Hulu	165	181	–	–
03. Indragiri Hilir	119	165	–	–
04. Pelalawan	119	106	–	–
05. Siak	109	123	–	–
06. Kampar	298	271	–	–
07. Rokan Hulu	106	96	–	–
08. Bengkalis	102	157	–	–
09. Rokan Hilir	113	80	–	–
10. Kepulauan Meranti	58	88	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	81	40	–	–
73. Dumai	18	16	–	–
Riau	1 324	1 373	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	1
03. Indragiri Hilir	-	-	54	51
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	1	1
06. Kampar	-	-	-	3
07. Rokan Hulu	-	-	1	-
08. Bengkalis	-	-	-	11
09. Rokan Hilir	-	-	2	3
10. Kepulauan Meranti	-	-	3	3
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	1
73. Dumai	-	-	1	-
Riau	-	-	62	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	90	107	79	130
02. Indragiri Hulu	–	–	217	292	248	279
03. Indragiri Hilir	–	–	191	238	140	182
04. Pelalawan	–	–	149	148	105	97
05. Siak	–	–	109	90	159	164
06. Kampar	–	–	511	440	435	506
07. Rokan Hulu	–	–	229	202	291	265
08. Bengkalis	–	–	75	110	157	246
09. Rokan Hilir	–	–	162	174	118	141
10. Kepulauan Meranti	–	–	59	69	95	152
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	66	41	243	218
73. Dumai	–	–	40	45	100	107
Riau	–	–	1 898	1 955	2 170	2 487

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (quintal), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	130	53	2 235	1 209
02. Indragiri Hulu	30	35	4 195	4 980
03. Indragiri Hilir	-	-	1 403	1 427
04. Pelalawan	-	-	1 456	2 149
05. Siak	954	475	79 383	74 051
06. Kampar	240	1 974	34 623	30 014
07. Rokan Hulu	47	-	21 567	34 417
08. Bengkalis	-	-	5 092	3 648
09. Rokan Hilir	-	23	3 542	5 952
10. Kepulauan Meranti	20	-	971	3 009
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 353	61	13 208	1 517
73. Dumai	293	13	7 454	4 818
Riau	5 067	2 633	175 129	167 191

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	923	1 082	–	–
02. Indragiri Hulu	3 370	4 045	–	–
03. Indragiri Hilir	2 210	1 663	–	–
04. Pelalawan	1 666	2 275	–	–
05. Siak	25 182	30 363	–	–
06. Kampar	25 772	21 224	–	–
07. Rokan Hulu	10 290	13 187	–	–
08. Bengkalis	3 131	3 181	–	–
09. Rokan Hilir	1 606	2 252	–	–
10. Kepulauan Meranti	1 653	4 901	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	4 798	1 266	–	–
73. Dumai	600	566	–	–
Riau	81 201	86 005	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	40
03. Indragiri Hilir	-	-	975	454
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	8	8
06. Kampar	-	-	-	268
07. Rokan Hulu	-	-	18	-
08. Bengkalis	-	-	-	251
09. Rokan Hilir	-	-	100	291
10. Kepulauan Meranti	-	-	54	220
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	8	-	45
73. Dumai	-	-	10	-
Riau	-	8	1 165	1 577

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	1 351	1 785	462	819
02. Indragiri Hulu	–	–	4 610	6 290	9 890	11 650
03. Indragiri Hilir	–	–	3 169	3 861	1 976	1 511
04. Pelalawan	–	–	2 462	2 927	483	517
05. Siak	–	–	21 946	19 553	5 917	5 748
06. Kampar	–	–	35 713	29 075	51 388	56 489
07. Rokan Hulu	–	–	9 749	16 273	5 296	8 203
08. Bengkalis	–	–	2 266	1 704	7 575	1 996
09. Rokan Hilir	–	–	3 160	4 381	2 163	2 662
10. Kepulauan Meranti	–	–	2 251	4 873	1 348	3 667
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	4 179	3 782	9 373	8 142
73. Dumai	–	–	1 249	5 783	3 550	6 133
Riau	–	–	92 105	100 287	2 170	107 537

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau Province by Kind of Plant (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	7	5	2	3
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	85	41	92	63
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	1	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	2 310	2 328	2 077	2 324
Buncis/ <i>Green Bean</i>	25	29	13	1
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	2 236	2 325	2 091	1 991
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	NA	1 626	1 324	1 373
Cabai/ <i>Chilli</i>	1 623	NA	NA	NA
Jamur/ <i>Mushroom</i>	33 303	25 042	11 592	17 007
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	4	1	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	2 234	2 223	1 898	1 955
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	2 355	2 362	2 170	2 487
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	2	-	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	0	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 729	1 804	1 511	1 525
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	22	20	21	40
Lobak/ <i>Radish</i>	0	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	3	-	1
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	527	504	472	494
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 337	1 422	1 138	1 176
Tomat/ <i>Tomato</i>	87	76	62	74
Wortel/ <i>Carrot</i>	0	-	-	11
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	12	1	2	3
Melon/ <i>Melon</i>	109	75	111	131
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 327	1 137	1 221	1 299
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–
2020**

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau
Province by Kind of Plant (ton), 2017–2020***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	22,00	12,30	3,00	30,00
Bwang Merah/ <i>Shallot</i>	263,00	186,50	506,70	2 633,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	2,00	–	–	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	9 125,00	11 182,20	8 554,10	88 307,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	208,00	160,20	51,50	10,00
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	15 813,00	17 323,90	17 512,90	167 191,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	NA	12 691,10	8 120,10	86 005,00
Cabai/ <i>Chilli</i>	10 902,00	–	–	–
Jamur/ <i>Mushroom</i>	19 813,00	7 284,90	4 995,20	101 954,00
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	2,00	0,20	–	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	11 192,00	12 082,30	9 210,50	100 287,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	10 417,00	13 833,30	9 942,10	107 537,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	2,00	–	–	23,00
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	22 078,00	22 630,50	16 461,70	174 189,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	8,00
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	174,00	86,60	157,00	2 275,00
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–	–	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	2,50	–	400,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	2 616,00	1 967,90	1 339,20	14 066,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	15 512,00	14 154,30	10 224,60	114 329,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	293,00	239,60	116,50	1 577,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–	–	400,00
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	150,00	15,00	28,10	582,00
Melon/ <i>Melon</i>	1 624,00	894,20	1 616,20	16 68,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	18 272,00	17 176,80	17 841,10	306 33,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	-

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2019
dan 2020**
*Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by
Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2019 and
2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga		Kencur/East Indian Galangal	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4 515	4 361	4 306	3 231	3 017	2 899
02. Indragiri Hulu	44 074	65 498	31 906	41 656	15 408	18 661
03. Indragiri Hilir	90 561	149 608	80 614	71 166	64 492	215 445
04. Pelalawan	3 191	1 678	1 217	1 108	963	1 106
05. Siak	14 053	40 700	16 415	15 475	15 309	21 873
06. Kampar	47 984	21 525	40 652	18 041	30 529	22 969
07. Rokan Hulu	11 994	11 735	3 951	2 979	2 608	4 936
08. Bengkalis	12 520	22 361	7 485	12 311	8 451	15 557
09. Rokan Hilir	3 554	2 719	1 230	1 416	2 878	2 735
10. Kepulauan Meranti	366 933	166 147	95 155	17 784	49 571	11 861
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	284	354	809	499	-	41
73. Dumai	17 750	23 897	11 745	10 589	4 656	12 827
Riau	617 413	510 583	295 485	196 255	197 882	330 910

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kunyit/ <i>Turmeric</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 561	3 928	29	6	73	90
02. Indragiri Hulu	26 402	42 292	9 749	14 524	3 470	10 275
03. Indragiri Hilir	70 810	56 202	23 884	26 931	36 491	38 492
04. Pelalawan	1 976	2 309	40	62	36	75
05. Siak	9 371	20 904	-	-	-	-
06. Kampar	44 291	55 707	11 705	10 212	6 802	7 210
07. Rokan Hulu	2 970	2 514	345	589	105	127
08. Bengkalis	7 820	18 675	3 081	4 460	1 600	3 290
09. Rokan Hilir	1 886	2 149	431	330	238	130
10. Kepulauan Meranti	44 491	11 780	4 009	2 804	3 600	3 700
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	535	528	-	26	-	-
73. Dumai	4 876	11 190	2 330	8 000	654	1 018
Riau	218 989	228 178	55 603	67 944	53 069	64 407

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga		Kencur/East Indian Galanga	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4 545	3 520	5 779	3 732	2 082	2 143
02. Indragiri Hulu	62 139	68 618	114 938	149 962	12 264	14 868
03. Indragiri Hilir	574 509	364 230	628 476	306 404	351 886	361 462
04. Pelalawan	9 574	13 524	7 786	8 903	3 793	6 101
05. Siak	9 697	26 692	10 049	12 974	13 486	18 705
06. Kampar	77 966	24 059	232 095	36 161	146 221	32 754
07. Rokan Hulu	95 047	91 737	37 696	31 623	20 399	56 577
08. Bengkalis	28 891	34 311	16 106	16 951	18 155	27 941
09. Rokan Hilir	5 571	4 785	1 705	2 608	4 257	4 130
10. Kepulauan Meranti	194 749	529 388	72 776	143 225	21 705	44 374
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	842	1 416	1 980	1 903	-	283
73. Dumai	28 311	56 186	18 098	42 406	4 374	20 059
Riau	1 091 840	1 218 466	1 147 484	756 853	598 622	589 397

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kunyit/ <i>Turmeric</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2 895	3 445	40	10	115	80
02. Indragiri Hulu	99 059	90 626	9 756	14 524	6 940	20 550
03. Indragiri Hilir	408 749	171 193	101 800	72 215	172 260	114 743
04. Pelalawan	10 511	13 713	181	366	161	515
05. Siak	6 915	17 216	-	-	-	-
06. Kampar	224 393	104 041	29 577	10 939	34 544	7 710
07. Rokan Hulu	21 199	23 196	2 148	4 349	625	780
08. Bengkalis	15 630	33 235	5 987	7 695	4 250	5 750
09. Rokan Hilir	2 912	3 645	716	590	423	240
10. Kepulauan Meranti	48 580	74 585	4 964	8 819	4 726	12 328
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 656	1 689	-	115	-	-
73. Dumai	8 281	14 660	2 415	6 500	659	622
Riau	850 780	551 243	157 584	126 122	224 703	163 318

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 149	591	513	1 051
Jahe/ <i>Ginger</i>	365 837	281 259	617 413	510 583
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	527	509	943	3 303
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crispera</i>	238	633	1 167	3 857
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	139 484	157 165	197 882	330 910
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	233 941	220 407	218 989	228 178
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	253 394	189 156	295 465	196 255
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	58 362	54 450	53 069	64 407
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	800	1 092	2 984	5 238
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	1 916	1 799	27 146	4 294
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	3 222	2 867	11 999	3 541
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	365	349	542	4 066
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	19 769	12 861	26 529	16 992
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	3 024	2 766	2 555	5 031
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	54 050	66 898	55 599	67 944

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2020**
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 536	936	994	1 652
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 033 722	918 147	1 091 840	1 218 466
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	610	1 008	5 464	5 077
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	555	1 963	2 471	3 172
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	342 184	427 122	598 622	589 397
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	670 875	723 757	850 780	551 243
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 045 476	945 209	1 147 484	756 853
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	205 721	215 220	224 703	163 318
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	3 513	3 467	5 748	5 715
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	63 991	42 144	815 954	75 161
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	18 123	26 042	69 828	9 703
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	1 249	1 119	1 561	3 381
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	27 739	31 435	28 672	25 982
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	4 638	4 981	7 076	8 822
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	164 569	202 009	157 584	126 122

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	19	100	19	125	10
08. Bengkalis	-	-	-	-	100	140
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	725	1 679	-	6	750	965
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	725	1 698	100	25	975	1 115

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	101	20	-	-
08. Bengkalis	-	-	1 400	1 450	850	700
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	39	172	123	718	296	395
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	39	172	1 624	2 188	1 146	1 095

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2019 dan 2020
Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid (tangkai/stalks)		Krisan/Chrysantemum (tangkai/stalks)		Mawar/Rose (tangkai/stalks)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	19	169	19	230	10
08. Bengkalis	-	-	-	-	100	140
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 220	1 786	-	6	980	965
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	1 220	1 805	169	25	1 310	1 115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> (<i>tangkai/stalks</i>)		Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (<i>pohon/tree</i>)		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (<i>pohon/tree</i>)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	219	57	-	-
08. Bengkalis	-	-	1 550	2 760	1 000	1 100
09. Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	283	203	250	718	982	570
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	283	203	2 019	3 535	1 982	1 670

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2020**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	251	715	1 146	1 095
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	153	413	733	2 068
Anggrek/ <i>Orchid</i>	851	2 712	725	1 698
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	32	80	40	38
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	142	3 971	1 624	2 188
Anyelir/ <i>Carnation</i>	43	58	55	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	0	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	0	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	0	-	-	35
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	166	140	42	35
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	13	-	-	20
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	0	-	50	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0	-	-	32
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	-	-	25
Mawar/ <i>Rose</i>	112	3 634	975	1 115
Melati/ <i>Jasmine</i>	277	3 285	271	1 793
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	0	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	0	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	42 545	30 487	17 705	15 058
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	115	12	-	45
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	45	51	17	79
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	0	250	550	820
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	100	195	39	172
Soka/ <i>Ixora</i>	34	200	400	875

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman, 2017–2020
Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant, 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i> (pohon/tree)	1 684	1 553	1 982	1 670
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i> (pohon/tree)	1 092	841	1 135	5 594
Anggrek/ <i>Orchid</i>	5 197	5 502	1 220	1 805
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	52	161	87	88
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i> (pohon/tree)	227	5 633	2 019	3 535
Anyelir/ <i>Carnation</i> (tangkai/stalks)	60	262	80	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i> (pohon/tree)	-	-	-	198
Cordyline/ <i>Cordyline</i> (pohon/tree)	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i> (pohon/tree)	-	-	-	35
Dracaena/ <i>Dracaena</i> (pohon/tree)	320	790	261	49
Euphorbia/ <i>Spurges</i> (pohon/tree)	208	-	-	20
Gladiol/ <i>Gladiol</i> (pohon/tree)	-	-	85	-
Herbras/ <i>Gerbera</i> (pohon/tree)	-	-	-	36
Krisan/ <i>Chrysantemum</i> (pohon/tree)	-	-	169	25
Mawar/ <i>Rose</i> (pohon/tree)	1 545	6 749	1 310	1 115
Melati/ <i>Jasmine</i> (kg)	1 558	5 471	865	1 930
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i> (pohon/tree)	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i> (pohon/tree)	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i> (pohon/tree)	105 144	93 764	58 302	16 710
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> (rumpun/clumps)	131	12	-	60
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	79	106	25	118
Philodendron/ <i>Philodendron</i> (pohon/tree)	-	250	650	1 320
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	229	381	283	203
Soka/ <i>Ixora</i> (pohon/tree)	265	200	400	1 095

Catatan/Note:

Sumber/Source: ... BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Fruits in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	8 806	6 314	39 257	35 467
02. Indragiri Hulu	11 715	10 167	5 807	3 827
03. Indragiri Hilir	8 007	11 523	9 378	2 726
04. Pelalawan	4 495	1 471	4 105	1 159
05. Siak	39 245	34 259	12 173	11 826
06. Kampar	44 224	22 533	108 774	35 083
07. Rokan Hulu	30 034	48 960	16 610	23 945
08. Bengkalis	13 076	6 610	13 722	10 249
09. Rokan Hilir	11 027	18 071	7 319	3 843
10. Kepulauan Meranti	4 329	12 363	6 811	7 202
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 548	3 911	137	206
73. Dumai	2 570	4 430	6 011	1 448
Riau	179 076	180 613	230 104	136 981

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5 983	8 317	39 709	21 654
02. Indragiri Hulu	22 426	51 346	23 852	23 607
03. Indragiri Hilir	6 520	31 081	59 859	31 851
04. Pelalawan	2 042	1 895	4 814	2 863
05. Siak	12 280	8 687	38 643	43 284
06. Kampar	105 677	122 743	80 366	46 797
07. Rokan Hulu	245 875	1 183 223	21 848	50 914
08. Bengkalis	2 030	450	100 592	72 049
09. Rokan Hilir	1 094	1 132	25 021	7 209
10. Kepulauan Meranti	50	48	10 771	7 610
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	5 623	9 729
73. Dumai	8	-	23 261	37 476
Riau	403 984	1 408 922	434 359	355 044

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	3 450	3 600	55	378
02. Indragiri Hulu	12 165	10 427	137	266
03. Indragiri Hilir	3 305	3 491	-	36
04. Pelalawan	1 443	1 085	87	264
05. Siak	26 754	19 147	6 883	9 071
06. Kampar	21 411	21 722	4 082	11 006
07. Rokan Hulu	19 867	72 642	9 384	20 262
08. Bengkalis	6 000	2 599	-	-
09. Rokan Hilir	5 460	5 134	884	860
10. Kepulauan Meranti	1 328	3 973	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	33 035	34 333	53	665
73. Dumai	1 820	1 934	25	-
Riau	136 037	180 087	21 590	42 808

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	4 404	7 076	247	194
02. Indragiri Hulu	22 250	20 811	68 438	68 828
03. Indragiri Hilir	14 079	7 154	97 009	336 281
04. Pelalawan	4 868	1 881	756	542
05. Siak	15 256	13 243	373 018	394 246
06. Kampar	74 667	49 387	467 810	395 424
07. Rokan Hulu	37 083	57 411	710	761
08. Bengkalis	8 036	5 461	16 620	236 692
09. Rokan Hilir	29 935	28 310	5 028	4 902
10. Kepulauan Meranti	1 629	7 890	4 657	6 352
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2 575	8 139	224	68
73. Dumai	2 248	2 011	291 309	546 148
Riau	217 030	208 774	1 325 826	1 990 438

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi
Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020**
**Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province
by Kind of Plant (ton), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	6 525	7 885	9 649	10 618
Anggur/ Grape	70	-	-	-
Apel/ Apple	380	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	10 679	16 021	14 680	15 042
Duku/Langsak/Kokosan/ Duku	25 558	47 858	70 554	96 468
Durian/ Durian	123 693	274 426	230 104	136 981
Jambu Air/ Rose Apple	29 370	39 949	40 261	101 353
Jambu Biji/ Guava	56 304	60 603	65 864	106 089
Jeruk Besar/ Pomelo	8 481	14 052	12 426	33 299
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	204 019	347 455	40 984	1 408 922
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)
Mangga/ Mango	146 677	197 426	179 076	180 613
Manggis/ Mangosteen	57 761	88 403	72 648	71 109
Markisa/ Marquisa	471	36	110	53
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	172 263	237 896	217 030	208 774
Nenas/ Pineapple	793 266	950 183	1 325 826	1 990 438
Pepaya/ Papaya	141 632	197 833	136 037	180 087
Pisang/ Banana	388 094	465 871	434 359	355 044
Rambutan/ Rambutan	167 598	219 032	289 100	210 937
Salak/ Salacca	29 999	23 341	21 590	42 808
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	50 722	46 583	45 895	56 693
Sirsak/ Soursop	5 844	7 124	7 950	16 545
Sukun/ Bread Fruit	17 244	21 780	16 796	47 919
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	26 201	35 416	36 202	41 342
Melinjo/ Melinjo	15 826	15 124	14 036	12 462
Petai/ Twisted Cluster Bean	15 992	19 972	18 864	17 143

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	128 750	134 583	2 760	2 712
02. Indragiri Hulu	118 969	122 335	1 828	1 417
03. Indragiri Hilir	227 802	109 166	351 526	341 548
04. Pelalawan	325 241	185 671	16 995	20 710
05. Siak	317 552	296 207	302	1 430
06. Kampar	418 236	416 995	1 715	1 628
07. Rokan Hulu	480 665	480 666	986	986
08. Bengkalis	186 724	142 825	6 275	6 131
09. Rokan Hilir	282 289	193 839	5 182	5 129
10. Kepulauan Meranti	0	0	31 915	32 315
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	12 714	6 113	15	18
73. Dumai	38 433	38 636	1 503	1 492
Riau	2 537 375	2 435 540	421 002	415 516

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	139 202	135 900	13	13
02. Indragiri Hulu	61 370	48 084	348	226
03. Indragiri Hilir	5 653	5 652	1 214	1 263,40
04. Pelalawan	32 299	47 202	1 289	80
05. Siak	25 819	24 202	60	69
06. Kampar	93 425	93 373	14	14
07. Rokan Hulu	52 365	80 338	184	184
08. Bengkalis	33 091	31 561	106	106
09. Rokan Hilir	24 595	24 574	19	18,80
10. Kepulauan Meranti	20 756	20 881	1 821	2 241
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 088	3 095	0	0
73. Dumai	2 443	2 455	0	0
Riau	494 106	517 317	5 068	4 215,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 181	2 184	–	–
02. Indragiri Hulu	638	611	–	–
03. Indragiri Hilir	1 888	1 919	–	–
04. Pelalawan	706	1	–	–
05. Siak	72	82	–	–
06. Kampar	335	334	–	–
07. Rokan Hulu	196	195	–	–
08. Bengkalis	0	0	–	–
09. Rokan Hilir	269	269	–	–
10. Kepulauan Meranti	0	0	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	13	18	–	–
73. Dumai	26	26	–	–
Riau	6 324	5 639	–	–

Catatan/Note: ^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2019
 Sumber/Source: Dinas Perkebunan/Regional Office of Estates

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020**
Table 5.3.2 **Production of Estate in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ton), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	450 804	406 858	1 924	1 882
02. Indragiri Hulu	469 273	498 335	250	442
03. Indragiri Hilir	731 009	272 943	361 348	313 475
04. Pelalawan	1339 609	267 843	15 297	48 357
05. Siak	1098 665	430 374	333	1 515,15
06. Kampar	955 735	806 750	418	412
07. Rokan Hulu	1195 460	1 239 945	474	468
08. Bengkalis	334 066	263 536	3 273	3 971
09. Rokan Hilir	813 832	512 533	4 227	4 130
10. Kepulauan Meranti	-	-	29 183	29 183
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	36 612	9 500	9	14
73. Dumai	41 195	41 186	436	435
Riau	7466 260	6 641 338	417 172	404 284,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	83 983	85 052	5	5
02. Indragiri Hulu	32 306	113 920	44	49
03. Indragiri Hilir	4 616	4 714	242	252
04. Pelalawan	43 860	35 785	656	18
05. Siak	31 093	17 269	13	13
06. Kampar	65 188	85 548	5	5
07. Rokan Hulu	54 420	244 102	95	95
08. Bengkalis	22 447	18 662	46	58
09. Rokan Hilir	22 161	21 527	1	1
10. Kepulauan Meranti	12 287	12 286	1 912	1 914
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	448	504	0	0
73. Dumai	917	925	0	0
Riau	373 726	640 294	3 019	2 410

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	660	666	–	–
02. Indragiri Hulu	117	251	–	–
03. Indragiri Hilir	439	439	–	–
04. Pelalawan	83	1	–	–
05. Siak	27	34	–	–
06. Kampar	43	44	–	–
07. Rokan Hulu	110	37	–	–
08. Bengkalis	0	0	–	–
09. Rokan Hilir	114	113	–	–
10. Kepulauan Meranti	0	0	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3	0,30	–	–
73. Dumai	6	6	–	–
Riau	1 602	1 591,30	–	–

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2019
Dinas Perkebunan/Regional Office of Estates

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2020^x**
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2020^x

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2016	64 912,04	64 052,19	119 678,85
02. Indragiri Hulu	2016	56 957,65	102 509,36	265 116,40
03. Indragiri Hilir	2016	10 656,12	...	236 575,89
04. Pelalawan	2016	...	52 513,44	676 325,37
05. Siak	2016	...	53 681,10	203 668,21
06. Kampar	2016	54 246,99	84 713,50	344 706,77
07. Rokan Hulu	2016	85 069,03	...	180 894,17
08. Bengkalis	2016	...	72 564,20	236 085,33
09. Rokan Hilir	2016	...	2 187,66	257 510,27
10. Kepulauan Meranti	2016	...	3 989,33	117 646,29
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2016	10 253,24
73. Dumai	2016	...	2 624,58	15 497,98
Riau	2016

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2016	0,00	288 937,51	537 580,59
02. Indragiri Hulu	2016	32 423,75	343 802,80	800 809,96
03. Indragiri Hilir	2016	376 913,42	673 483,85	1297 629,28
04. Pelalawan	2016	17 871,98	528 723,44	1275 434,24
05. Siak	2016	193 936,65	318 624,35	769 910,30
06. Kampar	2016	36 697,14	515 513,40	1035 877,81
07. Rokan Hulu	2016	49 150,46	460 908,43	776 022,09
08. Bengkalis	2016	233 174,60	320 938,75	862 762,89
09. Rokan Hilir	2016	268 803,17	351 724,43	880 225,53
10. Kepulauan Meranti	2016	...	237 632,81	359 268,42
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2016	...	52 903,91	63 157,15
73. Dumai	2016	127 935,66	61 087,53	207 145,74
Riau	2016

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/Regional Office of Environment and Forestry of Riau Province

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi
Provinsi Riau, 2015–2019**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product
in Riau Province, 2015–2019*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment (m3)	IUPHHK-HT Timber Establishment (m3)	Perum Perhutani State Enterprises (m3)	Jumlah Total (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	35 587,00	14 126 049,00	...	14 161 637,00
2016	30 159,00	16 991 099,00	...	17 021 258,00
2017	39 717,00	19 922 579,00	...	19 962 296,00
2018	586 508,00	19 965 510,00	...	20 552 018,00
2019	535 746,00	19 451 142,00	...	19 986 888,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m3)	Kayu Lapis Plywood (m3)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m3)	Veneer Veneers (m3)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	56 709,71	117 685,00	4 364 377,00	18 490 454,00	–
2016	47 519,71	103 384,00	4 398 795,00	18 453 548,00	–
2017	56 609,96	77 637,00	4 121 500,00	18 672 663,00	255,00
2018	70 360,48	63 827,00	4 001 383,00	17 469 836,00	3 927,00
2019	...	54 957,00	3 840 339,00	16 553 668,00	7 236,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2019 dan 2020**
Livestock Population in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Livestock (heads), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	25 411	25 970
02. Indragiri Hulu	-	-	34 197	34 949
03. Indragiri Hilir	-	-	6 136	6 271
04. Pelalawan	79	79	12 154	12 421
05. Siak	-	-	25 528	26 090
06. Kampar	11	11	28 755	29 388
07. Rokan Hulu	-	-	22 579	23 016
08. Bengkalis	-	-	16 320	16 679
09. Rokan Hilir	-	-	15 407	15 746
10. Kepulauan Meranti	-	-	3 234	3 293
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	4	4	3 911	3 997
73. Dumai	6	6	4 664	4 767
Riau	100	100	198 296	202 647

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	9 404	9 538	-	-
02. Indragiri Hulu	1 238	1 256	-	-
03. Indragiri Hilir	24	24	-	-
04. Pelalawan	762	773	-	-
05. Siak	43	44	-	-
06. Kampar	14 309	14 514	-	-
07. Rokan Hulu	209	212	-	-
08. Bengkalis	622	631	20	20
09. Rokan Hilir	118	120	-	-
10. Kepulauan Meranti	14	14	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	382	387	68	68
73. Dumai	42	43	-	-
Riau	27 167	27 556	88	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	24 437	25 317	84	84	-	-
02. Indragiri Hulu	35 261	36 530	4 188	4 192	432	445
03. Indragiri Hilir	27 990	28 998	3 189	3 192	-	-
04. Pelalawan	9 406	9 745	465	465	1 891	1 948
05. Siak	25 428	26 343	2 009	2 011	3 053	3 145
06. Kampar	20 739	21 486	1 408	1 409	2 455	2 529
07. Rokan Hulu	16 413	17 004	1 630	1 632	9 019	9 290
08. Bengkalis	28 338	29 358	649	650	6 671	6 871
09. Rokan Hilir	25 950	27 118	14 865	1 489	3 374	3 475
10. Kepulauan Meranti	10 168	10 626	-	-	840	865
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	5 412	5 607	219	219	19 725	20 317
73. Dumai	4 133	4 282	268	268	3 191	3 287
Riau	233 675	242 414	28 974	29 015	50 651	52 171

Catatan/Note:

^x Data Tahun 2020 merupakan angka sementara

Sumber/Source:

Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province

Tabel
Table 5.5.2

**Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2019 dan 2020**
*Poultry Population in Riau Province by Regency/
Municipality and Kind of Poultry (heads), 2019 and
2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	114 852	117 149	400	408
02. Indragiri Hulu	241 001	245 821	-	-
03. Indragiri Hilir	4 183 943	4 267 622	-	-
04. Pelalawan	302 794	308 850	400	408
05. Siak	387 127	394 870	-	-
06. Kampar	302 259	308 304	328 630	335 203
07. Rokan Hulu	726 283	740 809	16 300	16 626
08. Bengkalis	127 736	130 291	1 000	1 020
09. Rokan Hilir	180 460	187 069	2 500	2 550
10. Kepulauan Meranti	80 815	82 431	2 950	3 009
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	233 469	238 138	4 100	4 182
73. Dumai	16 941	17 280	-	-
Riau	6 897 680	7 035 634	356 280	363 406

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 231 471	1 256 100	9 834	10 031
02. Indragiri Hulu	1 487 725	1 517 480	22 922	23 380
03. Indragiri Hilir	4 049 275	4 130 261	48 533	49 504
04. Pelalawan	659 450	672 639	16 527	16 858
05. Siak	362 217	369 461	37 932	38 691
06. Kampar	13 256 272	13 521 397	20 621	21 033
07. Rokan Hulu	87 773	89 528	40 733	41 548
08. Bengkalis	74 933	76 432	4 730	4 825
09. Rokan Hilir	181 117	184 739	13 058	13 319
10. Kepulauan Meranti	418 732	427 107	2 086	2 128
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	7 088 500	7 230 270	9 307	9 493
73. Dumai	152 882	155 940	1 674	17 070
Riau	29 050 347	29 631 354	227 957	232 517

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2020 merupakan angka sementara
Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2019 dan 2020
Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/ Buffalo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	304 222	313 282	54 027	55 089
02. Indragiri Hulu	844 953	870 169	52 862	53 915
03. Indragiri Hilir	432 945	445 904	19 318	19 669
04. Pelalawan	162 228	167 156	14 752	15 103
05. Siak	383 370	394 849	11 767	11 942
06. Kampar	1 031 451	1 062 555	1 030 011	1 050 559
07. Rokan Hulu	387 934	399 457	32 841	33 543
08. Bengkalis	373 004	384 849	4 566	4 742
09. Rokan Hilir	194 605	200 348	2 283	2 283
10. Kepulauan Meranti	86 009	88 561	3 161	3 161
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 641 386	3 731 289	462 583	473 296
73. Dumai	536 992	553 254	1 232	1 232
Riau	8 379 100	8 611 020	1 689 403	1 724 535

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	21 588	22 025
02. Indragiri Hulu	-	-	28 299	28 872
03. Indragiri Hilir	-	-	12 688	12 948
04. Pelalawan	-	-	51 626	42 458
05. Siak	-	-	252 726	257 784
06. Kampar	-	-	43 995	44 866
07. Rokan Hulu	-	-	10 971	11 184
08. Bengkalis	-	-	41 210	42 042
09. Rokan Hilir	-	-	3 451	9 633
10. Kepulauan Meranti	-	-	10 270	10 465
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	202 375	212 825
73. Dumai	-	-	9 958	10 153
Riau	-	-	685 156	705 254

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	78	-	-	-
02. Indragiri Hulu	3 465	3 600	-	-
03. Indragiri Hilir	7 475	7 787	-	-
04. Pelalawan	1 547	1 612	34 998	35 682
05. Siak	6 456	6 713	34 656	35 340
06. Kampar	3 394	3 525	15 469	15 780
07. Rokan Hulu	-	-	627 399	639 939
08. Bengkalis	2 903	3 024	307 572	313 728
09. Rokan Hilir	1 499	1 553	129 219	131 784
10. Kepulauan Meranti	-	-	34 987	35 695
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	260	273	224 124	246 468
73. Dumai	-	-	34 770	35 454
Riau	27 076	28 087	1 443 194	1 489 870

Catatan/Note: ^x Data Tahun 2020 merupakan angka sementara
 Sumber/Source: Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2019 dan 2020**
Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Poultry (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	38 150	38 913	484 791	494 487
02. Indragiri Hulu	285 246	290 951	-	-
03. Indragiri Hilir	190 467	194 276	-	-
04. Pelalawan	222 503	226 953	168 263	171 628
05. Siak	428 671	437 244	-	-
06. Kampar	477 429	486 978	441 083	449 905
07. Rokan Hulu	1 052 788	1 073 843	-	-
08. Bengkalis	17 526	17 876	-	-
09. Rokan Hilir	259 246	264 431	-	-
10. Kepulauan Meranti	45 118	46 020	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19 215	19 599	7 509	7 659
73. Dumai	15 591	15 903	-	-
Riau	3 051 950	3 122 988	1 101 645	1 123 679

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	3 887 347	3 965 094	1 377	1 405
02. Indragiri Hulu	8 270 812	8 436 229	25 222	25 727
03. Indragiri Hilir	2 980 805	3 040 422	8 006	8 166
04. Pelalawan	8 158 420	8 321 587	68 169	69 532
05. Siak	2 924 282	2 982 768	16 951	17 290
06. Kampar	3 864 244	3 941 528	19 604	19 996
07. Rokan Hulu	9 453 286	9 642 352	23 733	24 208
08. Bengkalis	854 396	871 484	4 499	4 590
09. Rokan Hilir	1 652 400	1 685 448	14 201	14 485
10. Kepulauan Meranti	389 265	397 049	838	855
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	16 901 827	16 037 179	64 049	65 330
73. Dumai	1 944 046	1 982 927	4 358	4 445
Riau	61 281 130	61 304 067	251 008	256 029

Catatan/Note:
Sumber/Source:

* Data Tahun 2020 merupakan angka sementara
Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2019 dan 2020**
**Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by
Regency/Municipality (ton), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	232 285	236 931	5 277	5 383
02. Indragiri Hulu	487 418	497 167	-	-
03. Indragiri Hilir	8 461 916	8 631 155	-	-
04. Pelalawan	612 393	624 641	5 277	5 383
05. Siak	782 954	798 614	-	-
06. Kampar	611 311	623 537	4 335 555	4 422 272
07. Rokan Hulu	1 468 888	1 498 262	215 043	219 344
08. Bengkalis	258 343	263 510	13 193	13 457
09. Rokan Hilir	364 976	372 275	32 982	33 642
10. Kepulauan Meranti	269 216	274 599	332 327	338 976
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	472 185	425 203	54 091	55 172
73. Dumai	34 263	34 948	-	-
Riau	14 056 148	14 280 847	4 993 745	5 093 628

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	72 913	74 373	-	-
02. Indragiri Hulu	169 952	173 347	-	-
03. Indragiri Hilir	359 480	367 040	-	-
04. Pelalawan	122 537	124 991	44 793	44 793
05. Siak	281 241	286 868	-	-
06. Kampar	152 891	155 946	6 237	6 237
07. Rokan Hulu	302 008	308 051	-	-
08. Bengkalis	35 070	35 774	-	-
09. Rokan Hilir	96 817	98 752	-	-
10. Kepulauan Meranti	28 812	29 390	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	69 005	70 384	2 268	2 268
73. Dumai	12 412	12 656	3 402	3 402
Riau	1 703 497	1 737 574	56 700	56 700

Catatan/Note: ^x Data Tahun 2020 merupakan angka sementara
 Sumber/Source: Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2019^{xx}**
Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	48 429	787 661 315
04. Pelalawan	3 491	64 540 655
05. Siak	994	42 983 093
06. Kampar	–	–
07. Rokan Hulu	–	–
08. Bengkalis	6 126	296 232 762
09. Rokan Hilir	51 942	756 423 478
10. Kepulauan Meranti	2 089	75 237 710
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	1 427	61 892 333
Riau	114 497	2 084 971 346

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	467	21 241 354
02. Indragiri Hulu	6 257	320 590 153
03. Indragiri Hilir	5 847	160 791 719
04. Pelalawan	3 030	61 590 317
05. Siak	1 276	55 489 475
06. Kampar	2 147	86 535 815
07. Rokan Hulu	1 976	88 168 827
08. Bengkalis	136	5 325 480
09. Rokan Hilir	2 798	83 724 515
10. Kepulauan Meranti	–	–
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	100	4 348 360
73. Dumai	–	–
Riau	24 034	887 806 015

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	467	21 241 354
02. Indragiri Hulu	6 257	320 590 153
03. Indragiri Hilir	54 276	948 453 034
04. Pelalawan	6 521	126 130 972
05. Siak	2 270	98 472 568
06. Kampar	2 147	86 535 815
07. Rokan Hulu	1 976	88 168 827
08. Bengkalis	6 262	301 558 242
09. Rokan Hilir	54 739	840 147 993
10. Kepulauan Meranti	2 089	75 237 710
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	100	4 348 360
73. Dumai	1 427	61 892 333
Riau	138 531	2 972 777 361

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2019^{xx}

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Tuna		Udang Shrimp	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	727	27 108 570
04. Pelalawan	–	–	115	2 863 500
05. Siak	–	–	29	2 378 830
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	455	25 865 505
09. Rokan Hilir	–	–	202	10 656 820
10. Kepulauan Meranti	–	–	755	24 018 875
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	499	24 469 385
Riau	–	–	2 783	117 361 485

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(1)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	47 702	760 552 745	48 429	787 661 315
04. Pelalawan	3 377	61 677 155	3 491	64 540 655
05. Siak	965	40 604 263	994	42 983 093
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	5 671	270 367 257	6 126	296 232 762
09. Rokan Hilir	51 740	745 766 658	51 942	756 423 478
10. Kepulauan Meranti	1 333	51 218 835	2 089	75 237 710
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	927	37 422 948	1 427	61 892 333
Riau	111 714	1 967 609 861	114 497	2 084 971 346

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Riau, 2019^{xx}
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Riau Province, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum/ Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	552 840	455	20 269 654
02. Indragiri Hulu	472	56 652 720	5 739	262 105 753
03. Indragiri Hilir	23	2 439 870	5 812	157 327 369
04. Pelalawan	80	3 963 120	2 856	55 285 822
05. Siak	24	3 601 710	1 221	51 424 190
06. Kampar	–	–	2 147	86 535 815
07. Rokan Hulu	107	10 380 470	1 752	73 691 082
08. Bengkalis	–	–	136	5 325 480
09. Rokan Hilir	19	2 270 640	2 778	81 421 955
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1	236 750	99	4 111 610
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	731	80 098 120	22 995	797 498 730

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum/ Inland Open Water Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	7	418 860	467	21 241 354
02. Indragiri Hulu	46	1 831 680	6 257	320 590 153
03. Indragiri Hilir	13	1 024 480	5 847	160 791 719
04. Pelalawan	94	2 341 375	3 030	61 590 317
05. Siak	31	463 575	1 276	55 489 475
06. Kampar	–	–	2 147	86 535 815
07. Rokan Hulu	117	4 097 275	1 976	88 168 827
08. Bengkalis	–	–	136	5 325 480
09. Rokan Hilir	–	31 920	2 798	83 724 515
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	100	4 348 360
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	308	10 209 165	24 034	887 806 015

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2019^{xx}
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	64	2 821 062	158	7 990 531
02. Indragiri Hulu	–	–	3 696	254 171 295
03. Indragiri Hilir	–	–	5 847	160 791 719
04. Pelalawan	–	–	3 030	61 590 317
05. Siak	–	–	1 090	43 742 450
06. Kampar	675	27 775 150	1 174	47 070 905
07. Rokan Hulu	–	–	1 481	65 921 910
08. Bengkalis	–	–	136	5 325 480
09. Rokan Hilir	–	–	2 717	81 208 230
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	100	4 348 360
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	739	30 596 212	19 429	732 161 197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	69	2 959 827
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–
04. Pelalawan	–	–
05. Siak	60	5 119 050
06. Kampar	298	11 689 760
07. Rokan Hulu	496	22 246 917
08. Bengkalis	–	–
09. Rokan Hilir	80	2 516 285
10. Kepulauan Meranti	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	–	–
Riau	1 003	44 531 839

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	176	7 469 934	–	–
02. Indragiri Hulu	2 561	66 418 858	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	127	6 627 975
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	2 736	73 888 792	127	6 627 975

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Riau, 2019^{xx}
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Riau, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran Aquaculture (Ton)	Pembenihan Hatchery (1000 ekor)	Ikan Hias Ornament Fish (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	3 999	42 064	–
02. Indragiri Hulu	4 183	–	–
03. Indragiri Hilir	2 105	68 320	–
04. Pelalawan	8 972	7 079	–
05. Siak	1 141	3 880	3
06. Kampar	57 096	238 333	–
07. Rokan Hulu	6 822	10 320	–
08. Bengkalis	965	2 943	–
09. Rokan Hilir	13 121	489	–
10. Kepulauan Meranti	61	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	8 897	77 806	996
73. Dumai	330	5 245	–
Riau	107 691	456 479	1 000

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

Tabel
Table 5.6.6

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Budidaya, 2019^{xx}**
*Production and Production Value of Aquaculture in Riau
Province by Regency/Municipality and Type of Culture,
2019^{xx}*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	3	63 900	4	73 470
04. Pelalawan	–	–	1 530	32 382 740	–	–
05. Siak	–	–	15	293 360	45	1 097 395
06. Kampar	–	–	11 049	217 304 478	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	213	5 390 360	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	32	2 364 210	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	26	1 510 877	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	22	395 880
Riau	32	2 364 210	12 836	256 945 715	71	1 566 745

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	41	1 016 186	–	–	3 958	92 907 355
02. Indragiri Hulu	175	4 986 264	–	–	4 008	79 430 492
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–	384	6 720 439
04. Pelalawan	251	8 084 366	–	–	7 191	83 100 437
05. Siak	–	–	–	–	1 080	28 029 005
06. Kampar	16 674	373 931 810	–	–	29 372	459 261 196
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	6 609	167 065 944
08. Bengkalis	–	–	–	–	67	1 389 529
09. Rokan Hilir	74	2 151 442	–	–	3 988	98 731 711
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	23	599 295
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	8 870	146 581 826
73. Dumai	–	8 124	–	–	281	5 015 770
Riau	17 216	390 178 192	–	–	65 831	1 168 832 999

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume (Ton)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>	Volume <i>Volume (Ton)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>	Volume <i>Volume (Ton)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	9 009	162 168 120	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	9 009	162 168 120	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1 714	42 856 025
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	2	129 600	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	50	2 315 741
09. Rokan Hilir	–	–	50	3 257 280
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	26	1 358 225
Riau	2	129 600	1 840	49 787 271

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	3 999	93 923 541
02. Indragiri Hulu	–	–	4 183	84 416 756
03. Indragiri Hilir	–	–	2 105	49 713 834
04. Pelalawan	–	–	8 972	123 567 543
05. Siak	–	–	1 141	29 549 360
06. Kampar	–	–	57 096	1 050 497 484
07. Rokan Hulu	–	–	6 822	172 456 304
08. Bengkalis	848	52 172 250	965	55 877 519
09. Rokan Hilir	–	–	13 121	266 308 553
10. Kepulauan Meranti	5	300 200	61	3 263 705
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	8 897	148 092 703
73. Dumai	–	–	330	6 777 999
Riau	853	52 472 450	107 691	2 084 445 301

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2019^{xx}
Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish		Lele Torpedo Shaped Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	358	8 123 970	289	6 712 795
02. Indragiri Hulu	1 572	30 037 096	1 310	22 275 236
03. Indragiri Hilir	154	2 612 526	196	3 334 703
04. Pelalawan	4 684	51 522 207	1 609	21 353 000
05. Siak	330	6 593 300	588	14 688 700
06. Kampar	16 465	246 979 110	11 634	184 885 894
07. Rokan Hulu	341	6 822 560	1 812	37 795 450
08. Bengkalis	15	284 126	44	877 952
09. Rokan Hilir	1 364	20 735 314	888	13 327 415
10. Kepulauan Meranti	2	42 595	21	520 575
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 033	28 651 558	6 248	100 885 534
73. Dumai	17	260 250	285	5 135 724
Riau	27 335	402 664 612	24 924	411 792 978

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nilai <i>Nile Tilapia</i>		Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	3 299	77 487 190	1	32 106	–	–
02. Indragiri Hulu	905	19 480 554	7	198 500	–	–
03. Indragiri Hilir	41	910 580	–	–	–	–
04. Pelalawan	1 809	25 328 086	–	–	–	–
05. Siak	149	5 207 720	–	–	–	–
06. Kampar	19 483	395 800 894	8 895	202 395 063	–	–
07. Rokan Hulu	2 388	59 691 250	1 023	25 581 900	–	–
08. Bengkalis	8	207 670	–	–	–	6 797
09. Rokan Hilir	1 069	29 982 394	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	3	119 290	–	–	28	1 921 500
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	215	4 495 341	–	–	–	–
73. Dumai	1	19 000	–	–	–	–
Riau	29 369	618 729 969	9 927	228 207 569	28	1 928 297

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Seaweed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1 714	42 856 025	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	-	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	-	-
73. Dumai	-	1 980	-	-
Riau	1 714	42 858 005	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu <i>Groupers</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	2	129 600
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	896	54 434 405
09. Rokan Hilir	–	–	50	3 257 280
10. Kepulauan Meranti	–	–	3	200 160
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	26	1 356 245
Riau	–	–	976	59 377 690

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:*

...
Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019*

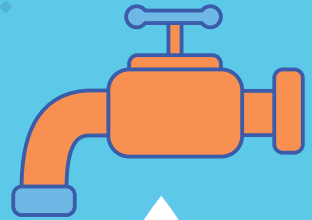
BAB
Chapter
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

PELANGGAN AIR

Number of Water Costomers

2020

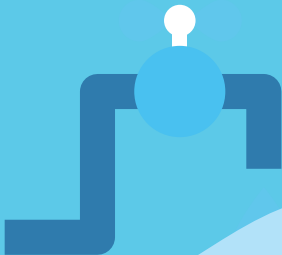


91.389

Pelanggan / Costomers

DISTRIBUSI AIR

Distributed Water **2020**



20.710
Ribu m³ / Thousand m³

Sumber : BPS, Survei Perusahaan Air Bersih
*BPS-Statistics Indonesia, Water
Supply Establishment Survey*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel*

Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi
9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output*

output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

which could be produced with it, if capacity was fully used.

16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6. PERTAMBAHAN, AIR BERSIH, DAN ENERGI

6. MINING, WATER SUPPLY, AND ENERGY

6.1. Energi

6.1. Energy

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

Kapasitas terpasang pembangkit listrik wilayah Riau tahun 2020 sebesar 28.403.550 KW dan produksi yang dihasilkan 2.363.729.552 KWh.

In 2020, the installed capacity of state electric company (PT PLN) Riau was recorded at 28,403,550 KW and produced 2,363,729,552 KWh.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2020 sebanyak 1.809.576. Jumlah pelanggan ini bertambah sebesar 105.988 pelanggan dibanding tahun sebelumnya.

Number of customers in PT PLN Riau 2020 was 1,809,576. Number of customers increased at 105,988 compared to the previous year.

6.2. Air Bersih

6.2. Water Supply

Air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Jumlah pelanggan pada perusahaan air bersih pada tahun 2020 adalah 91.389 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan ke pelanggan adalah 20,71 juta M³.

Water sold or clean water play an important role in social life. Number of customers in the clean water company in 2020 was recorded at 91,389. Volume of clean water distributed to costumers is 20.71 million cubic meters.

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Riau Province by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	26 639	203 871 342	198 366 580	3 494 055	16 611 054
02. Indragiri Hulu	21 343	324 436 716	299 001 696	3 420 668	22 014 341
03. Indragiri Hilir	23 866	244 541 041	226 623 819	3 109 970	14 807 234
04. Pelalawan	96 841	83 793 080	82 150 078	837 931	805 071
05. Siak	125 703	103 314 543	101 288 768	1 033 145	992 630
06. Kampar	323 320	364 086 400	356 947 451	3 640 864	3 498 085
07. Rokan Hulu	124 487	115 028 954	111 678 596	1 725 434	1 624 924
08. Bengkalis	226 140	87 085 613	327 727 861	1 631 194	17 704 447
09. Rokan Hilir	175 837	2 880 729	181 026 041	894 753	10 018 450
10. Kepulauan Meranti	51 058	42 610 619	87 990 016	1 142 909	7 581 840
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	750 119	792 080 515	769 010 209	7 920 805	15 149 501
73. Dumai	26 458 197	-	692 093 302	600 732	35 739 842
Riau	28 403 550	2 363 729 552	3 433 904 417	29 452 460	146 547 419

Catatan/Note:

Tidak ada kWh batas antar Kabupaten

Sumber/Source:

PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/ Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2020**
Number of Electricity Customers in Riau Province by Regency/Municipality, 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	71 188	76 714	82 488	81 967	94 689
02. Indragiri Hulu	85 388	101 800	106 754	116 928	124 012
03. Indragiri Hilir	73 558	87 526	105 443	137 808	142 578
04. Pelalawan	69 306	72 954	76 794	80 835	85 090
05. Siak	87 671	89 919	91 754	94 592	99 569
06. Kampar	218 707	227 820	237 312	247 200	260 209
07. Rokan Hulu	102 770	108 179	113 873	119 866	126 174
08. Bengkalis	157 001	160 874	172 727	166 562	176 064
09. Rokan Hilir	102 688	114 753	129 818	142 777	156 672
10. Kepulauan Meranti	31 005	33 970	36 763	40 084	44 387
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	356 946	367 986	375 496	383 159	403 326
73. Dumai	78 088	94 761	101 245	91 810	96 806
Riau	1 434 316	1 537 256	1 630 467	1 703 588	1 809 576

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/ Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.3

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi
Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
*Number of Customers and Distributed Water in Riau
Province by Regency/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	3 554	1 316 689	773 074 430
02. Indragiri Hulu	13 738	3 327 051	13 216 555 187
03. Indragiri Hilir	13 479	1 996 000	8 029 809 000
04. Pelalawan	3 287	1 500 135	4 500 405 000
05. Siak	12 345	1 698 948	962 750 500
06. Kampar	9 563	1 778 461	4 444 410 191
07. Rokan Hulu	4 749	941 213	3 286 308 569
08. Bengkalis	15 599	3 192 679	13 519 743 000
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti	1 390	141 892	709 460 000
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	13 284	4 710 294	16 318 015 600
73. Dumai	401	106 851	779 958 080
Riau	91 389	20 710 213	66 540 489 557

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

BAB
Chapter
07

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

JUMLAH USAHA DAN TENAGA KERJA INDUSTRI MANUFAKTUR | 2018

TOTAL OF MANUFACTURING INDUSTRIES AND EMPLOYEES



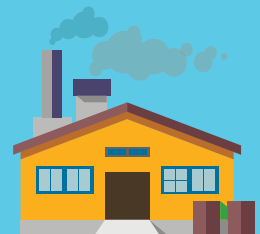
351 Usaha
Unit

92.001 Tenaga Kerja
Employees



77.876 Usaha
Unit

161.034 Tenaga Kerja
Employees



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid*

pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION**

7. INDUSTRI MANUFAKTUR

7. MANUFACTURING INDUSTRY

7.1. Industri

7.1. Manufacturing

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Tabel 7.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Pada tahun 2018 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 351 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 249 perusahaan, diikuti kelompok Industri barang galian bukan logam (23) sebanyak 17 perusahaan.

Table 7.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers. In 2018 number of establishments of large and medium manufacturing in Riau Province was 351 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 249 units, followed by sub sectors other nonmetallic mineral products (23) was 17 units.

Pada tahun 2018, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 92.001 orang.

In 2018, workers involved in large and medium manufacturing industry in Riau Province was 92,001 persons.

Tabel 7.1.2 memperlihatkan nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2018 sebesar 342.458 milyar rupiah

Table 7.1.2 shows In 2018 value of output of large and medium manufacturing industries was 342,458 billion rupiahs

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2018**
Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers Engaged</i> (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	249	62 400
11	Industri Minuman / <i>Manufacture of beverages</i>	11	458
13/14	Industri tekstil dan Industri Pakaian Jadi / <i>Manufacture of textiles and Manufacture of wearing apparels</i>	2	559
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya / <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	13	5 278
17	Industri kertas dan barang dari kertas / <i>Manufacture of paper and paper products</i>	11	11 972
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	8	217
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi / <i>Manufacture of coke and refined petroleum products</i>	5	4 613
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	9	1 332

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
22	Industri karet dan plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastic Products</i>	12	2 608
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	17	1 324
24/25	Industri logam dasar dan Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya/ <i>Manufacture of basic metals and Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	4	258
28/30	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl dan Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment n.e.c and Manufacture of other transport equipment</i>	3	272
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	5	569
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	2	141

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Riau Province in Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan (unit) Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang) Number of Workers Engaged (person)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	22	3 795	7 045 865 261
02. Indragiri Hulu	22	2 906	8 633 932 029
03. Indragiri Hilir	17	19 181	14 482 466 101
04. Pelalawan	34	7 039	24 754 016 843
05. Siak	23	13 976	22 554 481 349
06. Kampar	61	9 636	20 242 166 521
07. Rokan Hulu	32	9 216	25 014 295 485
08. Bengkalis	14	2 450	16 458 375 412
09. Rokan Hilir	29	4 553	9 421 077 064
10. Kepulauan Meranti	18	547	167 535 859
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	50	8 621	11 201 452 920
73. Dumai	29	10 081	182 482 627 264
Riau	351	92 001	342 458 292 108

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey

**7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY**

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2018
Number of Establishments and Workers Engaged in Riau Province by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry, 2018

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	29 787	62 996
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	4 391	10 857
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco products</i>	658	1 117
13	Industri tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	3 039	3 901
14	Industri pakaian jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	15 867	23 873
15.	<i>Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of leather and related products and footwear</i>	190	321
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	6 258	12 127
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	1 208	3 967
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	351	708
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal, chemical and botanical products</i>	122	170

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.1

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik / <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	81	287
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	8 612	23 682
24	Industri logam dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	32	96
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	3 841	9 603
28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	58	100
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	217	376
30	Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	300	821
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	2 028	4 643
32	Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	724	1 213
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	112	176
	Jumlah/Total	77 876	161 034

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Riau pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Riau Province in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Nilai Produksi Production Value (ribu rupiah /thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	10 457	21 769	1 572 483 715
02. Indragiri Hulu	5 690	8 842	434 686 290
03. Indragiri Hilir	4 508	8 809	360 808 200
04. Pelalawan	2 189	4 268	355 494 919
05. Siak	2 480	5 212	315 871 079
06. Kampar	6 296	14 831	1 623 792 992
07. Rokan Hulu	2 774	5 945	355 616 395
08. Bengkalis	7 049	12 771	561 092 561
09. Rokan Hilir	7 708	16 643	1 086 030 524
10. Kepulauan Meranti	3 413	5 941	459 356 613
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	21 789	49 158	4 009 465 045
73. Dumai	3 523	6 845	329 556 759
Riau	77 876	161 034	11 464 255 092

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

BAB
Chapter
08

PARIWISATA
TOURISM

JUMLAH KAMAR

Rooms



18.267

JUMLAH TEMPAT TIDUR

Beds



27.348

JUMLAH AKOMODASI HOTEL di PROVINSI RIAU
Hotel Accomodation in Riau Province

505

HOTEL



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 - c. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 - c. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage,*

penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

d. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.

e. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

d. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified Hotel

e. A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN**DESCRIPTION****8. HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA****8. HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM****8.1. Hotel****8.1. Hotel**

Pada tahun 2020 jumlah akomodasi hotel sebanyak 505 unit yang tersebar di kabupaten/kota di provinsi Riau. Terbanyak terdapat di kota Pekanbaru, 150 unit atau sekitar 29,70 persen.

In the year 2020, total of 505 hotel accommodation units that are scattered in the district/town in Riau Province. Most are in the city of Pekanbaru, 150 units or approximately 29.70 percent.

Adapun jumlah kamar dan tempat tidur tersedia sebanyak 18.267 kamar dan 27.348 tempat tidur. Di kota Pekanbaru, tersedia 9.063 kamar (49,61 persen) dan 12.575 tempat tidur (45,98 persen).

The number of rooms and beds available were 18,267 rooms and 27,348 beds. In the city of Pekanbaru, available 9,063 rooms (49.61 percent) and 12,575 beds (45.98 percent).

8. PARIWISATA TOURISM

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	2	104	198
06. Kampar	2	242	366
07. Rokan Hulu	1	68	136
08. Bengkalis	2	200	297
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	61
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	36	3 330	5 149
73. Dumai	3	305	488
Riau	50	4 538	7 104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	2	104	198
06. Kampar	2	242	366
07. Rokan Hulu	1	68	136
08. Bengkalis	2	200	297
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	43
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	37	3 554	5 392
73. Dumai	3	305	488
Riau	51	4 762	7 329

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	167
05. Siak	4	230	419
06. Kampar	2	240	342
07. Rokan Hulu	1	68	104
08. Bengkalis	4	218	321
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	61
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	42	3 918	5 843
73. Dumai	5	310	407
Riau	62	5 273	7 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	4	354	495
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	63	5 987	8 398
73. Dumai	7	501	754
Riau	90	7 840	11 370

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 228	8 728
73. Dumai	6	479	684
Riau	93	8 101	11 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ^a		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	189	248
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 180	8 692
73. Dumai	8	668	953
Riau	95	8 314	11 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	189	248
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	65	105
08. Bengkalis	4	354	484
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	267
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 379	8 900
73. Dumai	9	748	1 134
Riau	95	8 548	12 189

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*
BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2020
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, 2014–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	340	727
02. Indragiri Hulu	35	628	1 098
03. Indragiri Hilir	62	966	1 493
04. Pelalawan	18	379	535
05. Siak	18	552	949
06. Kampar	9	161	321
07. Rokan Hulu	15	485	938
08. Bengkalis	43	1 040	1 705
09. Rokan Hilir	24	760	1 114
10. Kepulauan Meranti	20	329	493
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	69	2 564	3 699
73. Dumai	25	627	1 017
Riau	357	8 831	14 089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	35	642	1 200
03. Indragiri Hilir	63	966	1 493
04. Pelalawan	18	379	535
05. Siak	17	562	970
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	15	485	938
08. Bengkalis	44	1 077	1 761
09. Rokan Hilir	24	736	1 043
10. Kepulauan Meranti	21	329	511
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	68	2 552	3 704
73. Dumai	25	627	1 017
Riau	358	8 861	14 220

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	36	662	1 230
03. Indragiri Hilir	65	995	1 422
04. Pelalawan	18	390	548
05. Siak	17	519	895
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	16	520	1 018
08. Bengkalis	43	1 073	1 718
09. Rokan Hilir	24	736	1 044
10. Kepulauan Meranti	20	323	485
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	2 528	3 622
73. Dumai	24	613	1 019
Riau	357	8 865	14 049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	341	598
02. Indragiri Hulu	37	698	1 264
03. Indragiri Hilir	76	1 189	1 635
04. Pelalawan	19	401	611
05. Siak	17	518	905
06. Kampar	10	188	326
07. Rokan Hulu	23	575	1 027
08. Bengkalis	43	912	1 493
09. Rokan Hilir	40	1 184	1 596
10. Kepulauan Meranti	19	419	601
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	75	2 772	3 835
73. Dumai	27	1 227	1 845
Riau	406	10 424	15 736

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	351	660
02. Indragiri Hulu	38	692	1 258
03. Indragiri Hilir	69	1 101	1 559
04. Pelalawan	18	396	606
05. Siak	16	503	890
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	552	942
08. Bengkalis	42	925	1 516
09. Rokan Hilir	40	1 135	1 419
10. Kepulauan Meranti	18	389	561
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 917	3 981
73. Dumai	28	718	1 091
Riau	408	9 868	14 810

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019'		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	336	619
02. Indragiri Hulu	38	742	1 348
03. Indragiri Hilir	69	1 049	1 496
04. Pelalawan	18	397	608
05. Siak	16	512	893
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	563	939
08. Bengkalis	42	937	1 545
09. Rokan Hilir	40	1 092	1 437
10. Kepulauan Meranti	18	389	557
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 700	3 573
73. Dumai	28	723	1 118
Riau	408	9 629	14 460

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	21	367	719
02. Indragiri Hulu	36	686	1 223
03. Indragiri Hilir	76	1 164	1 661
04. Pelalawan	18	379	583
05. Siak	16	547	924
06. Kampar	12	213	483
07. Rokan Hulu	25	596	1 090
08. Bengkalis	38	872	1 465
09. Rokan Hilir	44	1 188	1 807
10. Kepulauan Meranti	12	281	398
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	84	2 684	3 675
73. Dumai	28	742	1 131
Riau	410	9 719	15 159

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2020**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor in Riau Province by Month (day), 2020

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,82	1,29
Februari/February	2,76	1,26
Maret/March	3,60	1,28
April/April	4,29	1,27
Mei/May	6,15	1,40
Juni/June	6,88	1,23
Juli/July	4,76	1,22
Agustus/August	13,69	1,25
September/September	6,50	1,19
Oktober/October	9,72	1,18
November/November	2,07	1,23
Desember/December	10,50	1,26
2020	5,10	1,25

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang di Provinsi Riau Menurut Bulan (persen), 2020
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels in Riau Province by Month (percent), 2020

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41,11	31,25
Februari/February	41,22	31,09
Maret/March	24,53	24,21
April/April	13,40	17,64
Mei/May	19,05	16,85
Juni/June	28,01	21,13
Juli/July	30,62	24,24
Agustus/August	31,23	22,73
September/September	32,03	24,04
Oktober/October	35,19	25,14
November/November	38,53	25,38
Desember/December	38,65	27,70
Riau	31,59	24,67

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020**
Number of Restaurants in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	30	42	69	126
02. Indragiri Hulu	30	31	39	54
03. Indragiri Hilir	135	148	370	402
04. Pelalawan	125	134	164	164
05. Siak	130	135	179	206
06. Kampar	96	118	133	133
07. Rokan Hulu	268	271	286	373
08. Bengkalis	183	206	212	212
09. Rokan Hilir	123	153	168	243
10. Kepulauan Meranti	16	18	18	51
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	1 696	1 842	1 911	1 911
73. Dumai	200	202	177	177
Riau	3 032	3 300	3 726	4 052

BAB
Chapter
09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Provinsi Terpanjang Menurut Kabupaten/Kota di Riau, 2020

Length of Road Province by Regency/Municipality in Riau, 2020



Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau, 2020

Number of Post Offices Subsidiaries in Riau, 2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
 11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 11. *Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication*

dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan

and its equipment used in the means of telecommunication.

20. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and*

- membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
24. Desktop (personal computer/PC) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
25. Laptop (portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.
26. Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik.
27. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- data files.*
23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*
25. *Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*
26. *Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
27. *It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

29. Drama adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Kecharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
29. *The drama is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.*
30. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
30. *Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*
31. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
31. *Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*
32. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).
32. *Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
33. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
33. *Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*
34. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
34. *Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*
35. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka
35. *Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental*

sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Transportasi

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung dengan kondisi prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2020 jalan provinsi dalam kondisi diaspal sepanjang 1.389,76 km (49,63 persen), tidak diaspal sepanjang 449,87 km (16,03 persen), dan 960,18 km atau (34,29 persen) kondisi lainnya.

9.1. Transportation

The acceleration of road transportation depends on the condition of land transportation infrastructure, like roads and bridges. In the Year 2020, roads province in paved condition throughout 1,389.76 kms (49.63 percent), not paved throughout 449.87 kms (16.03 percent), and 960.18 kms or (34.29 percent) others condition.

9.2. Pos dan Telekomunikasi

Pada tahun 2020, kantor pos pembantu di provinsi riau berjumlah 77 unit dan tersebar diseluruh kabupaten/kota di Riau.

9.2. Pos and Telecommunication

In 2020, number of post offices subsidiaries in riau province are 77 units and spread in regency/municipality in Riau Province.

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2018–2020**
Table 9.1.1 **Length of Roads¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2018–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kuantan Singingi					
2018	2018	123,42	189,70	1989,85	2302,97
2019	2019	123,42	189,70	1989,85	2302,97
2020	2020	123,42	189,70	1989,85	2302,97
Kabupaten Indragiri Hulu					
2018	2018	193,33	339,38	1737,04	2269,75
2019	2019	193,33	339,38	1737,04	2269,75
2020	2020	193,33	339,38	1593,61	2126,32
Kabupaten Indragiri Hilir					
2018	2018	163,32	280,15	1190,59	1634,06
2019	2019	163,32	280,15	1190,59	1634,06
2020	2020	163,32	280,15	1190,59	1634,06
Kabupaten Pelalawan					
2018	2018	114,33	233,59	1985,80	2333,72
2019	2019	114,33	233,59	1985,80	2333,72
2020	2020	114,33	233,59	1985,80	2333,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Siak					
2018	2018	128, 13	155,00	2 880,19	3 163,32
2019	2019	128, 13	155,00	2 880,19	3 163,32
2020	2020	128, 13	155,00	2 880,19	3 163,32
Kabupaten Kampar					
2018	2018	161, 26	398,96	2 073,10	2 633,32
2019	2019	161, 26	398,96	2 073,10	2 633,32
2020	2020	161, 26	398,96	2 073,10	2 633,32
Kabupaten Rokan Hulu					
2018	2018	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
2019	2019	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
2020	2020	0,00	503,58	2 140,36	2 643,94
Kabupaten Bengkalis					
2018	2018	103, 16	82,60	1 257,11	1 442,87
2019	2019	103, 16	82,60	1 257,11	1 442,87
2020	2020	103, 16	82,60	1 257,11	1 442,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Rokan Hilir					
2018	2018	193,78	217,98	1961,53	2373,29
2019	2019	193,78	217,98	1961,53	2373,29
2020	2020	193,78	217,98	1961,53	2373,29
Kabupaten Kepulauan Meranti					
2018	2018	0,00	131,24	929,42	1060,66
2019	2019	0,00	131,24	929,42	1060,66
2020	2020	0,00	131,24	929,42	1060,66
Kota Pekanbaru					
2018	2018	83,45	127,51	1277,90	1488,86
2019	2019	83,45	127,51	1277,90	1488,86
2020	2020	83,45	127,51	1277,90	1488,86
Kota Dumai					
2018	2018	72,45	140,12	1198,24	1410,81
2019	2019	72,45	140,12	1198,24	1410,81
2020	2020	72,45	140,12	1198,24	1410,81

Catatan/*Note:*¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015
*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*Sumber/*Source:*Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kab/Kota Se-Riau

Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2016–2020
Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2016–2020

Tahun Year	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016 ^a	2016	266 525	4 427	159 064	2 667 398	3 097 414
2017 ^a	2017	286 307	4 683	168 886	2 835 771	3 295 647
2018 ^a	2018	309 317	4 881	180 241	3 024 639	3 519 078
2019 ^a	2019	327 669	5 096	188 744	3 185 951	3 707 460
2020 ^a	2020	334 144	5 136	191 490	3 253 261	3 784 031

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2020
Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	96,12	42,62	50,96	189,70
02. Indragiri Hulu	174,37	25,80	139,21	339,38
03. Indragiri Hilir	38,05	85,30	156,80	280,15
04. Pelalawan	60,00	-	173,59	233,59
05. Siak	110,20	32,70	12,10	155,00
06. Kampar	299,78	39,44	59,74	398,96
07. Rokan Hulu	346,69	70,4	86,49	503,58
08. Bengkalis	56,86	25,54	0,20	82,60
09. Rokan Hilir	71,30	42,45	104,23	217,98
10. Kepulauan Meranti	13,70	26,25	91,29	131,24
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	101,85	2,60	23,06	127,51
73. Dumai	20,84	56,77	62,51	140,12
Riau	1 389,76	449,87	960,18	2 799,81

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2020
Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Road Conditions (km), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	95,84	32,80	10,10	50,96
02. Indragiri Hulu	110,48	62,79	27,20	138,91
03. Indragiri Hilir	57,20	55,95	10,20	156,80
04. Pelalawan	59,80	0,10	0,10	173,59
05. Siak	125,66	16,44	1,30	11,60
06. Kampar	327,52	10,40	1,30	59,74
07. Rokan Hulu	384,49	27,00	6,30	85,79
08. Bengkalis	76,80	4,90	0,70	0,20
09. Rokan Hilir	96,60	15,85	1,50	104,03
10. Kepulauan Meranti	15,13	16,30	9,22	90,59
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	101,45	1,10	1,90	23,06
73. Dumai	60,14	15,47	2,00	62,51
Riau	1 511,11	259,10	71,82	957,78

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2020**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	5	5	5
02. Indragiri Hulu	8	8	7	7
03. Indragiri Hilir	14	14	13	13
04. Pelalawan	4	4	4	4
05. Siak	6	6	6	6
06. Kampar	6	6	5	5
07. Rokan Hulu	6	6	6	6
08. Bengkalis	8	8	8	8
09. Rokan Hilir	5	5	5	5
10. Kepulauan Meranti	2	2	2	2
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	12	12	13	13
73. Dumai	6	6	3	3
Riau	82	82	77	77

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2019 dan 2020
Number of Villages¹/Kelurahan in Riau Province by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	115	94	20	–
02. Indragiri Hulu	90	72	29	3
03. Indragiri Hilir	71	78	78	9
04. Pelalawan	52	40	19	7
05. Siak	61	57	13	–
06. Kampar	158	56	14	2
07. Rokan Hulu	92	35	10	2
08. Bengkalis	67	76	11	1
09. Rokan Hilir	101	83	12	2
10. Kepulauan Meranti	42	29	32	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	71	10	2	–
73. Dumai	27	6	–	–
Riau	947	636	240	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	164	58	5	1
02. Indragiri Hulu	126	46	21	–
03. Indragiri Hilir	123	65	46	2
04. Pelalawan	72	25	13	–
05. Siak	90	31	8	–
06. Kampar	193	27	9	1
07. Rokan Hulu	122	13	3	1
08. Bengkalis	105	48	2	–
09. Rokan Hilir	151	43	4	–
10. Kepulauan Meranti	55	22	23	1
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	79	3	1	–
73. Dumai	30	3	–	–
Riau	1 310	384	135	6

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB
Chapter
10

HARGA-HARGA
PRICES

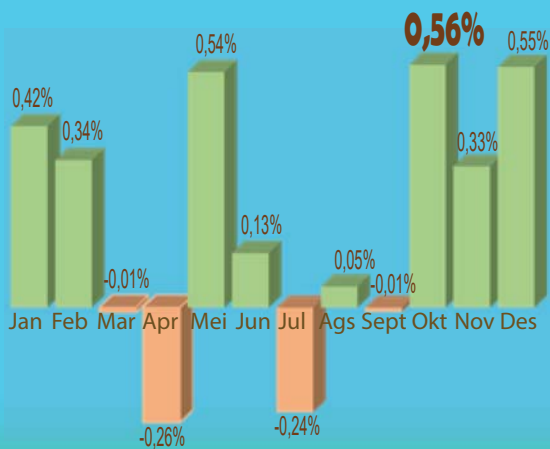
**LAJU INFLASI DI PROVINSI
RIAU 2020**

Inflation Rate in Riau Province

2,42%

Inflasi Tertinggi pada bulan Oktober 2020

The Highest Inflation in October 2020



CABAI MERAH

**merupakan komoditas yang
memberikan andil inflasi terbesar selama
tahun 2020, yaitu sebesar 0,61%**

*Red chili was the most dominant
driving factor for inflation in 2020,
which contributed to 0,61 %*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum. 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i> 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i> 3. <i>The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> 4. <i>The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.</i> 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> 8. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data</i> |
|---|---|

(BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
 10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
 11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
 12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
 13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
 10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
 11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
 12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*
 13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
- Asuransi Jiwa.
 - Asuransi Umum
 - Reasuransi
 - Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
 - Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).
18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- Jumlah usaha koperasi
 - Volume usaha koperasi
 - Sisa hasil usaha
14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
- Life Insurance.*
 - Non-life Insurance.*
 - Reinsurance.*
 - Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).*
 - Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).*
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
- Number of cooperatives*
 - Asset scale of cooperative*
 - Net profit*

19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 15 komoditas.
23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2018, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248–473 komoditas.
25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
22. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 15 commodities.*
23. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods an services in general.*
24. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2018, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 90 cities which is covering 248–473 commodities.*
25. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good an services purchased*

rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

by households , in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.

Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.

26. IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan, minuman dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/restoran; perawatan pribadi dan jasa lainnya.
27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

26. *Commodities of CPI consist of 11 groups as follows: food, drinks, and tobacco; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuel; household equipment, tools, and routine maintenance; health; transportation; information, communication, and financial services; recreation, sports, and culture; education; food and beverage providers/restaurant and personal care and other services.*
27. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

Where:

- In = Indeks bulanan
- Pn = Harga pada bulan ke-n
- Pn-1 = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P0 = Harga pada tahun dasar
- Q0 = Kuantitas pada tahun dasar

- In = Monthly index*
- Pn = Price in month n*
- Pn-1 = Price in month (n-1)*
- P0 = Price in the base year*
- Q0 = Quantity in the base year*

- a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

- a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

where:

- In = IHK bulan n
- In-1 = IHK bulan n-1

- In = CPI for month n*
- In-1 = CPI for month n-1*

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

10. KEUANGAN DAN HARGA

10. FINANCE AND PRICE

10.1. Inflasi

10.1. Inflation

Inflasi tahunan Provinsi Riau pada akhir tahun 2020 (bulan Desember 2020 dengan tahun dasar 2018=100) tercatat inflasi umum sebesar 2,42 persen, makanan, minuman dan tembakau 5,49 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,87 persen; kesehatan sebesar 2,67 persen; penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 1,97 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,11 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,10 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,10 persen; pendidikan sebesar 0,69 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen dan transportasi mengalami deflasi sebesar 0,45 persen.

Inflation year on year in Riau Province on the end of 2020 (December 2020, with base year 2018=100), general inflation recorded at 2.42 percent, food, drinks, and tobacco 5.49 percent, personal care and Other Services 6.87 percent, health 2.67 percent, food and beverage providers/restaurant 1.97 percent, clothing and footwear 1.11 percent, household equipment, tools, and routine maintenance 1.10 percent, recreation, sports, and culture 1.10 percent, education 0.69 percent, housing, water, electricity, and household fuel 0.05 percent, information, communication, and financial services 0.04 percent and transportation was deflate 0.45 percent.

Indeks harga konsumen di Provinsi Riau pada akhir 2020 (bulan Desember 2020 dengan tahun dasar 2018=100) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 105,16; makanan, minuman dan tembakau 107,87; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 114,23; kesehatan sebesar 109,95; penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 104,63; pakaian dan alas kaki sebesar 106,43; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 105,03; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 100,91; pendidikan sebesar 104,37; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 100,30; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 101,17 dan transportasi mengalami deflasi sebesar 103,27.

At the end 2020, the consumer price indices of Riau Province (based 2018=100) was recorded at 105.16. It classified as follows: food, drinks, and tobacco 107.87, personal care and Other Services 114.23, health 109.95 food and beverage providers/restaurant 104.63, clothing and footwear 106.43, household equipment, tools, and routine maintenance 105.03, recreation, sports, and culture 100.91, education 104.37, housing, water, electricity, and household fuel 100.30, information, communication, and financial services 101.17 and transportation 103.27.

10.2. Perbankan

Pada akhir tahun 2020 di Riau terdapat 1.133 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia), yang terdiri dari :

- Kantor Pusat 31 buah
- Kantor Cabang 103 buah
- Kantor Cabang Pembantu 420 buah
- Kantor Kas 270 buah
- Lainnya 309 buah

Pengeralahan dana masyarakat melalui perbankan pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan yang cukup mengembirakan. Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2020 berjumlah 92,31 triliun rupiah yang terdiri dari giro sebesar 14,62 triliun rupiah, deposito 29,06 triliun rupiah dan tabungan 48,59 triliun rupiah.

Jumlah kredit yang disalurkan bank terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 114,39 triliun rupiah. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 106,77 triliun. Kredit perbankan tersebut sebesar 35,16 triliun rupiah disalurkan untuk modal kerja, sebesar 43,29 triliun rupiah untuk investasi dan sebesar 35,94 triliun rupiah untuk konsumsi.

Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan tersebut digunakan untuk pertanian 25,69 triliun rupiah, perdagangan 12,34 triliun rupiah, sektor perindustrian 16,11 triliun rupiah, konstruksi 10,84 triliun rupiah dan sektor lainnya 35,94 triliun rupiah.

10.2. Banking

In the end 2020, There are 1,133 Bank Offices in Riau Province (excluding Bank Indonesia), namely are :

- *Central Offices 31*
- *Representative Offices 103*
- *Assistant Representative Offices 420*
- *Cash offices 270*
- *Others 309*

Mobilization of public funds through banks 2020 showed that progress was encouraging. Funds from the banking that have been collected at the end of 2020 amounted to 92.31 trillion rupiah which consists of demand deposits amounted to 14.62 trillion rupiah, deposits and savings are 29.06 trillion rupiah and 48.59 trillion rupiah.

The number of credits distributed by banks has increased year by year. In the year 2020, The number of credits distributed by banks is 114.39 trillion rupiah. It is increased from previous year which is 106.77 trillion rupiah. Bank lending amounted to 35.16 trillion rupiah allocated for working capital, amounted to 43.29 trillion rupiah for investment, and amounted to 35.94 trillion rupiah for consumption.

If viewed from the economic sector, bank credit is used for 25.69 trillion rupiah of agriculture sector, trading sector 12.34 trillion rupiah, 16.11 trillion rupiah industry sector, construction 10.84 trillion rupiah and other sectors of 35.94 trillion rupiah.

10.1 HARGA-HARGA PRICE

Tabel 10.1.1
Table

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Riau (2018=100), 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Riau Province (2018=100), 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	103,64	105,36	100,29	104,14
Februari/February	104,46	105,50	100,39	104,25
Maret/March	104,15	106,09	100,42	104,29
April/April	103,06	106,09	100,48	104,32
Mei/May	104,05	106,30	100,48	104,55
Juni/June	104,00	106,33	100,48	104,61
Juli/July	103,18	106,37	100,47	104,74
Agustus/August	102,73	106,40	100,47	104,81
September/September	102,62	106,39	100,49	104,87
Oktober/October	104,73	106,38	100,35	104,95
November/November	105,91	106,43	100,29	105,03
Desember/December	107,87	106,43	100,30	105,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	107,20	103,03	101,10	99,76
Februari/February	107,87	103,00	101,09	100,34
Maret/March	108,36	102,72	101,07	100,65
April/April	108,39	102,40	100,03	100,68
Mei/May	109,27	103,53	101,52	100,70
Juni/June	109,36	103,87	101,51	100,75
Juli/July	109,39	102,98	101,50	100,75
Agustus/August	109,68	102,91	101,52	100,82
September/September	109,65	103,06	101,53	100,82
Oktober/October	109,84	103,04	101,14	100,85
November/November	109,84	103,09	101,12	100,89
Desember/December	109,95	103,27	101,17	100,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	103,66	102,92	107,76	103,11
Februari/ <i>February</i>	103,66	103,03	108,35	103,46
Maret/ <i>March</i>	103,66	103,07	109,53	103,45
April/ <i>April</i>	103,66	103,07	111,95	103,18
Mei/ <i>May</i>	103,70	103,17	111,80	103,74
Juni/ <i>June</i>	103,70	104,47	111,47	103,87
Juli/ <i>July</i>	103,70	104,57	113,01	103,62
Agustus/ <i>August</i>	104,20	104,59	115,85	103,67
September/ <i>September</i>	104,37	104,60	115,70	103,66
Oktober/ <i>October</i>	104,37	104,60	115,47	104,24
November/ <i>November</i>	104,37	104,63	115,10	104,58
Desember/ <i>December</i>	104,37	104,63	114,23	105,16

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.2**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di
Provinsi Riau (2018=100), 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Riau
Province (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,35	0,10	0,04	0,24
Februari/February	0,79	0,13	0,10	0,11
Maret/March	-0,30	0,56	0,03	0,04
April/April	-1,05	0,00	0,06	0,03
Mei/May	0,96	0,20	0,00	0,22
Juni/June	-0,05	0,03	0,00	0,06
Juli/July	-0,79	0,04	-0,01	0,12
Agustus/August	-0,44	0,03	0,00	0,07
September/September	-0,11	-0,01	0,02	0,06
Oktober/October	2,06	-0,01	-0,14	0,08
November/November	1,13	0,05	-0,06	0,08
Desember/December	1,85	0,00	0,01	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,10	-0,68	-0,03	-0,05
Februari/ <i>February</i>	0,63	-0,03	-0,01	0,58
Maret/ <i>March</i>	0,45	-0,27	-0,02	0,31
April/ <i>April</i>	0,03	-0,31	-1,03	0,03
Mei/ <i>May</i>	0,81	1,10	1,49	0,02
Juni/ <i>June</i>	0,08	0,33	-0,01	0,05
Juli/ <i>July</i>	0,03	-0,86	-0,01	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,27	-0,07	0,02	0,07
September/ <i>September</i>	-0,03	0,15	0,01	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,17	-0,02	-0,38	0,03
November/ <i>November</i>	0,00	0,05	-0,02	0,04
Desember/ <i>December</i>	0,10	0,17	0,05	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,01	0,30	0,81	0,42
Februari/February	0,00	0,11	0,55	0,34
Maret/March	0,00	0,04	1,09	-0,01
April/April	0,00	0,00	2,21	-0,26
Mei/May	0,04	0,10	-0,13	0,54
Juni/June	0,00	1,26	-0,30	0,13
Juli/July	0,00	0,10	1,38	-0,24
Agustus/August	0,48	0,02	2,51	0,05
September/September	0,16	0,01	-0,13	-0,01
Oktober/October	0,00	0,00	-0,20	0,56
November/November	0,00	0,03	-0,32	0,33
Desember/December	0,00	0,00	-0,76	0,55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020**
*Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality
by Expenditure Group (2018=100), 2020*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	103,23	105,70	100,26	104,63
Februari/February	104,17	105,86	100,37	104,72
Maret/March	103,90	106,61	100,37	104,79
April/April	102,65	106,61	100,45	104,82
Mei/May	103,49	106,61	100,45	105,06
Juni/June	103,13	106,61	100,42	105,11
Juli/July	102,50	106,62	100,41	105,27
Agustus/August	102,15	106,67	100,42	105,38
September/September	102,17	106,67	100,44	105,43
Oktober/October	104,44	106,67	100,27	105,51
November/November	105,56	106,70	100,17	105,61
Desember/December	107,35	106,70	100,18	105,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	108,08	102,65	101,09	99,18
Februari/February	108,57	102,63	101,09	99,91
Maret/March	109,13	102,28	101,09	100,25
April/April	109,18	102,01	99,61	100,29
Mei/May	110,18	102,66	101,52	100,30
Juni/June	110,29	103,39	101,52	100,37
Juli/July	110,33	102,33	101,53	100,37
Agustus/August	110,52	102,34	101,54	100,37
September/September	110,47	102,37	101,54	100,37
Oktober/October	110,71	102,36	101,05	100,37
November/November	110,71	102,41	101,05	100,41
Desember/December	110,81	102,64	101,12	100,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	103,62	102,72	107,99	103,01
Februari/February	103,62	102,77	108,63	103,39
Maret/March	103,62	102,83	109,73	103,40
April/April	103,62	102,83	111,90	103,05
Mei/May	103,67	102,83	111,64	103,50
Juni/June	103,67	103,90	111,30	103,56
Juli/July	103,67	104,02	112,82	103,35
Agustus/August	104,15	104,02	115,44	103,43
September/September	104,15	104,03	115,34	103,44
Oktober/October	104,15	104,03	115,05	104,05
November/November	104,15	104,07	114,72	104,37
Desember/December	104,15	104,07	114,00	104,90

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.4**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020
Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru
Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,32	0,11	0,05	0,31
Februari/February	0,91	0,15	0,11	0,09
Maret/March	-0,26	0,71	0,00	0,07
April/April	-1,20	0,00	0,08	0,03
Mei/May	0,82	0,00	0,00	0,23
Juni/June	-0,35	0,00	-0,03	0,05
Juli/July	-0,61	0,01	-0,01	0,15
Agustus/August	-0,34	0,05	0,01	0,10
September/September	0,02	0,00	0,02	0,05
Oktober/October	2,22	0,00	-0,17	0,08
November/November	1,07	0,03	-0,10	0,09
Desember/December	1,70	0,00	0,01	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,06	-0,95	0,01	-0,06
Februari/February	0,45	-0,02	0,00	0,74
Maret/March	0,52	-0,34	0,00	0,34
April/April	0,05	-0,26	-1,46	0,04
Mei/May	0,92	0,64	1,92	0,01
Juni/June	0,10	0,71	0,00	0,07
Juli/July	0,04	-1,03	0,01	0,00
Agustus/August	0,17	0,01	0,01	0,00
September/September	-0,05	0,03	0,00	0,00
Oktober/October	0,22	-0,01	-0,48	0,00
November/November	0,00	0,05	0,00	0,04
Desember/December	0,09	0,22	0,07	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,01	0,37	-0,91	0,40
Februari/February	0,00	0,05	0,59	0,37
Maret/March	0,00	0,06	1,01	0,01
April/April	0,00	0,00	1,98	-0,34
Mei/May	0,05	0,00	-0,23	0,44
Juni/June	0,00	1,04	-0,30	0,06
Juli/July	0,00	0,12	1,37	-0,20
Agustus/August	0,46	0,00	2,32	0,08
September/September	0,00	0,01	-0,09	0,01
Oktober/October	0,00	0,00	-0,25	0,59
November/November	0,00	0,04	-0,29	0,31
Desember/December	0,00	0,00	-0,63	0,51

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.5

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020**
*Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by
Expenditure Group (2018=100), 2020*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	104,89	105,12	99,81	102,79
Februari/February	105,23	105,24	99,83	102,93
Maret/March	104,91	105,24	99,91	102,90
April/April	104,04	105,23	99,91	102,90
Mei/May	105,45	106,57	99,91	103,10
Juni/June	106,02	106,79	100,04	103,30
Juli/July	105,15	106,80	100,05	103,35
Agustus/August	104,56	106,75	100,04	103,28
September/September	104,16	106,64	100,04	103,35
Oktober/October	105,67	106,60	99,96	103,42
November/November	106,92	106,76	99,93	103,47
Desember/December	109,84	106,76	99,93	103,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	103,43	104,62	102,16	102,32
Februari/February	105,49	104,57	102,16	102,32
Maret/March	105,55	104,44	102,16	102,56
April/April	105,55	103,95	102,53	102,56
Mei/May	105,87	106,77	102,56	102,64
Juni/June	105,32	106,06	102,59	102,66
Juli/July	105,33	105,60	102,61	102,66
Agustus/August	106,44	105,26	102,66	102,45
September/September	106,49	105,85	102,70	102,45
Oktober/October	106,49	105,84	102,70	102,68
November/November	106,49	105,87	102,68	102,68
Desember/December	106,67	105,87	102,68	102,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	104,15	104,07	106,02	103,52
Februari/February	104,15	104,51	106,31	103,74
Maret/March	104,15	104,51	107,29	103,69
April/April	104,15	104,51	109,71	103,49
Mei/May	104,15	104,51	110,95	104,47
Juni/June	104,15	104,69	110,63	104,59
Juli/July	104,15	104,69	111,76	104,32
Agustus/August	104,77	104,82	114,51	104,27
September/September	105,76	104,82	114,38	104,25
Oktober/October	105,76	104,82	114,39	104,71
November/November	105,76	104,82	114,10	105,10
Desember/December	105,76	104,82	112,68	105,94

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.6**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020**
**Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai
Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,62	0,00	0,00	0,06
Februari/February	0,32	0,11	0,02	0,14
Maret/March	-0,30	0,00	0,08	-0,03
April/April	-0,83	-0,01	0,00	0,00
Mei/May	1,36	1,27	0,00	0,19
Juni/June	0,54	0,21	0,13	0,19
Juli/July	-0,82	0,01	0,01	0,05
Agustus/August	-0,56	-0,05	-0,01	-0,07
September/September	-0,38	-0,10	0,00	0,07
Oktober/October	1,45	-0,04	-0,08	0,07
November/November	1,18	0,15	-0,03	0,05
Desember/December	2,73	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,43	0,05	0,03	0,00
Februari/ <i>February</i>	1,99	-0,05	0,00	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,06	-0,12	0,00	0,23
April/ <i>April</i>	0,00	-0,47	0,36	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,30	2,71	0,03	0,08
Juni/ <i>June</i>	-0,52	-0,66	0,03	0,02
Juli/ <i>July</i>	0,01	-0,43	0,02	0,00
Agustus/ <i>August</i>	1,05	-0,32	0,05	-0,20
September/ <i>September</i>	0,05	0,56	0,04	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	-0,01	0,00	0,22
November/ <i>November</i>	0,00	0,03	-0,02	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,17	0,00	0,00	-0,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.6

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,00	0,00	0,28	0,53
Februari/February	0,00	0,42	0,27	0,21
Maret/March	0,00	0,00	0,92	-0,05
April/April	0,00	0,00	2,26	-0,19
Mei/May	0,00	0,00	1,13	0,95
Juni/June	0,00	0,17	-0,29	0,11
Juli/July	0,00	0,00	1,02	-0,26
Agustus/August	0,60	0,12	2,46	-0,05
September/September	0,94	0,00	-0,11	-0,02
Oktober/October	0,00	0,00	0,01	0,44
November/November	0,00	0,00	-0,25	0,37
Desember/December	0,00	0,00	-1,24	0,80

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.7

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan
Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100), 2020**
*Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality
by Expenditure Group (2018=100), 2020*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau <i>Food, Drinks, and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuel</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/ <i>Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	105,10	101,57	102,03	101,99
Februari/February	105,83	101,57	102,22	102,20
Maret/March	105,11	101,57	102,45	102,12
April/April	105,44	101,57	102,42	102,31
Mei/May	106,94	101,55	102,42	102,35
Juni/June	108,99	101,58	102,34	102,19
Juli/July	105,90	102,09	102,26	102,27
Agustus/August	104,67	102,09	102,26	102,30
September/September	103,76	102,15	102,38	102,30
Oktober/October	105,56	102,15	102,33	102,42
November/November	107,28	102,12	102,62	102,42
Desember/December	108,65	102,15	102,67	102,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	100,47	102,38	98,26	100,87
Februari/ <i>February</i>	100,88	102,34	98,07	101,09
Maret/ <i>March</i>	100,88	102,34	97,62	101,09
April/ <i>April</i>	100,88	101,90	98,51	101,09
Mei/ <i>May</i>	100,88	103,65	98,50	101,09
Juni/ <i>June</i>	102,22	102,10	98,32	101,09
Juli/ <i>July</i>	102,22	102,11	98,07	101,09
Agustus/ <i>August</i>	102,22	102,11	97,97	102,50
September/ <i>September</i>	102,22	102,12	97,97	102,50
Oktober/ <i>October</i>	102,22	102,12	97,83	102,50
November/ <i>November</i>	102,24	102,10	97,56	102,50
Desember/ <i>December</i>	102,32	102,12	97,44	102,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran <i>Food and Beverage Providers/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	103,10	102,24	109,36	103,30
Februari/ <i>February</i>	103,10	102,24	109,98	103,62
Maret/ <i>March</i>	103,10	102,24	112,52	103,58
April/ <i>April</i>	103,10	102,24	117,51	104,03
Mei/ <i>May</i>	103,10	104,03	115,39	104,68
Juni/ <i>June</i>	103,10	112,50	115,10	105,86
Juli/ <i>July</i>	103,20	112,50	117,76	105,07
Agustus/ <i>August</i>	103,50	112,50	123,01	105,06
September/ <i>September</i>	106,41	112,50	122,42	104,83
Oktober/ <i>October</i>	106,41	112,50	122,16	105,37
November/ <i>November</i>	106,41	112,50	121,18	105,90
Desember/ <i>December</i>	106,41	112,50	120,05	106,26

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:* BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-*Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.1.8

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota
Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100),
2020**

**Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan
Municipality by Expenditure Group (2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,02	0,14	0,00	0,00
Februari/February	0,69	0,00	0,19	0,21
Maret/March	-0,68	0,00	0,23	-0,08
April/April	0,31	0,00	-0,03	0,19
Mei/May	1,42	-0,02	0,00	0,04
Juni/June	1,92	0,03	-0,08	-0,16
Juli/July	-2,84	0,50	-0,08	0,08
Agustus/August	-1,16	0,00	0,00	0,03
September/September	-0,87	0,06	0,12	0,00
Oktober/October	1,73	0,00	-0,05	0,12
November/November	1,63	-0,03	0,28	0,00
Desember/December	1,28	0,03	0,05	-0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,00	0,34	-0,68	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,41	-0,04	-0,19	0,22
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	-0,46	0,00
April/ <i>April</i>	0,00	-0,43	0,91	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,00	1,72	-0,01	0,00
Juni/ <i>June</i>	1,33	-1,50	-0,18	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,01	-0,25	0,00
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,00	-0,10	1,39
September/ <i>September</i>	0,00	0,01	0,00	0,00
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	-0,14	0,00
November/ <i>November</i>	0,02	-0,02	-0,28	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,08	0,02	-0,12	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.8

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran Food and Beverage Providers/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,00	0,00	1,09	0,42
Februari/February	0,00	0,00	0,57	0,31
Maret/March	0,00	0,00	2,31	-0,04
April/April	0,00	0,00	4,43	0,43
Mei/May	0,00	1,75	-1,80	0,62
Juni/June	0,00	8,14	-0,25	1,13
Juli/July	0,10	0,00	2,31	-0,75
Agustus/August	0,29	0,00	4,46	-0,01
September/September	2,81	0,00	-0,48	-0,22
Oktober/October	0,00	0,00	-0,21	0,52
November/November	0,00	0,00	-0,80	0,50
Desember/December	0,00	0,00	-0,93	0,34

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.2 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.2.1 **Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2020**
Table 10.2.1 **Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2020**

Kabupaten/Kota Regency Municipality	Giro Demand Deposits	Deposito Time Deposits	Tabungan Savings Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	277 546	413 822	1 458 346	2 149 713
02. Indragiri Hulu	654 245	897 346	2 381 345	3 932 935
03. Indragiri Hilir	542 473	722 931	2 645 982	3 911 386
04. Pelalawan	1 019 779	885 224	1 969 370	3 874 373
05. Siak	980 978	649 593	2 516 840	4 147 411
06. Kampar	454 46	723 376	2 432 733	3 610 568
07. Rokan Hulu	485 124	514 211	2 196 044	3 195 379
08. Bengkalis	709 712	2 509 696	4 901 195	8 120 603
09. Rokan Hilir	583 527	1 259 869	2 725 323	4 568 719
10. Kepulauan Meranti	63 482	186 639	190 874	440 995
<i>Kabupaten/Regency</i>				
71. Pekanbaru	8 028 575	18 358 465	21 175 040	47 562 080
73. Dumai	820 246	1 975 173	4 000 768	6 796 187
Riau	14 620 147	29 096 344	48 593 860	92 310 350

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table 10.2.2

Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2018-2020 (Juta Rupiah)
Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2018-2020

	Kelompok Bank Group of Bank	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	27 625 758	27 231 407	33 532 224
02.	Bank Umum Swasta Nasional <i>Private Bank</i>	11 814 269	12 718 841	14 653 164
03.	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	410 307	408 471	408 471
	Jumlah/Total	39 850 334	40 358 718	48 593 859

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel 10.2.3
Table

Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis Penggunaan, 2020 (Juta Rupiah)
Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2020 (Million Rupiahs)

	Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)				
01.	Bank Umum Komersial/ <i>Commercial Bank</i>	34 581 087	43 174 481	35 637 023	113 392 592
02.	BPR Rural/ <i>Credit Banks</i>	576 736	123 047	305 982	1 005 765
	2019	35 157 824	43 297 528	35 943 005	114 398 357

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.4**Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor
Ekonomi Akhir Tahun, 2016- 2020 (Juta Rupiah)**
**Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of
Year, 2016- 2020 (Million Rupiahs)**

Sektor Ekonomi Economic Sector	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	26 614 868	21 809 742	23 695 791	23 581 924	25 690 384
02. Pertambangan/ <i>Mining</i>	874 045	777 030	7 439 025	1 404 876	2 819 326
03. Perindustrian/ <i>Industries</i>	8 528 292	11 299 434	13 023 217	12 769 034	16 109 767
04. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>electricity, Gas and water</i>	1 498 016	1 512 592	2 724 603	2 372 744	2 010 260
05. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 078 439	3 613 273	3 595 003	9 888 963	10 837 425
06. Perdagangan/ <i>Trade</i>	15 020 636	12 081 877	12 811 730	13 370 425	12 343 019
07. Perhubungan/ <i>Transportation</i>	1 556 813	1 348 535	1 398 934	1 449 578	1 495 756
08. Jasa usaha/ <i>Busines Services</i>	2 563 768	5 402 031	4 461 831	4 469 052	4 471 020
09. Jasa Sosial/ <i>Social Services</i>	2 592 309	2 008 561	2 475 456	2 676 463	2 678 395
10. Lain-Lain/ <i>Others</i>	27 075 909	29 962 568	33 044 866	34 791 490	35 943 005
Riau	88 403 095	89 815 643	104 670 455	106 774 548	114 398 357

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.5**Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut
Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016 – 2020 (Juta Rupiah)
Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year,
2016 – 2020 (Million Rupiahs)**

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	62 342 640	71 065 799	73 807 716	75 611 192	81 007 572
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	26 075 694	27 377 509	28 691 208	30 558 030	34 105 426
03.	BPR Rural/ <i>Credit Banks</i>	1 330 013	1 410 339	1 382 307	1 429 699	1 462 096
Jumlah/Total		89 748 347	99 853 647	103 881 231	107 598 921	116 575 094

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel 10.2.6 Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016– 2020 (Juta Rupiah)
Table Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2016– 2020 (Million Rupiahs)

Kelompok Bank Group of Bank		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	1 349 274	1 826 233	1 945 900	1 472 628	1 737 183
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	1 431 145	1 235 548	1 272 138	1 456 412	1 542 382
Jumlah/Total		2 780 419	3 061 781	3 218 038	2 929 040	3 279 565

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.7**Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2020**
Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2020

Tingkatan Group of Bank		Bank Umum Pemerintah State Bank	Bank Umum Swasta Nasional National Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Bank	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	3	0	30	31
02.	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	48	43	12	103
03.	Kantor Cabang Pembantu/ <i>Sub Branch Office</i>	303	117	0	420
04.	Kantor Kas/ <i>Cash Office</i>	222	33	15	270
05.	Lainnya/ <i>Other</i>	110	199	0	309
Jumlah/Total		684	392	57	1133

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ *Financial Service Authority of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.8**Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2020**
Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2020

Tingkatan Group of Bank	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	559 925	124 906	322 452	1007 283
Februari/February	555 911	124 877	327 453	1007 283
Maret/March	560 159	123 654	328 148	1007 283
April/April	548 216	125 927	339 657	1013 800
Mei/May	564 097	126 872	319 872	1 010 841
Juni/June	570 243	113 726	317 338	1 001 307
Juli/July	562 630	113 729	322 714	999 074
Agustus/August	549 894	124 771	317 392	992 057
September/September	545 242	126 811	319 458	991 511
Oktober/October	541 656	127 832	317 581	987 069
November/November	536 274	132 575	319 497	988 345
Desember/December	535 586	132 672	321 053	989 311
Jumlah/Total	4 953 837	1 124 915	2 894 562	8 973 314

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ Financial Service Authority of Riau Province

Tabel
Table 10.2.9**Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau**
(juta rupiah), 2020
Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (million rupiahs), 2020

Tingkatan Group of Bank	UMKM Micro, Small, and Medium Enterprises	Selain UMKM Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)
Januari/January	561 272	446 242	1007 514
Februari/February	555 487	452 754	1008 241
Maret/March	556 623	454 968	1011 590
April/April	555 181	458 619	1013 800
Mei/May	744 072	363 063	1 107 135
Juni/June	639 968	361 339	1 001 307
Juli/July	638 787	360 287	999 057
Agustus/August	641 130	350 927	992 057
September/September	642 454	349 057	991 511
Oktober/October	643 079	343 990	987 069
November/November	639 176	349 169	988 345
Desember/December	643 946	345 366	989 311
Jumlah/Total	5 787 792	3 281 817	9 069 609

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ Financial Service Authority of Riau Province

Tabel
Table 10.2.10

Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (juta rupiah), 2020
Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2020

Tingkatan Group of Bank	Pertanian, Perburuhan, dan Kehutanan/ Agriculture, Hunting, and Forestrys	Perikanan/ Fishery	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	Industri Pengolahan/ Processing industry	Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	245 411	3 851	720	11 530	3 105
Februari/February	243 655	3 822	712	10 114	3 711
Maret/March	243 388	3 769	704	9 581	3 692
April/April	248 272	3 606	1 279	9 896	4 329
Mei/May	244 650	3 457	1 275	9 571	3 846
Juni/June	239 267	3 572	1 354	10 825	2 320
Juli/July	235 940	3 753	778	10 054	2 402
Agustus/August	234 721	3 728	1 149	12 322	2 366
September/September	233 794	3 851	1 145	15 513	2 321
Oktober/October	237 543	3 944	1 180	14 665	2 289
November/November	238 366	3 844	1 096	14 308	2 269
Desember/December	240 782	3 152	1 168	14 791	2 272
Jumlah/Total	2 153 333	32 907	10 425	111 945	24 413

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

Tingkatan Group of Bank	Konstruksi/ Construction	Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Provision of accommodation and the provision of eating and drinking	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Warehousing and communications	Perantara Keuangan/ Financial intermediaries
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	11 973	221 470	18 293	8 261	289
Februari/February	11 229	217 016	19 780	8 346	271
Maret/March	10 701	221 034	19 424	8 375	340
April/April	14 344	216 763	20 852	21 380	337
Mei/May	14 562	233 461	21 083	21 601	332
Juni/June	13 212	198 423	32 682	23 895	293
Juli/July	14 433	193 700	33 443	24 014	242
Agustus/August	15 163	192 777	33 866	25 105	238
September/September	17 379	208 080	29 037	27 295	235
Oktober/October	16 647	208 550	29 050	26 690	231
November/November	16 535	208 371	29 290	23 509	228
Desember/December	16 778	203 431	29 160	21 315	224
Jumlah/Total	139 052	1 863 556	214 802	214 802	2 359

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

Tingkatan Group of Bank	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Real Estate, Business, Ownership, and Business Services	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan Dan Jaminan Sosial Wajib/ Government administration, Defese and Compulsory Social Security	Jasa Pendidikan/ Education services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health Services and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	5 882	1 362	4 259	23 934	98 460
Februari/February	7 620	1 239	4 334	23 597	98 036
Maret/March	6 937	1 247	4 165	23 167	100 259
April/April	7 068	1 623	4 289	24 112	69 262
Mei/May	7 030	1 593	4 525	24 154	76 401
Juni/June	6 244	1 568	3 953	18 089	104 587
Juli/July	7 249	1 541	3 820	18 775	108 297
Agustus/August	7 407	1 551	4 094	18 764	104 769
September/September	7 882	1 301	4 193	19 602	84 827
Oktober/October	7 744	1 147	4 047	19 737	80 587
November/November	7 258	1 136	4 017	19 395	84 371
Desember/December	6 570	1 194	4 833	19 362	87 976
Jumlah/Total	64 453	12 653	37 771	181 990	807 076

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

Tingkatan Group of Bank	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ Individual Services which Serve Households	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya/ Business Activities are not clearly defined	Bukan Lapangan Usaha Rumah Tangga/ Loans to Non Industrial Origin - House Hold	Bukan Lapangan Usaha Lainnya/Non Industrial Origin-Others	Jumlah/Total
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/January	8 733	9 143	61 474	269 134	1 007 283
Februari/February	9 283	9 922	63 914	271 642	1 008 241
Maret/March	8 852	10 300	65 361	270 664	1 011 961
April/April	9 378	11 502	76 574	268 934	1 013 800
Mei/May	8 846	8 792	97 353	228 308	1 010 841
Juni/June	7 221	10 710	106 447	216 648	1 001 307
Juli/July	6 517	11 404	106 598	216 116	999 074
Agustus/August	6 551	10 095	107 069	210 323	992 057
September/September	6 579	9 020	124 580	194 878	991 511
Oktober/October	6 672	8 764	122 792	194 789	987 069
November/November	6 857	7 998	123 914	195 583	988 345
Desember/December	6 379	8 872	125 554	195 499	989 311
Jumlah/Total	65 000	87 157	990 880	1 921 078	8 973 314

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ Financial Service Authority of Riau Province

BAB
Chapter
11

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Makanan
Food
Rp 668 074
49,84 %



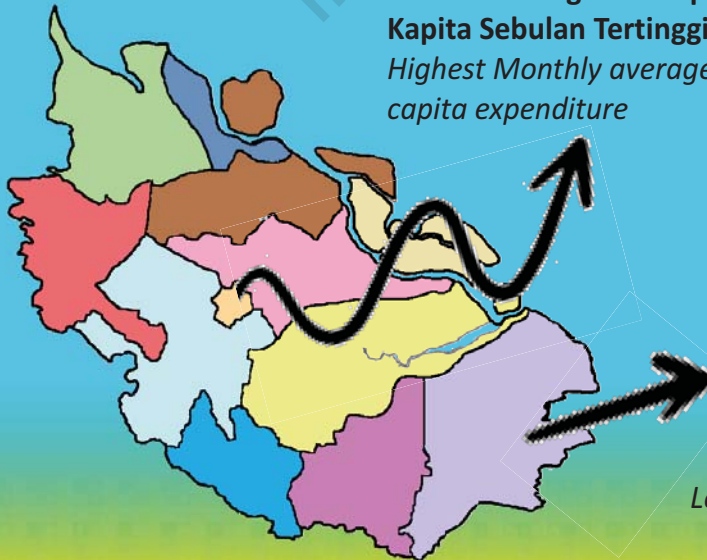
Bukan Makanan
Non-Food
Rp 672 373
50,16 %



"**Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan.**
Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food"

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Tertinggi
Highest Monthly average per capita expenditure

Kota Pekanbaru
Rp 1 927 915



Indragiri Hilir
Rp 1 060 412

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Terendah
Lowest Monthly average per capita expenditure

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of*

hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2020 adalah 839 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/ Kota di Riau yang mencakup 8390 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Riau Province. It included 7.640 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN**DESCRIPTION****11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN
PENDUDUK****11. CONSUMPTION AND POPULATION
EXPENDITURE**

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

The data of daily calories and protein consumption per capita can be used to measure the social welfare.

Pengeluaran rata rata per kapita sebulan dapat di lihat pada Tabel 11.1-11.2. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau pada tahun 2020 telah mencapai 1.340.446 rupiah terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 668.074 rupiah dan pengeluaran bukan makanan sebesar 672.373 rupiah. Pada tahun 2020 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 49,84 persen.

Average monthly expenditure per capita can be seen in Table 11.1-11.2. From the table shows that the average expenditure for a month of Riau population in 2020 has reached 1,340,446 rupiah consist of food expenditure on 668,074 rupiah and Non-Food expenditure on 672,373 rupiah. By 2020, the percentage of food expenditure on all expenditures in Riau is still quite high at around 49.84 percent.

**11. PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group (rupiahs), 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 194	71 021
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 670	7 379
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	70 902	78 615
Daging/ <i>Meat</i>	24 547	27 828
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	35 030	38 197
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51 033	63 489
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 097	9 580
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 822	31 981
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	18 560	20 517
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 376	19 584
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 569	12 940
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 496	10 417
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	186 041	191 372
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	86 412	85 153
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	621 748	668 074
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	308 663	331 185
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	138 213	155 868
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	46 240	50 230
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 266	62 745
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	35 498	46 350
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	19 618	25 995
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	611 498	672 373
Jumlah/<i>Total</i>	1 233 246	1 340 446

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi
Riau Menurut Kelompok Komoditas, 2019 dan 2020**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau
Province by Commodity Group, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	5,61	5,30
Umbi-umbian/Tubers	0,54	0,55
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,75	5,86
Daging/Meat	1,99	2,08
Telur dan susu/Eggs and milk	2,84	2,85
Sayur-sayuran/Vegetables	4,14	4,74
Kacang-kacangan/Legumes	0,74	0,71
Buah-buahan/Fruits	2,17	2,39
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,50	1,53
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,33	1,46
Bumbu-bumbuan/Spices	0,94	0,97
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,77	0,78
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,09	14,28
Rokok/Cigarettes	7,01	6,35
Jumlah makanan/Total food	50,42	49,84
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	25,03	24,71
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	11,21	11,63
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,75	3,75
Komoditas tahan lama/Durable goods	5,13	4,68
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,88	3,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,59	1,94
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,58	50,16
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel 11.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	583 182	598 190	547 296	549 368	1 130 478	1 147 558
02. Indragiri Hulu	578 961	591 987	568 036	570 976	1 146 996	1 162 963
03. Indragiri Hilir	547 417	580 349	451 565	480 063	998 982	1 060 412
04. Pelalawan	722 665	747 569	647 187	766 914	1 369 851	1 514 483
05. Siak	643 548	747 477	646 266	662 905	1 289 813	1 410 382
06. Kampar	552 753	599 813	495 111	594 626	1 047 864	1 194 438
07. Rokan Hulu	619 391	629 519	556 674	570 236	1 176 064	1 199 755
08. Bengkalis	561 339	640 227	498 401	576 437	1 059 740	1 216 665
09. Rokan Hilir	543 429	619 586	445 054	488 409	988 483	1 107 995
10. Kepulauan Meranti	542 848	603 714	508 145	518 803	1 050 994	1 122 517
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	786 899	832 975	982 841	1 094 940	1 769 740	1 927 915
73. Dumai	640 743	676 708	749 406	848 590	1 390 149	1 525 298
Riau	621 748	668 074	611 498	672 373	1 233 246	1 340 446

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Riau Province by Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	51,59	52, 13	48,41	47, 87
02. Indragiri Hulu	50,48	50, 90	49,52	49, 10
03. Indragiri Hilir	54,80	54, 73	45,20	45, 27
04. Pelalawan	52,75	49, 36	47,25	50, 64
05. Siak	49,89	53, 00	50,11	47, 00
06. Kampar	52,75	50, 22	47,25	49, 78
07. Rokan Hulu	52,67	52, 47	47,33	47, 53
08. Bengkalis	52,97	52, 62	47,03	47, 38
09. Rokan Hilir	54,98	55, 92	45,02	44, 08
10. Kepulauan Meranti	51,65	53, 78	48,35	46, 22
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	44,46	43, 21	55,54	56, 79
73. Dumai	46,09	44, 37	53,91	55, 63
Riau	50,42	49, 84	49,58	50, 16

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

Tabel
Table 11.5

**Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019 dan 2020**
*Percentage of Population in Riau Province by Class of
Monthly Expenditure per Capita, 2019 and 2020*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,02	0,00
200 000–299 999	0,35	0,16
300 000–499 999	7,01	4,93
500 000–749 999	23,41	17,82
750 000–999 999	20,79	21,83
1 000 000–1 499 999	26,49	29,50
1 500 000+	21,93	25,77
Jumlah/Total	100,00	100,00

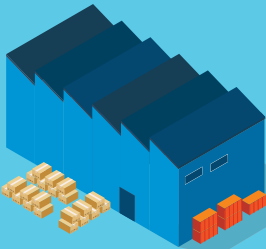
Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019 dan Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 and March 2020

BAB
Chapter
12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



Pelabuhan Perawang
US\$ 1.449,5 juta

Perawang Port
US\$ 1,449.5 million

Pelabuhan Dumai
US\$ 8.942,3 juta

Dumai Port
US\$ 8,942.3 million

4 Pelabuhan Utama
dengan nilai ekspor
terbanyak

*The 4 main ports with the highest
value of exports*



Pelabuhan Buatan
US\$ 1.397,9 juta

Buatan Port
US\$ 1,397.9 million

NILAI EKSPOR PROVINSI RIAU 2019
mencapai

*The value of Riau Province's
exports in 2019 reached*

US\$12.399,8 juta
million

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
 8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
 8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*
 9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.*
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accomodated structure of KBLI 2015.*

ULASAN**DESCRIPTION**

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

12. FOREIGN TRADE

12.1. Ekspor

12.1. Export

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2020 termasuk minyak bumi tercatat sebesar US\$ 13.813,5 juta.

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2020 including oil and gas was recorded at 13,813.5 million US Dollars.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 cukup baik. Yaitu dari US\$ 12.409,85 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 13.813,5 juta pada tahun 2020. Dibanding tahun 2019, nilai ekspor tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 11,31 persen.

The total value of Riau exports during 2019-2020 had a good improvement. In 2019 total value of Riau exports recorded at 12.409,85 million US Dollars, and became 13,813.5 million US Dollars in 2020. Compare with 2019, the value of Riau exports in 2020 increasing 11.31 percent.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$ 10.396,6 juta (75,26 persen), pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.282,1 juta (9,28 persen) dan pelabuhan Buatan sebesar US\$ 1.298,1 juta (9,40 persen).

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports was: Dumai port was recorded at 10,396.6 million US Dollars (75.26 percent), Perawang port was 1,282.1 million US Dollars (9.28 percent), and Buatan port was 1,298.1 million US Dollars (9.40 percent).

12.2. Impor

12.2. Import

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2020 melalui pelabuhan Dumai sebesar US\$ 396,79 juta (30,11 persen), pelabuhan Perawang sebesar US\$ 310,09 juta (23,53 persen), disusul pelabuhan Buatan sebesar US\$ 270,61 juta (20,53 persen) dan sisanya melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

The biggest value of Riau import in 2020 come from Dumai Port which was 396.79 million US Dollars (30.11 percent), Perawang port totalled 310,09 million US Dollars (23.53 percent), followed by Buatan port which was 270.61 million US Dollars (20.53 percent) and from other ports.

Nilai impor provinsi Riau menurut negara asal pada tahun 2020 yang terbesar dari Negara Tiongkok dengan nilai impor US\$ 209,83 juta (15,92 persen), Malaysia sebesar US\$ 163,83 juta (12,43 persen) dan Kanada sebesar US\$ 158,95 juta (12,06 persen).

Value import Riau province according to old country in the year 2020 biggest of Tiongkok with value import was 209.83 million US Dollars (15.92 percent), Malaysia was 163.83 million US Dollars (12.43 percent) and Canada was 158.95 million US Dollars (12.06 percent).

<https://riau.bps.go.id>

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2019 dan 2020
Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2019 and 2020

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2019 ¹	2020	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & Minyak Hewan/Nabati (15)	13 224 065	12 605 669	6 847 762 494	8 318 743 435
Kertas dan Karton (48)	2 423 472	2 562 159	1 831 154 737	1 630 021 862
Bubur Kayu (Pulp) (47)	2 383 122	2 878 536	1 121 256 579	1 189 970 246
Berbagai Produk Kimia (38)	1 711 914	1 367 851	970 355 055	951 280 709
Bahan Bakar Mineral (27)	1 729 887	1 827 196	818 192 009	572 742 506
Bahan Kimia Organik (29)	167 772	355 541	118 919 439	254 827 720
Ampas dan Sisa Industri Makanan (23)	1 787 965	1 661 526	181 678 244	220 059 643
Berbagai Makanan Olahan (21)	88 906	111 268	124 438 442	168 175 464
Serat Stapel Buatan (55)	99 850	134 490	131 286 299	138 399 034
Bahan-bahan Nabati (14)	1 012 246	1 425 980	67 902 458	137 084 683
Buah-buahan (08)	278 323	322 549	56 982 905	79 488 539
Tembakau (24)	1 874	1 901	68 202 689	69 895 389
Perabot, Penerangan Rumah (94)	821	9 071	2 196 483	28 134 529
Kayu, Barang dari Kayu (44)	48 848	42 326	18 971 891	16 491 085
Hasil Penggilingan (11)	12 841	11 261	8 153 486	10 627 859
Komoditi lainnya	78 588	60 729	42 394 504	27 553 311
Jumlah/Total	25 050 493	25 378 052	12 409 847 714	13 813 496 014

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2019 and 2020

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2019 ¹	2020	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4 423 251	5 009 770	2 180 604 762	2 387 054 361
India	3 126 878	2 968 457	1 526 182 808	1 773 737 765
Malaysia	1 455 165	1 658 879	752 136 191	816 882 231
Belanda	2 184 362	1 747 147	849 408 647	774 961 837
Pakistan	1 016 692	1 104 920	557 727 713	739 523 996
Singapura	917 288	1 100 877	510 493 013	592 320 770
Amerika Serikat	691 235	680 682	445 215 821	525 371 997
Spanyol	685 759	728 833	369 428 072	474 971 737
Vietnam	511 354	676 062	282 245 070	468 156 438
Italia	550 369	729 372	293 857 781	462 902 614
Bangladesh	875 234	697 078	438 400 773	410 147 997
Mesir	662 740	607 039	350 196 925	405 332 519
Korea Selatan	1 245 685	874 613	571 230 890	390 181 732
Philipina	324 848	512 749	214 667 231	360 010 085
Negara Lainnya	6 379 634	6 281 573	3 068 052 015	3 231 939 936
Jumlah/Total	25 050 493	25 378 052	12 409 847 714	13 813 496 014

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3

**Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut
Pelabuhan Muat, 2019 dan 2020**
*Volume and Value of Export in Riau Province by Loading
Port, 2019 and 2020*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019 ¹	2020	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	11 542	27 603	4 232 224	13 667 873
KUALA ENOK	98 928	56 584	42 367 522	32 302 260
KUALA GAUNG	57 112	112 319	9 807 974	22 374 689
SUNGAI GUNTUNG	367 505	328 929	216 464 949	259 480 600
PULAU KIJANG	819	9 071	2 195 438	28 134 529
TEMBILAHAN	35 788	19 270	33 126 111	7 127 383
BUATAN	2 759 337	2 933 424	1 397 733 195	1 298 086 317
PERAWANG	1 836 298	1 940 471	1 449 369 177	1 282 125 863
SIK SRI INDRAPURA	334 697	397 738	26 183 229	43 806 398
BENGKALIS	2 297	63 261	444 938	9 894 189
SUNGAI PAKNING	459 870	819 374	248 137 285	389 351 956
TANJUNG MEDANG	8 126	7 357	1 070 103	720 733
PANIPAHAN	4 529	3 467	4 389 348	2 914 100
BAGAN SIAPI-API	9	92	4 180	66 627
SELAT PANJANG	48 042	41 184	7 315 586	6 652 119
PEKANBARU	6 820	13 930	5 083 105	10 020 166
PEKANBARU (RUMBAI)	137 081	102 777	8 498 418	10 179 583
SIMPANG TIGA (U)	521	81	188 871	29 060
DUMAI	18 881 172	18 501 119	8 953 236 062	10 396 561 570
Jumlah/Total	25 050 493	25 378 052	12 409 847 714	13 813 496 014

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel
Table 12.2.1

Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2019 dan 2020
Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2019 and 2020

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2019 ¹	2020	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	403 217	519 003	223 452 441	209 830 836
Malaysia	1 300 488	948 848	262 663 234	163 834 755
Kanada	378 331	517 181	148 198 014	158 945 702
Singapura	169 320	193 388	125 585 006	125 290 101
Thailand	62 020	66 066	43 878 304	74 490 755
Australia	116 783	92 666	55 585 208	45 912 648
Vietnam	11 973	28 438	18 429 535	43 417 065
Jerman	53 309	49 409	30 567 649	42 358 623
India	20 440	21 649	49 551 252	42 166 322
Perancis	26 020	65 220	42 466 635	38 829 214
Finlandia	268 261	295 017	33 483 365	32 879 728
Amerika Serikat	81 115	91 919	27 046 235	30 449 894
Jepang	59 519	97 253	18 350 209	29 752 843
Taiwan	40 467	19 904	36 341 760	23 525 759
Negara Lainnya	1 734 523	848 533	322 368 341	256 268 845
Jumlah/Total	4 725 788	3 854 494	1 437 967 188	1 317 953 090

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2

Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Bongkar, 2019 dan 2020
Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading Port, 2019 and 2020

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2019 ¹	2020	2019 ¹	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KUALA ENOK	0	10	0	39 526
PULAU KIJANG	2 442	0	3 589 133	0
SUNGAI GUNTUNG	18 519	20 331	57 971 083	63 117 703
TEMBILAHAN	1 841	987	7 219 381	2 495 575
BUATAN	745 648	639 082	375 475 068	270 609 944
PERAWANG	2 520 473	1 000 417	502 422 157	310 087 675
FUTONG TERMINAL	0	572 748	0	111 913 572
SIAK SRI INDRAPURA	28	45	73 457	84 636
BENGKALIS	2 778	1 584	1 780 817	1 635 970
SELAT PANJANG	811	852	828 842	698 349
PANIPAHAN	46	0	16 255	0
PEKANBARU	158 763	50 888	77 699 938	134 548 967
PEKANBARU (RUMBAI)	19 731	3 088	4 461 999	1 009 413
SIMPANG TIGA (U)	178	7 932	2 924 734	24 919 657
DUMAI	1 254 528	1 556 530	403 504 324	396 792 103
Jumlah/Total	4 725 788	3 854 494	1 437 967 188	1 317 953 090

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

BAB Chapter 13

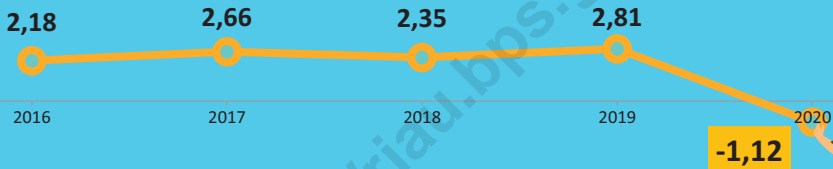
SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

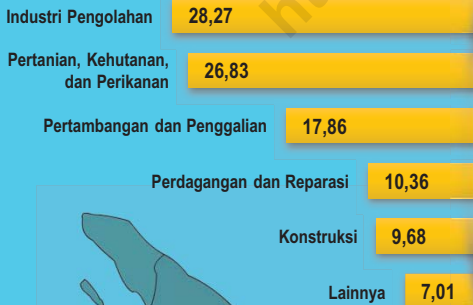
**EKONOMI RIAU 2020
DIBANDINGKAN TAHUN 2019
TURUN 1,12%**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB) HARGA BERLAKU

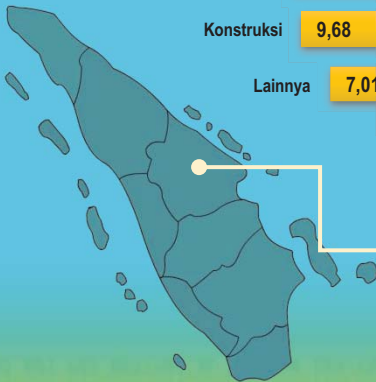
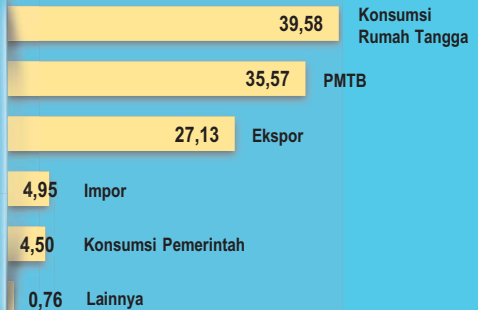
Rp 729,2 Triliun



Peran PDRB Lapangan Usaha (%)



Peran PDRB Pengeluaran (%)



PROVINSI RIAU

Ranking Pulau : 2
 Ranking Nasional : 6
 PDRB (ADHB) : Rp 729,2 T
 PDRB (ADHK) : Rp 490,0 T
 Pertumbuhan : - 1,12%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and*

bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah,

the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and*

pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
13. SISTEM NERACA REGIONAL	13. SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
13.1. PENDAPATAN REGIONAL	13.1. REGIONAL INCOME
<p>Pada tahun 2020, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau yang dinilai atas dasar harga berlaku sebesar 729.166,64 miliar rupiah dan dinilai atas dasar harga konstan sebesar 490.024,47 miliar rupiah. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau sebesar -1,12 persen, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,81 persen. Lapangan usaha dengan peranan terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Riau atas dasar harga berlaku dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 28,27 persen, diikuti lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing sebesar 26,83 persen, dan 17,86 persen. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian tercatat selalu mengalami pertumbuhan negatif selama beberapa tahun terakhir yang diakibatkan produksi minyak mentah yang terus mengalami penurunan dibarengi dengan ketidakpastian harga minyak di pasar internasional.</p>	<p><i>In 2020, the Gross Regional Domestic Product of Riau Province by current prices was 729,166.64 billion rupiahs and by constant price was 490,024.71 billion rupiahs. Meanwhile, the economic growth of Riau Province was -1.12 percent, decreased from the previous year which grew positively by 2.81 percent. The biggest share in the formation of Riau's GRDP at current prices was dominated by Manufacturing, amounting to 28.27 percent, followed by Mining and Quarrying and Agriculture, Forestry, and Fishing respectively of 26.83 percent, and 17.86 percent. The Mining and Quarrying has always experienced negative growth over the past few years due to decreasing oil production and uncertainty oil prices on the international market.</i></p>

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	156 234,41	165 988,02	167 049,80	174 310,08	195 620,32
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	107 133,70	114 264,64	112 848,05	118 735,53	135 633,57
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	6 027,38	6 117,98	6 492,90	6 414,31	6 746,76
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3 848,40	4 023,86	4 306,69	4 579,24	4 584,85
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	90 780,64	97 168,30	94 631,93	100 029,21	116 469,16
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	5 004,88	5 377,83	5 777,29	6 006,64	5 982,59
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1 472,41	1 576,67	1 639,24	1 706,13	1 850,21
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	28 446,36	30 878,28	32 367,97	33 579,65	37 144,08
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	20 654,34	20 845,09	21 833,78	21 994,89	22 842,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	191 970,57	182 685,67	209 675,83	184 455,59	130 213,74
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	149 331,37	142 385,27	167 989,07	141 275,16	87 921,01
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 464,05	1 653,54	2 019,57	1 555,23	1 077,23
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	216,73	221,03	221,17	213,35	218,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	40 958,42	38 425,84	39 446,02	41 411,85	40 996,90
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	168 241,90	178 660,84	185 159,59	194 254,85	206 120,77
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	13 413,47	14 187,01	15 226,57	16 604,21	16 375,48
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	124 424,93	132 336,96	134 155,98	138 141,72	149 330,53
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	327,31	348,64	387,69	413,61	380,11
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	612,15	650,01	667,20	678,75	632,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{bx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	20 280,20	21 597,19	23 585,62	25 573,30	27 176,68
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3 789,06	3 942,80	5 157,65	6 175,72	6 611,08
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 664,72	3 739,67	3 974,27	4 558,19	3 611,42
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	579,49	648,52	715,18	754,65	710,68
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	185,30	202,41	222,13	243,54	233,52
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	112,75	112,90	115,41	109,91	93,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	677,81	704,92	744,25	775,27	752,22
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	174,69	189,81	207,64	225,98	212,93
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	396,11	442,43	466,92	546,48	628,11
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	301,80	349,43	376,62	406,96	447,48
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	94,31	93,00	90,30	139,53	180,63
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	75,56	80,95	80,99	83,23	84,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	56 999,52	61 696,54	66 920,49	72 673,62	70 553,91
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	63 956,78	69 033,80	73 995,32	82 053,33	75 559,08
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17 726,10	18 725,08	19 680,76	21 691,90	17 338,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	46 230,68	50 308,72	54 314,56	60 361,44	58 220,89
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 640,18	6 062,01	6 447,37	6 904,96	5 308,36
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 600,93	2 755,88	2 971,53	3 256,04	3 153,63
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 718,22	1 842,14	1 874,48	1 979,65	1 227,47
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	22,66	24,51	25,88	26,17	24,16
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	915,78	1 022,87	1 118,22	1 146,14	451,38
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	382,60	416,60	457,26	496,96	451,72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 609,92	3 816,22	4 057,99	4 199,81	3 296,85
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2 750,35	2 893,70	3 073,20	3 145,83	2 315,00
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	859,57	922,53	984,79	1 053,98	981,85
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 371,22	4 753,08	5 105,78	5 710,94	6 423,18
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 141,36	6 254,33	6 790,18	6 915,68	7 170,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	5 459,75	5 528,28	6 021,86	6 115,17	6 358,14
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	195,88	201,91	213,85	222,94	230,75
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	467,66	504,58	533,49	555,51	558,71
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	18,08	19,56	20,98	22,06	23,29
L Real Estat/Real Estate Activities	5 790,84	6 085,29	6 393,97	6 861,84	7 022,53
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	34,51	38,03	41,82	46,39	35,99
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	10 392,91	10 665,03	10 939,25	11 402,50	11 375,33
P Jasa Pendidikan/Education	3 459,15	3 647,67	3 870,98	4 223,13	4 406,62
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1 224,30	1 314,85	1 417,90	1 636,73	1 941,51
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	3 159,78	3 480,27	3 848,89	4 288,54	3 405,44
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	681 699,03	704 705,03	752 263,07	760 567,70	729 166,64

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	113 287,59	119 281,64	124 547,86	129 679,55	135 314,90
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	84 631,66	89 773,22	94 582,69	99 269,17	103 296,46
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3 959,46	3 995,90	4 079,51	3 975,39	4 191,19
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2 452,77	2 494,85	2 567,58	2 658,49	2 786,63
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	74 218,61	79 059,65	83 571,97	88 076,57	91 775,42
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	3 066,76	3 240,08	3 328,37	3 466,37	3 405,58
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	934,05	982,74	1 035,26	1 092,35	1 137,62
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	16 537,41	17 672,33	18 029,67	18 461,46	19 959,28
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	12 118,52	11 836,09	11 935,50	11 948,92	12 059,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	103 958,45	97 348,95	92 055,33	85 624,62	80 009,60
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	76 356,85	71 432,03	67 295,81	60 779,21	56 063,62
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 270,17	1 413,10	1 636,24	1 513,92	1 339,00
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	119,99	117,60	112,09	107,85	101,45
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	26 211,44	24 386,22	23 011,19	23 223,63	22 505,53
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	132 525,10	139 717,11	144 727,81	153 153,63	156 112,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	10 664,54	10 917,04	10 808,05	11 190,05	11 173,53
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	95 580,86	102 093,61	105 129,74	110 783,70	113 750,56
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	237,49	243,11	259,27	271,00	244,42
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	434,89	451,94	456,30	458,15	426,21
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	17 156,68	17 312,75	18 156,05	19 338,73	20 221,26
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3 204,15	3 185,01	4 172,68	4 701,87	4 907,85
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 813,36	4 039,53	4 186,30	4 797,39	3 877,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	471,91	503,66	544,08	570,27	531,27
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	137,70	145,17	155,42	166,78	161,70
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	87,12	84,86	85,56	80,63	68,53
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	599,87	596,39	620,44	631,23	596,85
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	136,55	144,04	153,93	163,84	152,74
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	272,25	275,07	284,54	323,31	370,42
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	198,66	203,56	215,99	221,44	239,24
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	73,59	71,51	68,56	101,86	131,17
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	62,40	65,36	65,21	66,48	66,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^c	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/Construction	36 137,43	38 275,86	40 367,57	42 898,59	41 491,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	40 709,27	43 302,34	46 040,86	48 429,96	42 612,29
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11 307,52	11 710,57	12 176,95	12 797,42	9 948,16
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	29 401,75	31 591,77	33 863,91	35 632,53	32 664,13
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3 889,19	4 070,19	4 200,90	4 240,90	3 204,33
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	1 858,84	1 910,90	1 978,81	2 061,60	1 878,05
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1 225,23	1 284,90	1 306,50	1 360,24	799,48
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	14,32	15,15	15,73	16,17	14,82
5	Angkutan Udara/Air Transport	511,05	565,46	591,25	491,03	230,14
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	279,75	293,76	308,61	311,85	281,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2 087,36	2 179,20	2 279,91	2 337,87	1 821,17
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	1 559,46	1 626,40	1 701,07	1 730,51	1 264,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	527,90	552,80	578,84	607,37	556,48
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 883,71	4 094,53	4 323,76	4 725,66	5 320,36
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 481,27	4 381,00	4 584,21	4 591,34	4 781,73
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 967,55	3 852,30	4 039,79	4 035,41	4 224,65
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	147,45	149,44	154,42	158,05	162,50
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	350,98	363,31	373,32	380,69	376,71
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	15,29	15,95	16,68	17,19	17,87
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 087,73	4 223,51	4 375,21	4 603,60	4 693,13
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24,11	26,02	28,15	29,99	22,60
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 203,39	8 282,84	8 364,07	8 597,34	8 309,17
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 184,91	2 266,74	2 376,27	2 533,15	2 586,22
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	824,91	872,90	921,48	1 020,00	1 182,52
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 150,28	2 320,26	2 521,48	2 742,12	2 124,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	458 769,34	470 983,51	482 064,63	495 598,10	490 024,47

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020**
Table 13.1.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry, 2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	22,92	23,55	22,21	22,92	26,83
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	15,72	16,21	15,00	15,61	18,60
a Tanaman Pangan/Food Crops	0,88	0,87	0,86	0,84	0,93
b Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	0,56	0,57	0,57	0,60	0,63
c Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	13,32	13,79	12,58	13,15	15,97
d Peternakan/Livestock	0,73	0,76	0,77	0,79	0,82
e Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,22	0,22	0,22	0,22	0,25
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	4,17	4,38	4,30	4,42	5,09
3 Perikanan/Fishing	3,03	2,96	2,90	2,89	3,13
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	28,16	25,92	27,87	24,25	17,86
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	21,91	20,20	22,33	18,57	12,06
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,21	0,23	0,27	0,20	0,15
3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	6,01	5,45	5,24	5,44	5,62
C Industri Pengolahan/Manufacturing	24,68	25,35	24,61	25,54	28,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,97	2,01	2,02	2,18	2,25
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	18,25	18,78	17,83	18,16	20,48
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00			
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	2,97	3,06	3,14	3,36	3,73
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,56	0,56	0,69	0,81	0,91
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,54	0,53	0,53	0,60	0,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,07	0,09
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,06
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,36	8,75	8,90	9,56	9,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,38	9,80	9,84	10,79	10,36
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,60	2,66	2,62	2,85	2,38
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,78	7,14	7,22	7,94	7,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,83	0,86	0,86	0,91	0,73
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,38	0,39	0,40	0,43	0,43
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,25	0,26	0,25	0,26	0,17
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,13	0,15	0,15	0,15	0,06
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,53	0,54	0,54	0,55	0,45
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,40	0,41	0,41	0,41	0,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,64	0,67	0,68	0,75	0,88
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	0,90	0,89	0,90	0,91	0,98
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,80	0,78	0,80	0,80	0,87
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L Real Estat/Real Estate Activities	0,85	0,86	0,85	0,90	0,96
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,52	1,51	1,45	1,50	1,56
P Jasa Pendidikan/Education	0,51	0,52	0,51	0,56	0,60
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,18	0,19	0,19	0,22	0,27
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,46	0,49	0,51	0,56	0,47
C Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut
Lapangan Usaha (persen), 2016–2020**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Riau Province by Industry
(percent), 2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,96	5,29	4,41	4,12	4,35
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,24	6,08	5,36	4,95	4,06
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,70	0,92	2,09	- 2,55	5,43
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6,86	1,72	2,92	3,54	4,82
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	5,49	6,52	5,71	5,39	4,20
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,68	5,65	2,72	4,15	- 1,75
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4,30	5,21	5,34	5,51	4,15
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	- 0,17	6,86	2,02	2,39	8,11
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1,11	- 2,33	0,84	0,11	0,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 4,23	- 6,36	- 5,44	- 6,99	- 6,56
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 4,35	- 6,45	- 5,79	- 9,68	- 7,76
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 10,46	11,25	15,79	- 7,48	- 11,55
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 1,22	- 1,99	- 4,68	- 3,78	- 5,94
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	- 3,57	- 6,96	- 5,64	0,92	- 3,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,45	5,43	3,59	5,82	1,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,43	2,37	- 1,00	3,53	- 0,15
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,90	6,81	2,97	5,38	2,68
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	- 0,46	2,37	6,65	4,52	- 9,81
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,43	3,92	0,96	0,41	- 6,97
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,32	0,91	4,87	6,51	4,56
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,56	- 0,60	31,01	12,68	4,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,28	5,93	3,63	14,60	- 19,17
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,21	6,73	8,02	4,81	- 6,84
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,39	5,43	7,05	7,31	- 3,04
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	- 2,06	- 2,59	0,82	- 5,76	- 15,00
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	- 6,98	- 0,58	4,03	1,74	- 5,45
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,29	5,49	6,86	6,44	- 6,77
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,52	1,04	3,45	13,62	14,57
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	19,84	2,47	6,10	2,53	8,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{aa}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	- 0,63	- 2,83	- 4,12	48,58	28,77
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	- 0,45	4,75	- 0,23	1,94	0,71
F Konstruksi/Construction	4,92	5,92	5,46	6,27	- 3,28
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4,88	6,37	6,32	5,19	- 12,01
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,08	3,56	3,98	5,10	- 22,26
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	4,80	7,45	7,19	5,22	- 8,33
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3,06	4,65	3,21	0,95	- 24,44
1 Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/Land Transport	3,83	2,80	3,55	4,18	- 8,90
3 Angkutan Laut/Sea Transport	1,81	4,87	1,68	4,11	- 41,23
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	5,47	5,81	3,82	2,81	- 8,36
5 Angkutan Udara/Air Transport	2,64	10,65	4,56	- 16,95	- 53,13
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	4,23	5,01	5,05	1,05	- 9,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,17	4,40	4,62	2,54	- 22,10
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1,84	4,29	4,59	1,73	- 26,92
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,29	4,72	4,71	4,93	- 8,38
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,95	5,43	5,60	9,30	12,58
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,65	- 2,24	4,64	0,16	4,15
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,81	- 2,90	4,87	- 0,11	4,69
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	6,15	1,35	3,33	2,35	2,81
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,62	3,51	2,76	1,97	- 1,04
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,30	4,32	4,58	3,08	3,96
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,52	3,32	3,59	5,22	1,94
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,64	7,92	8,19	6,54	- 24,65
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	- 0,30	0,97	0,98	2,79	- 3,35
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,68	3,75	4,83	6,60	2,09
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,56	5,82	5,57	10,69	15,93
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,35	7,90	8,67	8,75	- 22,51
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,18	2,66	2,35	2,81	- 1,12

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2020
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	137,91	139,16	134,12	134,42	144,57
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	126,59	127,28	119,31	119,61	131,31
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	152,23	153,11	159,16	161,35	160,97
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	156,90	161,29	167,73	172,25	164,53
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	122,32	122,91	113,23	113,57	126,91
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	163,20	165,98	173,58	173,28	175,67
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	157,64	160,44	158,34	156,19	162,64
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	172,01	174,73	179,53	181,89	186,10
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	170,44	176,11	182,93	184,07	189,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	184,66	187,66	227,77	215,42	162,75
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	195,57	199,33	249,63	232,44	156,82
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	115,26	117,01	123,43	102,73	80,45
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	180,63	187,95	197,31	197,81	215,48
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	156,26	157,57	171,42	178,32	182,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126,95	127,87	127,94	126,84	132,03
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	125,78	129,95	140,88	148,38	146,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	130,18	129,62	127,61	124,69	131,28
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	137,82	143,41	149,53	152,62	155,51
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	140,76	143,83	146,22	148,15	148,31
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	118,21	124,75	129,91	132,24	134,40
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	118,25	123,79	123,61	131,35	134,70
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	96,10	92,58	94,94	95,01	93,13
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	122,80	128,76	131,45	132,33	133,77
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	134,57	139,43	142,93	146,03	144,41
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	129,42	133,05	134,90	136,31	137,13
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	112,99	118,20	119,95	122,82	126,03
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	127,94	131,77	134,90	137,93	139,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	145,50	160,84	164,09	169,03	169,57
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	151,92	171,66	174,37	183,77	187,04
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	128,15	130,05	131,71	136,97	137,70
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	121,09	123,86	124,19	125,19	125,48
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	157,73	161,19	165,78	169,41	170,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157,11	159,42	160,72	169,43	177,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	156,76	159,90	161,62	169,50	174,29
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157,24	159,25	160,39	169,40	178,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	145,02	148,94	153,48	162,82	165,66
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	139,92	144,22	150,17	157,94	167,92
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	140,24	143,37	143,47	145,54	153,53
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	158,27	161,80	164,52	161,81	163,04
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	179,20	180,89	189,13	233,42	196,13
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	136,76	141,81	148,17	159,36	160,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	172,94	175,12	177,99	179,64	181,03
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	176,37	177,92	180,66	181,79	183,05
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	162,83	166,88	170,13	173,53	176,44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	112,55	116,08	118,09	120,85	120,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	137,05	142,76	148,12	150,62	149,96
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	137,61	143,51	149,06	151,54	150,50
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	132,84	135,11	138,48	141,05	142,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	133,24	138,88	142,90	145,92	148,31
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	118,28	122,67	125,82	128,33	130,33
L Real Estat/Real Estate Activities	141,66	144,08	146,14	149,05	149,63
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	143,17	146,17	148,59	154,70	159,25
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	126,69	128,76	130,79	132,63	136,90
P Jasa Pendidikan/Education	158,32	160,92	162,90	166,71	170,39
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	148,42	150,63	153,87	160,46	164,18
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	146,95	150,00	152,64	156,40	160,27
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	148,59	149,62	156,05	153,46	148,80

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2020
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,20	0,90	- 3,62	0,22	7,55
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1,98	0,55	-6,26	0,25	9,78
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	9,88	0,58	3,95	1,38	-0,23
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6,47	2,80	4,00	2,69	-4,48
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1,10	0,48	-7,87	0,30	11,74
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,00	1,70	4,58	-0,17	1,38
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,51	1,78	-1,31	-1,36	4,13
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	13,23	1,58	2,75	1,32	2,31
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,25	3,33	3,87	0,62	2,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,67	1,62	21,37	-5,42	-24,45
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-2,70	1,92	25,23	-6,89	-32,53
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-0,84	1,52	5,48	-16,77	-21,69
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	7,96	4,06	4,98	0,26	8,93
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,55	0,84	8,79	4,02	2,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,46	0,73	0,05	-0,86	4,10
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	3,55	3,32	8,41	5,33	-1,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,43	-0,43	-1,55	-2,28	5,28
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	9,47	4,05	4,27	2,07	1,89
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	11,81	2,18	1,66	1,32	0,11
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9,77	5,53	4,13	1,80	1,63
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,19	4,68	-0,15	6,26	2,56
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-4,08	-3,67	2,55	0,08	-1,98
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,62	4,86	2,09	0,67	1,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,03	3,61	2,51	2,17	-1,10
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,10	2,80	1,39	1,05	0,59
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	13,43	4,61	1,49	2,39	2,61
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,65	3,00	2,37	2,25	1,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,29	10,55	2,02	3,01	0,32
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	14,95	12,99	1,58	5,39	1,78
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,54	1,48	1,28	3,99	0,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,33	2,28	0,27	0,80	0,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,13	2,19	2,85	2,19	0,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,23	1,47	0,81	5,42	4,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,22	2,00	1,08	4,87	2,82
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,49	1,28	0,72	5,62	5,22
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,54	2,70	3,05	6,09	1,75
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,94	3,07	4,12	5,17	6,32
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,90	2,23	0,07	1,44	5,50
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,40	2,23	1,68	-1,64	0,76
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6,55	0,95	4,55	23,42	-15,97
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3,58	3,69	4,48	7,55	0,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,70	1,26	1,64	0,93	0,77
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,01	0,88	1,54	0,62	0,69
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,46	2,49	1,95	2,00	1,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,15	3,14	1,73	2,34	-0,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,61	4,17	3,76	1,69	-0,44
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,51	4,28	3,87	1,66	-0,68
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,68	1,70	2,50	1,86	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,32	4,23	2,90	2,11	1,64
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,85	3,71	2,57	1,99	1,56
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,54	1,71	1,43	1,99	0,39
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,13	2,09	1,66	4,11	2,95
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,44	1,63	1,58	1,41	3,22
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,16	1,64	1,23	2,34	2,20
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,52	1,49	2,15	4,28	2,32
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,21	2,07	1,77	2,46	2,48
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2,21	0,69	4,29	-1,66	-3,04

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	241 264,48	259 002,30	272 940,74	287 375,39	288 576,67
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	105 287,01	114 268,25	122 240,67	129 677,37	139 631,32
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	9 209,35	9 952,33	10 420,31	11 044,24	10 452,71
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	23 504,83	25 730,56	27 171,61	28 229,29	29 069,31
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	12 927,37	13 794,32	14 502,44	15 373,76	16 938,72
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	76 522,13	80 471,29	83 195,60	86 943,02	77 768,94
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	7 316,52	7 902,31	8 208,20	8 530,68	6 826,98
g Lainnya/Others	6 497,26	6 883,25	7 201,91	7 577,03	7 888,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	3 117,08	3 415,55	3 868,46	4 615,17	4 684,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	25 547,54	26 760,72	27 733,83	31 529,68	32 802,66
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	15 463,96	16 205,49	17 196,80	20 606,24	2 0816,13
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	10 083,57	10 555,22	10 537,03	10 923,44	11 986,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	221 468,18	234 381,08	250 094,68	262 339,28	259 359,12
a Bangunan/Construction	160 861,07	169 228,95	180 191,49	189 760,85	186 853,35
b Non Bangunan/Non-Construction	60 607,12	65 152,13	69 903,19	72 578,43	72 505,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	11 838,35	5 056,47	6 634,21	6 693,04	866,67
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	178 281,74	210 781,16	225 791,83	174 567,30	197 805,45
a Barang/ <i>Goods</i>	175 967,24	207 511,19	221 657,99	171 037,73	1947 15,05
b Jasa/ <i>Services</i>	2 314,51	3 269,98	4 133,85	3 529,57	3 090,40
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	27 801,55	36 341,68	38 939,82	40 135,69	36 113,83
a Barang/ <i>Goods</i>	18 454,43	24 319,42	28 551,64	28 780,88	26 461,89
b Jasa/ <i>Services</i>	9 347,12	12 022,26	10 388,17	11 354,80	9 651,94
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	27 983,20	1 649,43	4 139,12	33 583,54	-18 814,95
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	681 699,03	704 705,03	752 263,07	760 567,70	729 166,64

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	156 857,84	164 001,81	169 431,23	172 897,76	169 242,66
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	68 103,68	71 671,11	74 835,31	76 969,88	79 792,11
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	6 348,70	6 582,65	6 775,79	6 962,03	6 463,88
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	14 984,84	15 735,15	16 288,52	16 669,82	16 854,11
d Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	9 151,91	9 390,77	9 762,44	10 088,95	10 877,76
e Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	48 163,10	50 181,61	51 120,72	51 379,93	45 688,63
f Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	4 971,23	5 127,34	5 218,19	5 298,93	4 202,37
g Lainnya/Others	5 134,36	5 313,18	5 430,25	5 528,22	5 363,80
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2 086,73	2 181,90	2 403,63	2 791,69	2 780,54
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	18 383,13	18 507,09	18 588,60	19 134,07	17 912,34
a Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	11 231,01	11 288,65	11 569,29	12 043,25	10 542,75
b Konsumsi Individu/Individual Consumption	7 152,12	7 218,44	7 019,31	7 090,82	7 369,59
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	139 706,39	141 710,52	147 050,84	150 885,03	148 082,44
a Bangunan/Construction	101 942,83	103 131,07	107 078,78	110 312,75	108 243,62
b Non Bangunan/Non-Construction	37 763,56	38 579,45	39 972,05	40 572,28	39 838,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	4 196,84	2 958,09	2 442,90	3 095,16	5 173,71
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	161 767,68	169 559,82	169 534,89	143 899,51	162 752,61
a Barang/ <i>Goods</i>	160 527,92	168 064,10	167 876,34	142 487,99	161 512,52
b Jasa/ <i>Services</i>	1 239,77	1 495,72	1 658,55	1 411,51	1 240,08
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	20 899,56	26 589,20	26 676,84	21 155,79	19 671,60
a Barang/ <i>Goods</i>	15 767,63	20 490,13	21 574,70	15 658,05	14 914,03
b Jasa/ <i>Services</i>	5 131,93	6 099,07	5 102,14	5 497,74	4 757,57
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	-3 329,70	-1 346,51	-710,62	24 050,67	3 751,78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	458 769,34	470 983,51	482 064,63	495 598,10	490 024,47

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	27 521,70	29 504,32	30 463,63	31 870,50	33 749,09
02. Indragiri Hulu	37 033,14	38 726,75	40 386,22	41 659,13	42 626,31
03. Indragiri Hilir	57 291,70	60 870,71	60 180,01	62 702,00	65 022,92
04. Pelalawan	41 164,87	43 840,64	46 073,49	47 724,11	50 639,75
05. Siak	78 941,93	79 593,52	84 262,91	82 172,93	77 844,13
06. Kampar	69 676,25	71 571,02	77 152,93	77 278,81	72 977,19
07. Rokan Hulu	29 145,61	30 992,30	32 290,19	33 882,24	36 083,71
08. Bengkalis	132 200,50	132 978,17	148 603,30	141 555,85	115 882,67
09. Rokan Hilir	73 268,03	73 997,26	78 620,93	74 588,18	67 951,32
10. Kepulauan Meranti	16 044,10	16 725,88	18 163,64	18 394,55	18 066,19
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	92 129,33	101 113,42	108 571,37	118 761,90	115 519,46
73. Dumai	27 962,26	30 342,84	33 076,21	36 145,36	36 322,88
Riau	681 699,03	704 705,03	752 263,07	760 567,70	729 166,64

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	20 669,80	21 574,02	22 579,12	23 612,74	23 844,40
02. Indragiri Hulu	26 742,94	27 807,31	28 778,04	29 866,45	29 830,89
03. Indragiri Hilir	39 697,57	41 491,37	42 988,74	44 775,56	44 927,61
04. Pelalawan	30 654,22	31 899,18	33 056,06	34 336,47	35 107,15
05. Siak	51 557,22	52 029,65	52 595,33	53 366,53	53 313,85
06. Kampar	47 610,21	49 022,01	49 958,84	51 888,86	51 423,90
07. Rokan Hulu	21 792,97	22 965,45	23 925,69	25 101,65	25 479,88
08. Bengkalis	80 577,99	79 189,78	77 848,26	76 376,99	73 856,11
09. Rokan Hilir	45 556,00	46 265,17	46 136,68	46 436,79	45 992,51
10. Kepulauan Meranti	11 451,08	11 827,31	12 304,37	12 629,43	12 683,87
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	60 891,07	64 619,26	68 104,59	72 181,90	69 016,92
73. Dumai	21 391,57	22 344,83	23 538,47	24 855,82	24 595,61
Riau	458 769,34	470 983,51	482 064,63	495 598,10	490 024,47

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut
Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Riau Province by Regency/
Municipality (percent), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	3,89	4,37	4,66	4,58	0,98
02. Indragiri Hulu	3,69	3,98	3,49	3,78	- 0,12
03. Indragiri Hilir	4,68	4,52	3,61	4,16	0,34
04. Pelalawan	2,96	4,06	3,63	3,87	2,24
05. Siak	0,35	0,92	1,09	1,47	- 0,10
06. Kampar	2,80	2,97	1,91	3,86	- 0,90
07. Rokan Hulu	4,77	5,38	4,18	4,92	1,51
08. Bengkalis	-2,54	-1,72	- 1,69	-1,89	- 3,30
09. Rokan Hilir	1,97	1,56	- 0,28	0,65	- 0,96
10. Kepulauan Meranti	3,20	3,29	4,03	2,64	0,43
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	5,68	6,12	5,39	5,99	- 4,38
73. Dumai	4,14	4,46	5,34	5,60	- 1,05
Riau	2,18	2,66	2,35	2,81	- 1,12

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	4,03	4,15	4,02	4,16	4,61
02. Indragiri Hulu	5,43	5,45	5,33	5,43	5,82
03. Indragiri Hilir	8,40	8,57	7,94	8,18	8,87
04. Pelalawan	6,03	6,17	6,08	6,22	6,91
05. Siak	11,57	11,21	11,12	10,72	10,62
06. Kampar	10,21	10,08	10,18	10,08	9,96
07. Rokan Hulu	4,27	4,36	4,26	4,42	4,92
08. Bengkalis	19,37	18,72	19,61	18,46	15,82
09. Rokan Hilir	10,74	10,42	10,37	9,73	9,27
10. Kepulauan Meranti	2,35	2,35	2,40	2,40	2,47
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	13,50	14,24	14,33	15,49	15,77
73. Dumai	4,10	4,27	4,36	4,71	4,96
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
Chapter

14

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

NATIONAL COMPARISON

Kemiskinan

2020

Indonesia 26,42 juta orang
million person

▼ Provinsi Bali 3,78% Terendah
Lowest

▲ Provinsi Papua 26,64 % Tertinggi
Highest



IDM

Indonesia 71,94

▼ Provinsi papua 60,44 Terendah
Lowest

▲ Provinsi DKI JAKARTA 80,77 Tertinggi
Highest



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

4. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
5. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan
4. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 7. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 8. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 9. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 7. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
 8. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
11. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

14. COMPARISON BETWEEN PROVINCES

14.1. PERBANDINGAN REGIONAL

14.1. REGIONAL COMPARISON

Penduduk Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 270,20 juta jiwa dari hasil Sensus Penduduk 2020, sementara penduduk Riau sebesar 6,39 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2010-2020 sebesar 1,40 persen. Jumlah penduduk Riau menempati peringkat kesepuluh di Indonesia.

Indonesia's population in 2019 amounted to 270.20 million, while the population of Riau amounted to 6.39 million with a population growth rate in 2010-2020 amounted to 1.40 percent. The population of Riau is the tenth in Indonesia.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020, IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80,77, diikuti pada posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 79,97, dan Provinsi Kalimantan Timur di posisi ketiga sebesar 76,24. Sementara IPM Provinsi Riau sebesar 72,71 yang secara nasional peringkatnya berada pada posisi ke-7 dari 34 provinsi di Indonesia.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2020, the highest HDI was DKI Jakarta at 80.77, followed in second place DIY province at 79.97, and Kalimantan Timur Province was third at 76.24. While HDI Riau province at 72.71 which was the 7th position out of 34 provinces in Indonesia.

Angka sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sebesar Rp. 2 772,38 triliun atau 17,56 persen dari total 34 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah dengan nilai PDRB masing-masing Rp. 2 299,46 triliun, Rp.2 088,04 triliun, dan Rp. 1 348,60 triliun dengan persentase masing-masing sebesar 14,57 persen, 13,23 persen, dan 8,54 persen terhadap total PDRB 34 provinsi se-Indonesia. Sedangkan Provinsi Riau merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar keenam, dengan nilai sebesar Rp. 729,17 triliun (4,62 persen).

Preliminary figures showed the GRDP calculation of the 34 provinces in Indonesia, DKI Jakarta was the province that has the biggest contribution. The value of GRDP of DKI Jakarta at current prices in 2020 amounted to Rp. 2 772.38 trillion or 17.56 percent of the total 34 provinces. The next province of Jawa Timur, Jawa barat and Jawa Tengah with the value of GRDP respectively Rp.2 299.46 trillion, Rp.2 088.04 trillion and Rp. 1 348.60 trillion, with the percentage of each amounting to 14.57 percent, 13.23 percent, and 8.54 percent of the total GRDP 34 provinces in Indonesia. While the Riau province was the province that has the sixth biggest contribution, with a value of Rp. 729.17 trillion (4.62 percent).

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2016–2020**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–
2020**

Provinsi/Province	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	5 096,20	5 189,50	5 281,30	5 371,5	5 274,87
02. Sumatera Utara	14 102,90	14 262,10	14 415,40	14 562,5	14 799,36
03. Sumatera Barat	5 259,50	5 321,50	5 382,10	5 441,2	5 534,47
04. Riau	6 501,00	6 657,90	6 814,90	6 971,7	6 394,09
05. Jambi	3 458,90	3 515,00	3 570,30	3 624,6	3 548,23
06. Sumatera Selatan	8 160,90	8 267,00	8 370,30	8 470,7	8 467,43
07. Bengkulu	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,8	2 010,67
08. Lampung	8 205,10	8 289,60	8 370,50	8 447,7	9 007,85
09. Kep. Bangka Belitung	1 401,80	1 430,90	1 459,90	1 488,8	1 455,68
10. Kepulauan Riau	2 028,20	2 082,70	2 136,50	2 189,7	2 064,56
11. DKI Jakarta	10 277,60	10 374,20	10 467,60	10 557,8	10 562,09
12. Jawa Barat	47 379,40	48 037,60	48 683,70	49 316,7	48 274,16
13. Jawa Tengah	34 019,10	34 257,90	34 490,80	34 718,2	36 516,04
14. DI Yogyakarta	3 720,90	3 762,20	3 802,90	3 842,9	3 668,72
15. Jawa Timur	39 075,30	39 293,00	39 500,90	39 698,9	40 665,70
16. Banten	12 203,10	12 448,20	12 689,70	12 927,3	11 904,56
17. Bali	4 200,10	4 246,50	4 292,20	4 336,9	4 317,40
18. Nusa Tenggara Barat	4 896,20	4 955,60	5 013,70	5 070,4	5 320,09
19. Nusa Tenggara Timur	5 203,50	5 287,30	5 371,50	5 456,2	5 325,57
20. Kalimantan Barat	4 861,70	4 932,50	5 001,70	5 069,1	5 414,39
21. Kalimantan Tengah	2 550,20	2 605,30	2 660,20	2 714,9	2 669,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province		2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.	Kalimantan Selatan	4 055,50	4 119,80	4 182,70	4 244,1	4 073,58
23.	Kalimantan Timur	4 167,60	4 266,50	3 648,80	3 721,40	3 766,04
24.	Kalimantan Utara	-	-	716,40	742,20	701,81
25.	Sulawesi Utara	2 436,90	2 461,00	2 484,40	2 507,0	2 621,92
26.	Sulawesi Tengah	2 921,70	2 966,30	3 010,40	3 054,0	2 985,73
27.	Sulawesi Selatan	8 606,40	8 690,30	8 772,00	8 851,2	9 073,51
28.	Sulawesi Tenggara	2 551,00	2 602,40	2 653,70	2 704,7	2 624,88
29.	Gorontalo	1 150,80	1 168,20	1 185,50	1 202,6	1 171,68
30.	Sulawesi Barat	1 306,50	1 331,00	1 355,60	1 380,3	1 419,23
31.	Maluku	1 715,50	1 744,70	1 773,80	1 802,9	1 848,92
32.	Maluku Utara	1 185,90	1 209,30	1 232,60	1 255,8	1 282,94
33.	Papua Barat	893,40	915,40	937,50	959,60	1 134,07
34.	Papua	3 207,40	3 265,20	3 322,50	3 379,3	4 303,71
Indonesia		258 705,00	261 890,90	265 015,30	268 074,6	270 203,92

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2016–2020

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	3,29	4,18	4,61	4,15	-0,37
02. Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18	5,22	-1,07
03. Sumatera Barat	5,27	5,30	5,16	5,05	-1,60
04. Riau	2,18	2,66	2,37	2,84	-1,12
05. Jambi	4,37	4,60	4,74	4,40	-0,46
06. Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,04	5,71	-0,11
07. Bengkulu	5,28	4,98	4,99	4,96	-0,02
08. Lampung	5,14	5,16	5,25	5,27	-1,67
09. Kep. Bangka Belitung	4,10	4,47	4,46	3,32	-2,30
10. Kepulauan Riau	4,98	1,98	4,58	4,89	-3,80
11. DKI Jakarta	5,87	6,20	6,17	5,89	-2,36
12. Jawa Barat	5,66	5,33	5,66	5,07	-2,44
13. Jawa Tengah	5,25	5,26	5,31	5,41	-2,65
14. DI Yogyakarta	5,05	5,26	6,20	6,60	-2,69
15. Jawa Timur	5,57	5,46	5,50	5,52	-2,39
16. Banten	5,28	5,75	5,82	5,53	-3,38
17. Bali	6,33	5,56	6,33	5,63	-9,31
18. Nusa Tenggara Barat	5,81	0,09	- 4,46	4,01	-0,64
19. Nusa Tenggara Timur	5,12	5,11	5,13	5,20	-0,83
20. Kalimantan Barat	5,20	5,17	5,07	5,00	-1,82
21. Kalimantan Tengah	6,35	6,73	5,65	6,16	-1,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	4,40	5,28	5,12	4,08	-1,81
23. Kalimantan Timur	- 0,38	3,13	2,67	4,77	-2,85
24. Kalimantan Utara	3,55	6,80	6,05	6,91	-1,11
25. Sulawesi Utara	6,16	6,31	6,01	5,66	-0,99
26. Sulawesi Tengah	9,94	7,10	6,28	7,15	4,86
27. Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,06	6,92	-0,70
28. Sulawesi Tenggara	6,51	6,76	6,42	6,51	-0,65
29. Gorontalo	6,52	6,73	6,50	6,41	-0,02
30. Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,25	5,66	-2,42
31. Maluku	5,73	5,82	5,94	5,57	-0,92
32. Maluku Utara	5,77	7,67	7,92	6,13	4,92
33. Papua Barat	4,52	4,02	6,25	2,66	-0,77
34. Papua	9,14	4,64	7,37	- 15,72	2,32
Indonesia	5,03	5,07	5,17	5,02	-2,07

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3

**Indeks Harga Konsumen 90 Kota di Indonesia (2018=100),
2016–2020**
*Consumer Price Indices 90 Cities in Indonesia (2018=100),
2016–2020*

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Meulaboh	123,49	128,54	132,10	136,86	107,16
02. Banda Aceh	117,79	122,38	126,45	129,24	104,43
03. Lhokseumawe	119,98	124,77	129,13	131,54	104,23
04. Sibolga	127,34	132,96	138,88	143,43	103,90
05. Pematang Siantar	128,51	133,84	137,50	140,91	103,36
06. Medan	128,59	133,70	137,58	142,39	103,04
07. Padangsidempuan	122,61	127,46	131,28	135,19	105,17
08. Gunungsitoli	104,23
09. Padang	129,69	134,44	138,24	142,00	103,83
10. Bukittinggi	123,43	126,47	129,50	132,98	103,72
11. Tembilahan	128,41	132,93	137,71	141,97	104,80
12. Pekanbaru	124,08	130,85	134,99	138,80	103,62
13. Dumai	125,07	131,69	134,83	137,66	104,34
14. Bungo	122,51	127,58	131,09	135,71	104,55
15. Jambi	124,01	127,67	132,42	135,44	104,33
16. Palembang	122,52	126,81	130,48	133,47	103,94
17. Lubuklinggau	121,92	126,55	130,81	133,47	104,04
18. Bengkulu	131,83	137,96	142,22	146,04	103,74
19. Bandar Lampung	124,78	129,92	134,08	137,91	105,38
20. Metro	132,24	136,07	138,44	141,66	105,27
21. Tanjung Pandan	130,61	137,13	141,38	146,27	104,65
22. Pangkal Pinang	127,94	135,40	139,30	144,28	102,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23. Batam	124,21	129,30	134,56	138,50	103,44
24. Tanjung Pinang	124,32	128,29	131,50	135,01	103,20
25. Jakarta	124,64	129,16	133,27	137,79	105,36
26. Bogor	123,94	129,66	134,54	139,09	106,18
27. Sukabumi	123,44	128,36	132,53	135,86	104,81
28. Bandung	123,32	127,60	132,31	136,44	104,99
29. Cirebon	120,08	124,48	128,71	131,25	102,73
30. Bekasi	121,27	125,48	130,23	135,50	106,73
31. Depok	122,85	127,63	131,47	135,71	105,71
32. Tasikmalaya	122,93	127,44	131,50	133,74	102,95
33. Cilacap	126,25	131,67	136,17	139,42	103,37
34. Purwokerto	121,65	126,38	130,24	133,40	104,08
35. Kudus	129,49	135,11	139,42	143,04	103,90
36. Surakarta	121,16	124,89	128,16	131,48	103,88
37. Semarang	122,99	127,49	131,32	134,70	105,06
38. Tegal	121,08	125,55	129,74	133,13	105,06
39. Yogyakarta	121,84	126,35	130,09	133,80	105,41
40. Jember	121,14	125,43	128,98	131,79	104,64
41. Banyuwangi	121,46	124,74	128,02	130,70	103,37
42. Sumenep	121,54	125,55	129,13	131,90	104,22
43. Kediri	121,48	125,48	127,93	130,27	104,56
44. Malang	124,54	129,72	133,22	136,50	103,32
45. Probolinggo	122,08	125,56	128,35	130,93	103,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi/Province		2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46.	Madiun	121,36	126,91	130,76	133,83	103,41
47.	Surabaya	123,86	129,30	133,34	136,72	104,24
48.	Tangerang	131,51	136,15	140,66	145,63	104,66
49.	Cilegon	128,24	135,31	139,93	144,44	106,04
50.	Serang	131,16	137,31	142,95	148,00	106,82
51.	Singaraja	132,31	137,38	141,36	144,51	104,96
52.	Denpasar	121,19	125,67	129,96	133,05	104,11
53.	Mataram	122,87	127,03	130,93	134,20	102,99
54.	Bima	128,14	131,38	136,05	139,93	104,48
55.	Waingapu	104,85
56.	Maumere	118,26	122,82	125,30	126,97	104,42
57.	Kupang	126,56	129,83	133,12	135,77	103,31
58.	Sintang	110,08
59.	Pontianak	132,75	138,90	143,10	148,13	105,54
60.	Singkawang	124,03	129,69	135,54	138,59	102,79
61.	Sampit	124,82	130,00	135,53	140,27	104,79
62.	Palangka Raya	121,42	126,17	129,53	133,49	104,70
63.	Kotabaru	106,65
64.	Tanjung	125,11	129,02	132,92	135,38	105,85
65.	Banjarmasin	124,25	129,35	132,74	138,08	105,16
66.	Balikpapan	128,43	133,36	137,44	140,89	103,28
67.	Samarinda	127,02	132,05	136,22	139,35	104,01
68.	Tanjung Selor	101,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69. Tarakan	134,54	139,46	143,57	148,73	104,25
70. Manado	124,54	128,49	131,41	136,25	105,11
71. Kotamobagu	105,33
72. Luwuk	107,15
73. Palu	125,22	130,85	136,13	142,63	105,87
74. Bulukumba	128,36	134,51	140,12	143,76	105,84
75. Watampone	119,24	125,06	131,10	133,80	103,61
76. Makassar	124,90	129,88	134,63	139,03	104,90
77. Pare-Pare	120,77	124,36	127,91	130,99	104,15
78. Palopo	122,34	126,77	132,49	135,60	104,00
79. Kendari	120,80	125,01	127,74	131,99	104,35
80. Bau-Bau	128,36	131,03	134,51	137,14	103,34
81. Gorontalo	120,85	125,29	128,28	131,78	103,86
82. Mamuju	123,41	128,48	131,76	132,99	103,80
83. Ambon	123,33	126,94	127,81	133,15	105,94
84. Tual	137,15	148,50	152,57	158,15	105,61
85. Ternate	128,88	132,05	136,40	140,25	104,97
86. Manokwari	118,74	123,33	127,35	135,39	107,45
87. Sorong	125,38	128,53	133,18	135,51	102,79
88. Merauke	129,96	133,75	138,09	139,03	103,59
89. Timika	105,54
90. Jayapura	126,12	129,54	135,63	141,10	103,84
Indonesia	124,67	129,71	133,75	137,46	104,91

Catatan/Note:

¹ IHK 90 kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source:

BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2016–2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	848,44	872,61	839,49	819,44	814,91
02. Sumatera Utara	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29
03. Sumatera Barat	371,56	364,51	357,13	348,22	344,23
04. Riau	515,40	514,62	500,44	490,72	483,39
05. Jambi	289,80	286,55	281,69	274,32	277,80
06. Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58
07. Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58
08. Lampung	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32
09. Kep. Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,39
10. Kepulauan Riau	120,41	125,37	131,68	128,46	131,97
11. DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86
12. Jawa Barat	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23
13. Jawa Tengah	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90
14. DI Yogyakarta	494,94	488,53	460,10	448,47	475,72
15. Jawa Timur	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10
16. Banten	658,11	675,04	661,36	654,46	775,99
17. Bali	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19
18. Nusa Tenggara Barat	804,44	793,78	737,46	735,96	713,89
19. Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76
20. Kalimantan Barat	381,35	387,43	387,08	378,41	366,77
21. Kalimantan Tengah	143,49	139,16	136,93	134,59	132,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
22.	Kalimantan Selatan	195,70	193,92	189,03	192,48	187,87
23.	Kalimantan Timur	212,92	220,17	218,90	219,92	230,26
24.	Kalimantan Utara	41,12	49,47	50,35	48,78	51,79
25.	Sulawesi Utara	202,82	198,88	193,31	191,70	192,37
26.	Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73
27.	Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83
28.	Sulawesi Tenggara	326,86	331,71	307,10	302,58	301,82
29.	Gorontalo	203,19	205,37	198,51	186,03	185,02
30.	Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,40	152,02
31.	Maluku	327,72	320,51	320,08	317,69	318,18
32.	Maluku Utara	74,68	76,47	81,46	84,60	86,37
33.	Papua Barat	225,80	228,38	214,47	211,50	208,58
34.	Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37
Indonesia		28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2016–2020**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2016–2020*

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99
02. Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77
03. Sumatera Barat	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38
04. Riau	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71
05. Jambi	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29
06. Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01
07. Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,4
08. Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69
09. Kep. Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47
10. Kepulauan Riau	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59
11. DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77
12. Jawa Barat	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09
13. Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87
14. DI Yogyakarta	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97
15. Jawa Timur	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71
16. Banten	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45
17. Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,5
18. Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25
19. Nusa Tenggara Timur	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19
20. Kalimantan Barat	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66
21. Kalimantan Tengah	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91
23. Kalimantan Timur	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24
24. Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63
25. Sulawesi Utara	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93
26. Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55
27. Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93
28. Sulawesi Tenggara	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45
29. Gorontalo	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68
30. Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11
31. Maluku	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49
32. Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49
33. Papua Barat	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09
34. Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44
Indonesia	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 14.6**Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 2019**
Number of Administrative Unite by Province, 2019

Provinsi/Province	Kabupaten Regency	Kota Municipality	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	18	5	289	6 514
02. Sumatera Utara	25	8	450	6 132
03. Sumatera Barat	12	7	179	1 159
04. Riau	10	2	169	1 875
05. Jambi	9	2	141	1 562
06. Sumatera Selatan	13	4	241	3 289
07. Bengkulu	9	1	129	1 514
08. Lampung	13	2	228	2 654
09. Kep. Bangka Belitung	6	1	47	391
10. Kepulauan Riau	5	2	73	416
11. DKI Jakarta	1	5	44	267
12. Jawa Barat	18	9	627	5 957
13. Jawa Tengah	29	6	576	8 562
14. DI Yogyakarta	4	1	78	438
15. Jawa Timur	29	9	666	8 501
16. Banten	4	4	155	1 552
17. Bali	8	1	57	716
18. Nusa Tenggara Barat	8	2	117	1 143
19. Nusa Tenggara Timur	21	1	309	3 353
20. Kalimantan Barat	12	2	174	2 132
21. Kalimantan Tengah	13	1	136	1 576

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi/Province		Kabupaten Regency	Kota Municipality	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
22.	Kalimantan Selatan	11	2	153	2 008
23.	Kalimantan Timur	7	3	103	1 038
24.	Kalimantan Utara	4	1	53	482
25.	Sulawesi Utara	11	4	171	1 839
26.	Sulawesi Tengah	12	1	175	2 020
27.	Sulawesi Selatan	21	3	310	3 051
28.	Sulawesi Tenggara	15	2	222	2 318
29.	Gorontalo	5	1	77	734
30.	Sulawesi Barat	6	–	69	650
31.	Maluku	9	2	118	1 240
32.	Maluku Utara	8	2	116	1 199
33.	Papua Barat	12	1	218	1 982
34.	Papua	28	1	576	5 549
Indonesia		69,55	70,18	70,81	71,39

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.7**Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk
menurut Provinsi, 2020**
Area and Population Density by Province, 2020

Provinsi/Province	Ibu Kota Provinsi Provincial Capital	Luas Wilayah Area (Km ² /sq.km)	Jumlah Pulau Number of Islands	Jumlah Penduduk Population (ribu jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km ² Population Density /Sq.Km	Persentase terhadap Penduduk Indonesia Percentage of Total Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	Banda Aceh	57 956,00	331,00	5 274,9	91	1,95
02. Sumatera Utara	Medan	72 981,23	232,00	14 799,4	203	5,48
03. Sumatera Barat	Padang	42 012,89	211,00	5 534,5	132	2,05
04. Riau	Pekanbaru	87 023,66	161,00	6 394,1	73	2,37
05. Jambi	Jambi	50 058,16	15,00	3 548,2	71	1,31
06. Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	23,00	8 467,4	92	3,13
07. Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	10,00	2 010,7	101	0,74
08. Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	132,00	9 007,8	260	3,33
09. Kep. Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	556,00	1 455,7	89	0,54
10. Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	1 994,00	2 064,6	252	0,76
11. DKI Jakarta	Jakarta	664,01	110,00	10 562,1	15907	3,91
12. Jawa Barat	Bandung	35 377,76	30,00	48 274,2	1365	17,87
13. Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	72,00	36 516,0	1113	13,51
14. DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	33,00	3 668,7	1171	1,36
15. Jawa Timur	Surabaya	47 803,49	431,00	40 665,7	851	15,05
16. Banten	Serang	9 662,92	81,00	11 904,6	1232	4,41
17. Bali	Denpasar	5 780,06	33,00	4 317,4	747	1,60
18. Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	407,00	5 320,1	286	1,97
19. Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	532,00	5 325,6	109	1,97
20. Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	243,00	5 414,4	37	2,00
21. Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	64,00	2 670,0	17	0,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.7

Provinsi/Province	Ibu Kota Provinsi Provincial Capital	Luas Wilayah Area (Km ² /sq.km)	Jumlah Pulau Number of Islands	Jumlah Penduduk Population (ribu jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km ² Population Density /Sq.Km	Persentase terhadap Penduduk Indonesia Percentage of Total Population	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
22.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	172,00	4 073,6	105	1,51
23.	Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	419,00	3 766,0	29	1,39
24.	Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	34,00	701,8	9	0,26
25.	Sulawesi Utara	Manado	13 892,47	287,00	2 621,9	189	0,97
26.	Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	1 632,00	2 985,7	48	1,10
27.	Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	314,00	9 073,5	194	3,36
28.	Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	527,00	2 624,9	69	0,97
29.	Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	123,00	1 171,7	104	0,43
30.	Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	41,00	1 419,2	85	0,53
31.	Maluku	Ambon	46 914,03	1 286,00	1 848,9	39	0,68
32.	Maluku Utara	Ternate	31 982,50	856,00	1 282,9	40	0,47
33.	Papua Barat	Manokwari	102 955,15	4 108,00	1 134,1	11	0,42
34.	Papua	Jayapura	319 036,05	556,00	4 303,7	13	1,59
Indonesia			1 916 906,77	16 056	270 203,92	141	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.8

Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan di Indonesia, 2020
Percentage of Population 7 - 24 Years of Age and Over by Province and Education Status in Indonesia, 2020

Provinsi/Province	Tidak/Belum Pernah Sekolah Never/not yet attended school	Yang Masih Sekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	4,25	30,66	65,09	100,00
02. Sumatera Utara	4,64	30,14	65,22	100,00
03. Sumatera Barat	4,71	29,17	66,11	100,00
04. Riau	5,27	27,95	66,77	100,00
05. Jambi	4,99	25,75	69,26	100,00
06. Sumatera Selatan	4,02	26,21	69,77	100,00
07. Bengkulu	5,03	27,41	67,55	100,00
08. Lampung	5,02	25,03	69,95	100,00
09. Kep. Bangka Belitung	5,41	23,59	71,00	100,00
10. Kepulauan Riau	5,37	26,33	68,30	100,00
11. DKI Jakarta	4,25	21,92	73,83	100,00
12. Jawa Barat	4,92	23,61	71,47	100,00
13. Jawa Tengah	6,43	22,19	71,38	100,00
14. DI Yogyakarta	6,26	23,97	69,77	100,00
15. Jawa Timur	7,26	21,45	71,29	100,00
16. Banten	5,63	24,94	69,43	100,00
17. Bali	7,09	22,96	69,95	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	9,51	27,85	62,64	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	7,20	33,06	59,75	100,00
20. Kalimantan Barat	8,35	26,53	65,13	100,00
21. Kalimantan Tengah	4,52	25,00	70,48	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.8

Provinsi/ <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/not yet attended school</i>	Yang Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Kalimantan Selatan	5,34	25,10	69,56	100,00
23. Kalimantan Timur	5,56	25,79	68,65	100,00
24. Kalimantan Utara	6,88	27,49	65,62	100,00
25. Sulawesi Utara	3,01	23,94	73,05	100,00
26. Sulawesi Tengah	5,02	26,92	68,06	100,00
27. Sulawesi Selatan	7,36	27,24	65,40	100,00
28. Sulawesi Tenggara	6,16	31,64	62,20	100,00
29. Gorontalo	3,83	26,48	69,69	100,00
30. Sulawesi Barat	7,95	28,42	63,63	100,00
31. Maluku	4,40	33,54	62,06	100,00
32. Maluku Utara	4,75	32,19	63,06	100,00
33. Papua Barat	6,19	29,55	64,27	100,00
34. Papua	28,40	24,30	47,30	100,00
Indonesia	6,09	24,82	69,09	100,00

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:*

BPS, Statistik Indonesia 2021/*BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Indonesia (Orang), 2020
Population Aged 15 and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week in Indonesia (People), 2020

Provinsi/Province	Angkatan Kerja/Economically Active						Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployed			Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja Non Economically Active	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	2 359 905	63 690	102 910	166 600	2 526 505	1 354 597	3 881 102
02. Sumatera Utara	6 842 252	281 623	226 182	507 805	7 350 057	3 353 254	10 703 311
03. Sumatera Barat	2 581 524	106 714	83 895	190 609	2 772 133	1 244 643	4 016 776
04. Riau	3 022 988	113 177	90 660	203 837	3 226 825	1 719 280	4 946 105
05. Jambi	1 739 003	43 312	50 678	93 990	1 832 993	870 860	2 703 853
06. Sumatera Selatan	4 091 383	114 016	124 347	238 363	4 329 746	1 977 266	6 307 012
07. Bengkulu	1 031 881	24 819	18 982	43 801	1 075 682	423 890	1 499 572
08. Lampung	4 280 109	130 101	79 467	209 568	4 489 677	1 909 867	6 399 544
09. Kep. Bangka Belitung	699 881	25 966	12 790	38 756	738 637	365 582	1 104 219
10. Kepulauan Riau	1 016 600	85 859	31 317	117 176	1 133 776	576 818	1 710 594
11. DKI Jakarta	4 659 251	353 138	219 642	572 780	5 232 031	2 967 663	8 199 694
12. Jawa Barat	21 674 854	1 531 434	1 001 642	2 533 076	24 207 930	13 304 902	37 512 832
13. Jawa Tengah	17 536 935	832 625	381 717	1 214 342	18 751 277	8 258 019	27 009 296
14. DI Yogyakarta	2 126 316	72 618	29 228	101 846	2 228 162	904 592	3 132 754
15. Jawa Timur	20 962 967	772 402	528 743	1 301 145	22 264 112	9 394 099	31 658 211
16. Banten	5 552 172	390 906	270 155	661 061	6 213 233	3 422 827	9 636 060
17. Bali	2 423 419	123 217	21 283	144 500	2 567 919	887 208	3 455 127
18. Nusa Tenggara Barat	2 575 956	82 966	30 464	113 430	2 689 386	1 128 310	3 817 696
19. Nusa Tenggara Timur	2 725 955	50 042	71 842	121 884	2 847 839	1 047 614	3 895 453
20. Kalimantan Barat	2 458 296	83 961	67 600	151 561	2 609 857	1 181 799	3 791 656
21. Kalimantan Tengah	1 318 133	29 350	33 959	63 309	1 381 442	638 075	2 019 517

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.9

Provinsi/Province	Angkatan Kerja/Economically Active					Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja Non Economically Active	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployed			Jumlah Total			
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
22. Kalimantan Selatan	2 083 319	68 220	35 428	103 648	2 186 967	967 432	3 154 399	
23. Kalimantan Timur	1 692 796	72 347	52 537	124 884	1 817 680	957 491	2 775 171	
24. Kalimantan Utara	330 441	9 485	7 805	17 290	347 731	175 101	522 832	
25. Sulawesi Utara	1 134 802	48 314	41 934	90 248	1 225 050	706 586	1 931 636	
26. Sulawesi Tengah	1 516 347	29 212	30 169	59 381	1 575 728	693 416	2 269 144	
27. Sulawesi Selatan	4 006 620	141 411	128 406	269 817	4 276 437	2 468 484	6 744 921	
28. Sulawesi Tenggara	1 289 232	32 342	29 518	61 860	1 351 092	583 710	1 934 802	
29. Gorontalo	568 563	14 125	11 285	25 410	593 973	299 772	893 745	
30. Sulawesi Barat	672 986	12 510	10 622	23 132	696 118	295 605	991 723	
31. Maluku	775 701	19 474	44 015	63 489	839 190	450 447	1 289 637	
32. Maluku Utara	552 502	8 735	21 262	29 997	582 499	323 753	906 252	
33. Papua Barat	459 350	11 553	21 948	33 501	492 851	215 818	708 669	
34. Papua	1 691 745	17 028	58 630	75 658	1 767 403	681 742	2 449 145	
Indonesia	128 454 184	5 796 692	3 971 062	9 767 754	138 221 938	65 750 522	203 972 460	

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2020
Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2020

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					
	Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	Konstruksi/Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	878 265	15 884	194 928	8 868	4 284	147 230
02. Sumatera Utara	2 424 046	38 078	655 552	14 990	18 598	391 272
03. Sumatera Barat	935 132	32 562	244 086	5 847	3 259	131 268
04. Riau	1 184 203	33 811	230 213	5 475	9 956	144 466
05. Jambi	807 654	70 525	87 520	3 799	3 731	81 381
06. Sumatera Selatan	1 881 697	62 745	241 923	9 400	7 705	202 810
07. Bengkulu	483 745	13 461	55 954	1 376	4 939	46 880
08. Lampung	1 915 750	22 435	392 599	5 996	8 244	241 008
09. Kep. Bangka Belitung	227 444	71 346	57 293	2 244	745	32 488
10. Kepulauan Riau	91 014	11 959	231 405	5 013	6 798	69 780
11. DKI Jakarta	26 934	11 697	513 194	13 380	22 916	193 479
12. Jawa Barat	3 665 050	95 256	4 023 782	50 482	167 963	1 520 534
13. Jawa Tengah	4 608 261	109 348	3 620 147	38 909	51 074	1 404 435
14. DI Yogyakarta	428 974	16 105	362 058	2 822	5 117	127 908
15. Jawa Timur	6 919 467	131 482	3 065 447	32 580	70 621	1 408 363
16. Banten	688 509	14 416	1 128 392	18 045	34 229	340 533
17. Bali	545 533	9 013	381 746	5 473	8 324	159 554
18. Nusa Tenggara Barat	893 383	28 113	286 867	4 746	8 942	162 120
19. Nusa Tenggara Timur	1 402 071	25 216	258 890	4 576	6 502	131 243
20. Kalimantan Barat	1 211 195	81 387	142 957	8 211	2 750	146 128
21. Kalimantan Tengah	502 910	83 022	76 070	3 472	2 099	67 499
22. Kalimantan Selatan	694 450	70 700	183 041	3 474	6 398	109 031
23. Kalimantan Timur	346 768	123 059	105 416	10 455	9 376	108 493
24. Kalimantan Utara	103 368	10 811	25 883	791	462	19 666
25. Sulawesi Utara	337 624	30 099	97 340	4 356	2 534	79 320
26. Sulawesi Tengah	653 629	20 321	102 370	7 227	2 351	92 413
27. Sulawesi Selatan	1 593 816	27 811	327 101	13 883	12 300	231 644
28. Sulawesi Tenggara	473 265	30 827	115 241	6 851	4 834	78 863
29. Gorontalo	182 369	10 650	47 167	1 503	337	28 816
30. Sulawesi Barat	337 770	6 850	51 431	1 039	423	35 442
31. Maluku	263 544	6 878	85 520	2 687	268	32 468
32. Maluku Utara	235 736	15 302	31 482	1 724	1 029	28 012
33. Papua Barat	148 845	7 868	23 347	1 355	751	27 842
34. Papua	1 131 950	13 199	36 487	2 502	1 125	44 108
Indonesia	38 224 371	1 352 236	17 482 849	303 551	490 984	8 066 497

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.10

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	Real Estat/ Real Estate Activities
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Aceh	371 905	88 881	114 149	6 813	11 869	412
02. Sumatera Utara	1 267 417	323 452	477 524	40 326	67 823	5 750
03. Sumatera Barat	493 158	76 518	189 205	14 515	21 915	1 868
04. Riau	529 129	107 221	187 466	21 364	30 478	4 990
05. Jambi	270 203	59 937	75 136	6 834	13 166	2 231
06. Sumatera Selatan	663 246	178 962	185 743	18 843	36 431	5 499
07. Bengkulu	168 531	28 485	39 980	6 069	5 899	279
08. Lampung	807 299	148 728	168 778	13 103	26 299	2 560
09. Kep. Bangka Belitung	130 220	19 072	34 248	2 261	5 724	1 620
10. Kepulauan Riau	176 060	69 674	80 509	10 514	17 523	2 245
11. DKI Jakarta	1 184 665	547 763	544 938	114 059	158 916	117 823
12. Jawa Barat	4 975 155	1 121 914	1 804 736	225 211	308 748	121 891
13. Jawa Tengah	3 337 438	517 721	1 314 912	80 064	201 778	14 134
14. DI Yogyakarta	446 907	73 120	175 270	30 291	28 906	3 418
15. Jawa Timur	3 875 071	700 521	1 507 094	125 449	233 052	35 368
16. Banten	1 259 785	412 472	382 759	81 796	105 173	40 699
17. Bali	495 533	59 540	236 386	14 360	62 230	3 094
18. Nusa Tenggara Barat	540 786	89 576	118 982	12 706	22 847	2 123
19. Nusa Tenggara Timur	300 516	117 233	28 241	6 000	23 318	518
20. Kalimantan Barat	350 196	66 726	121 425	8 314	15 723	2 128
21. Kalimantan Tengah	228 889	35 868	54 330	4 975	7 392	2 243
22. Kalimantan Selatan	412 249	82 390	142 985	13 429	16 109	2 912
23. Kalimantan Timur	373 658	85 867	121 228	15 185	21 302	5 948
24. Kalimantan Utara	58 482	16 119	13 152	2 995	3 453	763
25. Sulawesi Utara	198 330	77 753	51 699	7 192	15 192	902
26. Sulawesi Tengah	229 969	40 709	55 560	6 195	12 722	778
27. Sulawesi Selatan	715 327	173 630	149 296	20 733	38 394	7 581
28. Sulawesi Tenggara	236 711	50 589	41 240	6 707	11 807	979
29. Gorontalo	100 461	36 919	26 701	3 436	6 784	145
30. Sulawesi Barat	97 073	19 842	18 048	1 894	1 862	
31. Maluku	115 920	57 771	25 218	4 549	7 370	400
32. Maluku Utara	66 792	33 251	12 704	2 687	3 932	135
33. Papua Barat	81 275	25 080	19 124	2 137	2 959	435
34. Papua	144 339	48 637	25 028	2 267	10 831	1 794
Indonesia	24 702 695	5 591 941	8 543 794	933 273	1 557 927	393 665

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.10

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					Jumlah / Total
	Jasa Perusahaan/ Business Activities	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	Jasa Pendidikan/ Education	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Aceh	20 413	162 993	165 019	69 883	98 109	2 359 905
02. Sumatera Utara	71 088	239 978	346 277	102 572	357 509	6 842 252
03. Sumatera Barat	19 028	125 209	157 920	47 927	82 107	2 581 524
04. Riau	41 716	131 146	174 693	49 200	137 461	3 022 988
05. Jambi	13 363	78 230	83 579	26 272	55 442	1 739 003
06. Sumatera Selatan	43 840	141 108	181 547	63 529	166 355	4 091 383
07. Bengkulu	10 999	61 250	53 342	16 405	34 287	1 031 881
08. Lampung	32 648	123 367	180 617	45 532	145 146	4 280 109
09. Kep. Bangka Belitung	5 859	39 456	29 804	11 905	28 152	699 881
10. Kepulauan Riau	23 945	62 793	65 819	24 791	66 758	1 016 600
11. DKI Jakarta	195 989	198 729	171 610	116 292	526 867	4 659 251
12. Jawa Barat	407 130	524 920	947 513	317 481	1 397 088	21 674 854
13. Jawa Tengah	195 696	318 763	702 411	231 438	790 406	17 536 935
14. DI Yogyakarta	34 209	76 603	130 798	45 240	138 570	2 126 316
15. Jawa Timur	233 922	458 305	883 858	255 031	1 027 336	20 962 967
16. Banten	165 362	126 163	276 988	64 042	412 809	5 552 172
17. Bali	42 832	114 051	103 537	51 303	130 910	2 423 419
18. Nusa Tenggara Barat	20 918	97 880	135 749	44 851	105 367	2 575 956
19. Nusa Tenggara Timur	14 744	141 458	165 852	48 493	51 084	2 725 955
20. Kalimantan Barat	14 728	88 120	92 200	32 218	73 890	2 458 296
21. Kalimantan Tengah	10 922	99 561	66 800	25 968	46 113	1 318 133
22. Kalimantan Selatan	20 150	81 334	109 137	32 014	103 516	2 083 319
23. Kalimantan Timur	35 932	113 818	97 502	36 164	82 625	1 692 796
24. Kalimantan Utara	3 163	32 033	19 670	8 602	11 028	330 441
25. Sulawesi Utara	13 234	93 476	55 508	21 315	48 928	1 134 802
26. Sulawesi Tengah	13 628	124 290	82 347	29 169	42 669	1 516 347
27. Sulawesi Selatan	52 072	217 907	231 090	79 264	114 771	4 006 620
28. Sulawesi Tenggara	6 899	101 537	73 861	26 208	22 813	1 289 232
29. Gorontalo	6 136	49 028	30 296	13 505	24 310	568 563
30. Sulawesi Barat	3 177	38 234	36 889	9 847	13 165	672 986
31. Maluku	5 407	65 144	65 723	15 483	21 351	775 701
32. Maluku Utara	3 032	57 008	37 604	9 594	12 478	552 502
33. Papua Barat	5 277	59 023	25 660	12 175	16 197	459 350
34. Papua	9 297	127 031	47 390	21 809	23 951	1 691 745
Indonesia	1 796 755	4 569 946	6 028 610	2 005 522	6 409 568	128 454 184

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Keadaan Angkatan Kerja, Februari dan Agustus 2020/BPS, Labor Force Situation in Indonesia, February and August, 2020

Tabel
Table 14.11

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 - 2020
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province in Indonesia, 2019 - 2020

Provinsi/Province	TPT/OUR				TPAK/LFPR			
	2019		2020		2019		2020	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Aceh	5,53	6,20	5,40	6,59	66,49	63,36	66,55	65,10
02. Sumatera Utara	5,56	5,41	4,71	6,91	74,57	70,19	72,00	68,67
03. Sumatera Barat	5,29	5,33	5,25	6,88	70,27	67,51	72,41	69,01
04. Riau	5,57	5,97	4,92	6,32	68,26	65,10	67,08	65,24
05. Jambi	3,62	4,19	4,26	5,13	67,64	66,09	67,56	67,79
06. Sumatera Selatan	3,99	4,48	3,90	5,51	71,44	67,86	70,12	68,65
07. Bengkulu	2,50	3,39	3,08	4,07	72,24	69,90	73,83	71,73
08. Lampung	3,96	4,03	4,26	4,67	72,09	69,09	71,63	70,16
09. Kep. Bangka Belitung	3,39	3,62	3,35	5,25	67,89	67,70	69,93	66,89
10. Kepulauan Riau	6,41	6,91	5,98	10,34	68,15	64,76	67,50	66,28
11. DKI Jakarta	5,13	6,22	5,15	10,95	68,69	64,81	67,95	63,81
12. Jawa Barat	7,73	7,99	7,71	10,46	65,70	65,07	65,97	64,53
13. Jawa Tengah	4,22	4,49	4,20	6,48	70,21	68,62	70,22	69,43
14. DI Yogyakarta	2,86	3,14	3,38	4,57	73,16	72,94	71,02	71,12
15. Jawa Timur	3,83	3,92	3,60	5,84	70,02	69,45	71,20	70,33
16. Banten	7,58	8,11	7,99	10,64	66,19	64,52	64,46	64,48
17. Bali	1,19	1,52	1,25	5,63	76,68	73,87	77,08	74,32
18. Nusa Tenggara Barat	3,27	3,42	3,04	4,22	69,62	68,65	68,68	70,45
19. Nusa Tenggara Timur	3,10	3,35	2,64	4,28	70,91	68,50	72,27	73,11
20. Kalimantan Barat	4,14	4,45	4,47	5,81	71,47	68,30	70,28	68,83
21. Kalimantan Tengah	3,33	4,10	3,33	4,58	72,23	69,68	71,21	68,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.11

Provinsi/ <i>Province</i>	TPT/OUR				TPAK/LFPR			
	2019		2020		2019		2020	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22. Kalimantan Selatan	3,50	4,31	3,67	4,74	73,98	69,41	73,03	69,33
23. Kalimantan Timur	6,66	6,09	6,72	6,87	70,44	66,44	72,15	65,50
24. Kalimantan Utara	5,80	4,40	5,71	4,97	69,06	66,28	68,80	66,51
25. Sulawesi Utara	5,37	6,25	5,34	7,37	63,52	63,87	64,41	63,42
26. Sulawesi Tengah	3,54	3,15	2,93	3,77	70,96	67,59	71,10	69,44
27. Sulawesi Selatan	5,42	4,97	5,70	6,31	65,29	62,90	64,53	63,40
28. Sulawesi Tenggara	2,96	3,59	3,10	4,58	71,62	69,07	71,03	69,83
29. Gorontalo	3,47	4,06	3,29	4,28	72,43	66,83	66,76	66,46
30. Sulawesi Barat	1,45	3,18	2,39	3,32	70,69	69,27	69,70	70,19
31. Maluku	6,91	7,08	6,71	7,57	63,12	63,04	60,81	65,07
32. Maluku Utara	5,09	4,97	4,09	5,15	64,80	64,49	63,88	64,28
33. Papua Barat	5,28	6,24	6,78	6,80	69,11	68,27	70,55	69,55
34. Papua	3,42	3,65	3,42	4,28	76,04	76,92	75,23	72,16
Indonesia	5,01	5,28	4,94	7,07	69,32	67,49	69,17	67,77

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.12

Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan /Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2016 - 2020
Proportion of Married Women Aged 15 - 49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province, 2016 - 2020

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	48,91	47,91	46,92	46,12	45,82
02. Sumatera Utara	48,65	47,61	47,84	43,48	45,05
03. Sumatera Barat	50,77	47,39	46,86	47,62	46,37
04. Riau	55,09	54,07	53,50	50,82	50,38
05. Jambi	64,56	61,26	62,04	62,29	62,12
06. Sumatera Selatan	68,46	66,21	65,58	63,71	62,93
07. Bengkulu	68,10	64,89	65,01	65,27	66,37
08. Lampung	69,70	66,72	66,60	63,96	62,07
09. Kep. Bangka Belitung	67,08	63,78	64,94	62,98	62,62
10. Kepulauan Riau	46,93	46,46	47,56	40,39	42,45
11. DKI Jakarta	52,46	50,99	50,93	50,10	49,28
12. Jawa Barat	61,65	62,28	63,63	58,83	58,55
13. Jawa Tengah	61,48	60,90	61,10	57,86	58,18
14. DI Yogyakarta	58,70	56,40	56,38	56,03	55,56
15. Jawa Timur	63,93	63,64	62,80	60,59	60,92
16. Banten	60,96	60,40	61,41	56,82	57,75
17. Bali	61,37	60,38	61,48	56,44	57,12
18. Nusa Tenggara Barat	58,36	55,09	54,65	53,83	56,07
19. Nusa Tenggara Timur	44,86	43,84	43,47	43,03	42,15
20. Kalimantan Barat	65,01	65,69	64,04	62,02	62,65
21. Kalimantan Tengah	65,31	67,21	65,66	65,06	65,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.12

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	69,78	67,59	67,42	67,67	69,37
23. Kalimantan Timur	57,02	57,85	57,01	53,31	54,99
24. Kalimantan Utara	51,06	50,27	49,46	48,57	50,04
25. Sulawesi Utara	65,96	64,07	63,13	62,45	62,38
26. Sulawesi Tengah	56,69	57,71	57,04	55,72	55,01
27. Sulawesi Selatan	48,75	48,05	48,02	47,55	47,86
28. Sulawesi Tenggara	53,42	51,48	51,84	47,80	46,58
29. Gorontalo	64,13	62,26	60,90	61,52	62,49
30. Sulawesi Barat	49,97	50,08	50,53	46,83	47,41
31. Maluku	40,80	42,17	42,00	40,66	41,82
32. Maluku Utara	52,18	53,61	52,52	50,11	51,44
33. Papua Barat	42,74	35,09	35,69	38,34	36,47
34. Papua	23,56	25,13	23,82	22,44	21,23
Indonesia	59,39	58,70	58,73	55,96	56,04

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.13

Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2020/2021

Number of State and Private Universities, Students and Teachers Under The Ministry of National Education by Province, 2020/2021

Provinsi/Province	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Number of University/Academy		Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	7	94	3 536	4 122	70 873	80 009
02. Sumatera Utara	3	219	3 023	12 380	73 412	296 802
03. Sumatera Barat	5	96	3 541	4 116	86 250	93 799
04. Riau	2	77	1 479	3 320	38 020	98 009
05. Jambi	1	40	967	1 495	35 296	35 261
06. Sumatera Selatan	2	107	1 874	4 793	38 061	96 173
07. Bengkulu	2	17	867	1 248	25 158	21 773
08. Lampung	3	77	2 027	3 444	37 656	69 567
09. Kep. Bangka Belitung	2	17	257	426	5 732	6 102
10. Kepulauan Riau	2	32	395	1 544	5 307	34 504
11. DKI Jakarta	4	284	4 103	24 632	90 643	617 064
12. Jawa Barat	12	377	8 550	24 930	167 678	584 107
13. Jawa Tengah	9	259	6 828	14 192	170 043	402 794
14. DI Yogyakarta	4	103	4 757	8 151	102 018	267 813
15. Jawa Timur	17	328	10 936	22 643	297 925	520 186
16. Banten	2	118	1 473	9 171	1 067 418	240 796
17. Bali	4	56	2 944	3 961	69 065	92 342
18. Nusa Tenggara Barat	1	53	1 209	3 743	34 266	60 198
19. Nusa Tenggara Timur	4	55	1 554	3 034	50 973	61 961
20. Kalimantan Barat	4	43	1 560	1 579	55 246	39 121
21. Kalimantan Tengah	1	25	802	1 050	12 968	18 667

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.13

Provinsi/Province	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Number of University/Academy		Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Kalimantan Selatan	3	47	1 543	2 418	41 276	53 484
23. Kalimantan Timur	5	49	1 809	2 313	40 398	52 459
24. Kalimantan Utara	1	7	317	304	6 952	5 163
25. Sulawesi Utara	4	50	2 700	1 865	56 472	30 123
26. Sulawesi Tengah	1	33	1 477	1 951	40 985	39 917
27. Sulawesi Selatan	4	203	3 451	10 614	73 217	256 331
28. Sulawesi Tenggara	2	39	1 833	2 149	53 171	41 534
29. Gorontalo	1	11	786	1 045	28 220	21 869
30. Sulawesi Barat	1	20	370	855	5 580	12 869
31. Maluku	3	27	1 453	1 219	17 875	25 500
32. Maluku Utara	1	17	646	1 291	15 797	25 331
33. Papua Barat	2	18	589	1 130	14 591	31 071
34. Papua	3	46	997	1 773	65 473	42 295
Indonesia	122	3 044	80 653	182 901	2 994 015	4 374 994

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.14**Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2018-2020**
Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (Rupiahs), 2018-2020

Provinsi/Province	Upah Minimum Provinsi (UMP)/Provincial Minimum Wages		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	2 700 000	2 916 810	3 165 030
02. Sumatera Utara	2 132 189	2 303 403	2 499 422
03. Sumatera Barat	2 119 067	2 289 220	2 484 041
04. Riau	2 464 154	2 662 026	2 888 563
05. Jambi	2 243 719	2 423 889	2 630 161
06. Sumatera Selatan	2 595 995	2 804 453	3 043 111
07. Bengkulu	1 888 741	2 040 407	2 213 604
08. Lampung	2 074 673	2 241 270	2 431 324
09. Kep. Bangka Belitung	2 755 444	2 976 706	3 230 022
10. Kepulauan Riau	2 563 875	2 769 754	3 005 383
11. DKI Jakarta	3 648 036	3 940 973	4 276 349
12. Jawa Barat	1 544 361	1 668 373	1 810 350
13. Jawa Tengah	1 486 065	1 605 396	1 742 015
14. DI Yogyakarta	1 454 154	1 570 923	1 704 607
15. Jawa Timur	1 508 895	1 630 059	1 768 777
16. Banten	2 099 385	2 267 990	2 460 968
17. Bali	2 127 157	2 297 969	2 493 523
18. Nusa Tenggara Barat	1 825 000	2 012 610	2 183 883
19. Nusa Tenggara Timur	1 660 000	1 795 000	1 945 902
20. Kalimantan Barat	2 046 900	2 211 500	2 399 698
21. Kalimantan Tengah	2 421 305	2 663 435	2 890 093

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.14

Provinsi/Province	Upah Minuman Provinsi (UMP)/Provincial Minimum Wages		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Kalimantan Selatan	2 454 671	2 651 782	2 877 447
23. Kalimantan Timur	2 543 332	2 747 561	2 981 378
24. Kalimantan Utara	2 559 903	2 765 463	3 000 803
25. Sulawesi Utara	2 824 286	3 051 076	3 310 722
26. Sulawesi Tengah	1 965 232	2 123 040	2 303 710
27. Sulawesi Selatan	2 647 767	2 860 382	3 103 800
28. Sulawesi Tenggara	2 177 052	2 351 870	2 552 014
29. Gorontalo	2 206 813	2 384 020	2 586 900
30. Sulawesi Barat	2 193 530	2 381 000	2 571 328
31. Maluku	2 222 220	2 400 664	2 604 960
32. Maluku Utara	2 320 803	2 508 091	2 721 530
33. Papua Barat	2 667 000	2 934 500	3 516 700
34. Papua	3 000 000	3 240 900	3 184 225

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel 14.15 **Indeks Demokrasi Indonesia, 2015-2019**
Table **Indonesia Democracy Index 2015-2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	67,78	72,48	70,93	79,97	78,00
02. Sumatera Utara	69,01	67,37	68,08	64,33	67,65
03. Sumatera Barat	67,46	54,41	69,50	67,06	67,69
04. Riau	65,83	71,89	73,41	77,59	75,21
05. Jambi	70,68	68,89	74,12	68,71	69,76
06. Sumatera Selatan	79,81	80,95	74,04	77,14	78,96
07. Bengkulu	73,60	74,23	72,73	70,71	78,79
08. Lampung	65,95	61,00	72,01	68,67	72,56
09. Kep. Bangka Belitung	72,31	83,00	80,11	73,43	76,75
10. Kepulauan Riau	70,26	72,84	76,33	79,19	81,64
11. DKI Jakarta	85,32	70,85	84,73	85,08	88,29
12. Jawa Barat	73,04	66,82	68,78	65,50	69,09
13. Jawa Tengah	69,75	66,71	70,85	72,17	77,22
14. DI Yogyakarta	83,19	85,58	83,61	80,82	80,67
15. Jawa Timur	76,90	72,24	70,92	72,86	77,68
16. Banten	68,46	71,36	73,72	73,78	72,60
17. Bali	79,83	78,95	78,80	82,37	81,38
18. Nusa Tenggara Barat	65,08	65,41	76,04	73,63	76,64
19. Nusa Tenggara Timur	78,47	82,49	75,51	82,32	81,02
20. Kalimantan Barat	76,40	75,28	79,13	76,14	77,66
21. Kalimantan Tengah	73,46	74,77	76,12	71,27	81,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.15

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	74,76	73,43	76,25	79,92	79,47
23. Kalimantan Timur	81,24	73,64	72,86	73,88	77,67
24. Kalimantan Utara	80,16	76,98	81,06	81,07	83,45
25. Sulawesi Utara	79,40	76,34	75,76	77,77	77,08
26. Sulawesi Tengah	76,67	72,20	69,79	75,29	77,27
27. Sulawesi Selatan	67,90	68,53	70,79	70,88	70,58
28. Sulawesi Tenggara	69,44	71,13	68,51	74,32	65,21
29. Gorontalo	76,77	77,48	73,92	72,59	76,29
30. Sulawesi Barat	68,25	72,37	67,74	71,46	77,42
31. Maluku	65,90	78,20	77,45	75,51	68,22
32. Maluku Utara	61,52	73,27	70,73	72,10	69,89
33. Papua Barat	59,97	60,35	62,76	58,29	65,25
34. Papua	57,55	61,02	61,34	62,20	57,62
Indonesia	72,82	70,09	72,11	72,39	74,92

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.16**Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting,
2019 - 2020 (Juta US\$)**
Value of Exports by Major Ports, 2019 - 2020 (Million US \$)

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Ekspor/Export	
		2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Biang Lancang (Arun)	4,8	0,3
Sumatera Utara	Belawan	6 786,7	6 922,9
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	1 337,6	1 531,3
Riau	Dumai	8 942,3	10 396,6
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	270,6	175,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	3 298,5	2 823,7
Lampung	Panjang	1 561,2	1 555,9
Kepulauan Riau	Batu Ampar	4 184,2	5 455,6
Kepulauan Riau	Sekupang	1 810,7	1 861,4
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 150,2	1 349,1
Sumatera Lainnya/Rest Of Sumatera		13 574,4	11 532,2
DKI Jakarta	Tanjung Priok	46 945,7	44 405,8
DKI Jakarta	Soekarno Hatta ¹	7 092,1	9 269,0
Jawa Barat	Balongan	206,9	184
Jawa Tengah	Tanjung Emas	6 384,2	6 055,6
Jawa Tengah	Cilacap	512,6	418,9
Jawa Timur	Tuban	1 016,4	981
Jawa Timur	Tanjung Perak	15 505,1	15 637,9
Banten	Merak	468,0	265,6
Banten	Cigading	790,5	676,2
Jawa Lainnya/Rest Of Java		4 559,6	3 094,7
Bali	Benoa/Loloan	0,2	0
Bali	Ngurah Rai ¹	350,3	130,6
NTB	Bima	0,0	0
NTT	Atapupu	15,0	15,3
NTT	Tenau	1,2	0,5
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya/ Rest of Bali and Nusa Tenggara		194,6	591,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.16

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Ekspor/Export	
		2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	Pontianak	411,6	572,8
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	4 307,8	3 084,1
Kalimantan Selatan	Kotabaru	293,8	206,1
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 156,7	2 367,7
Kalimantan Timur	Samarinda	4 549,4	3 312,6
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	0,0	0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	9,8	8,9
Kalimantan Timur	Bontang	3 226,4	2 476,7
Kalimantan Timur	Senipah	0,0	0
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	838,8	750,2
Kalimantan Lainnya/ Rest of Kalimantan		10 867,4	8 698,7
Sulawesi Utara	Bitung	296,4	320,6
Sulawesi Tengah	Pantolan	467,7	507,8
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	43,7	51
Sulawesi Selatan	Malili	784,4	764,4
Sulawesi Selatan	Hasanuddin ¹	5,6	3,2
Sulawesi Tenggara	Kolaka	0,0	0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	319,1	119,4
Sulawesi Barat	Mamuju	1,4	2,1
Sulawesi Lainnya/ Rest of Sulawesi		7 554,7	9 987,0
Maluku	Ambon	0,2	0,4
Maluku Utara	Ternate	0,0	0,8
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	0,0	0
Papua Barat	Sorong	22,1	16,3
Papua	Amamapare	1 087,1	1 825,0
Papua	Bade, Irian Jaya	52,3	17,8
Maluku dan Papua Lainnya/Rest of Maluku and Papua		3 237,0	2 882,3
Jumlah/Total		167 497,0	163 306,5

Catatan/Note:

Sumber/Sourc: BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2021

Tabel
Table 14.17

**Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2019
- 2020 (Juta US \$)**
Value of Imports by Major Ports, 2019 - 2020 (Million US \$)

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Impor/Import	
		2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	Belawan	4 256,6	3 786,1
Riau	Dumai	502,4	5 533,8
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	503,3	2 314,6
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 087,4	310,1
Sumatera Selatan	Boom Baru	5 524,9	936,9
Lampung	Kota Agung	1 932,6	911,7
Sumatera Lainnya/Rest Of Sumatera		6 417,8	5 316,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	72 020,2	56 131,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta 2	16 057,6	15 620,4
Banten	Merak	5 364,5	4 664,9
Banten	Cigading	2 733,9	2 685,5
Jawa Tengah	Tanjung Emas	8 179,1	6 244,9
Jawa Tengah	Cilacap	4 176,4	2 390,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	16 545,7	14 546,3
Jawa Lainnya/Rest Of Java		12 888,5	10 086,2
Bali	Ngurah Rai 2	230,0	70,1
Bali	Benoa/Loloan	14,9	5,4
NTB	Bima	164,5	146,1
NTT	Waingapu	59,9	10,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya/ Rest of Bali and Nusa Tenggara		48,5	143,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.17

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Eksport/Export	
		2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	Pontianak	107,5	101,1
Kalimantan Selatan	Kota Baru	687,6	374,7
Kalimantan Timur	Balikpapan	354,8	110,9
Kalimantan Timur	Samarinda	1 410,8	1 088,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	145,0	80,3
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	20,2	46,9
Kalimantan Lainnya/ Rest of Kalimantan		1 641,7	1 237,4
Sulawesi Utara	Bitung	133,5	87,7
Sulawesi Tengah	Pantoloan	11,6	2,9
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1,4	11,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	976,2	735,8
Sulawesi Lainnya/ Rest of Sulawesi		4 771,4	4 029,7
Maluku	Ambon	160,6	99,3
Papua Barat	Sorong	44,6	17,1
Papua	Amamapare	203,8	70,9
Maluku dan Papua Lainnya/Rest of Maluku and Papua		1 348,0	1 618,3
Jumlah/Total		170 727,4	141 568,8

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.18**Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi¹ Menurut Provinsi, 2020**
Area Harvested, Productivity and Production of Paddy¹ by Province, 2020

Provinsi/Province		Luas Panen Area Harvested ¹ (Ha)	Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	Produksi Production ¹ (Ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Aceh	320 753	54,62	1 751 997
02.	Sumatera Utara	400 301	51,87	2 076 280
03.	Sumatera Barat	309 365	46,9	1 450 840
04.	Riau	71 632	37,6	269 344
05.	Jambi	86 233	43,41	374 376
06.	Sumatera Selatan	551 242	48,92	2 696 877
07.	Bengkulu	64 933	45,73	296 925
08.	Lampung	544 061	47,88	2 604 913
09.	Kep. Bangka Belitung	20 451	33,39	68 290
10.	Kepulauan Riau	360	37,8	1 361
11.	DKI Jakarta	934	49,85	4 658
12.	Jawa Barat	1 613 829	57,13	9 219 886
13.	Jawa Tengah	1 684 746	56,9	9 586 911
14.	DI Yogyakarta	111 948	47,67	533 651
15.	Jawa Timur	1 761 882	56,88	10 022 387
16.	Banten	325 450	50,5	1 643 469
17.	Bali	94 730	60,2	570 319
18.	Nusa Tenggara Barat	272 193	48,12	1 309 760
19.	Nusa Tenggara Timur	180 833	39,69	717 656
20.	Kalimantan Barat	279 835	29,74	832 348
21.	Kalimantan Tengah	144 212	29,48	425 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.18

Provinsi/Province	Luas Panen Area Harvested ¹ (Ha)	Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	Produksi Production ¹ (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Kalimantan Selatan	292 027	38,85	1 134 450
23. Kalimantan Timur	72 253	36,38	262 856
24. Kalimantan Utara	11 605	34,66	40 221
25. Sulawesi Utara	63 716	44,49	283 477
26. Sulawesi Tengah	180 510	44,88	810 108
27. Sulawesi Selatan	978 193	47,83	4 678 413
28. Sulawesi Tenggara	132 987	40,56	539 354
29. Gorontalo	50 557	47,68	241 065
30. Sulawesi Barat	64 657	49,36	319 166
31. Maluku	29 644	40,42	119 828
32. Maluku Utara	10 608	40,33	42 778
33. Papua Barat	7 420	34,9	25 897
34. Papua	52 713	39	205 576
Indonesia	10 786 814	51,14	55 160 548

Catatan/Note:

¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked paddy*² Luas panen Oktober–Desember 2020 adalah angka potensi hasil KSA September 2020; produksi September–Desember 2020 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2019/*Harvested area in October–December 2020 is a potential figure based on the ASF results in September 2020; production in September–December 2020 is calculated based on the yield of paddy in September–December 2019*

Sumber/Source:

BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 14.19**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2016 - 2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Price by
Province (Billion Rupiahs), 2016 -2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	136 844,0	145 807,0	155 911,0	164 168,0	166 377,0
02. Sumatera Utara	626 063,0	684 275,0	741 347,0	799 609,0	811 283,0
03. Sumatera Barat	196 099,0	213 890,0	230 367,0	245 983,0	242 119,0
04. Riau	681 699,0	704 798,0	752 263,0	760 568,0	729 167,0
05. Jambi	171 199,0	189 868,0	207 879,0	217 060,0	206 846,0
06. Sumatera Selatan	353 867,0	382 886,0	419 392,0	453 640,0	458 430,0
07. Bengkulu	55 384,0	60 658,0	66 403,0	72 109,0	73 337,0
08. Lampung	279 418,0	306 700,0	332 446,0	356 736,0	354 632,0
09. Kep. Bangka Belitung	65 048,0	69 861,0	73 113,0	75 797,0	75 534,0
10. Kepulauan Riau	216 008,0	227 763,0	248 822,0	267 658,0	254 253,0
11. DKI Jakarta	2 159 074,0	2 365 363,0	2 592 607,0	2 816 760,0	2 772 381,0
12. Jawa Barat	1 653 238,0	1 788 381,0	1 960 628,0	2 124 044,0	2 088 039,0
13. Jawa Tengah	1 087 317,0	1 172 400,0	1 268 261,0	1 361 567,0	1 348 600,0
14. DI Yogyakarta	109 962,0	119 131,0	129 818,0	141 068,0	138 389,0
15. Jawa Timur	1 855 738,0	2 012 918,0	2 188 766,0	2 345 791,0	2 299 465,0
16. Banten	517 898,0	563 463,0	613 804,0	661 652,0	626 437,0
17. Bali	194 090,0	213 550,0	233 637,0	252 139,0	224 214,0
18. Nusa Tenggara Barat	116 465,0	123 862,0	123 868,0	132 422,0	133 522,0
19. Nusa Tenggara Timur	83 743,0	90 758,0	98 930,0	106 728,0	106 506,0
20. Kalimantan Barat	161 364,0	177 491,0	194 138,0	212 150,0	214 002,0
21. Kalimantan Tengah	111 967,0	125 824,0	138 616,0	150 001,0	152 191,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.19

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	146 090,0	159 181,0	171 684,0	180 561,0	179 151,0
23. Kalimantan Timur	508 880,0	592 280,0	635 499,0	652 158,0	607 321,0
24. Kalimantan Utara	66 042,0	76 928,0	85 549,0	96 542,0	100 544,0
25. Sulawesi Utara	100 514,0	110 121,0	119 513,0	130 182,0	132 299,0
26. Sulawesi Tengah	120 030,0	133 951,0	167 136,0	185 740,0	197 441,0
27. Sulawesi Selatan	377 109,0	415 745,0	461 775,0	504 322,0	504 479,0
28. Sulawesi Tenggara	96 995,0	107 424,0	118 067,0	129 226,0	130 184,0
29. Gorontalo	31 698,0	34 538,0	37 731,0	41 144,0	41 726,0
30. Sulawesi Barat	35 945,0	39 584,0	43 458,0	46 358,0	45 909,0
31. Maluku	37 054,0	39 882,0	43 047,0	46 152,0	46 264,0
32. Maluku Utara	29 151,0	32 273,0	36 469,0	39 694,0	42 142,0
33. Papua Barat	66 631,0	71 791,0	79 645,0	84 350,0	83 566,0
34. Papua	173 209,0	188 945,0	210 601,0	189 505,0	198 929,0
Indonesia	12 621 833,0	13 742 290,0	14 981 190,0	16 043 582,0	15 785 648,0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Indonesia 2021/*BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.20

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2016 - 2020**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Price by Province (Billion Rupiahs), 2016 -2020**

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{ax}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	116 374,0	121 241,0	126 824,0	132 074,0	131 585,0
02. Sumatera Utara	463 775,0	487 531,0	512 763,0	539 514,0	533 746,0
03. Sumatera Barat	148 134,0	155 976,0	163 996,0	172 214,0	169 458,0
04. Riau	458 769,0	471 082,0	482 065,0	495 598,0	490 024,0
05. Jambi	130 501,0	136 557,0	142 902,0	149 143,0	148 450,0
06. Sumatera Selatan	266 857,0	281 571,0	298 484,0	315 474,0	315 143,0
07. Bengkulu	40 077,0	42 074,0	44 164,0	46 345,0	46 338,0
08. Lampung	209 794,0	220 626,0	232 166,0	244 380,0	240 307,0
09. Kep. Bangka Belitung	47 848,0	49 987,0	52 208,0	53 940,0	52 702,0
10. Kepulauan Riau	162 853,0	166 111,0	173 499,0	181 896,0	174 977,0
11. DKI Jakarta	1 539 917,0	1 635 367,0	1 735 208,0	1 836 198,0	1 792 795,0
12. Jawa Barat	1 275 619,0	1 343 864,0	1 419 624,0	1 491 576,0	1 455 235,0
13. Jawa Tengah	849 099,0	893 750,0	941 091,0	991 913,0	965 629,0
14. DI Yogyakarta	87 686,0	92 302,0	98 024,0	104 488,0	101 680,0
15. Jawa Timur	1 405 564,0	1 482 300,0	1 563 442,0	1 649 768,0	1 610 420,0
16. Banten	387 835,0	410 046,0	433 783,0	456 741,0	441 296,0
17. Bali	137 296,0	144 945,0	154 073,0	162 694,0	147 550,0
18. Nusa Tenggara Barat	94 524,0	94 640,0	90 349,0	93 870,0	93 269,0
19. Nusa Tenggara Timur	59 678,0	62 725,0	65 929,0	69 386,0	68 807,0
20. Kalimantan Barat	118 183,0	124 294,0	130 596,0	137 243,0	134 743,0
21. Kalimantan Tengah	83 900,0	89 541,0	94 566,0	100 358,0	98 957,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.20

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019 ^a	2020 ^{aa}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	115 744,0	121 856,0	128 053,0	133 272,0	130 866,0
23. Kalimantan Timur	439 004,0	852 742,0	464 694,0	486 712,0	472 865,0
24. Kalimantan Utara	51 165,0	54 535,0	57 459,0	61 423,0	60 743,0
25. Sulawesi Utara	74 765,0	79 485,0	84 250,0	89 009,0	88 126,0
26. Sulawesi Tengah	91 015,0	97 475,0	117 556,0	127 935,0	134 153,0
27. Sulawesi Selatan	269 401,0	288 814,0	309 156,0	330 506,0	328 193,0
28. Sulawesi Tenggara	77 746,0	83 002,0	88 310,0	94 053,0	93 447,0
29. Gorontalo	23 507,0	25 090,0	26 719,0	28 428,0	28 422,0
30. Sulawesi Barat	27 525,0	29 347,0	31 114,0	32 878,0	32 082,0
31. Maluku	26 284,0	27 814,0	29 457,0	31 049,0	30 765,0
32. Maluku Utara	21 557,0	23 211,0	25 034,0	26 561,0	27 868,0
33. Papua Barat	54 711,0	56 903,0	60 466,0	62 073,0	61 592,0
34. Papua	142 225,0	148 823,0	159 712,0	134 562,0	137 678,0
Indonesia	9 498 932,00	10 395 627,00	10 537 737,0	11 063 276,0	10 839 911,0

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Indonesia 2021/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2021*

Tabel
Table 14.21

**Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal
Dalam Negeri Menurut Provinsi, 2019- 2020 (Miliar
Rupiah)**
*Statistic of Domestic Direct Investment Realization by
Province, 2019 - 2020 (Billion Rupiah)*

Provinsi/Province	2019		2020	
	Proyek Project	Investasi Investment	Proyek Project	Investasi Investment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	343	3 606,9	1 830	8 241,1
02. Sumatera Utara	1 243	19 749,0	4 220	18 189,5
03. Sumatera Barat	471	3 026,6	1 037	3 106,2
04. Riau	756	26 292,2	3 382	34 117,8
05. Jambi	607	4 437,4	1 473	3 511,7
06. Sumatera Selatan	797	16 921,1	2 103	15 824,5
07. Bengkulu	171	5 458,1	476	5 399,2
08. Lampung	241	2 428,9	1 271	7 120,5
09. Kep. Bangka Belitung	374	2 915,2	972	1 863,8
10. Kepulauan Riau	759	5 656,4	2 224	14 249,0
11. DKI Jakarta	3 344	62 094,8	17 667	42.954,7
12. Jawa Barat	3 304	49 284,2	8 989	51.400,5
13. Jawa Tengah	2 774	18 654,7	8 628	30.606,1
14. DI Yogyakarta	597	6 298,8	2 147	2.683,4
15. Jawa Timur	5 283	45 452,7	15 562	55.660,6
16. Banten	2 389	20 708,4	5 833	31.145,7
17. Bali	814	7 393,2	2 513	5 432,7
18. Nusa Tenggara Barat	316	3 519,0	1 200	6 582,4
19. Nusa Tenggara Timur	298	3 752,6	761	3 028,5
20. Kalimantan Barat	737	7 699,1	2 074	9 256,5
21. Kalimantan Tengah	443	8 591,9	976	3 710,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.21

Provinsi/ <i>Province</i>	2019		2020	
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Kalimantan Selatan	534	10 061,0	1 620	4 286,3
23. Kalimantan Timur	1 794	21 952,0	3 823	25 934,0
24. Kalimantan Utara	186	4 400,9	325	2 235,2
25. Sulawesi Utara	225	8 259,6	813	3 005,6
26. Sulawesi Tengah	291	4 438,8	812	5 261,3
27. Sulawesi Selatan	825	5 672,6	1 919	9 142,0
28. Sulawesi Tenggara	172	3 827,1	552	2 865,7
29. Gorontalo	93	844,4	291	683,6
30. Sulawesi Barat	54	1 187,2	113	252,9
31. Maluku	70	283,2	262	474,8
32. Maluku Utara	40	682,7	121	662,1
33. Papua Barat	38	380,2	311	1 925,4
34. Papua	68	567,7	323	2 722,2
Indonesia	30 451	386 498,6	96 623	413 535,5

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

Tabel
Table 14.22**Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2019- 2020**
Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2019 - 2020

Provinsi/Province	2019		2020	
	Proyek Project	Investasi Investment	Proyek Project	Investasi Investment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	120	137,5	142	51,1
02. Sumatera Utara	805	379,5	1 465	974,8
03. Sumatera Barat	245	157,1	341	125,6
04. Riau	416	1 034,0	823	1 078,0
05. Jambi	183	54,6	291	27,0
06. Sumatera Selatan	416	736,5	662	1 543,9
07. Bengkulu	68	144,8	102	192,3
08. Lampung	158	155,2	384	498,4
09. Kep. Bangka Belitung	119	88,7	312	48,4
10. Kepulauan Riau	1 279	1 363,4	2 143	1 649,4
11. DKI Jakarta	8 092	4 123,0	16 787	3 613,3
12. Jawa Barat	5 526	5 881,0	11 031	4 793,7
13. Jawa Tengah	1 249	2 723,2	2 795	1 363,6
14. DI Yogyakarta	233	14,6	569	9,7
15. Jawa Timur	2 142	866,3	4 059	1 575,5
16. Banten	2 559	1 868,2	4 288	2 143,6
17. Bali	2 443	426,0	3 967	293,3
18. Nusa Tenggara Barat	1 223	270,7	1 776	302,1
19. Nusa Tenggara Timur	363	126,8	520	81,3
20. Kalimantan Barat	403	532,3	805	759,3
21. Kalimantan Tengah	264	283,5	404	177,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.22

Provinsi/ <i>Province</i>	2019		2020	
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Kalimantan Selatan	184	372,9	309	240,8
23. Kalimantan Timur	524	861,0	722	378,0
24. Kalimantan Utara	63	81,7	88	68,4
25. Sulawesi Utara	243	220,5	291	155,7
26. Sulawesi Tengah	209	1 805,0	388	1 779,0
27. Sulawesi Selatan	306	302,6	467	236,1
28. Sulawesi Tenggara	103	987,7	145	1 268,6
29. Gorontalo	40	171,3	51	67,6
30. Sulawesi Barat	17	10,1	51	6,5
31. Maluku	40	33,0	61	176,7
32. Maluku Utara	128	1 008,5	182	2 409,0
33. Papua Barat	64	46,2	121	10,6
34. Papua	127	941,0	184	567,7
Indonesia	30 354	28 208	56 726	28 666

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

Tabel
Table 14.23**Inflasi Tahunan 90 Kota di Indonesia (2018=100), 2016-2020**
Inflation of years by 90 Municipality in Indonesia (2018=100), 2016-2020

Kota/Cities	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Meulaboh	3,77	4,76	0,96	4,28	4,24
02. Banda Aceh	3,13	4,86	1,93	1,38	3,46
03. Lhokseumawe	5,60	2,87	2,05	1,20	3,55
04. Sibolga	7,39	3,08	2,86	2,58	2,42
05. Pematang Siantar	4,76	3,10	2,15	1,54	2,78
06. Medan	6,60	3,18	1,00	2,43	1,76
07. Padangsidempuan	4,28	3,82	2,22	2,15	3,27
08. Gunungsitoli	5,32
09. Padang	5,02	2,11	2,55	1,72	2,12
10. Bukittinggi	3,93	1,37	2,99	1,31	2,02
11. Tembilahan	2,58	4,27	2,64	2,40	3,30
12. Pekanbaru	4,19	4,07	2,54	2,56	2,24
13. Dumai	3,98	4,85	1,85	1,28	2,88
14. Bungo	3,11	4,25	2,46	2,61	2,32
15. Jambi	4,54	2,68	3,02	1,27	3,09
16. Palembang	3,68	2,85	2,78	2,06	1,50
17. Lubuklinggau	2,74	3,94	2,42	2,10	1,97
18. Bengkulu	5,00	3,56	2,35	2,91	0,89
19. Bandar Lampung	2,75	3,14	2,92	3,53	1,93
20. Metro	2,92	2,32	1,64	2,97	2,53
21. Tanjung Pandan	4,92	3,97	2,72	3,19	2,11
22. Pangkal Pinang	7,78	2,66	3,45	2,31	0,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.23

Kota/Cities		2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
23.	Batam	3,61	4,13	3,65	1,97	1,12
24.	Tanjung Pinang	3,06	3,37	2,36	2,40	1,66
25.	Jakarta	2,37	3,72	3,27	3,23	1,59
26.	Bogor	3,60	4,59	3,69	3,02	2,18
27.	Sukabumi	2,57	4,10	2,95	2,33	1,84
28.	Bandung	2,93	3,46	3,76	2,78	1,75
29.	Cirebon	1,87	4,36	2,80	2,00	1,16
30.	Bekasi	2,47	3,01	4,23	4,28	2,81
31.	Depok	2,60	3,93	2,86	3,29	1,78
32.	Tasikmalaya	2,75	3,88	2,30	1,72	1,61
33.	Gilacap	2,77	4,41	3,21	2,19	1,71
34.	Purwokerto	2,42	3,91	2,98	2,28	1,90
35.	Kudus	2,32	4,17	3,11	3,02	1,24
36.	Surakarta	2,15	3,10	2,45	2,94	1,38
37.	Semarang	2,32	3,64	2,76	2,93	1,49
38.	Tegal	2,71	4,03	3,08	2,56	2,36
39.	Yogyakarta	2,29	4,20	2,66	2,77	1,40
40.	Jember	1,93	3,52	2,95	2,04	2,08
41.	Banyuwangi	1,91	3,17	2,04	2,32	1,74
42.	Sumenep	2,19	3,40	2,82	2,04	2,37
43.	Kediri	1,30	3,44	1,97	1,83	1,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.23

Kota/Cities		2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
44.	Malang	2,62	3,75	2,98	1,93	1,42
45.	Probolinggo	1,53	3,18	2,18	1,99	1,88
46.	Madiun	2,25	4,78	2,71	2,20	1,86
47.	Surabaya	3,22	4,37	3,03	2,21	1,33
48.	Tangerang	2,65	3,50	3,46	3,31	1,18
49.	Cilegon	4,22	5,24	2,73	3,54	2,62
50.	Serang	3,26	5,17	3,78	3,06	1,91
51.	Singaraja	4,57	3,38	1,88	2,42	2,48
52.	Denpasar	2,94	3,31	3,40	2,37	0,55
53.	Mataram	2,47	3,59	3,15	1,76	0,58
54.	Bima	3,11	4,08	3,22	2,27	0,64
55.	Waingapu	1,51
56.	Maumere	3,62	1,70	2,00	1,84	2,24
57.	Kupang	2,31	2,05	3,23	0,50	0,29
58.	Sintang	4,68
59.	Pontianak	3,88	3,86	3,99	2,64	2,11
60.	Singkawang	2,58	5,23	3,18	1,08	2,72
61.	Sampit	2,46	3,29	6,02	2,02	1,62
62.	Palangka Raya	1,91	3,11	3,68	2,70	0,71
63.	Kotabaru	1,44
64.	Tanjung	2,18	2,40	2,60	2,15	2,05
65.	Banjarmasin	3,68	3,82	2,63	4,15	1,67
66.	Balikpapan	4,13	2,45	3,13	1,88	0,65
67.	Samarinda	2,83	3,69	3,32	1,49	0,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.23

Kota/Cities	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
68. Tanjung Selor	1,96
69. Tarakan	4,31	2,77	5,00	1,47	1,15
70. Manado	0,35	2,44	3,83	3,52	-0,18
71. Kotamobagu	3,67
72. Luwuk	0,83
73. Palu	1,49	4,33	6,46	2,30	1,81
74. Bulukumba	1,48	4,66	3,85	2,25	2,30
75. Watampone	1,50	5,54	4,69	1,64	1,89
76. Makassar	3,18	4,48	3,48	2,43	2,13
77. Pare-Pare	2,11	3,43	1,96	2,45	1,61
78. Palopo	2,74	3,95	4,19	1,91	1,21
79. Kendari	3,07	2,96	2,55	3,22	1,37
80. Bau-Bau	1,71	3,00	2,92	1,35	1,25
81. Gorontalo	1,30	4,34	2,15	2,87	0,81
82. Mamuju	2,23	3,79	1,80	1,43	1,78
83. Ambon	3,28	-0,05	3,53	2,06	0,09
84. Tual	2,97	9,41	1,62	2,34	2,06
85. Ternate	1,91	1,97	4,12	2,02	2,13
86. Manokwari	5,75	1,78	6,02	4,76	-0,89
87. Sorong	2,95	1,33	4,95	1,01	1,17
88. Merauke	0,82	1,25	5,42	-0,65	1,06
89. Timika	4,12
90. Jayapura	4,13	2,41	6,70	0,60	0,75
Indonesia	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68

Catatan/Note: ¹) Tahun dasar 2012 (2012=100)²) Tahun dasar 2018 (2018=100)

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

BPS - Statistics Of Riau Province
Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru, 28131
Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336
Homepage://riau.bps.go.id, Email: bps1400@bps.go.id

ISSN 2723-3138



9 772723 313804